

**ANALISIS *TREND* PADA *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSETS*
TURNOVER RATIO, *DEBT RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS*
PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2013-2015**

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Profesi Ahli Madya



Oleh :
Sapto Walinono
14809134047

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIPLOMA III
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**ANALISIS TREND PADA CURRENT RATIO, TOTAL ASSETS
TURNOVER RATIO, DEBT RATIO DAN RETURN ON ASSETS
PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2013-2015**

TUGAS AKHIR

Telah Disetujui dan disahkan
Pada tanggal 17 Juli 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi DIII Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Ketua Program Studi
Akuntansi Diploma III

Dosen Pembimbing



Amanita Novi Yushita, M.Si.
NIP. 19770810 200604 2 002



Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., CA.
NIP. 19771107 200501 2 001

Disahkan Oleh
Ketua Pengelola
Universitas Negeri Yogyakarta
Kampus Wates



Bambang Saptono, M.Si.
NIP. 196910723 198803 1 001

TUGAS AKHIR

ANALISIS TREND PADA CURRENT RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER RATIO, DEBT RATIO DAN RETURN ON ASSETS PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2013-2015

Disusun oleh:
Sapto Walinono
14809134047

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Diploma III
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 23 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi
syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya

Susunan Tim Penguji

Nama Lengkap

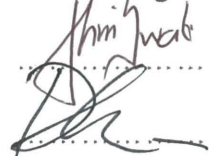
Ketua merangkap anggota

Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.SiAk

Sekretaris merangkap anggota

Dhya Setyorini, S.E., M.Si., Ak

Tanda Tangan



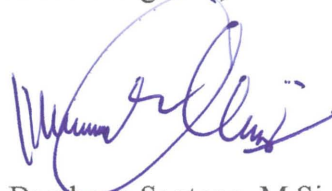
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0029

Yogyakarta, 15 Oktober... 2018
Universitas Negeri Yogyakarta
Kampus Wates
Ketua Pengelola,



Bambang Saptono, M.Si.

NIP. 19610723 198803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Sapto Walinono

NIM : 14809134047

Program Studi : Akuntansi DIII

Judul Tugas Akhir : “Analisis *Trend* Pada *Current Ratio*, *Total Assets Turnover Ratio*,
Debt Ratio dan *Return On Assets* Pada PT Astra International Tbk
Periode 2013-2015”

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil kerja sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau dipergunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi oleh orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

Yang menyatakan,


(Sapto Wainono)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”
(QS. Al-Baqarah: 216)

“Tidak ada ilmu yang sia-sia, sekalipun itu belum digunakan saat ini pasti suatu saat akan bermanfaat”
(Sapto Walinono)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Danu Purwono dan Ibu Sabini yang telah menjadi orang tua terhebat yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dukungan dan bantuan moral maupun material yang tidak bisa penulis balas.
2. Teman-teman D3 Akuntansi 2014 Universitas Negeri Yogyakarta yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi.
3. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pendidikan dengan sabar selama di bangku perkuliahan.

**ANALISIS TREND PADA *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSETS
TURNOVER RATIO*, *DEBT RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS*
PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2013-2015**

Oleh :
Sapto Walinono
14809134047

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan *Current Ratio*, *Total Assets Turnover Ratio*, *Debt Ratio* dan ROA Tahun 2013-2015 pada PT Astra International Tbk. Perkembangan rasio-rasio tersebut diketahui menggunakan analisis *trend* dengan angka indeks.

Penelitian menggunakan data sekunder PT Astra International Tbk. Teknik pengumpulan data adalah dengan teknik dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah data laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi PT Astra International Tbk dengan objek penelitian laporan keuangan periode 2013-2015. Metode analisis data yaitu menggunakan analisis *trend* dengan menggunakan angka indeks dalam bentuk tabel dan grafik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perkembangan *Return On Assets* pada PT Astra International Tbk dari tahun 2013-2015 selalu mengalami penurunan. *Return On Assets* pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 1,04% yaitu dari 10,42% menjadi 9,38% sedangkan pada tahun 2015 turun sebesar 4,06% menjadi sebesar 6,36% (2) Perkembangan *Current Ratio* pada PT Gajah Tunggal dari tahun 2013-2015 selalu mengalami peningkatan, tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 6,79% dan pada tahun 2015 meningkat sebesar 13,37% (3) Perkembangan *Total Assets Turnover Ratio* pada PT Astra International Tbk dari tahun 2013-2015 mengalami penurunan, pada tahun 2014 *Total Assets Turnover Ratio* menurun sebesar 0,5x sedangkan tahun 2015 turun sebesar 0,75x (4) Perkembangan *Debt Ratio* pada PT Astra International Tbk dari tahun 2013-2015 selalu mengalami penurunan. Tahun 2014 *Debt Ratio* mengalami penurunan 1,29% dan pada tahun 2015 turun sebesar 1,93%.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Total Assets Turnover Ratio*, *Debt Ratio*, *Return On Assets*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Tugas Akhir dengan judul “Analisis *Trend* Pada *Current Ratio*, *Total Assets Turnover Ratio*, *Debt Ratio* Dan *Return On Assets* Pada PT Astra International Tbk Periode 2013-2015” dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada Program Studi Akuntansi DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi (A.Md).

Tugas Akhir ini dapat selesai berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

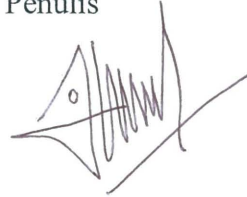
1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bambang Saptono, M.Si., Ketua Pengelola Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Wates.
4. Amanita Novi Yushita, M.Si., Ketua Program Studi Akuntansi DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dosen Pembimbing, Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., CA., yang telah bersedia meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tugas Akhir.

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi bantuan selama penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke at the end.

Sapto Walinono

NIM. 14809134047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Tugas Akhir.....	6
F. Manfaat Tugas Akhir.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Analisis <i>Trend</i>	9
a. Pengertian Analisis <i>Trend</i>	9
b. Langkah-langkah Perhitungan <i>Trend</i>	11
c. Rumus Perhitungan <i>Trend</i> /Angka Indeks	11
2. <i>Return On Assets</i> (ROA).....	11
a. Pengertian <i>Return On Assets</i> (ROA).....	11
b. Perhitungan <i>Return On Assets</i> (ROA)	13
c. Manfaat <i>Return On Assets</i> (ROA)	14
d. Kelebihan dan Kelemahan <i>Return On Assets</i> (ROA)	14
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> (ROA)	15
3. <i>Current Ratio</i>	16
a. Pengertian <i>Current Ratio</i>	16
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	17
c. Perhitungan <i>Current Ratio</i>	18
4. <i>Total Assets Turnover Ratio</i>	18
a. Pengertian <i>Total Assets Turnover Ratio</i>	18
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Total Assets Turnover Ratio</i> .	19
c. Perhitungan <i>Total Assets Turnover Ratio</i>	20
5. <i>Debt Ratio</i>	20
a. Pengertian <i>Debt Ratio</i>	20
b. Perhitungan <i>Debt Ratio</i>	22
B. Kerangka Berpikir	22
C. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25

A. Tempat dan Waktu Penelitian	25
B. Jenis Penelitian	25
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi Perusahaan.....	28
1. Sejarah Perusahaan PT Astra International Tbk	28
2. Filosofi, Visi dan Misi Perusahaan	30
B. Hasil Penelitian.....	31
1. <i>Return On Assets</i> (ROA).....	31
2. <i>Current Ratio</i> (CR)	32
3. <i>Total Assets Turnover Ratio</i> (TATO)	34
4. <i>Debt Ratio</i>	36
C. Pembahasan	37
1. Perkembangan <i>Return On Assets</i> (ROA) pada PT Astra International Tbk Tahun 2013-2015	37
2. Perkembangan <i>Current Ratio</i> pada PT Astra International Tbk Tahun 2013-2015	39
3. Perkembangan <i>Total Assets Turnover Ratio</i> (TATO) pada PT Astra International Tbk Tahun 2013-2015	40
4. Perkembangan <i>Debt Ratio</i> pada PT Astra International Tbk Tahun 2013-2015	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Data dan Hasil Perhitungan Angka Indeks ROA	31
Tabel 2.	Data dan Hasil Perhitungan Angka Indeks <i>Current Ratio</i>	33
Tabel 3.	Data dan Hasil Perhitungan Beserta Angka Indeks TATo.....	34
Tabel 4.	Data dan Hasil Perhitungan Beserta Angka Indeks <i>Debt Ratio</i>	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik <i>Trend</i> Perkembangan ROA	32
Gambar 2. Grafik <i>Trend</i> Perkembangan <i>Current Ratio</i>	34
Gambar 3. Grafik <i>Trend</i> Perkembangan TATo	35
Gambar 4. Grafik <i>Trend</i> Perkembangan <i>Debt Ratio</i>	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Astra International Tbk Periode 31 Desember 2013 dan 2012	49
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Astra International Tbk Periode 31 Desember 2013 dan 2012.....	51
3. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Astra International Tbk Periode 31 Desember 2014 dan 2013	53
4. Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Astra International Tbk Periode 31 Desember 2014 dan 2013.....	55
5. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Astra International Tbk Periode 31 Desember 2015 dan 2014	57
6. Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Astra International Tbk Periode 31 Desember 2015 dan 2014.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan. Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lain agar keberlangsungan usahanya tetap terjaga. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, agar dapat mencapai tujuan tersebut dibutuhkan manajemen dengan tingkat efektivitas yang tinggi. Rasio profitabilitas (kemampuan laba) dapat digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas manajemen yang ditunjukkan melalui laba dari penjualan dan dari investasi yang telah ditanamkan pada perusahaan.

Manajer perusahaan sangat perlu mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan tercermin dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan lain-lain. Laporan keuangan akan dijadikan sebagai tolok ukur kinerja keuangan perusahaan dan sumber informasi mengenai posisi keuangan, serta sebagai sumber dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi manajer.

Menurut Sofyan S. Harahap (2007: 105), “Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan pada jangka waktu tertentu”. Bagi para analis, laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomi suatu perusahaan.

Menurut Munawir (2001: 35), “Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari hubungan

tendensi atau kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan”. Salah satu cara untuk menganalisis laporan keuangan adalah melalui analisis *trend*. Analisis *Trend* menurut Munawir (2001: 37) adalah suatu metode atau teknik analisa untuk mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *trend* dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk. Analisis *trend* ini dilakukan pada PT Astra Internasional Tbk karena meskipun laba yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan dari tahun ke tahun belum tentu kinerja keuangan PT Astra Internasional buruk. Melalui teknik analisis *trend* akan dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan yang akan dinyatakan dalam persentase.

Laporan ini memberikan gambaran secara umum kinerja keuangan PT Astra International Tbk menggunakan *Current Ratio*, *Total Assets Turnover Ratio*, *Debt Ratio* dan *Return on Assets* (ROA) menggunakan *Trend Analysis*. Menurut Munawir (2001: 89), “*Return on Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan”.

Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menumbuhkan dan membina kepercayaan para kreditur untuk meminjamkan kelebihan dananya pada

perusahaan. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk memonitor perkembangan dan kinerja perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2012: 146), “Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi”.

PT Astra International Tbk adalah perusahaan multinasional yang memproduksi otomotif dengan kantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1957 dan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. PT Astra International Tbk menghasilkan produk berupa otomotif, jasa keuangan, alat berat, agribisnis, teknologi informasi, infrastruktur dan *retail*. Ruang lingkup usaha entitas anak meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor dengan suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi.

PT Astra International Tbk sebagai perusahaan besar di sektor otomotif, perlu memperhatikan profitabilitas dan efektivitas dari investasi yang ditanamkan pada aktiva perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan PT Astra International Tbk periode 2013-2015, diketahui laba/rugi perusahaan dan total aktiva sebagai berikut :

1. Tahun 2013 total laba bersih Rp 22.297.000.000.000,00 dengan total aktiva Rp 213.994.000.000.000,00.
2. Tahun 2014 total laba bersih Rp 22.125.000.000.000,00 dengan total aktiva Rp 236.029.000.000.000,00.

3. Tahun 2015 total laba bersih Rp 15.613.000.000,00 dengan total aktiva Rp 245.435.000.000.000,00.

Fakta tersebut menunjukkan bahwa laba bersih yang dihasilkan PT Astra Internasional Tbk selalu menurun dengan total asset yang terus mengalami peningkatan dari tahun 2013-2015 sehingga profitabilitas dan tingkat efektivitas dari aktiva yang ditanamkan pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2013-2015 sangat fluktuatif. Hal tersebut tentu disebabkan oleh adanya faktor-faktor dalam rasio keuangan yang mempengaruhi perubahan profitabilitas perusahaan karena rasio profitabilitas menunjukkan kombinasi efek dari Rasio Likuiditas, Manajemen Aktiva, Manajemen Utang pada hasil-hasil operasi.

Berdasarkan latar belakang dan adanya masalah yang ditemukan dari data di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Kinerja Keuangan pada PT Astra Internatioanl Tbk dengan melakukan analisis *trend* pada *Current Ratio*, *Total Assets Turnover Ratio*, *Debt Ratio* dan *Return On Assets*. Hasil dari penelitian tersebut tertuang dalam Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Trend Pada Current Ratio, Total Assets Turnover Ratio, Debt Ratio dan Return On Assets Pada PT Astra International Tbk Periode 2013-2015**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada pada PT Astra International Tbk adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan pada PT Astra International Tbk periode 2013-2015 dari segi profitabilitas menunjukkan laba yang selalu mengalami penurunan.
2. PT Astra International Tbk belum mencantumkan analisis laporan keuangannya terkait dengan Rasio Profitabilitas.
3. PT Astra International Tbk belum mencantumkan analisis laporan keuangannya terkait dengan Rasio Likuiditas.
4. PT Astra International Tbk belum mencantumkan analisis laporan keuangannya terkait dengan masalah Rasio Manajemen Aktiva.
5. PT Astra International Tbk belum mencantumkan analisis laporan keuangannya terkait dengan masalah Rasio Manajemen Utang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka penulis membatasi permasalahannya pada :

1. Data laporan keuangan PT Astra International Tbk berupa neraca dan laporan laba/rugi periode 2013-2015.
2. Perkembangan *Current Ratio*, *Total Assets Turnover Ratio*, *Debt Ratio* dan *Return On Assets* yang masing-masing mewakili Rasio Likuiditas, Rasio Manajemen Aktiva Rasio Manajemen Utang, dan Rasio Profitabilitas pada PT Astra International Tbk Periode 2013-2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah yang akan penulis teliti yaitu :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Astra International Tbk periode 2013-2015 dilihat dari perkembangan Rasio Likuiditas?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Astra International Tbk periode 2013-2015 dilihat dari perkembangan Rasio Manajemen Aktiva?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Astra International Tbk periode 2013-2015 dilihat dari perkembangan Rasio Manajemen Utang ?
4. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Astra International Tbk periode 2013-2015 dilihat dari perkembangan Rasio Profitabilitas?

E. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah untuk :

1. Mengetahui perkembangan ROA pada PT Astra International Tbk periode 2013-2015.
2. Mengetahui perkembangan *Current Ratio* pada PT Astra International Tbk periode 2013-2015.
3. Mengetahui perkembangan *Total Assets Turnover Ratio* pada PT Astra International Tbk periode 2013-2015.
4. Mengetahui perkembangan *Debt Ratio* pada PT Astra International Tbk periode 2013-2015.

F. Manfaat Tugas Akhir

Penulisan tugas akhir ini diharapkan mempunyai nilai manfaat dalam berbagai aspek, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca, meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan ilmu akuntansi terutama yang terkait dengan rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan serta dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan teori yang dipelajari selama kuliah dan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep dan pengaruh analisis laporan keuangan sehubungan dengan penilaian kinerja perusahaan.

b. Bagi PT Astra International Tbk

Memberikan tambahan informasi yang dapat digunakan sebagai tambahan pertimbangan manajer perusahaan dalam mengukur kinerja keuangan melalui *Current Ratio*, *Total Assets Turnover Ratio*, *Debt Ratio* dan *Return On Assets* (ROA) untuk menghasilkan kinerja keuangan yang optimal.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka bagi Universitas Negeri Yogyakarta dan menambah referensi bagi mahasiswa Akuntansi Diploma III angkatan selanjutnya dalam menyusun Tugas Akhir.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Analisis *Trend*

a. Pengertian Analisis *Trend*

Tingkat prestasi atau keberhasilan yang dicapai perusahaan dapat dilihat melalui penilaian terhadap kinerjanya. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah melalui analisis laporan keuangan. Analisa laporan keuangan terdiri dari penelaahan mengenai tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Munawir (2001: 36), Analisis *Trend* adalah suatu metode untuk mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun. Ada dua metode analisa yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan yaitu analisa horizontal dan analisa vertikal. Analisa horizontal adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode sehingga akan diketahui perkembangannya, sedangkan analisa vertikal yaitu analisa laporan keuangan yang hanya meliputi satu periode saja.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2007: 244), Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perusahaan melalui rentang perjalanan waktu yang sudah lalu dan memproyeksi masa itu ke

masa yang berikutnya. Analisis tren ini bermanfaat untuk menilai situasi perusahaan yang telah lalu serta dapat memprediksi tren perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan garis tren yang sudah terjadi.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2007: 245) untuk melakukan analisis *time series* berindeks dapat dilakukan melalui metode statistik dengan cara menghitung garis *trend* dari laporan keuangan beberapa periode, dan dengan menggunakan angka indeks. Langkah-langkah untuk melakukan analisis *trend* berindeks ini adalah :

- 1) Menentukan tahun dasar. Pos-pos laporan keuangan tahun dasar dicatat sebagai indeks 100.
- 2) Menghitung angka indeks tahun-tahun lainnya dengan menggunakan angka pos laporan keuangan tahun dasar sebagai penyebut.
- 3) Memprediksi kecenderungan yang mungkin akan terjadi berdasarkan arah kecenderungan historis pos laporan keuangan yang dianalisis.
- 4) Mengambil keputusan mengenai hal-hal yang harus dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan itu.

“*Trend Analysis* adalah pendekatan yang menggunakan perbandingan rasio keuangan perusahaan dari waktu ke waktu” (Lukas Setia Atmaja, 2008: 418). Jika data yang digunakan lebih dari dua atau tiga periode, metode yang digunakan adalah angka indeks. Dengan menggunakan angka indeks akan dapat diketahui kecenderungan atau *trend* atau arah dari posisi keuangan perusahaan. Apakah meningkat, menurun, atau tetap. Hasil analisis *trend* biasanya dihitung dalam persentase. Angka indeks adalah angka yang diharapkan dapat memberitahukan perubahan variabel pada satu atau lebih karakteristik pada waktu dan tempat yang sama atau berlainan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis *trend* atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu. Analisis ini dilakukan dari periode ke periode sehingga akan terlihat apakah perusahaan mengalami perubahan yaitu naik, turun, ataupun tetap, serta seberapa besar perubahan tersebut yang dihitung dalam persentase.

b. Langkah-langkah Perhitungan *Trend*

Menurut S. Munawir (2001:52), ada beberapa langkah untuk melakukan analisis *trend*:

- 1) Menentukan tahun dasar. Biasanya data atau laporan keuangan dari tahun yang paling awal dalam deretan laporan keuangan yang dianalisa tersebut dianggap sebagai tahun dasar (*base year*).
- 2) Tiap-tiap pos yang terdapat dalam laporan keuangan yang dipilih sebagai tahun dasar diberikan angka index 100.
- 3) Menghitung angka indeks tahun-tahun lainnya dengan menggunakan angka pos laporan keuangan tahun dasar sebagai penyebut.

c. Rumus Perhitungan *Trend*/Angka Indeks

Menurut Munawir (2001: 52), rumus untuk menghitung angka indeks adalah sebagai berikut :

$$\text{Angka Indeks} = (X_n/X_o) \times 100\%$$

Keterangan :

X_n : Pos pada tahun yang akan dianalisis

X_o : Pos pada tahun dasar

2. *Return On Assets* (ROA)

a. Pengertian *Return On Assets* (ROA)

Menurut Munawir (2001: 89), “*Return On Assets (ROA)* adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan guna menghasilkan keuntungan”. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lalu untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Besarnya ROA dipengaruhi oleh dua faktor :

- 1) *Turnover dari operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- 2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih.

Usaha untuk mempertinggi ROA dengan memperbesar *Assets Turnover* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Sedangkan, untuk mempertinggi ROA dengan memperbesar *Profit Margin* bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi di sektor produksi, penjualan dan administrasi.

Menurut Brigham dan Houston (2012: 148), “Rasio Laba Bersih Terhadap Total Aset mengukur pengembalian atas total aset (*return to total assets*) setelah bunga dan pajak”.

Agus Sartono (2001: 124) mengatakan bahwa *Return On Investment* atau *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Rasio yang terlalu

rendah dapat disebabkan karena *net profit margin* yang rendah atau karena perputaran total aktiva yang terlalu rendah. Apabila ROA yang dihasilkan negatif disebabkan karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan negatif (rugi), hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan dalam aktiva belum mampu menghasilkan laba.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA atau rentabilitas ekonomi digunakan untuk mengukur tingkat perbandingan antara laba bersih yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan untuk melakukan seluruh aktivitas perusahaan.

b. Perhitungan *Return On Assets (ROA)*

Menurut Brigham dan Houston (2012: 148) pengembalian atas total aktiva dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia dengan total aktiva. Rumus tersebut ditulis sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Menurut Sofyan S. Harahap (2007 : 305) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Pengertian tersebut dapat dituangkan dalam rumus :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Rata-rata total aset}}$$

Menurut Sofyan S. Harahap (2007: 305) semakin besar nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula. Hal itu menandakan bahwa tingkat pengembalian investasi juga semakin besar.

c. Manfaat *Return On Assets* (ROA)

Manfaat *Return On Assets* (ROA) menurut Munawir (2001: 91) adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa ROA dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
- 2) Untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
- 3) Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
- 4) Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis *Return On Assets* (ROA) juga berguna untuk kepentingan perencanaan.

d. Kelebihan dan kelemahan *Return on Assets* (ROA)

1) Kelebihan ROA diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) ROAdigunakan sebagai alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
- b) Mudah dihitung dan dipahami.
- c) Merupakan alat untuk mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.
- d) Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
- e) Sebagai tolok ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.

2) Selain beberapa kelebihan ROA yang telah disebutkan diatas, menurut

Munawir (2001:93) ROA juga memiliki kelemahan :

- a) Kurang mendorong manajemen untuk menambah asset apabila nilai ROA yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.
- b) Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjangnya, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tapi berakibat negatif dalam waktu jangka panjang.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Rasio Profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari Likuiditas, Manajemen Aktiva, dan Manajemen Utang pada hasil-hasil operasi (Brigham dan Houston, 2012: 146). Rasio Profitabilitas itu sendiri dihitung dengan *Return On Assets* (ROA), dimana akan dipengaruhi oleh Rasio Likuiditas Manajemen Aktiva dan Manajemen Utang.

Menurut Brigham dan Houston (2012: 134), Rasio Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio Likuiditas terdiri dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio* (*Acid Test*). Rasio Manajemen Aktiva mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktiva. Rasio Manajemen Aktiva terdiri dari *Inventory Turnover*, *Days Sales Outstanding*, *Fixed Assets Turnover* dan *Total Assets Turnover*.

Rasio Manajemen Utang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan. Rasio Manajemen Utang terdiri atas *Debt Ratio*, *Times*

Interest Earned dan *Fixed Charge Coverage Ratio*. Berdasarkan uraian di atas, maka *Current Ratio* termasuk dalam Rasio Likuiditas, *Total Assets Turnover* termasuk dalam Rasio Manajemen Aktiva dan *Debt Ratio* termasuk dalam Rasio Manajemen Utang.

Unsur-unsur yang mempengaruhi perubahan ROA perusahaan yaitu *Turnover* dari *Operating Assets* dan *Profit Margin*. Oleh karena itu perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya untuk memperbesar ROA. Usaha untuk mempertinggi ROA dengan menggunakan *Profit Margin* adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi di sektor produksi, penjualan dan administrasi. Usaha untuk mempertinggi ROA dengan memperbesar *Assets Turnover* adalah berkaitan dengan kebijaksanaan investasi dana dalam aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. (Munawir, 2001: 89)

3. *Current Ratio*

a. Pengertian *Current Ratio*

Menurut Brigham dan Houston (2012: 134), “*Current Ratio* atau Rasio Lancar adalah rasio yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar”. Rasio ini menunjukkan sampai sejauh mana kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat.

Pada umumnya yang termasuk dalam Rasio Lancar adalah kas, efek yang diperdagangkan, piutang usaha dan persediaan. Sedangkan yang termasuk kewajiban lancar adalah utang usaha, wesel tagih jangka

pendek, kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo, pajak dan gaji yang masih harus dibayar dan beban akrual lainnya.

Munawir (2001: 72) mengatakan bahwa *Current Ratio* menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan membayar utang-utang tersebut. Perusahaan dengan *Current Ratio* yang tinggi belum tentu dapat menjamin terbayarnya utang perusahaan yang telah jatuh tempo karena distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, misalnya jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan tingkat penjualan yang akan datang sehingga tingkat perputaran persediaan rendah.

Mamduh M. Hanafi (2013: 37) mengatakan bahwa *Current Ratio* yang rendah menunjukkan likuiditas jangka pendek yang rendah. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar (likuiditas tinggi dan risiko rendah), tetapi mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan *return* atau tingkat keuntungan yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Menurut Jumingan (2006: 124), ada banyak faktor yang mempengaruhi ukuran *Current Ratio*:

- 1) Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
- 2) Surat-surat berharga yang dimiliki yang dapat segera diuangkan.
- 3) Tingkat pengumpulan piutang.
- 4) Tingkat perputaran persediaan.
- 5) Perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar.

c. Perhitungan *Current Ratio*

Perhitungan *Current Ratio* menurut Brigham dan Houston (2012: 134) dilakukan dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar, rumus perhitungannya :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Menurut Munawir (2001: 72), tingkat likuiditas suatu perusahaan dikatakan baik jika Rasio Likuiditasnya 200% atau perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar sebesar 2:1.

4. *Total Assets Turnover*

a. Pengertian *Total Assets Turnover*

Total Assets Turnover (TATO) termasuk salah satu jenis dari Rasio Manajemen Aktiva atau Rasio Aktivitas. Menurut Sofyan S. Harahap (2007: 308), “Rasio Aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan pembelian dan kegiatan lainnya”. Semua rasio manajemen aktiva melibatkan perbandingan antara tingkat pendapatan atau penjualan dan investasi dengan berbagai jenis aktiva. Rasio Manajemen aktiva menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara pendapatan dengan berbagai unsur aktiva.

Brigham dan Houston (2012: 139) mengemukakan bahwa *Total Assets Turnover Ratio* atau Rasio Perputaran Total Aset mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membandingkan antara penjualan dengan total aset. Menurut Munawir

(2001: 88) rasio ini merupakan ukuran tentang seberapa jauh aktiva telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali *operating assets* berputar dalam suatu periode tertentu, biasanya satu tahun.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover Ratio* (TATO) merupakan perbandingan antara penjualan bersih atau pendapatan bersih dengan total aktiva, yaitu penjumlahan dari aktiva tetap dan aktiva lancar. Aktiva tetap terdiri atas tanah, bangunan, peralatan, mesin dan lain-lain yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun, sedangkan aktiva lancar terdiri dari kas, perlengkapan, piutang, sewa dan lain-lain yang memiliki umur ekonomis kurang dari satu tahun.

Apabila perusahaan menghasilkan penjualan yang sama dengan aktiva yang lebih sedikit berarti perusahaan tersebut dikatakan efisien karena memerlukan tingkat investasi yang lebih rendah. Semakin efektif perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, maka biaya atas penggunaan aktiva akan semakin sedikit sehingga profitabilitas akan meningkat.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Total Assets Turnover Ratio* (TATO)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover Ratio* (TATO), yaitu :

- 1) Penjualan atau pendapatan.
- 2) Total aktiva yang terdiri dari :

a) *Current Assets* berupa kas, surat berharga, piutang, persediaan dan lain-lain.

b) *Fixed Assets* berupa tanah dan bangunan, mesin dan lain-lain.

c. Perhitungan *Total Assets Turnover*

Menurut Brigham dan Houston (2012: 139) perhitungan *Total Assets Turnover* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Turnover yang tinggi menunjukkan manajemen yang efektif tetapi dapat juga *turnover* yang tinggi disebabkan aktiva perusahaan yang sudah tua dan sudah habis akibat penyusutan, sehingga *Turnover Ratio* saja tidak dapat memberikan gambaran yang pasti tentang keefektifan kegiatan perusahaan dan harus dihubungkan dengan *profit margin* setelah diperoleh *rate of return*-nya. (Munawir, 2001: 88).

Semakin tinggi angka perputaran aktiva tetap, semakin efektif perusahaan mengelola asetnya (Mamduh M. Hanafi, 2013:40). Menurut Brigham dan Houston (2012: 139), rata-rata industri untuk *Total Assets Turnover Ratio* adalah sebesar 1,8 x.

5. *Debt Ratio*

a. Pengertian *Debt Ratio*

Debt Ratio merupakan salah jenis dari Rasio Manajemen Utang atau Rasio Solvabilitas atau Rasio *Leverage*. Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan

dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva.

Sofyan S. Harahap (2007: 304) mengemukakan bahwa rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva. *Debt Ratio* merupakan perbandingan antara total utang terhadap total aktiva. Para kreditur perlu mengetahui bahwa kredit yang diberikan itu mendapat jaminan yang cukup dari aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan.

Kasmir (2010: 111), mengatakan bahwa *Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Mamduh M. Hanafi (2013: 41), rasio utang yang tinggi berarti perusahaan menggunakan utang yang tinggi. Penggunaan utang yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas, di lain pihak utang yang tinggi juga akan meningkatkan risiko. Jika penjualan tinggi, maka perusahaan bisa memperoleh keuntungan yang tinggi (karena hanya membayar bunga yang sifatnya tetap). Sebaliknya jika penjualan turun, perusahaan terpaksa mengalami kerugian, karena adanya beban bunga yang tetap harus dibayarkan.

Besarnya *profit margin* atau keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih akan mempengaruhi besarnya *Return On Assets* (ROA). (Munawir, 2001: 89)

b. Perhitungan *Debt Ratio*

Menurut Sofyan S. Harahap (2007: 304), *Debt Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aktiva}$$

Menurut Brigham dan Houston (2012: 143) kreditur lebih menyukai rasio *Acid Test* yang rendah, karena semakin rendah rasio utang maka makin besar perlindungan terhadap kerugian kreditur jika terjadi likuidasi.

B. Kerangka Berpikir

PT Astra International Tbk adalah perusahaan yang sudah *go public* dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Saham yang tertanam di bursa efek diperjualbelikan untuk masyarakat umum. Bursa efek sebagai pasar modal membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana dengan menjual sahamnya. Masyarakat yang ingin menanamkan kelebihan dananya untuk membeli saham harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan penjual saham untuk mengetahui kinerjanya. Hal yang disoroti oleh investor adalah Rasio Profitabilitas karena rasio ini mengukur efektivitas dari penerapan kebijakan manajemen.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan diatas penulis tertarik untuk mengukur perkembangan *Current Ratio*, *Total Assets Turnover Ratio*, *Debt Ratio* dan ROA menggunakan analisis *trend*. Analisis *trend* adalah pendekatan yang menggunakan perbandingan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Analisis *trend* penelitian ini menggunakan angka indeks yang bertujuan untuk

mengetahui perkembangan *Current Ratio*, *Total Assets Turnover Ratio*, *Debt Ratio* dan ROA PT Astra International Tbk Periode 2013-2015.

Perkembangan *Current Ratio*, *Total Assets Turnover Ratio*, *Debt Ratio* dan ROA diperoleh dengan membandingkan nilai dari masing-masing komponen rasio terhadap nilai pada tahun 2013. Melalui penelitian ini penulis akan melakukan analisa laporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan PT Astra International Tbk menggunakan Analisis *Trend*. Kinerja keuangan sangat penting karena kinerja keuangan yang baik mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan, selain itu investor juga menjadi yakin untuk melakukan kerjasama pada perusahaan tersebut.

Rasio keuangan terdiri dari lima kelompok yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Manajemen Aktiva, Rasio Manajemen Utang, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas. Hal yang paling menarik untuk ditinjau lebih lanjut adalah Rasio Profitabilitas. Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan, karena salah satu tujuan setiap didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan maka rasio ini menjadi hal yang paling sensitif untuk disoroti.

Return On Assets (ROA) merupakan Rasio Profitabilitas yang membandingkan antara laba bersih yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan. ROA dihitung untuk mengetahui peran aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas, manajemen aktiva dan utang. Secara singkat maka *Current*

Ratio termasuk Rasio Likuiditas, *Total Assets Turnover* termasuk rasio manajemen aktiva dan *Debt Ratio* termasuk manajemen utang. ROA termasuk rasio profitabilitas, oleh karena kinerja perusahaan dapat dilihat dari perkembangan masing-masing rasio tersebut yang dihitung menggunakan angka indeks.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan kerangka berpikir di atas, maka pertanyaan penelitian dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah perkembangan ROA pada PT Astra International Tbk Periode 2013-2015?
2. Bagaimanakah perkembangan *Current Ratio* pada PT Astra International Tbk Periode 2013-2015?
3. Bagaimanakah perkembangan *Total Assets Turnover Ratio* pada PT Astra International Tbk Periode 2013-2015?
4. Bagaimanakah perkembangan *Debt Ratio* pada PT Astra International Tbk Periode 2013-2015?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian adalah PT Astra International Tbk yang beralamat di Jalan Gaya Motor Raya No 8, Sunter II, Jakarta Utara.
2. Waktu Penelitian adalah bulan Februari 2017-Juni 2017.
3. Data yang diambil yaitu laporan keuangan PT Astra International Tbk Tahun 2013-2015.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis *trend*. Lukas Setia (dalam Fahmi, 2012: 142) menyatakan bahwa analisis trend atau *Trend Analysis* adalah pendekatan yang menggunakan perbandingan rasio keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Analisis tren ini akan digunakan untuk mengetahui perkembangan *Current Ratio*, *Total Assets Turnover Ratio*, *Debt Ratio* dan ROA pada PT Astra International Tbk periode 2013-2015.

Data yang digunakan adalah data yang berasal dari PT Astra International Tbk Tahun 2013-2015 yang meliputi :

1. Data umum, yaitu data yang berupa deskripsi tentang perusahaan dan data yang menjelaskan struktur organisasi perusahaan tersebut.
2. Data khusus, yaitu data yang berkaitan dengan posisi keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2013-2015.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Astra International Tbk. Objek yang digunakan yaitu laporan keuangan PT Astra International Tbk Tahun 2013-2015 yaitu neraca dan laporan laba/ rugi.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mempelajari sekumpulan data yang berupa catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang diunduh melalui situs resmi PT Astra International Tbk yaitu www.astra.co.id

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang merupakan analisis pencarian fakta dengan menggunakan interpretasi yang tepat menggunakan rasio keuangan. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan kemudian penulis akan menggambarkan data yang telah diolah melalui analisis *trend* angka indeks.

“*Trend Analysis* adalah pendekatan yang menggunakan perbandingan rasio keuangan perusahaan dari waktu ke waktu” (Lukas Setia Atmaja, 2008: 418). Analisis *trend* penelitian ini menggunakan angka indeks yang bertujuan

untuk mengetahui perkembangan ROA, *Current Assets*, *Total Assets Turnover Ratio* dan *Debt Ratio* pada PT Astra International Tbk Periode 2013-2015.

Rumus untuk menghitung angka indeks adalah sebagai berikut :

$$\text{Angka indeks tahun } n = \frac{\text{Nilai tahun yang diperbandingkan}}{\text{Nilai tahun dasar}} \times 100\%$$

Untuk keperluan analisis, variabel berupa rasio yang digunakan :

1. *Return On Assets* (ROA)

Perhitungan *Return On Assets* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

2. *Current Ratio*

Perhitungan *Current Ratio* dilakukan dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar, rumus perhitungannya :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3. *Total Assets Turnover Ratio*

Perhitungan *Total Assets Turnover* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

4. *Debt Ratio*

Perhitungan *Debt Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan PT Astra International Tbk

PT. Astra International Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1957 di Bandung dan dikelola serta dipimpin oleh William Soeryadjaja, Tjien Kian Tie dan Liem peng Hong. Pada tahun 1965 PT. Astra International memusatkan kantor pusatnya di Jakarta, dan kantor Bandung dijadikan sebagai cabang pertama dengan nama PT. Astra Incorporated. Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Jl. Gaya Motor Raya No.8, Sunter II, Jakarta PT.Astra International resmi berdiri secara hukum dan disahkan di hadapan Notaris Sie kwan Djioe dengan akte notaris No.67 tanggal 20 februari 1957 di Jakarta, dan dalam keputusan menteri kesehatan RI No.J.A/53/5 tanggal 1 juli 1957 dan terdaftar di paniteran pengadilan negeri di Jakarta serta di umumkan dalam tambahan no.01117 berita Negara RINo.85 tanggal 22 oktober 1957.

Perusahaan ini awalnya bergerak dibidang usaha permobilan, yaitu Toyota, Daihatsu, Isuzu, Nissan Truck, dan pada bidang lainnya seperti :

- a. PT Federal, bergerak di bidang pemasaran sepeda motor Honda dan sepeda Federal .
- b. United Traktor, bergerak di bidang usaha mesin berat pertanian seperti ; Traktor, Messey Ferguson, Sumitomo, Link Belt dan lain-lain.
- c. Bidang usaha perkantoran dan perdagangan mesin Foto Copy Xerox, minyak pelumas dan spesialis Caltex.

d. Astra Argo bergerak dibidang usaha pertanian, perkebunan dan perkayuan.

Pada tahun 1969 mulai mengalihkan usaha impor alat-alat berat dan barang-barang teknik. Makin luasnya usaha tersebut dikarenakan PT Astra makin memperoleh kepercayaan dari para investor luar negeri untuk memasarkan produk-produk otomotif. Pada tahun 1990, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk . Sesuai dengan pasal 3 Anggaran dasar perseroan, Ruang lingkup perseroan adalah Perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama anak perusahaan meliputi perakitan dan penyaluran mobil , sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat-alat berat , pertambangan dan jasa terkait, pengebangan dan jasa terkait pengembangan perkebunan. PT Astra Intenational Tbk atau lebih dikenal dengan Astra Group ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 4 April 1990. Saat ini mayoritas Kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Jardine Cycle dan Carriage, Singapura.

PT.Astra International Tbk merupakan suatu badan usaha swasta yang juga merupakan perusahaan public,yang kini memiliki enam divisi,yaitu:

- a. *Vehicle Division*
- b. *Heavy Equipment Division*
- c. *Property Division*
- d. *Resources Division*

e. *Finance division*

f. *System Division.*

Divisi-divisi yang memasarkan produk astra kemudian satu persatu memisahkan diri dan berkembang dan juga memiliki cabang di daerah.

2. Filosofi, Visi dan Misi Perusahaan

a. Filosofi PT Astra International Tbk

- 1) Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara
- 2) Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan
- 3) Menghargai individu dan membina kerja sama
- 4) Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik

b. Visi PT Astra International Tbk

- 1) Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan berkompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi.
- 2) Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial dan ramah lingkungan.

c. Misi PT Astra International Tbk

Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada stakeholder kami.

B. Hasil Penelitian

1. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) dihitung dengan membagi Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Total Aset. Angka Indeks untuk ROA dihitung dengan membandingkan ROA tahun ke-n terhadap ROA tahun dasar (2013) yang dikalikan dengan 100%. Jadi angka indeks ROA untuk tahun 2013 adalah 100%. Berikut adalah tabel data dan hasil perhitungan ROA beserta angka indeks ROA PT Astra International Tbk dari tahun 2013-2015 :

Tabel 1. Data dan Hasil Perhitungan Angka Indeks ROA

Tahun	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	Total Aset	ROA %	Indeks %
2013	22.297.000.000.000	213.994.000.000.000	10,42	100
2014	22.131.000.000.000	236.027.000.000.000	9,38	90,01
2015	15.613.000.000.000	245.435.000.000.000	6,36	61,03

Sumber : Data sekunder yang diolah.

Perhitungan ROA dan Angka Indeks ROA PT Astra International Tbk dari tahun 2013-2015.

a) Perhitungan ROA

$$\text{Tahun 2013} = \frac{22.297.000.000.000}{213.994.000.000.000} \times 100\% = 10,42 \%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{22.125.000.000.000}{236.029.000.000.000} \times 100\% = 9,38 \%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{15.613.000.000.000}{245.435.000.000.000} \times 100\% = 6,36 \%$$

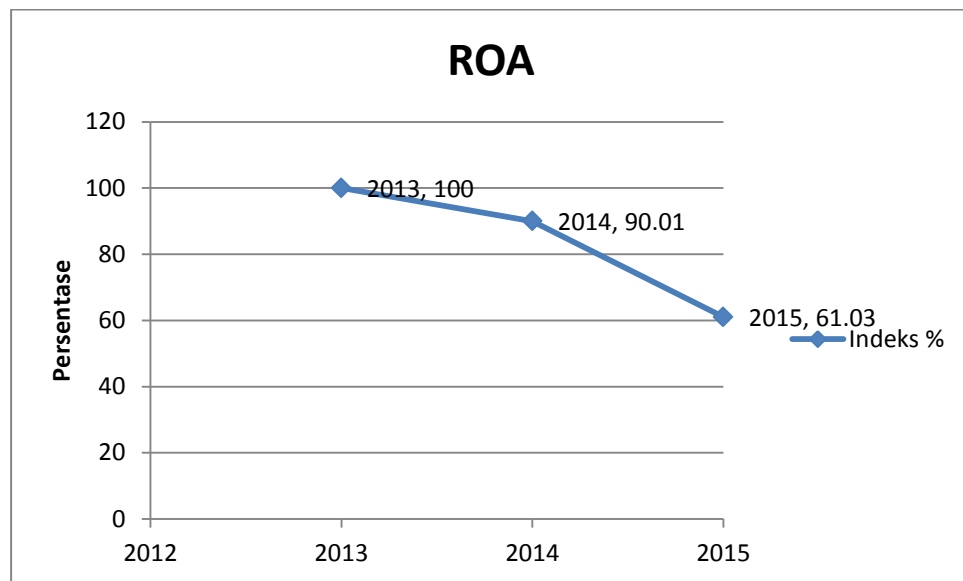
b) Perhitungan Angka Indeks ROA

$$\text{Tahun 2013} = \frac{100}{100} \times 100 \% = 100,00 \%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{9,38}{10,42} \times 100\% = 90,01\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{6,36}{10,42} \times 100\% = 61,03\%$$

Dari perhitungan angka indeks pada Tabel 1 di atas, maka dapat dilihat tren perkembangan ROA dengan jelas pada grafik di bawah ini :



Gambar 1. Grafik *Trend* Perkembangan ROA

2. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) dihitung dengan membagi Aset Lancar dengan Kewajiban Lancar. Angka Indeks untuk *Current Ratio* dihitung dengan membandingkan *Current Ratio* tahun ke-n terhadap *Current Ratio* tahun dasar (2013) yang dikalikan dengan 100%. Jadi, angka indeks *Current Ratio* untuk tahun 2013 adalah 100%. Berikut adalah tabel data dan hasil perhitungan *Current Ratio* beserta angka indeks *Current Ratio* PT Astra International Tbk dari tahun 2013-2015 :

Tabel 2. Data dan Hasil Perhitungan Angka Indeks *Current Ratio*

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	CR %	Indeks %
2013	88.352.000.000.000	71.139.000.000.000	124,20	100
2014	97.241.000.000.000	74.241.000.000.000	130,99	105,47
2015	105.161.000.000.000	76.242.000.000.000	137,93	111,05

Sumber : Data sekunder yang telah diolah.

Perhitungan *Current Ratio* dan Angka Indeks *Current Ratio* PT Astra International Tbk dari tahun 2013-2015.

a) Perhitungan *Current Ratio*

$$\text{Tahun 2013} = \frac{88.352.000.000.000}{71.139.000.000.000} \times 100\% = 124,20 \%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{97.241.000.000.000}{74.241.000.000.000} \times 100\% = 130,99 \%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{105.161.000.000.000}{76.242.000.000.000} \times 100\% = 137,93 \%$$

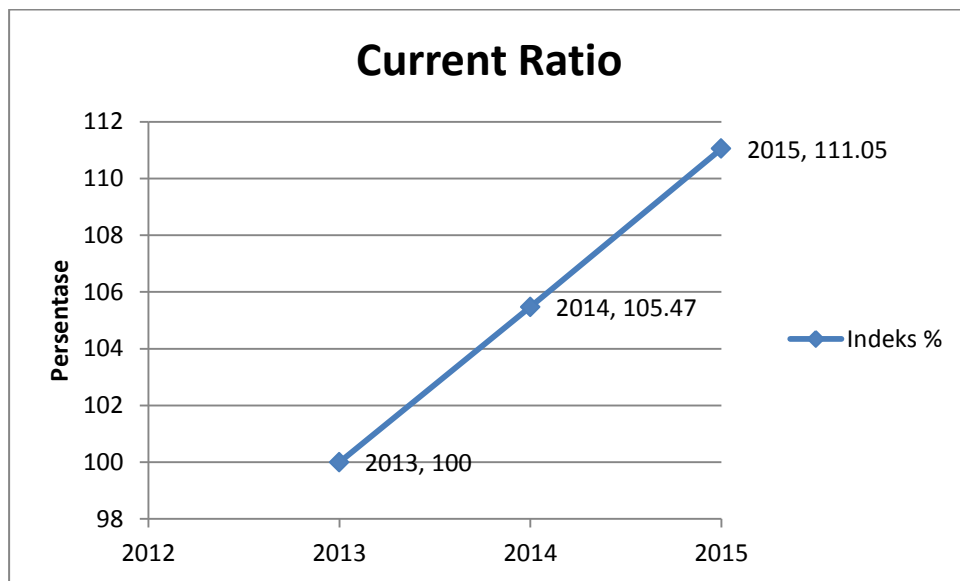
b) Perhitungan Angka Indeks *Current Ratio*

$$\text{Tahun 2013} = \frac{124,20}{124,20} \times 100\% = 100,00 \%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{130,99}{124,20} \times 100\% = 105,47 \%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{137,93}{124,20} \times 100\% = 111,05 \%$$

Dari angka indeks pada Tabel 2 di atas, bila digambarkan dengan grafik *trend* adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Grafik Trend Perkembangan Current

3. Total Assets Turnover Ratio (TATo)

Total Assets Turnover Ratio (TATo) dihitung dengan membagi Penjualan dengan Total Aset. Angka Indeks untuk TATo dihitung dengan membandingkan TATo tahun ke-n terhadap TATo tahun dasar (2013) yang dikalikan dengan 100%. Jadi angka indeks TATo untuk tahun 2013 adalah 100%. Berikut adalah tabel data dan hasil perhitungan TATo beserta angka indeks TATo pada PT Astra International Tbk dari tahun 2013-2015 :

Tabel 3. Data dan Hasil Perhitungan Beserta Angka Indeks TATo

Tahun	Penjualan	Total Aset	TATo (x)	Indeks %
2013	193.880.000.000.000	213.994.000.000.000	0,90	100
2014	201.701.000.000.000	236.027.000.000.000	0,85	94,33
2015	184.196.000.000.000	245.435.000.000.000	0,75	82,82

Sumber : Data sekunder yang diolah.

Perhitungan *Total Assets Turnover Ratio* dan Angka Indeks *Total Assets Turnover Ratio* PT Astra International Tbk dari tahun 2013-2015.

a) Perhitungan *Total Assets Turnover Ratio*

$$\text{Tahun 2013} = \frac{193.880.000.000.000}{213.994.000.000.000} = 0,90 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{201.701.000.000.000}{236.027.000.000.000} = 0,85 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{184.196.000.000.000}{245.435.000.000.000} = 0,75 \text{ kali}$$

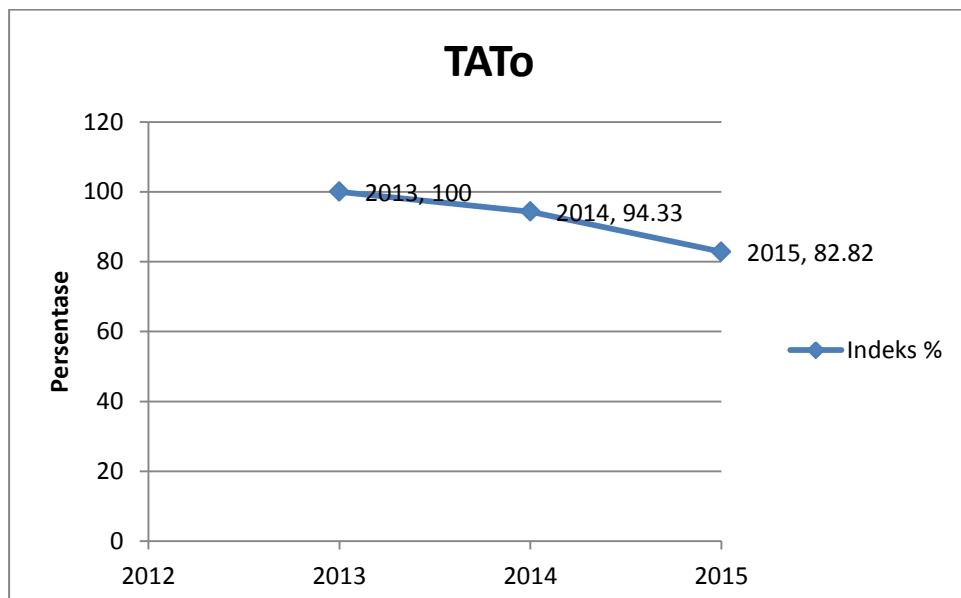
b) Perhitungan Angka Indeks *Total Assets Turnover Ratio*

$$\text{Tahun 2013} = \frac{0,90}{0,90} \times 100\% = 100 \%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{0,85}{0,90} \times 100\% = 94,33 \%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{0,75}{0,90} \times 100\% = 82,82 \%$$

Dari angka indeks pada Tabel 3 di atas, bila digambarkan dengan grafik *trend* adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Grafik *Trend* Perkembangan TATo

3. *Debt Ratio*

Debt Ratio dihitung dengan membagi Total Kewajiban pada Total Aset. Angka indeks untuk *Debt Ratio* dihitung dengan membandingkan *Debt Ratio* tahun ke-n terhadap *Debt Ratio* tahun dasar (2013) yang dikalikan dengan 100%. Berikut adalah tabel data dan hasil perhitungan *Debt Ratio* beserta angka indeks *Debt Ratio* PT Astra International Tbk tahun 2013-2015 :

Tabel 4. Data dan Hasil Perhitungan Beserta Angka Indeks *Debt Ratio*

Tahun	Total Kewajiban	Total Aset	<i>Debt Ratio`</i>	Indeks %
2013	107.806.000.000.000	213.994.000.000.000	50,37	100
2014	115.840.000.000.000	236.027.000.000.000	49,08	97,44
2015	118.902.000.000.000	245.435.000.000.000	48,44	96,17

Sumber : Data sekunder yang diolah.

Perhitungan *Debt Ratio* dan Angka Indeks *Debt*

Perhitungan *Debt Ratio*

$$\text{Tahun 2013} = \frac{107.806.000.000.000}{213.994.000.000.000} \times 100\% = 50,37 \%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{115.840.000.000.000}{236.027.000.000.000} \times 100\% = 49,08 \%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{118.902.000.000.000}{245.435.000.000.000} \times 100\% = 48,44 \%$$

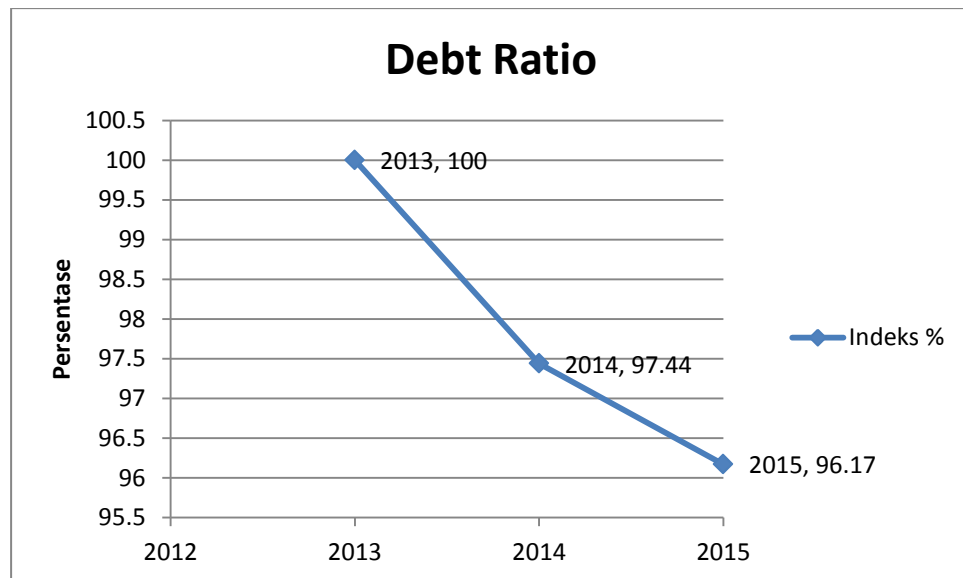
b) Perhitungan Angka Indeks *Debt Ratio*

$$\text{Tahun 2013} = \frac{50,37}{50,37} \times 100\% = 100,00 \%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{49,08}{50,37} \times 100\% = 97,44 \%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{48,44}{50,37} \times 100\% = 96,17\%$$

Dari angka indeks pada Tabel 4 di atas, bila digambarkan dengan grafik *trend* adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Grafik *Trend* Perkembangan *Debt Ratio*

C. Pembahasan

1. Perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada PT Astra International Tbk Tahun 2013-2015

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 1, dapat dilihat perkembangan *Return On Assets* (ROA) PT Astra International Tbk nilainya selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Tahun 2013 ROA sebesar 10,42% menurun menjadi 9,38 % pada tahun 2014, sementara itu pada tahun 2015 PT Astra International Tbk mengalami penurunan sebesar 4,06% dari tahun dasar menjadi sebesar 6,36%

Pada tahun 2013 ROA sebesar 10,42% yang berarti setiap seratus rupiah aset yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp 10,42. Tahun 2014 ROA mengalami penurunan sebesar 1,04% menjadi 9,38%. Penurunan nilai ROA ini dikarenakan kenaikan laba lebih rendah daripada kenaikan aset perusahaan. Laba perusahaan pada tahun 2014 turun sebesar 0,74% atau senilai Rp 166.000.000.000 yaitu dari Rp 22.297.000.000.000 menjadi sebesar Rp 22.131.000.000.000, sedangkan kenaikan aset sebesar 10,30% atau senilai Rp 22.033.000.000.000 yaitu dari Rp 213.994.000.000.000 menjadi sebesar Rp 236.027.000.000.000. ROA sebesar 10,42% berarti setiap seratus rupiah aset yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sekitar Rp 10,42.

Tahun 2015 ROA mengalami penurunan, penurunan ini disebabkan karena perusahaan mengalami kenaikan aset sebesar Rp 9.408.000.000.000 dari Rp 236.027.000.000.000 menjadi sebesar Rp 245.435.000.000.000, namun aset ini tidak dapat dikelola baik oleh perusahaan sehingga pada tahun ini perusahaan mengalami penurunan laba sebesar Rp 6.518.000.000.000 dari yang sebelumnya pada tahun 2014 perusahaan memperoleh laba sebesar Rp 22.131.000.000.000. ROA pada tahun 2015 mengalami penurunan yang signifikan menjadi 6,36% yang berarti setiap seratus rupiah aset yang dimiliki perusahaan menghasilkan laba senilai Rp 6,36. Dilihat dari perkembangan ROA pada tahun 2013-2015 dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan dilihat dari nilai ROA tidak profitabel karena kenaikan jumlah aset perusahaan tidak diimbangi dengan

kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset tersebut untuk memperoleh laba yang tinggi.

2. Perkembangan *Current Ratio* pada PT Astra International Tbk Tahun 2013-2015

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 2 dapat dilihat perkembangan *Current Ratio* perusahaan yang terus mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. *Current Ratio* pada tahun dasar yaitu tahun 2013 adalah sebesar 124,20% yang berarti bahwa setiap seratus rupiah kewajiban lancar yang dimiliki oleh perusahaan dijamin oleh aset lancar perusahaan sebesar Rp 124,20. *Current Ratio* pada tahun 2013 ini di peroleh dari perbandingan antara aset lancar sebesar Rp 88.352.000.000.000 dan utang lancar sebesar Rp 71.139.000.000.000.

Tahun 2014 *Current Ratio* mengalami peningkatan sebesar 6,79% dari tahun 2013 menjadi 130,99%. *Current Ratio* sebesar 130,99% ini berarti setiap seratus rupiah kewajiban lancar yang dimiliki oleh perusahaan dijamin oleh aset lancar perusahaan sebesar Rp 130,99. Peningkatan *Current Ratio* tahun 2014 disebabkan karena utang lancar meningkat sebesar Rp 3.102.000.000.000 sehingga menjadi Rp 74.241.000.000.000. Sedangkan aset lancar yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 8.889.000.000.000 sehingga menjadi Rp 97.241.000.000.000, peningkatan aset lancar lebih tinggi daripada peningkatan kewajiban lancar.

Tahun 2015 *Current Ratio* kembali mengalami peningkatan dibanding tahun 2013 dan 2014. Peningkatan *Current Ratio* sebesar 11,05% dari tahun

2013 sehingga menjadi 137,93%, sedangkan dibandingkan tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 5,47%. *Current Ratio* tahun 2015 sebesar 137,93% yang berarti setiap seratus rupiah kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan dijamin dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan sebesar Rp 137,93. Peningkatan *Current Ratio* ini disebabkan karena kenaikan kewajiban lancar lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan aset lancar. Kewajiban lancar perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 2.001.000.000.000 dari tahun 2014 yaitu Rp 74.241.000.000.000 menjadi Rp 76.242.000.000.000 sedangkan aset lancar perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 7.960.000.000.000. Apabila dibandingkan dengan tahun dasar yaitu tahun 2013 aset lancar mengalami peningkatan sebesar Rp 16.809.000.000.000 atau sebesar 11,05% yaitu Rp 88.352.000.000.000 menjadi Rp 105.161.000.000.000. Sedangkan kewajiban lancar perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 5.103.000.000.000 atau sebesar 7,17% dari tahun 2013. Kinerja PT Astra International Tbk dilihat dari *Current Ratio* pada tahun 2013-2015 selalu mengalami peningkatan tetap masih dibawah 200%.

3. Perkembangan *Total Assets Turnover Ratio* (TATo) pada PT Astra International Tbk Tahun 2013-2015

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 3 dapat dilihat bahwa perkembangan *Total Assets Turnover Ratio* selalu mengalami penurunan dari tahun 2013-2015. Tahun 2013 *Total Assets Turnover Ratio* adalah sebesar 0,90 kali. Angka tersebut diperoleh dari perbandingan antara

penjualan sebesar Rp 193.880.000.000.000 dan total aset sebesar Rp 213.994.000.000.000. *Total Assets Turnover Ratio* sebesar 0,90 ini berarti bahwa perputaran dana keseluruhan aset rata-rata setahun adalah 0,90 kali.

Tahun 2014 *Total Assets Turnover Ratio* mengalami penurunan sebesar 0,01 kali dari tahun dasar yaitu tahun 2013. *Total Assets Turnover Ratio* tahun 2014 adalah 0,85 yang berarti perputaran dana keseluruhan aset rata-rata setahun adalah 0,85 kali. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan penjualan yang lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan total aset. Nilai penjualan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 201.701.000.000.000 mengalami kenaikan sebesar 4,3% dari tahun 2013, total aset pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 236.027.000.000.000 mengalami kenaikan sebesar 10,29%.

Tahun 2015 *Total Assets Turnover Ratio* mengalami penurunan sebesar 0,15 kali dari tahun 2013 menjadi 0,75 kali. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan total aset tidak diimbangi dengan kenaikan penjualan. Penjualan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 184.196.000.000.000 turun sebesar Rp 9.684.000.000.000 atau 5% daripada penjualan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 193.880.000.000.000. Total aset tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp 31.441.000.000.000 atau sebesar 14,70% dibandingkan total aset tahun 2013 yaitu sebesar Rp 213.994.000.000.000. Perkembangan *Total Assets Turnover Ratio* dari tahun 2013-2015 dapat dikatakan buruk karena mengalami penurunan sebesar 0.10% pada tahun 2015.

4. Perkembangan *Debt Ratio* pada PT Astra International Tbk Tahun 2013-2015

Perkembangan *Debt Ratio* dapat dilihat dari Tabel 4 Gambar 4. *Debt Ratio* perusahaan dari tahun 2013-2015 selalu mengalami penurunan. Tahun 2013 *Debt Ratio* perusahaan sebesar 50,37% yang berarti sebesar itulah aktivitas perusahaan yang dibiayai dari utang, sedangkan sisanya berasal dari modal sendiri. Nilai *Debt Ratio* tersebut berasal dari perbandingan antara total aset sebesar Rp 213.994.000.000.000 dengan total utang sebesar Rp 107.806.000.000.000. *Debt Ratio* sebesar 50,37% berarti setiap seratus rupiah aset perusahaan dibiayai dengan utang sebesar Rp 50,37.

Tahun 2014 nilai *Debt Ratio* perusahaan menurun sebesar 1,29% dari tahun 2013 menjadi 49,08%. *Debt Ratio* sebesar 49,08% berarti setiap seratus rupiah aset dibiayai oleh utang sebesar Rp 49,08. Penurunan *Debt Ratio* ini disebabkan oleh kenaikan utang lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan total aset. Total utang mengalami peningkatan sebesar Rp 8.034.000.000.000 atau sebesar 7,73% dibandingkan tahun 2013 yaitu total utang sebesar Rp 107.806.000.000.000. Sedangkan total aset mengalami peningkatan sebesar Rp 22.033.000.000.000 atau sebesar 10,30% menjadi sebesar Rp 236.027.000.000.000.

Tahun 2015 nilai *Debt Ratio* perusahaan menurun sebesar 1,93% dari tahun 2013 menjadi 48,44%. *Debt Ratio* sebesar 48,44% berarti setiap seratus rupiah aset dibiayai oleh utang sebesar Rp 48,44. Total utang mengalami peningkatan sebesar Rp 11.096.000.000.000.000 atau sebesar

10,29% dibandingkan tahun 2013 yaitu total utang menjadi sebesar Rp 118.902.000.000.000. Sedangkan total aset mengalami peningkatan yang lebih tinggi yaitu sebesar Rp 31.441.000.000.000 atau sebesar 14,96% menjadi sebesar Rp 245.435.000.000.000. Kinerja Perusahaan dilihat dari *Debt Ratio* dapat dikatakan baik karena *Debt Ratio* perusahaan selalu mengalami penurunan dari tahun 2013-2015 yang berarti total aktiva yang dibiayai dengan utang semakin rendah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada PT Astra International Tbk pada tahun 2013-2015 selalu mengalami penurunan. Hal ini terlihat pada nilai ROA tahun 2014 sebesar 10,42% menurun sebesar 1,04% menjadi senilai 9,38% dan mengalami penurunan yang signifikan sebesar 4,06% pada tahun 2015 yaitu menjadi 6,36%.
2. Perkembangan *Current Ratio* pada PT Astra International Tbk Tahun 2013-2015 selalu mengalami peningkatan. Jika dilihat dari perbandingan tahun – tahun selanjutnya terhadap tahun dasar, *Current Ratio* pada tahun 2014 meningkat sebesar 6,79% menjadi 130,99% dan pada tahun 2015 meningkat sebesar 13,73% menjadi senilai 137,93%.
3. Perkembangan *Total Assets Turnover Ratio* pada PT Astra International Tbk pada tahun 2013-2015 mengalami penurunan. Hal ini terlihat pada nilai *Total Assets Turnover Ratio* yang menurun sebesar 0,5 kali pada tahun 2014 menjadi sebesar 0,85 kali dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2015 yaitu 0,15 kali menjadi sebesar 0,75 kali.
4. Perkembangan *Debt Ratio* pada PT Astra International Tbk Tahun 2013-2015 cenderung mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari perbandingan tahun – tahun selanjutnya terhadap tahun dasar. *Debt Ratio* pada tahun 2014

senilai 49,08% menurun sebesar 1,29% dibanding tahun 2013 dan pada tahun 2015 menurun sebesar 1,93% menjadi 48,44%.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah ditarik kesimpulan di atas, saran dari penulis yang dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja manajemen antara lain :

1. Meskipun ROA perusahaan mengalami penurunan dari tahun ke tahun, perusahaan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan nilai ROA dengan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi ROA. Faktor yang berpengaruh positif terhadap ROA perlu dipertahankan dan ditingkatkan, sedangkan faktor yang berpengaruh negatif perlu diminimalisir. ROA dapat ditingkatkan dengan meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan dengan cara memaksimalkan pada penggunaan aktiva untuk kegiatan operasi sehingga penjualan akan naik.
2. *Current Ratio* meskipun selalu mengalami peningkatan tetapi perusahaan tetap harus memperhatikan likuiditasnya karena *Current Ratio* perusahaan masih berada di bawah 200%. Tahun 2015 *Current Ratio* perusahaan tergolong kurang baik, karena nilainya hanya sebesar 137,93% sedangkan perusahaan dikatakan likuid jika Rasio Likuiditasnya 200%. *Current Ratio* dapat ditingkatkan dengan cara :
 - a. Di sektor aktiva lancar, melakukan transaksi yang dapat meningkatkan total aktiva lancar yaitu dengan menjual aktiva tetap untuk di simpan

sebagai kas. Selain itu dapat juga dengan menambah modal sendiri yang dialokasikan pada aktiva lancar.

b. Di sektor utang lancar, melakukan transaksi yang dapat mengurangi total utang lancar, seperti menjual aktiva untuk membayar utang lancar.

3. *Total Assets Turnover Ratio* perlu ditingkatkan lagi karena perputaran aset kurang dari satu kali putaran dalam setahun. *Total Assets Turnover Ratio* dapat ditingkatkan dengan cara mengurangi jumlah dana yang diinvestasikan ke dalam aset, dan mengelola aset dengan baik untuk meningkatkan penjualan sehingga memperoleh laba yang tinggi.

4. *Debt Ratio* perlu diperkecil lagi, karena semakin kecil *Debt Ratio* akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. *Debt Ratio* dapat diperkecil dengan mengurangi jumlah utang perusahaan dan mempergunakan utang tersebut secara efisien, tidak terlalu banyak diinvestasikan ke dalam aset.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Irham Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Lukas S. Atmaja. (2008). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andy Offset.
- Mamduh M. Hanafi. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Mitra Wacana Media.
- Munawir. (2001). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tim. (2014). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Diploma III*. Yogyakarta: UNY.
- www.astra.co.id

LAMPIRAN

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	18,557	11,055	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	262	172	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 253 (2012: 163):				Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 253 (2012: 163):
- Pihak berelasi	6,34g	876	701	- Related parties
- Pihak ketiga	6	18,967	15,742	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.301 (2012: 1.416)	7	28,814	28,157	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,301 (2012: 1,416)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 8 (2012: 4):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 8 (2012: 4):
- Pihak berelasi	8,34h	195	182	- Related parties
- Pihak ketiga	8	2,793	1,509	- Third parties
Persediaan	9	14,433	15,285	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	2,283	1,491	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya		1,172	1,505	Other prepayments
Jumlah aset lancar		88,352	75,799	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.340 (2012: 1.056)	7	25,863	20,474	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,340 (2012: 1,056)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (2012: nihil):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (2012: nil):
- Pihak berelasi	8,34h	702	545	- Related parties
- Pihak ketiga	8	2,687	1,168	- Third parties
Investasi pada entitas asosiasi	11	4,919	3,926	Investments in associates
Investasi pada pengendalian bersama entitas	12	18,951	15,875	Investments in jointly controlled entities
Investasi lain-lain	5	4,177	4,726	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	2,488	1,957	Deferred tax assets
Properti investasi		1,372	653	Investment properties
Tanaman perkebunan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 1.102 (2012: 936)	13	4,973	4,473	Plantations, net of accumulated depreciation of 1,102 (2012: 936)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 29.494 (2012: 23.976)	14	37,862	34,326	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 29,494 (2012: 23,976)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 1.224 (2012: 895)	15	12,027	10,623	Mining properties, net of accumulated depreciation of 1,224 (2012: 895)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 198 (2012: 148)	16	3,982	3,389	Concession rights, net of accumulated amortisation of 198 (2012: 148)
Goodwill		1,534	1,392	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		1,615	1,124	Other intangible assets
Aset lain-lain		2,490	1,824	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		125,642	106,475	Total non-current assets
JUMLAH ASET		213,994	182,274	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Pinjaman jangka pendek	17	12,854	7,202
Utang usaha:			
- Pihak berelasi	18,34i	2,698	2,972
- Pihak ketiga	18	14,577	9,713
Liabilitas lain-lain:			
- Pihak berelasi	19,34j	129	93
- Pihak ketiga	19	5,006	4,649
Utang pajak	10b	1,600	1,886
Akrual	20	6,013	5,067
Provisi		-	4
Liabilitas imbalan kerja	21	252	206
Pendapatan ditangguhkan	22	3,461	2,795
Bagian jangka pendek dari			
utang jangka panjang:			
- Pinjaman bank dan pinjaman	23	14,832	14,260
lain-lain			
- Surat berharga yang diterbitkan	24	9,198	4,805
- Utang sewa pembiayaan		519	526
Jumlah liabilitas jangka pendek		71,139	54,178
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	19	822	682
Pendapatan ditangguhkan	22	2,364	1,954
Liabilitas pajak tangguhan	10d	3,268	2,868
Provisi		116	73
Liabilitas imbalan kerja	21	2,977	2,741
Utang jangka panjang, setelah			
dikurangi bagian jangka pendek:			
- Pinjaman bank dan pinjaman	23	12,885	14,219
lain-lain			
- Surat berharga yang diterbitkan	24	13,261	14,820
- Utang sewa pembiayaan		974	925
Jumlah liabilitas jangka panjang		36,667	38,282
Jumlah liabilitas		107,806	92,460
EKUITAS			
Modal saham:			
- Modal dasar - 60.000.000.000			
saham dengan nilai nominal Rp 50			
(dalam satuan Rupiah) per saham			
- Modal ditempatkan dan disetor	25	2,024	2,024
penuh - 40.483.553.140 saham biasa			
Tambahan modal disetor	26	1,139	1,106
Saldo laba:			
- Dicadangkan	28	425	425
- Belum dicadangkan		76,651	65,864
Komponen ekuitas lainnya		3,699	1,782
Ekuitas yang dapat diatribusikan		83,938	71,201
kepada pemilik entitas induk			
Kepentingan nonpengendali	29	22,250	18,613
Jumlah ekuitas		106,188	89,814
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		213,994	182,274

LIABILITIES

Current liabilities
Short-term borrowings
Trade payables:
- Related parties
- Third parties
Other liabilities:
- Related parties
- Third parties
Taxes payable
Accruals
Provisions
Employee benefit obligations
Unearned income
Current portion of long-term debt:
- Bank loans and other loans
- Debt securities in issue
- Obligations under finance leases
Total current liabilities
Non-current liabilities
Other liabilities - third parties
Unearned income
Deferred tax liabilities
Provisions
Employee benefit obligations
Long-term debt, net of current
portion:
- Bank loans and other loans
- Debt securities in issue
- Obligations under finance leases
Total non-current liabilities
Total liabilities
EQUITY
Share capital:
- Authorised - 60,000,000,000
shares with par value of Rp 50
(full Rupiah) per share
- Issued and fully paid -
40,483,553,140 ordinary shares
Additional paid-in capital
Retained earnings:
- Appropriated
- Unappropriated
Other reserves
Equity attributable to
owners of the parent
Non-controlling interests
Total equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Pendapatan bersih	193,880	30	188,053	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(158,569)</u>	31	<u>(151,853)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	35,311		36,200	Gross profit
Beban penjualan	(8,163)	31	(7,886)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(8,545)	31	(8,444)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	943		691	Interest income
Beban bunga	(1,109)		(1,021)	Interest expense
Kerugian selisih kurs, bersih	(751)		(215)	Foreign exchange loss, net
Penghasilan lain-lain	3,949	32	3,011	Other income
Beban lain-lain	(409)		(114)	Other expenses
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,303	11	1,112	Share of results of associates
Bagian atas hasil bersih pengendalian bersama entitas	<u>4,994</u>	12	<u>4,564</u>	Share of results of jointly controlled entities
Laba sebelum pajak penghasilan	27,523		27,898	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(5,226)</u>	10c	<u>(5,156)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>22,297</u>		<u>22,742</u>	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	1,468		408	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Aset keuangan tersedia untuk dijual:				Available for sale financial assets:
- (Kerugian)/keuntungan bersih yang timbul selama tahun berjalan	(401)		273	- Net (losses)/gains arising during the year
- Transfer ke laba rugi	(121)		(208)	- Transfer to profit or loss
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
- Kerugian bersih yang timbul selama tahun berjalan	(589)		(233)	- Net loss arising during the year
- Transfer ke laba rugi	790		84	- Transfer to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) aktuarial liabilitas imbalan pascakerja	114	21	(606)	Actuarial gains/(losses) from post-employment benefit obligations
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	(5)	11	(26)	Share of other comprehensive income of associates, net of tax
Bagian pendapatan komprehensif lain dari pengendalian bersama entitas, setelah pajak	158	12	(152)	Share of other comprehensive income of jointly controlled entities, net of tax
Keuntungan revaluasi aset tetap	82	14	-	Gains on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	<u>(85)</u>	10d	<u>178</u>	Related income tax
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>1,411</u>		<u>(282)</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Laba tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)	22,297		22,742	<i>Profit for the year (balance carry forward from previous page)</i>
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)	<u>1,411</u>		<u>(282)</u>	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carry forward from previous page)</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>23,708</u>		<u>22,460</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba yang diatribusikan kepada:				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	19,417		19,421	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>2,880</u>	29	<u>3,321</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>22,297</u>		<u>22,742</u>	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	20,137		19,053	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>3,571</u>	29	<u>3,407</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>23,708</u>		<u>22,460</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>480</u>	35	<u>480</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2014 DAN/*AND* 2013



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Prijono Sugiarto
Alamat kantor : Jl. Gaya Motor Raya No. 8
Sunter II
Jakarta 14330
Alamat rumah : Jl. Lombok No. 8 RT. 003/005
Menteng, Jakarta Pusat
Telepon : 6530 4939
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Simon Collier Dixon
Alamat kantor : Jl. Gaya Motor Raya No. 8
Sunter II
Jakarta 14330
Alamat rumah : Jl. Mulawarman No. 20
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon : 6530 4933
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Prijono Sugiarto
Office address : Jl. Gaya Motor Raya No. 8
Sunter II
Jakarta 14330
Residential address : Jl. Lombok No. 8 RT. 003/005
Menteng, Jakarta Pusat
Telephone : 6530 4939
Title : President Director
2. Name : Simon Collier Dixon
Office address : Jl. Gaya Motor Raya No. 8
Sunter II
Jakarta 14330
Residential address : Jl. Mulawarman No. 20
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telephone : 6530 4933
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra International Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors




Prijono Sugiarto
Presiden Direktur/
President Director
Simon C. Dixon
Direktur/
Director

Jakarta, 26 Februari/February 2015



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra International Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra International Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
26 Februari/February 2015

Irhoan Tanudiredja, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0226

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2014	2013	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	20,902	18,557	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	277	262	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 464 (2013: 253):				Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 464 (2013: 253):
- Pihak berelasi	6,34g	909	876	- Related parties
- Pihak ketiga	6	20,423	18,967	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.388 (2013: 1.301)	7	30,297	28,814	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,388 (2013: 1,301)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 14 (2013: 8):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 14 (2013: 8):
- Pihak berelasi	8,34h	261	195	- Related parties
- Pihak ketiga	8	2,869	2,793	- Third parties
Persediaan	9	16,986	14,433	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	3,168	2,283	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya		<u>1,149</u>	<u>1,172</u>	Other prepayments
Jumlah aset lancar		<u>97,241</u>	<u>88,352</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.488 (2013: 1.340)	7	30,408	25,863	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,488 (2013: 1,340)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (2013: nihil):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (2013: nil):
- Pihak berelasi	8,34h	819	702	- Related parties
- Pihak ketiga	8	1,724	2,687	- Third parties
Investasi pada pengendalian bersama entitas	11	21,997	18,951	Investments in jointly controlled entities
Investasi pada entitas asosiasi	12	5,253	4,919	Investments in associates
Investasi lain-lain	5	5,455	4,177	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	2,891	2,488	Deferred tax assets
Properti investasi		2,534	1,372	Investment properties
Tanaman perkebunan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 1.300 (2013: 1.102)	13	6,007	4,973	Plantations, net of accumulated depreciation of 1,300 (2013: 1,102)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 33.645 (2013: 29.494)	14	41,250	37,862	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 33,645 (2013: 29,494)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar 4.235 (2013: 1.224)	15	9,149	12,027	Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment losses of 4,235 (2013: 1,224)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 263 (2013: 198)	16	4,930	3,982	Concession rights, net of accumulated amortisation of 263 (2013: 198)
Goodwill		1,534	1,534	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		1,968	1,615	Other intangible assets
Aset lain-lain		<u>2,869</u>	<u>2,490</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>138,788</u>	<u>125,642</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>236,029</u></u>	<u><u>213,994</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Pinjaman jangka pendek	17	10,586	12,854
Utang usaha:			
- Pihak berelasi	18,34i	2,801	2,698
- Pihak ketiga	18	16,038	14,577
Liabilitas lain-lain:			
- Pihak berelasi	19,34j	81	129
- Pihak ketiga	19	5,567	5,006
Utang pajak	10b	2,132	1,600
Akrual	20	5,450	6,013
Liabilitas imbalan kerja	21	430	252
Pendapatan ditangguhkan	22	3,603	3,461
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	23	17,898	14,832
- Surat berharga yang diterbitkan	24	8,487	9,198
- Utang sewa pembiayaan		<u>450</u>	<u>519</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>73,523</u>	<u>71,139</u>
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	19	947	822
Pendapatan ditangguhkan	22	2,537	2,364
Liabilitas pajak tangguhan	10d	2,645	3,268
Provisi		192	116
Liabilitas imbalan kerja	21	3,210	2,977
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:			
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	23	19,587	12,885
- Surat berharga yang diterbitkan	24	12,465	13,261
- Utang sewa pembiayaan		<u>599</u>	<u>974</u>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>42,182</u>	<u>36,667</u>
Jumlah liabilitas		<u>115,705</u>	<u>107,806</u>
EKUITAS			
Modal saham:			
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam satuan Rupiah) per saham			
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	25	2,024	2,024
Tambahan modal disetor	26	1,139	1,139
Saldo laba:			
- Dicadangkan	28	425	425
- Belum dicadangkan		87,034	76,651
Komponen ekuitas lainnya		<u>4,989</u>	<u>3,699</u>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		95,611	83,938
Kepentingan nonpengendali	29	<u>24,713</u>	<u>22,250</u>
Jumlah ekuitas		<u>120,324</u>	<u>106,188</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>236,029</u>	<u>213,994</u>

LIABILITIES

Current liabilities

Short-term borrowings

Trade payables:

- Related parties

- Third parties

Other liabilities:

- Related parties

- Third parties

Taxes payable

Accruals

Employee benefit obligations

Unearned income

Current portion of long-term debt:

- Bank loans and other loans

- Debt securities in issue

- Obligations under finance leases

Total current liabilities

Non-current liabilities

Other liabilities - third parties

Unearned income

Deferred tax liabilities

Provisions

Employee benefit obligations

Long-term debt, net of current

portion:

- Bank loans and other loans

- Debt securities in issue

- Obligations under finance leases

Total non-current liabilities

Total liabilities

EQUITY

Share capital:

- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share

- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares

Additional paid-in capital

Retained earnings:

- Appropriated

- Unappropriated

Other reserves

Equity attributable to owners of the parent

Non-controlling interests

Total equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
Pendapatan bersih	30	201,701	193,880	Net revenue
Beban pokok pendapatan	31	<u>(162,892)</u>	<u>(158,569)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		38,809	35,311	Gross profit
Beban penjualan	31	(8,734)	(8,163)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	31	(9,912)	(8,545)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga		1,526	1,134	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan		(1,375)	(1,109)	<i>Finance costs</i>
Kerugian selisih kurs, bersih		(126)	(751)	<i>Foreign exchange losses, net</i>
Penghasilan lain-lain	32	3,861	3,758	<i>Other income</i>
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan	15	(2,744)	-	<i>Impairment losses on mining properties</i>
Beban lain-lain		(192)	(409)	<i>Other expenses</i>
Bagian atas hasil bersih pengendalian bersama entitas	11	5,020	4,994	<i>Share of results of jointly controlled entities</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	<u>1,219</u>	<u>1,303</u>	<i>Share of results of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		27,352	27,523	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	<u>(5,227)</u>	<u>(5,226)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		<u>22,125</u>	<u>22,297</u>	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		76	1,468	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual:				<i>Available-for-sale financial assets:</i>
- Keuntungan/(kerugian) bersih yang timbul selama tahun berjalan		286	(401)	<i>- Net gains/(losses) arising during the year</i>
- Transfer ke laba rugi		(228)	(121)	<i>- Transfer to profit or loss</i>
Lindung nilai arus kas:				<i>Cash flow hedges:</i>
- Kerugian bersih yang timbul selama tahun berjalan		(1,529)	(589)	<i>- Net losses arising during the year</i>
- Transfer ke laba rugi		1,226	790	<i>- Transfer to profit or loss</i>
(Kerugian)/keuntungan aktuarial liabilitas imbalan pascakerja	21	(59)	114	<i>Actuarial (losses)/gains from post- employment benefit obligations</i>
Bagian pendapatan komprehensif lain dari pengendalian bersama entitas, setelah pajak	11	-	158	<i>Share of other comprehensive income of jointly controlled entities, net of tax</i>
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	12	3	(5)	<i>Share of other comprehensive income of associates, net of tax</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	14	156	82	<i>Gains on revaluation of fixed assets</i>
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>95</u>	<u>(85)</u>	<i>Related income tax</i>
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>26</u>	<u>1,411</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
Laba tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		22,125	22,297	Profit for the year (balance carry forward from previous page)
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		<u>26</u>	<u>1,411</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carry forward from previous page)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u><u>22,151</u></u>	<u><u>23,708</u></u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		19,181	19,417	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	29	<u>2,944</u>	<u>2,880</u>	Non-controlling interests
		<u><u>22,125</u></u>	<u><u>22,297</u></u>	
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		18,867	20,137	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	29	<u>3,284</u>	<u>3,571</u>	Non-controlling interests
		<u><u>22,151</u></u>	<u><u>23,708</u></u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	35	<u><u>474</u></u>	<u><u>480</u></u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in billions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>													
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Attributable to non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>									
Saldo 1 Januari 2013	2,024	1,106	425	65,864	416	233	493	(162)	802	71,201	18,613	89,814	<i>Balance at 1 January 2013</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	19,451	98	875	(503)	216	-	20,137	3,571	23,708	<i>Comprehensive income for the year</i>
Dividen 27	-	-	-	(8,664)	-	-	-	-	-	(8,664)	(1,362)	(10,026)	<i>Dividend</i>
Entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	554	554	<i>New subsidiaries</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	188	188	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak 3b	-	-	-	-	-	-	-	-	(208)	(208)	(567)	(775)	<i>Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries</i>
Penjualan kepemilikan di entitas anak kepada kepentingan nonpengendali 3b	-	-	-	-	-	-	-	-	1,494	1,494	1,260	2,754	<i>Sale of interest in subsidiary to non-controlling interests</i>
Lain-lain	-	33	-	-	-	-	-	-	(55)	(22)	(7)	(29)	<i>Others</i>
Saldo 1 Januari 2014	2,024	1,139	425	76,651	514	1,108	(10)	54	2,033	83,938	22,250	106,188	<i>Balance at 1 January 2014</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	19,127	178	(212)	89	(315)	-	18,867	3,284	22,151	<i>Comprehensive income for the year</i>
Dividen 27	-	-	-	(8,744)	-	-	-	-	-	(8,744)	(1,462)	(10,206)	<i>Dividend</i>
Penjualan kepemilikan di entitas anak kepada kepentingan nonpengendali 3b	-	-	-	-	-	-	-	-	1,552	1,552	642	2,194	<i>Sale of interest in subsidiary to non-controlling interests</i>
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	(2)	(2)	(1)	(3)	<i>Others</i>
Saldo 31 Desember 2014	2,024	1,139	425	87,034	692	896	79	(261)	3,583	95,611	24,713	120,324	<i>Balance at 31 December 2014</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	232,576	217,430	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(189,598)	(170,186)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(13,849)	(12,541)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	835	1,099	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(10,684)	(9,112)	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	19,280	26,690	<i>Cash generated from operations</i>
Penghasilan bunga yang diterima	1,271	942	<i>Interest income received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5,588)	(6,382)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>14,963</u>	<u>21,250</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Dividen kas yang diterima	4,062	3,336	<i>Cash dividends received</i>
Penjualan dan <i>repayment</i> investasi lain-lain	1,221	1,242	<i>Sale and repayment of other investments</i>
Penjualan aset tetap	398	299	<i>Sale of fixed assets</i>
Penjualan investasi pada pengendalian bersama entitas	69	-	<i>Sale of investment in jointly controlled entity</i>
Penjualan entitas anak, setelah dikurangi kas yang dikeluarkan	8	97	<i>Sale of subsidiaries, net of cash disposed</i>
Penjualan properti investasi	-	11	<i>Sale of investment properties</i>
Penambahan aset tetap	(8,487)	(8,292)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan investasi lain-lain	(2,242)	(1,107)	<i>Additions to other investments</i>
Penambahan investasi pada pengendalian bersama entitas	(1,147)	(672)	<i>Additions to investment in jointly controlled entities</i>
Penambahan tanaman perkebunan	(971)	(684)	<i>Additions to plantations</i>
Penambahan hak konsesi	(911)	(665)	<i>Additions to concession rights</i>
Penambahan properti investasi	(800)	(613)	<i>Additions to investment properties</i>
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(314)	(780)	<i>Purchase of subsidiaries, net of cash acquired</i>
Penambahan aset takberwujud lainnya	(190)	(223)	<i>Additions of other intangible assets</i>
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	(151)	(23)	<i>Additions to other receivables from related parties</i>
Penambahan aset lain-lain	(96)	(77)	<i>Additions to other assets</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(13)	(101)	<i>Additions to investment in associates</i>
Pembelian properti pertambangan	-	(54)	<i>Acquisition of mining properties</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(9,564)</u>	<u>(8,306)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka pendek	43,598	32,644	<i>Proceeds from short-term borrowings</i>
Penerimaan utang jangka panjang	33,883	22,584	<i>Proceeds from long-term debts</i>
Penjualan kepemilikan di entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	2,194	2,754	<i>Sale of interest in subsidiaries to non-controlling interests</i>
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	(45,287)	(27,871)	<i>Repayments of short-term borrowings</i>
Pembayaran kembali utang jangka panjang	(27,320)	(25,277)	<i>Repayments of long-term debts</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan	(8,739)	(8,659)	<i>Cash dividend paid to the Company's shareholders</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(1,462)	(1,358)	<i>Cash dividend paid to non-controlling interests</i>
Pembayaran biaya keuangan	(912)	(1,105)	<i>Finance costs paid</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	-	(543)	<i>Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	166	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(4,045)</u>	<u>(6,665)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	1,354	6,279	Increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	18,555	10,815	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	<u>819</u>	<u>1,461</u>	Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	<u><u>20,728</u></u>	<u><u>18,555</u></u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of year
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Significant activities not affecting cash flows:
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	560	699	<i>Reclassification of fixed assets to inventory</i>
Perolehan aset tetap secara kredit dan sewa pembiayaan	392	494	<i>Acquisition of fixed assets through payables and finance lease</i>

Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:

The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise of the following:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas dan setara kas	20,902	18,557	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	<u>(174)</u>	<u>(2)</u>	<i>Bank overdrafts</i>
	<u><u>20,728</u></u>	<u><u>18,555</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi.

b. Anggaran dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat oleh Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 61 tanggal 27 April 2012 terkait dengan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp 50 (dalam satuan Rupiah) per saham, sehingga mengubah jumlah modal dasar dari 6.000.000.000 saham menjadi 60.000.000.000 saham. Perubahan Anggaran Dasar ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH 01.10-16756 tanggal 9 Mei 2012. Perubahan Anggaran Dasar tersebut diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 29 November 2013 No. 96.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office at Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in general trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction and consultancy services. The subsidiaries', jointly controlled entities' and associates' main activities are the assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, mining and related services, development of plantations, financial services, infrastructure and information technology.

b. Articles of association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 61 dated 27 April 2012 related to a stock split from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 50 (full Rupiah) per share, that changed the authorised share capital from 6,000,000,000 shares to 60,000,000,000 shares. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-AH 01.10-16756 dated 9 May 2012. The amendment of the Articles of Association has been published in State Gazette of the Republic of Indonesia dated 29 November 2013 No. 96.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policy/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp 14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	<i>Initial Public Offering 30 million shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp 14,850 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp 13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp 872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp 13,850 (full Rupiah) per share. Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp 872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.</i>
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp 500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	<i>Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders. Changes in par value from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.</i>
Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp 500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	<i>The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp 500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised. Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	<i>Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp 1,000 (full Rupiah) per share.</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policy/Corporate actions
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp 50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	Changes in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur Grup

d. The Group Structure

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2014	2013	2014	2013
ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES ^{a)} :					
OTOMOTIF/AUTOMOTIVE					
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	1,164	1,100
PT Astra Multi Trucks Indonesia	1984	75.00	75.00	248	491
PT Astra Otoparts Tbk ^{b)}	1991	80.00	80.00	14,381	12,618
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	343	349
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	669	611
PT Pulogadung Pawitra Laksana	1980	100.00	100.00	593	505
PT Tjahja Sakti Motor	1962	100.00	100.00	473	429
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	316	321
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	20	21
JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES					
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	150	138
PT Federal International Finance	1989	100.00	100.00	25,377	21,522
PT Sedaya Multi Investama ^{b)}	1989	100.00	100.00	19,109	17,514
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	667	677
PT Astra Sedaya Finance ^{c)}	1983	86.14	100.00	33,299	31,002
PT Sedaya Pratama ^{b)}	1993	100.00	100.00	366	310
PT Staco Estika Sedaya Finance ^{c)}	1990	93.75	100.00	145	191
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance ^{c)}	1986	93.75	100.00	732	866
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	10,114	8,504
PT Garda Era Sedaya	1998	100.00	100.00	1,417	1,694
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	273	280

a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

b) Dan entitas anak.

c) Penurunan kepemilikan efektif Grup terkait penerbitan saham ASF yang seluruhnya diambil bagian oleh BP (lihat Catatan 3b).

a) Including significant indirect subsidiaries.

b) And subsidiary/subsidiaries.

c) Decrease in effective Group's ownership related to ASF's shares issuance all of which were subscribed by BP (refer to Note 3b).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur Grup (lanjutan)

d. The Group Structure (continued)

	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commence- ment of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
		2014	2013	2014	2013
ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES^{a)}:					
ALAT BERAT DAN PERTAMBANGAN/ HEAVY EQUIPMENT AND MINING					
PT United Tractors Tbk ^{b)}	1973	59.50	59.50	60,292	57,362
PT Pamapersada Nusantara ^{b)}	1993	59.50	59.50	36,432	30,766
AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS					
PT Astra Agro Lestari Tbk ^{b)}	1995	79.68	79.68	18,558	14,963
INFRASTRUKTUR, LOGISTIK DAN LAINNYA/ INFRASTRUCTURE, LOGISTIC AND OTHERS					
PT Serasi Autoraya ^{b)}	1990	100.00	100.00	7,602	7,829
PT Astratel Nusantara ^{b)}	1996	100.00	100.00	7,116	5,853
PT Intertel Nusaperdana	1989	100.00	100.00	40	36
PT Marga Mandalasakti	1990	79.31	79.31	2,222	1,901
PT Menara Astra	2014	100.00	100.00	1,670	826
PT Samadista Karya ^{c)}	2008	100.00	95.74	262	179
PT Brahmayasa Bahtera - Divisi Komersial <i>Commercial Division^{d)}</i>	-	100.00	100.00	92	87
TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY					
PT Astra Graphia Tbk ^{b)}	1975	76.87	76.87	1,633	1,451

a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

b) Dan entitas anak.

c) PT Samadista Karya yang sebelumnya merupakan entitas anak tidak langsung melalui PT Asuransi Astra Buana, pada Agustus 2014 menjadi entitas anak langsung Perseroan.

d) Merupakan divisi dari PT Brahmayasa Bahtera (lihat Catatan 3c) yang menangani area komersial (lihat Catatan 38g) dan sepenuhnya dimiliki Perseroan.

a) Including significant indirect subsidiaries.

b) And subsidiary/subsidiaries.

c) PT Samadista Karya that was indirect subsidiary through PT Asuransi Astra Buana, become direct subsidiary of the Company in August 2014.

d) A division of PT Brahmayasa Bahtera (refer to Note 3c) that concentrated on commercial area (refer to Note 38g) was fully owned by the Group.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Pemegang saham terbesar Perseroan adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

The Company's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Audit Komite Perseroan adalah sebagai berikut:

	2014
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris Independen:	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat Erry Firmansyah Hisayuki Inoue Sidharta Utama
Komisaris:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick Mark Spencer Greenberg Chiew Sin Cheok Jonathan Chang David Alexander Newbigging
Direksi	
Presiden Direktur	Prijono Sugianto
Direktur:	Gunawan Geniusahardja Djoko Pranoto Widya Wiryawan Sudirman Maman Rusdi Simon Collier Dixon Johannes Loman Suparno Djasmin Bambang Widjanarko Santoso
Komite Audit	
Ketua	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat
Anggota:	Inget Sembiring Harry Wiguna
Anggota Khusus ⁷⁾	Chiew Sin Cheok

⁷⁾ Tidak memiliki hak suara.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan dan entitas anak memiliki 156.097 karyawan (2013: 132.570 karyawan) - tidak diaudit.

Jumlah karyawan termasuk pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi, pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 225.580 karyawan (2013: 197.434 karyawan) - tidak diaudit.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	2013	
Board of Commissioners		
President Commissioner	Budi Setiadharna	
Independent Commissioners:	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat Erry Firmansyah Hisayuki Inoue	
Commissioners:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick Mark Spencer Greenberg Chiew Sin Cheok Jonathan Chang David Alexander Newbigging	
Directors		
President Director	Prijono Sugianto	
Directors:	Gunawan Geniusahardja Johnny Darmawan Danasasmita Djoko Pranoto Widya Wiryawan Sudirman Maman Rusdi Simon Collier Dixon Johannes Loman	
Audit Committee		
Chairman	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat	
Members:	Inget Sembiring Harry Wiguna	
Special Member ⁸⁾	Chiew Sin Cheok	

⁷⁾ Does not have voting rights.

As at 31 December 2014, the Company and its subsidiaries had 156,097 employees (2013: 132,570 employees) - unaudited.

The number of employees including jointly controlled entities and associates, as at 31 December 2014 was 225,580 employees (2013: 197,434 employees) - unaudited.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 26 Februari 2015.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali dinyatakan khusus pada Catatan 2i, 2j dan 2r dan menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2014

Interpretasi standar akuntansi revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup, telah dipublikasikan dan efektif pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- ISAK 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan/*Transfer Assets from Customer*
- ISAK 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/*Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument*
- ISAK 29 : Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka/*Stripping Cost in the Production Phase of Surface Mine*

Penerapan ISAK tersebut tidak menimbulkan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("the Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 26 February 2015.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2i, 2j and 2r and using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which become effective in 2014

The following revised accounting standards interpretation which is relevant to the Group's operations, published and effective in 2014 are as follow:

The adoption of ISAK did not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku
efektif pada tahun 2015**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
- PSAK 66 : Pengaturan Bersama/*Joint Arrangements*
- PSAK 67 : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/*Disclosure of Interests in Other Entities*
- PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar/*Fair Value Measurement*
- PSAK 1 (Revisi/*Revised* 2013) : Penyajian Laporan Keuangan/*Presentation of Financial Statements*
- PSAK 4 (Revisi/*Revised* 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri/*Separate Financial Statements*
- PSAK 15 (Revisi/*Revised* 2013) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Investment in Associates and Joint Ventures*
- PSAK 24 (Revisi/*Revised* 2013) : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK 46 (Revisi/*Revised* 2014) : Pajak Penghasilan/*Accounting for Income Tax*
- PSAK 48 (Revisi/*Revised* 2014) : Penurunan Nilai Aset/*Impairment of Assets*
- PSAK 50 (Revisi/*Revised* 2014) : Instrumen Keuangan: Penyajian/*Financial Instruments: Presentation*
- PSAK 55 (Revisi/*Revised* 2014) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/*Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- PSAK 60 (Revisi/*Revised* 2014) : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instruments: Disclosures*
- ISAK 26 (Revisi/*Revised* 2014) : Penilaian Kembali Derivatif Melekat/*Remeasurement of Embedded Derivative*

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Standards and interpretations which
become effective in 2015**

New standards, revised and interpretations issued and will become effective for the financial year beginning 1 January 2015 are as follows:

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has the power to govern the financial and operating policies. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas, tetapi Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Hasil usaha entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Jointly controlled entities are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities, not being subsidiaries or jointly controlled entities, over which the Group exercises significant influence. Jointly controlled entities and associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in jointly controlled entities and associates is impaired.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The results of subsidiaries, jointly controlled entities and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan *qualifying assets* seperti yang dinyatakan di Catatan 2k, 2l, 2m dan 2n.

Perubahan nilai wajar efek moneter dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi dan perubahan lainnya atas nilai tercatat efek. Selisih penjabaran yang terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan lainnya pada nilai tercatat diakui di dalam pendapatan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets as disclosed in Notes 2k, 2l, 2m and 2n.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences arising from changes in the amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dolar Amerika Serikat ("USD")	12,440	
Yen Jepang ("JPY")	104	

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya, yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in a currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	12,440	12,189	United States Dollars ("USD")
	104	116	Japanese Yen ("JPY")

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments, with original maturities of three months or less.

Call and time deposits with maturities over three months are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih berdasarkan ketentuan awal piutang. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapuskan setelah menunggu lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

Provision for doubtful receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for doubtful receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for doubtful receivables.

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for doubtful receivables.

A provision for doubtful receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected according to the original terms of the receivables. Impaired accounts are written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Piutang pembiayaan konsumen dan
piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsi masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

g. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diperoleh dari pelanggan sehubungan dengan penyelesaian piutang karena wanprestasi. Nilai agunan yang diambil alih tersebut dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat piutang dan nilai realisasi bersih agunan. Pelanggan memberi kuasa kepada entitas anak yang bergerak dalam jasa keuangan untuk menjual agunan yang diambil alih ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang tersebut. Kelebihan nilai jual agunan yang diambil alih setelah dikurangi piutang akan dikembalikan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Consumer financing receivables and
finance lease receivables (continued)**

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities less than 12 months after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in the consolidated statements of comprehensive income.

g. Repossessed collateral

Reposessed collateral represents collateral obtained from customers toward settlement of receivables which are in default. Repossessed collateral is stated at the lower of carrying amount of receivables or net realisable value of collateral. Customers give the right to the financial service subsidiaries to sell the reposessed collateral or take any other action to settle the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale of reposessed collateral after deducting the outstanding receivables is refunded to the customer.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit *Completely-Knocked-Down* ("CKD"), unit *Completely-Built-Up* ("CBU"), unit alat berat, alat berat dalam proses dan kendaraan bekas. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

i. Investasi pada instrumen utang, instrumen ekuitas dan reksadana

Investasi pada instrumen utang, instrumen ekuitas dan reksadana pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investasi tersebut diklasifikasikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Instrumen utang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila manajemen bermaksud dan mampu untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or by the "specific identification" method for Completely-Knocked-Down ("CKD") units, Completely-Built-Up ("CBU") units, units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment and used vehicles. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

i. Investments in debt instruments, equity instruments and mutual funds

Investment in debt instruments, equity instruments and mutual funds are initially recognised at fair value plus transaction costs. Subsequent measurement of investments depends on their classification.

Investments are classified as held-to-maturity or available-for-sale. The classification is depend on the purpose for which the investment was acquired and determined at initial recognition.

Debt instruments are classified as held-to-maturity when management has the intention and ability to hold the investments to maturity. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Investasi pada instrumen utang, instrumen
ekuitas dan reksadana (lanjutan)**

Investasi yang tidak diklasifikasikan sebagai yang dimiliki hingga jatuh tempo, diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat di pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat pada ekuitas diakui di dalam laba rugi.

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, dicatat sebesar biaya perolehan.

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas investasi dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi.

Nilai investasi yang telah diturunkan tersebut menjadi basis biaya perolehan yang baru, kecuali untuk investasi dalam kategori tersedia untuk dijual yang dicatat pada nilai wajar. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar instrumen ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui di pendapatan komprehensif lain. Untuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai wajar dipulihkan melalui laba rugi.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Dividen dari investasi pada efek ekuitas diakui pada saat diumumkan.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investments in debt instruments, equity
instruments and mutual funds
(continued)**

Investments not classified as held-to-maturity investments, are classified as available-for-sale investments and carried at fair value. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value are recognised in other comprehensive income. On disposal of an investment, the cumulative fair value adjustment recognised in equity is recognised in profit or loss.

Investments in equity instruments whose fair values can not be reliably measured are stated at cost.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is a permanent decline in the fair value of held-to-maturity and available-for-sale investments, the decline is charged to profit or loss.

Written down values of such investments become their new cost basis, except for available-for-sale investments carried at fair value. Any subsequent increase in the fair value of available-for-sale investments in equity instruments carried at fair value is recognised in other comprehensive income. While for available-for-sale investments in debt instruments, the impairment loss in the fair value is reversed through profit or loss.

Cost of securities sold is determined by the weighted average method.

Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.

j. Investment properties

Investment properties represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation purposes, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laba rugi.

k. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 25	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	2 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	5 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat pengangkutan	2 - 25	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	<i>Transportation equipment for lease</i>
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	<i>Office equipment for lease</i>
Alat berat yang disewakan	5	<i>Heavy equipment for lease</i>

Tanah tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment properties (continued)

Investment properties are stated at fair value, which reflects the market condition determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property are recorded in profit or loss.

k. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

l. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Land is not depreciated.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

m. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets and depreciation (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

m. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak perusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diakui sebagai bagian aset takberwujud yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus, selama masa konsesi yang dimulai sejak jalan tol siap digunakan.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, pengendalian bersama entitas atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill atas akuisisi pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at cost, less accumulated amortisation and impairment losses. Toll road concession rights are recognised as part of intangible assets and depreciated using a straight-line method over the period of the concession starting from the date when the toll roads are ready for use.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, jointly controlled entity or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill on acquisitions of jointly controlled entity and associate is included in investment in jointly controlled entity and associate. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiary, jointly controlled entity and associate includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Biaya eksplorasi dan pengembangan

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi mencakup penemuan sumber daya pertambangan, penentuan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas pertambangan. Pengeluaran tersebut dikapitalisasi setelah cadangan tambang dapat dibuktikan kelayakan teknis dan komersialnya.

Biaya pengembangan merupakan biaya yang berkaitan langsung dengan pembangunan sebuah tambang dan infrastrukturnya.

Kapitalisasi biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, jika berupa aset berwujud, dicatat sebagai bagian dari aset tetap yang diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Sedangkan, biaya lainnya dicatat sebagai aset takberwujud.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan disajikan sebagai bagian dari "Aset takberwujud lainnya".

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Exploration and development
expenditures**

Exploration and evaluation activity involves the search for mining resources, the determination of technical feasibility and the assesment of commercial viability of an identified resource. The expenditure is capitalised when the existence of technically feasible and commercially viable mining reserves have been established.

Development expenditure is cost directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Capitalised exploration, evaluation and development expenditure considered to be tangible is recorded as a component of fixed assets at cost less impairment charges. Otherwise, it is recorded as an intangible assets.

Deferred exploration and development expenditure are classified as a part of "Other intangible assets".

q. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

r. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of non-financial assets
(continued)**

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

r. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses is depend on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *cross currency swaps* dan kontrak berjangka valuta asing ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal posisi laporan keuangan yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di pendapatan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut mempengaruhi laba rugi.

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

t. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Derivative financial instruments
(continued)**

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps and forward foreign exchange contracts have been determined using rates quoted by the bank for contracts owned by the Group at the balance sheet date and calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchange rates.

Changes in the fair value of the interest rate swaps and cross currency swaps designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest expense related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affect earnings.

s. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi *qualifying assets*, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1- DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 – DPA 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated actuarial gains and losses reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laba rugi.

w. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, termasuk jasa keuangan setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in profit or loss.

w. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

x. Revenue and expense recognition

Net revenue is measured at the fair value of consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the normal course of business, including financial services, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa konstruksi atas perjanjian konsesi jasa (lihat Catatan 2n) diakui berdasarkan metode kontrak biaya-plus sesuai dengan PSAK 34 "Kontrak Konstruksi".

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat penyerahan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi fiskal belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Revenue relating to construction services under service concession arrangements (refer to Note 2n) is recognised based on cost-plus method, in accordance with PSAK 34 "Construction Contract".

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the services are rendered.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

y. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

z. Sewa

i. Sewa pembiayaan – Grup merupakan pihak yang menyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi biaya keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

z. Leases

i. Finance leases – the Group is the lessee

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance costs, are included in other long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Sewa (lanjutan)

**ii. Sewa pembiayaan – Grup merupakan
pihak yang menyewakan**

Lihat Catatan 2f dan 2x.

**iii. Sewa operasi – Grup merupakan pihak
yang menyewa**

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**iv. Sewa operasi – Grup merupakan pihak
yang menyewakan**

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2l dan 14 atas aset sewaan untuk sewa operasi.

aa. Laba per saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ab. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Leases (continued)

**ii. Finance leases – the Group is the
lessor**

Refer to Notes 2f and 2x.

**iii. Operating leases – the Group is the
lessee**

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**iv. Operating leases – the Group is the
lessor**

Rental income is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2l and 14 on assets leased out under operating lease.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2014 and 2013, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ab. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ad. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. KOMBINASI BISNIS, TRANSAKSI DENGAN
PIHAK NONPENGENDALI DAN PELEPASAN
ENTITAS ANAK YANG SIGNIFIKAN**

a. Kombinasi bisnis

Pada bulan Juli 2014, PT Astra Agro Lestari Tbk, entitas anak langsung, mengakuisisi 100% saham PT Palma Plantasindo ("PPS"), sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur.

Berikut merupakan tabel rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi PPS, jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi:

Tanaman perkebunan	323
Aset tetap	46
Liabilitas lainnya	<u>(60)</u>
Jumlah harga perolehan	309

Rugi bersih yang diakui sejak akuisisi PPS pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 12 miliar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ad. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS,
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS AND DISPOSAL OF
SUBSIDIARY**

a. Business combinations

In July 2014, PT Astra Agro Lestari Tbk, a direct subsidiary, acquired 100% interest of PT Palma Plantasindo ("PPS"), a palm plantation firm in East Kalimantan.

The following table summarises the consideration paid for the acquisition of PPS, the amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the acquisition date:

Plantations
Fixed assets
Other liabilities
Total purchase consideration

Net losses recognised since the acquisition of PPS in 2014 amounted to Rp 12 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS, TRANSAKSI DENGAN
PIHAK NONPENGENDALI DAN PELEPASAN
ENTITAS ANAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada bulan Januari 2013, PT Astratel Nusantara bersama PT Intertel Nusaperdana, keduanya merupakan entitas anak langsung, mengakuisisi 100% PT Pelabuhan Penajam Banua Taka yang merupakan perusahaan pelabuhan di Kalimantan Timur dengan harga perolehan Rp 442 miliar.

Pada bulan April 2013, PT Astra Otoparts Tbk, entitas anak langsung, telah mengakuisisi 51% saham PT Pakoakuina, sebuah perusahaan manufaktur suku cadang dengan harga perolehan Rp 700 miliar.

Transaksi kombinasi bisnis tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

**b. Transaksi dengan kepentingan
nonpengendali**

Pada bulan Maret dan Oktober 2014, PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), entitas anak langsung, menerbitkan saham baru dengan jumlah keseluruhan 237.609.990 lembar, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Bank Permata Tbk ("BP"), pengendalian bersama entitas, dengan melakukan pembayaran total sebesar Rp 2,2 triliun.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan efektif Grup di ASF turun menjadi 86,14%. Laba yang diperoleh dari penurunan kepemilikan sebesar Rp 1,6 triliun telah dicatat ke ekuitas.

Pada bulan Mei 2013, Perseroan menjual 15,65% sahamnya di PT Astra Otoparts Tbk ("AOP"), entitas anak langsung, sebesar Rp 2,8 triliun melalui *private placement* untuk tujuan memperluas dan mendiversifikasi basis pemegang saham AOP. Atas penjualan ini, kepemilikan saham Perseroan di AOP turun menjadi 80%. Laba yang diperoleh dari pelepasan kepemilikan sebesar Rp 1,5 triliun telah dicatat ke ekuitas.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS,
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS AND DISPOSAL OF
SUBSIDIARY (continued)**

a. Business combinations (continued)

In January 2013, PT Astratel Nusantara together with PT Intertel Nusaperdana, both direct subsidiaries, acquired 100% of PT Pelabuhan Penajam Banua Taka, a port business in East Kalimantan for purchase consideration of Rp 442 billion.

In April 2013, PT Astra Otoparts Tbk, a direct subsidiary, acquired 51% interest of PT Pakoakuina, a spareparts manufacturer for purchase consideration of Rp 700 billion.

The business combination was conducted in accordance with the Financial Service Authority's regulations.

**b. Transactions with non-controlling
interests**

In March and October 2014, PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), a direct subsidiary, issued 237,609,990 new shares, all of which were subscribed by PT Bank Permata Tbk ("BP"), a jointly controlled entity, with total purchase consideration amounting to Rp 2.2 trillion.

As a result of this transaction, the Group's effective ownership in ASF decreased to 86.14%. The gain resulting from the dilution of ownership amounting to Rp 1.6 trillion has been recorded to equity.

In May 2013, the Company sold its 15.65% shares in PT Astra Otoparts Tbk ("AOP"), a direct subsidiary, amounting to Rp 2.8 trillion through a private placement in order to broaden and diversify AOP's shareholder base. Due to this sale, the Company's share ownership in AOP decreased to 80%. The gain resulted from the divestment amounting to Rp 1.5 trillion has been recorded to equity.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS, TRANSAKSI DENGAN
PIHAK NONPENGENDALI DAN PELEPASAN
ENTITAS ANAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Transaksi dengan kepentingan
nonpengendali (lanjutan)**

Pada bulan Maret 2013, proses akuisisi tambahan 15% saham masing-masing pada PT Asmin Bara Bronang dan PT Asmin Bara Jaan ("Asmin") dengan total harga perolehan sebesar USD 80 juta (setara dengan Rp 775 miliar) oleh PT Pamapersada Nusantara ("Pama"), entitas anak tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk, telah selesai dan kepemilikan saham Pama di Asmin meningkat menjadi 75%. Selisih sebesar Rp 208 miliar antara harga pembelian dengan nilai tercatat dari kepentingan nonpengendali yang diperoleh telah dicatat ke ekuitas.

c. Pelepasan entitas anak

Sepanjang tahun 2014, tidak ada pelepasan entitas anak yang dilakukan oleh Grup.

Pada bulan Juli 2013, Perseroan menandatangani Akta Pengikatan Jual Beli Saham untuk menjual 100% kepemilikan sahamnya di PT Suryaraya Prawira, entitas anak, kepada PT Casablanca Jaya Gemilang, pihak ketiga, dengan harga penjualan sebesar Rp 109 miliar. Selanjutnya, Akta Jual Beli Saham atas transaksi tersebut ditandatangani pada bulan Agustus 2013.

Pada bulan November 2013, PT Brahmayasa Bahtera ("BB"), entitas anak langsung, telah menerbitkan 66.400 lembar saham baru atau setara dengan 40% dari seluruh modal yang disetor setelah penerbitan sebesar Rp 207 miliar, yang seluruhnya diambil bagian oleh Hongkong Land Group Ltd ("HKLG"). Setelah transaksi ini, karena sifat dari perjanjian pemegang sahamnya, BB menjadi entitas yang dikendalikan bersama antara Perseroan dan HKLG, dimana kepemilikan efektif Perseroan berkurang dari 100% menjadi 60% (lihat Catatan 38g).

Jumlah aset dan liabilitas teridentifikasi yang dilepas atas kedua transaksi tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 307 miliar dan Rp 419 miliar. Keuntungan yang timbul sebesar Rp 532 miliar telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 32).

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS,
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS AND DISPOSAL OF
SUBSIDIARY (continued)**

**b. Transactions with non-controlling
interests (continued)**

In March 2013, the process of acquiring an additional 15% shareholding in PT Asmin Bara Bronang and PT Asmin Bara Jaan ("Asmin") respectively for a total purchase consideration of USD 80 million (equivalent to Rp 775 billion) by PT Pamapersada Nusantara ("Pama"), an indirect subsidiary through PT United Tractors Tbk, was completed and Pama's share ownership in Asmin increased to 75%. The difference of Rp 208 billion between the purchase consideration and the carrying value of non-controlling interests has been recorded to equity.

c. Disposal of subsidiary

In 2014, there is no disposal of subsidiary performed by the Group.

In July 2013, the Company signed a Binding Agreement on Sale and Purchase of Shares to sell 100% of its ownership in PT Suryaraya Prawira, a subsidiary, to PT Casablanca Jaya Gemilang, a third party, with a consideration amounting to Rp 109 billion. Subsequently, the Sale and Purchase of Shares Deed was signed on August 2013.

In November 2013, PT Brahmayasa Bahtera ("BB"), a direct subsidiary, issued 66,400 new shares equivalent to 40% of its paid-in capital post issuance for Rp 207 billion, all of which were subscribed by Hongkong Land Group Ltd ("HKLG"). After this transaction, due to the nature of the shareholder agreement, BB has become a jointly controlled entity between the Company and HKLG with the Company's effective ownership reduced from 100% to 60% (refer to Note 38g).

The amounts of the identifiable assets and liabilities disposed of arising on both transactions are amounted to Rp 307 billion and Rp 419 billion, respectively. The gain arising amounted to Rp 532 billion has been recognised in consolidated profit or loss (refer to Note 32).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas	89	98	Cash on hand
Bank	12,114	7,026	Cash in bank
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>8,699</u>	<u>11,433</u>	Time and call deposits
	<u>20,902</u>	<u>18,557</u>	

a. Bank/Cash in bank

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note 34f</i>)		
PT Bank Permata Tbk	<u>3,347</u>	<u>2,642</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,281	115
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	758	231
PT Bank Central Asia Tbk	458	383
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	420	109
PT Bank UOB Indonesia	259	115
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	234	132
PT Bank Panin Syariah Tbk	98	50
Standard Chartered Bank	93	87
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	87	272
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	65	108
PT Bank QNB Kesawan Tbk	58	106
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	55	27
Deutsche Bank AG	54	65
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8	117
PT Bank MNC Internasional Tbk	6	53
PT Bank Mega Tbk	3	87
PT Bank Commonwealth	1	150
PT Bank DBS Indonesia	1	65
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ <i>Others (below Rp 50 billion each)</i>	<u>252</u>	<u>299</u>
	<u>4,191</u>	<u>2,571</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank DBS Indonesia	1,177	1
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	694	80
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	662	4
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	641	297
Citibank N.A.	412	158
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	221	84
Standard Chartered Bank	166	684
PT Bank ANZ Indonesia	153	1
PT Bank Mizuho Indonesia	147	154
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91	197
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	81	16
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ <i>Others (below Rp 50 billion each)</i>	<u>131</u>	<u>137</u>
	<u>4,576</u>	<u>1,813</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>8,767</u>	<u>4,384</u>
Jumlah bank/ <i>Total cash in bank</i>	<u>12,114</u>	<u>7,026</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan *call deposits*/Time and call deposits

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note 34f</i>)		
PT Bank Permata Tbk	1,674	5,299
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,205	729
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	750	569
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	365	512
PT Bank QNB Kesawan Tbk	332	119
PT Bank DBS Indonesia	308	8
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	246	175
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	227	22
PT Bank UOB Indonesia	209	441
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	199	570
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	163	71
PT Bank Mega Tbk	132	328
PT Bank CIMB Niaga Tbk	121	252
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108	664
PT Bank Pan Indonesia Tbk	85	239
PT Bank ICBC Indonesia	50	217
PT Bank Syariah Mandiri	45	66
PT Bank OCBC NISP Tbk	25	137
PT Bank ANZ Indonesia	-	103
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ <i>Others (below Rp 50 billion each)</i>	75	90
	<u>4,645</u>	<u>5,312</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	657	-
PT Bank ICBC Indonesia	522	221
PT Bank Mega Tbk	502	162
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	330	137
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	311	-
PT Bank QNB Kesawan Tbk	25	18
PT Bank UOB Indonesia	15	120
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	152
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ <i>Others (below Rp 50 billion each)</i>	18	12
	<u>2,380</u>	<u>822</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>7,025</u>	<u>6,134</u>
Jumlah deposito berjangka dan <i>call deposits</i> / <i>Total time and call deposits</i>	<u>8,699</u>	<u>11,433</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *call deposits* adalah:

	<u>2014</u>
Rupiah	3.00% - 11.25%
Mata uang asing	0.12% - 3.50%

- Pada tanggal 31 Desember 2014, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 387 miliar (2013: Rp 371 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents are follows:

- Annual interest rate of time and call deposits are as follows:

	<u>2013</u>	
2.75% - 11.25%		Rupiah
0.15% - 3.50%		Foreign currencies

- As at 31 December 2014, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp 387 billion (2013: Rp 371 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 39 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN

Seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup diklasifikasikan ke dalam investasi tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Obligasi	2,660	2,202	Bonds
Reksadana	2,649	1,842	Mutual funds
Saham	423	395	Shares
	5,732	4,439	
Bagian lancar	(277)	(262)	Current portion
Bagian tidak lancar	5,455	4,177	Non-current portion

Termasuk dalam jumlah tersebut di atas sebesar Rp 5,2 triliun (2013: Rp 3,9 triliun) adalah investasi yang dilakukan oleh PT Asuransi Astra Buana, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

5. OTHER INVESTMENTS

All of other investments owned by the Group are classified as available-for-sale investments with details are as follows:

Included within the above amounts are investments of Rp 5.2 trillion (2013: Rp 3.9 trillion) made by PT Asuransi Astra Buana, an indirect subsidiary, in the ordinary course of general insurance business.

As at 31 December 2014 and 2013, there was no impairment in respect of available-for-sale investments.

Refer to Note 39 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Harga kuotasian dalam pasar aktif	5,422	4,137
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	<u>310</u>	<u>302</u>
	<u>5,732</u>	<u>4,439</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014, keuntungan bersih yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 105 miliar (2013: Rp 58 miliar) diakui dalam ekuitas di dalam cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Rincian dari reksadana adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Obligasi	1,839	1,203	Bonds
Saham	<u>810</u>	<u>639</u>	Shares
	<u>2,649</u>	<u>1,842</u>	

5. OTHER INVESTMENTS (continued)

The fair value measurements of available-for-sale investments are determined on the following bases:

*Quoted prices in active markets
Other valuation techniques using unobservable inputs*

As at 31 December 2014, the net unrealised gains on available-for-sale investments of Rp 105 billion (2013: Rp 58 billion) were recognised in equity under available-for-sale financial assets reserve.

Details of mutual funds are as follows:

6. PIUTANG USAHA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 34g):		
Rupiah	860	858
Mata uang asing	<u>49</u>	<u>18</u>
	<u>909</u>	<u>876</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah	9,844	8,568
Mata uang asing	<u>11,043</u>	<u>10,652</u>
	20,887	19,220
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(464)</u>	<u>(253)</u>
	<u>20,423</u>	<u>18,967</u>
	<u>21,332</u>	<u>19,843</u>

Lihat Catatan 36(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES

*Related parties (refer to Note 34g):
Rupiah
Foreign currencies*

*Third parties:
Rupiah
Foreign currencies*

Provision for doubtful receivables

Refer to Note 36(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pada awal tahun	253	163
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	263	100
Penghapusan	(52)	(17)
Penyesuaian selisih kurs	-	4
Entitas anak yang diakuisisi	-	3
Pada akhir tahun	<u>464</u>	<u>253</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang usaha sejumlah Rp 10 miliar dijaminkan untuk pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 17).

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	253	163	<i>At beginning of year</i>
	263	100	<i>Increase in provision, net of amount recovered</i>
	(52)	(17)	<i>Written-off</i>
	-	4	<i>Foreign exchange adjustment</i>
	-	3	<i>Acquired subsidiaries</i>
	<u>464</u>	<u>253</u>	<i>At end of year</i>

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

As at 31 December 2014 and 2013, trade receivables amounting to Rp 10 billion have been pledged as collateral for short-term borrowings (refer to Note 17).

Refer to Note 39 for details of balances in foreign currencies.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Piutang pembiayaan konsumen	52,234	45,491
Piutang sewa pembiayaan	8,471	9,186
	60,705	54,677
Bagian lancar	(30,297)	(28,814)
Bagian tidak lancar	<u>30,408</u>	<u>25,863</u>

a. Piutang pembiayaan konsumen

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:		
Pembiayaan sendiri	66,651	56,587
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain <i>without recourse</i>	17,215	14,791
	83,866	71,378
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> , bagian yang dibiayai pihak lain	(13,979)	(11,726)
Bagian Grup	<u>69,887</u>	<u>59,652</u>

7. FINANCING RECEIVABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	52,234	45,491	<i>Consumer financing receivables</i>
	8,471	9,186	<i>Finance lease receivables</i>
	60,705	54,677	
Bagian lancar	(30,297)	(28,814)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>30,408</u>	<u>25,863</u>	<i>Non-current portion</i>

a. Consumer financing receivables

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			<i>Consumer financing receivables, gross:</i>
Pembiayaan sendiri	66,651	56,587	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain <i>without recourse</i>	17,215	14,791	<i>Joint financing without recourse</i>
	83,866	71,378	
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> , bagian yang dibiayai pihak lain	(13,979)	(11,726)	<i>Joint financing without recourse, amount financed by other parties</i>
Bagian Grup	<u>69,887</u>	<u>59,652</u>	<i>The Group's portion</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

a. Consumer financing receivables (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			The Group's portion on unearned income on consumer financing:
Pembiayaan sendiri	(13,547)	(10,278)	Direct financing
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain <i>without recourse</i>	(1,591)	(1,652)	Joint financing without recourse
	<u>(15,138)</u>	<u>(11,930)</u>	
	54,749	47,722	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,515)	(2,231)	Provision for doubtful receivables
	52,234	45,491	
Bagian lancar	(25,447)	(23,462)	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>26,787</u>	<u>22,029</u>	Non-current portion

Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dalam 1 tahun	36,283	32,352	Within 1 year
1 sampai 5 tahun	33,604	27,300	Between 1 and 5 years
	<u>69,887</u>	<u>59,652</u>	

Piutang pembiayaan konsumen, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Consumer financing receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dalam 1 tahun	26,773	24,702	Within 1 year
1 sampai 5 tahun	27,976	23,020	Between 1 and 5 years
	<u>54,749</u>	<u>47,722</u>	

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor, sepeda motor dan alat berat.
 - Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru pada tahun 2014 dalam IDR berkisar antara 7,2% hingga 41,6% (2013: berkisar antara 7,2% hingga 40,9%).
- The consumer financing debtors primarily related to motor vehicle, motorcycle and heavy equipment financing.
 - The effective annual interest rates of new consumer financing receivables in 2014 in IDR ranged from 7.2% to 41.6% (2013: ranged from 7.2% to 40.9%).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

- Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Grup menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dan Bukti Pemilikan Alat Berat dari kendaraan bermotor dan alat berat yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen bersih sejumlah Rp 28,1 triliun (2013: Rp 23,8 triliun) dijaminkan untuk pinjaman dan utang obligasi yang diterima oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan (lihat Catatan 17, 23d dan 24a).
- Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

b. Piutang sewa pembiayaan

	2014	2013
Piutang sewa pembiayaan, kotor	10,015	10,840
Nilai sisa yang terjamin	3,262	3,655
Simpanan jaminan	(3,262)	(3,655)
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(1,183)	(1,244)
	8,832	9,596
Penyisihan piutang ragu-ragu	(361)	(410)
	8,471	9,186
Bagian lancar	(4,850)	(5,352)
Bagian tidak lancar	3,621	3,834

Grup menyewakan kelompok aset berikut melalui sewa pembiayaan:

	Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)	
Kendaraan bermotor	3 – 5	Motor vehicle
Komputer dan printer	1 – 5	Computer and printer
Mesin dan peralatan	1 – 3	Machinery and equipment
Alat berat	3 – 5	Heavy equipment

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

- As a guarantee of the consumer financing receivables, the Group receives security from the customer in form of Motor Vehicle Ownership Certificates and Heavy Equipment Ownership Certificates of the vehicle and heavy equipment financed by the Group.
- As at 31 December 2014, net consumer financing receivables amounting to Rp 28.1 trillion (2013: Rp 23.8 trillion) have been pledged as collateral for loans and bonds obtained by certain financial services subsidiaries (refer to Notes 17, 23d and 24a).
- Refer to Note 39 for details of balances in foreign currencies.

b. Finance lease receivables

Finance lease receivables, gross
Guaranteed residual values
Security deposits
Unearned finance lease income
Provision for doubtful receivables
Current portion
Non-current portion

The Group leases out the following classes of assets under finance leases:

Security deposits from lessees will be applied against the selling price of the leased assets at the end of the lease term if the lessee exercises the option to purchase the asset. The deposits will be refunded to the lessee if the purchase option is not exercised.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dalam 1 tahun	5,694	6,264
1 sampai 5 tahun	<u>4,321</u>	<u>4,576</u>
	<u>10,015</u>	<u>10,840</u>

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dalam 1 tahun	4,912	5,414
1 sampai 5 tahun	<u>3,920</u>	<u>4,182</u>
	<u>8,832</u>	<u>9,596</u>

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru pada tahun 2014 untuk IDR berkisar antara 7,5% hingga 21,1% dan untuk USD berkisar antara 7,0% hingga 11,0% (2013: untuk IDR berkisar antara 7,4% hingga 21,5% dan untuk USD berkisar antara 6,5% hingga 10,0%).
- Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang sewa pembiayaan bersih sejumlah Rp 2,3 triliun (2013: Rp 2,7 triliun) dijaminkan untuk pinjaman dan utang obligasi yang diterima oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan (lihat Catatan 23d dan 24a).
- Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Gross finance lease receivables classified according to year of maturity are as follows:

Within 1 year
Between 1 and 5 years

Net finance lease receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

Within 1 year
Between 1 and 5 years

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- The effective annual interest rates of new finance lease receivables in 2014 for IDR ranged from 7.5% to 21.1% and for USD ranged from 7.0% to 11.0% (2013: for IDR ranged from 7.4% to 21.5% and for USD ranged from 6.5% to 10.0%).
- As at 31 December 2014, net finance lease receivables amounting to Rp 2.3 trillion (2013: Rp 2.7 trillion) have been pledged as collateral for loans and bonds obtained from certain financial services subsidiaries (refer to Notes 23d and 24a).
- Refer to Note 39 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu untuk
piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pada awal tahun	2,641	2,472
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	1,255	1,072
Penghapusan	(1,037)	(921)
Penyesuaian selisih kurs	17	18
Pada akhir tahun	2,876	2,641
Bagian lancar	<u>(1,388)</u>	<u>(1,301)</u>
Bagian tidak lancar	<u>1,488</u>	<u>1,340</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan
tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari
tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Lihat Catatan 36(ii)b untuk analisa risiko kredit
piutang pembiayaan.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

*The movements of provision for doubtful
financing receivables are as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
At beginning of year	2,641	2,472
Increase in provision, net of amount recovered	1,255	1,072
Written-off	(1,037)	(921)
Foreign exchange adjustment	17	18
At end of year	2,876	2,641
Current portion	<u>(1,388)</u>	<u>(1,301)</u>
Non-current portion	<u>1,488</u>	<u>1,340</u>

*Management believes that the provision for
doubtful financing receivables is adequate to
cover loss on non-collectible financing
receivables.*

*Refer to Note 36(ii)b for credit risk analysis of
financing receivables.*

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 34h)	1,080	897
Pihak ketiga	4,607	5,488
	5,687	6,385
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(14)</u>	<u>(8)</u>
	<u>5,673</u>	<u>6,377</u>

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya
adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Aset derivatif	1,987	3,371
Aset reasuransi:		
- Estimasi kerugian	828	534
- Pendapatan premi tangguhan	345	322
Surat utang subordinasi	725	609
Pinjaman karyawan	439	391
Agunan yang diambil alih - bersih	237	171
Pinjaman kepada pihak berelasi	208	158
Piutang pelepasan entitas anak	108	114
Lain-lain	810	715
	5,687	6,385
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(14)</u>	<u>(8)</u>
	5,673	6,377
Bagian lancar	<u>(3,130)</u>	<u>(2,988)</u>
Bagian tidak lancar	<u>2,543</u>	<u>3,389</u>

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Related parties (refer to Note 34h)	1,080	897
Third parties	4,607	5,488
	5,687	6,385
Provision for doubtful receivables	<u>(14)</u>	<u>(8)</u>
	<u>5,673</u>	<u>6,377</u>

*Details of other receivables by nature are as
follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Derivative assets	1,987	3,371
Reinsurance assets:		
- Estimated losses	828	534
- Unearned premium income	345	322
Subordinated note	725	609
Loans to officers and employees	439	391
Reposessed collateral - net	237	171
Loans to related parties	208	158
Receivable from disposal of subsidiary	108	114
Others	810	715
	5,687	6,385
Provision for doubtful receivables	<u>(14)</u>	<u>(8)</u>
	5,673	6,377
Current portion	<u>(3,130)</u>	<u>(2,988)</u>
Non-current portion	<u>2,543</u>	<u>3,389</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

a. Aset dan liabilitas derivatif

2014			
	Jumlah nosional^{a)}/ Notional amount^{a)}	Aset derivatif^{b)}/ Derivative assets^{b)}	Liabilitas derivatif^{b) c)}/ Derivative liabilities^{b) c)}
Instrumen			
Lindung nilai arus kas:			
Interest rate swaps	USD 252,851,075	1	6
Cross currency swaps	USD 2,477,217,860	1,986	52
	SGD 100,000,000	-	52
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:			
Kontrak berjangka valuta asing	JPY 263,993,824	-	-
		1,987	110
Bagian lancar		(660)	(22)
Bagian tidak lancar		1,327	88

2013			
	Jumlah nosional^{a)}/ Notional amount^{a)}	Aset derivatif^{b)}/ Derivative assets^{b)}	Liabilitas derivatif^{b) c)}/ Derivative liabilities^{b) c)}
Instrumen			
Lindung nilai arus kas:			
Kontrak berjangka valuta asing	JPY 527,707,811	-	1
Interest rate swaps	USD 330,292,345	-	14
Cross currency swaps	USD 1,675,538,094	3,371	4
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:			
Kontrak berjangka valuta asing	JPY 1,194,857,461	-	3
		3,371	22
Bagian lancar		(1,109)	(13)
Bagian tidak lancar		2,262	9

- a) Dalam satuan penuh.
b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 19).

- a) In full amount.
b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").
c) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 19).

Keuntungan nilai wajar bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 3,2 miliar (2013: kerugian Rp 1,8 miliar).

Fair value gains recognised in consolidated profit or loss amounted to Rp 3.2 billion (2013: losses Rp 1.8 billion).

Keuntungan dan kerugian di ekuitas atas cross currency swap dan interest rate swap akan diakui pada laba rugi sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan (maksimum empat tahun).

Gains and losses recognised in equity on cross currency and interest rate swaps will be realised to profit or loss following the maturity of the related loans (maximum four years).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan *interest rate swaps* untuk mata uang asing berkisar antara 0,6% sampai 3,5% (2013: 0,6% sampai 4,4%) dan untuk IDR berkisar antara 6,2% sampai 10,9% (2013: 6,2% sampai 10,5%). Suku bunga mengambang yang utama adalah LIBOR dan SIBOR.

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam kontrak/Counterparties

Citibank N.A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
CTBC Bank Co Ltd
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
JP Morgan Chase Bank NA
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BNP Paribas Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT ANZ Panin Bank

b. Surat utang subordinasi

Pada bulan Juni 2009, Perseroan membeli surat utang subordinasi yang diterbitkan oleh PT Bank Permata Tbk ("BP") senilai USD 50 juta yang akan jatuh tempo pada bulan Juni 2021.

Surat utang subordinasi dapat dibayar atas pilihan BP secara keseluruhan pada Juni 2016 (*callable option*), atau pada suatu tanggal pembayaran bunga setelahnya, dengan persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia.

BP dapat mengganti surat utang subordinasi dengan instrumen modal pengganti (berupa instrumen dengan kualitas yang setara atau lebih baik, untuk tujuan kecukupan modal) jika perubahan dalam rasio kecukupan modal menyebabkan surat utang subordinasi tidak memenuhi syarat sebagai modal Tier 2 dan dalam kondisi tertentu lainnya (antara lain perubahan signifikan di kondisi pasar). Setiap penggantian memerlukan persetujuan dari Bank Indonesia.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

**a. Derivative assets and liabilities
(continued)**

As at 31 December 2014, the fixed interest rates relating to interest rate swaps for foreign currencies vary from 0.6% to 3.5% (2013: 0.6% to 4.4%) and for IDR from 6.2% to 10.9% (2013: 6.2% to 10.5%). The main floating rates are LIBOR and SIBOR.

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2014 are as follows:

Jadwal penyelesaian/Settlement schedule

16 Maret/March 2015
Januari/January 2015 – Maret/March 2015
20 Juli/July 2015
April 2015 – April 2016
Januari/January 2015 – Mei/May 2017
Juni/June 2015 – Mei/May 2017
Januari/January 2015 – Mei/May 2017
Januari/January 2015 – Agustus/August 2017
Juli/July 2017 – Agustus/August 2017
Mei/May 2015 – September 2017
Februari/February 2015 – September 2017
Februari/February 2015 – Oktober/October 2017
Februari/February 2015 – Desember/December 2017
Januari/January 2015 – Desember/December 2017
Januari/January 2015 – Juni/June 2018
Januari/January 2015 – Oktober/October 2018

b. Subordinated note

In June 2009, the Company subscribed to a subordinated note issued by PT Bank Permata Tbk ("BP") amounting to USD 50 million which will mature in June 2021.

The subordinated note may be redeemed at the option of BP in whole in June 2016 (*callable option*), or on any interest payment date thereafter, with prior consent of Bank Indonesia.

BP may exchange the subordinated note with replacement capital instruments (being instruments of equivalent or better quality for capital adequacy purpose) if a change in capital adequacy ratio results in the subordinated note ceasing to be eligible as Tier 2 capital and in certain other circumstances (for instance a material change in market conditions). Any exchange requires the approval of Bank Indonesia.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Surat utang subordinasi (lanjutan)

Surat utang subordinasi ini bersifat *unsecured*, tidak tercatat di bursa, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun untuk tahun pertama hingga tahun ketujuh dan selanjutnya sebesar USD LIBOR 6 bulanan + 6,6035% per tahun.

Pada bulan Oktober 2014, Perseroan membeli Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014 yang diterbitkan oleh BP senilai Rp 103 miliar yang akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2021.

Surat utang subordinasi ini bersifat *unsecured*, tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun.

c. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Subordinated note (continued)

The subordinated note is *unsecured*, not listed, with a fixed interest rate of 9.75% per annum for the first year up to the seventh year and USD 6 months LIBOR + 6.6035% per annum thereafter.

In October 2014, the Company subscribed to Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014 issued by BP amounting to Rp 103 billion which will mature in October 2021.

The subordinated note is *unsecured*, listed on the Indonesia Stock Exchange, with a fixed interest rate of 11.75% per annum.

c. Loans to officers and employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their officers and employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

9. PERSEDIAAN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Barang jadi termasuk unit CBU	13,554	11,284
Barang habis pakai	1,037	813
Suku cadang	724	659
Bahan baku dan unit CKD	569	650
Barang dalam penyelesaian	553	479
Barang dalam perjalanan	511	566
Lain-lain	<u>273</u>	<u>236</u>
	17,221	14,687
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(235)</u>	<u>(254)</u>
	<u>16,986</u>	<u>14,433</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan sejumlah Rp 20 miliar dijaminkan untuk pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 17).

9. INVENTORIES

Finished goods including CBU units
Consumable goods
Spare parts
Raw materials and CKD units
Work-in-progress
Goods in transit
Others

Provision for obsolete and slow moving inventory

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

As at 31 December 2014 and 2013, inventories amounting to Rp 20 billion have been used as collateral for short-term borrowings (refer to Note 17).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 14,1 triliun (2013: Rp 14,0 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pada awal tahun	254	143
(Pemulihan)/penambahan penyisihan	(3)	134
Penghapusan	(16)	(23)
Pada akhir tahun	<u>235</u>	<u>254</u>

9. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2014, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks equivalent to Rp 14.1 trillion (2013: Rp 14.0 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

The movements in the provision for obsolete and slow moving inventory are as follows:

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Perseroan		
Pajak Penghasilan Badan	135	14
Pajak Penjualan Barang Mewah	279	302
	<u>414</u>	<u>316</u>
Entitas anak		
Pajak Penghasilan Badan	1,260	1,247
Pajak Pertambahan Nilai	1,484	718
Pajak Penjualan Barang Mewah	10	2
	<u>2,754</u>	<u>1,967</u>
	<u>3,168</u>	<u>2,283</u>

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP. Status dari pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Belum/sedang diperiksa	2,862	2,026
Keberatan dan banding	306	257
	<u>3,168</u>	<u>2,283</u>

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Corporate Income Tax
Luxury Sales Tax

Subsidiaries
Corporate Income Tax
Value Added Tax
Luxury Sales Tax

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT. The status of the prepaid taxes are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	78	71	Article 21
Pasal 23 dan 26	40	36	Article 23 and 26
Pajak Pertambahan Nilai	<u>273</u>	<u>246</u>	Value Added Tax
	<u>391</u>	<u>353</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	363	333	Article 21
Pasal 22, 23 dan 26	102	90	Article 22, 23 and 26
Pasal 25/29	1,084	660	Article 25/29
Pajak Pertambahan Nilai	159	140	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	24	24	Luxury Sales Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	<u>9</u>	<u>-</u>	Land and Building Tax
	<u>1,741</u>	<u>1,247</u>	
	<u>2,132</u>	<u>1,600</u>	

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expenses)/benefits

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Perseroan			The Company
Kini:			Current:
Tidak final	(709)	(1,081)	Non final
Final	(40)	(30)	Final
Tangguhan	<u>(25)</u>	<u>90</u>	Deferred
	<u>(774)</u>	<u>(1,021)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini:			Current:
Tidak final	(5,176)	(4,543)	Non final
Final	(260)	(193)	Final
Tangguhan	<u>983</u>	<u>531</u>	Deferred
	<u>(4,453)</u>	<u>(4,205)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini:			Current:
Tidak final	(5,885)	(5,624)	Non final
Final	(300)	(223)	Final
Tangguhan	<u>958</u>	<u>621</u>	Deferred
	<u>(5,227)</u>	<u>(5,226)</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

**c. Income tax (expenses)/benefits
(continued)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	27,352	27,523	Consolidated profit before income tax
Bagian atas hasil bersih pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi	<u>(6,239)</u>	<u>(6,297)</u>	Share of results of jointly controlled entities and associates
	<u>21,113</u>	<u>21,226</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(5,088)	(4,771)	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan bukan obyek pajak	427	339	Income not subject to tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(392)	(641)	Non-deductible expenses
Kerugian pajak yang tidak diakui pada tahun berjalan	(166)	(169)	Unrecognised tax loss during the year
Lain-lain	<u>(8)</u>	<u>16</u>	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>(5,227)</u></u>	<u><u>(5,226)</u></u>	Consolidated income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the periods ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	27,352	27,523	Consolidated profit before income tax
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(19,084)	(17,363)	Less profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>6,871</u>	<u>5,085</u>	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>15,139</u>	<u>15,245</u>	Profit before income tax of the Company
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Beban imbalan kerja	245	231	Employee benefit expenses
Pelayanan purna jual	15	280	After sales service
Pendapatan dividen	(10,396)	(7,827)	Dividend income
Nilai wajar dari properti investasi	(1,036)	(297)	Fair value of investment properties
Penghasilan kena pajak final	(281)	(2,381)	Income subject to final tax
Insentif dealer	(122)	41	Dealer incentives
Iklan dan promosi	(44)	73	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>27</u>	<u>40</u>	Others
	<u><u>(11,592)</u></u>	<u><u>(9,840)</u></u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>3,547</u>	<u>5,405</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perseroan - tidak final	709	1,081	Current income tax expenses of the Company - non final
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>(800)</u>	<u>(1,095)</u>	Prepayment of income taxes of the Company
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u><u>91</u></u>	<u><u>14</u></u>	Overpayment of corporate income tax of the Company

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

**c. Income tax (expenses)/benefits
(continued)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban pajak penghasilan kini	5,176	4,543	Current income tax expenses
entitas anak - tidak final			of subsidiaries - non final
Pembayaran pajak dimuka	<u>(4,092)</u>	<u>(3,883)</u>	Prepayment of income taxes
entitas anak			of subsidiaries
Utang pajak penghasilan	<u>1,084</u>	<u>660</u>	Income tax payable
entitas anak			of subsidiaries

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

<u>2014</u>							
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir tahun/ At end of year	
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrua dan provisi	616	(32)	-	-	-	584	Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja	137	11	4	-	-	152	Employee benefit obligations
Lain-lain	<u>8</u>	<u>(4)</u>	<u>(9)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(5)</u>	Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	<u>761</u>	<u>(25)</u>	<u>(5)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>731</u>	Deferred tax assets of the Company, net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:							Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	597	79	13	-	2	691	Employee benefit obligations
Akrua dan provisi	583	(25)	-	-	-	558	Accruals and provisions
Rugi fiskal	138	65	-	-	-	203	Tax losses
Properti pertambangan	(2,903)	724	-	-	(27)	(2,206)	Mining properties
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(201)	3	-	-	-	(198)	Fair value adjustment on acquisitions
Lain-lain	<u>245</u>	<u>137</u>	<u>87</u>	<u>-</u>	<u>(2)</u>	<u>467</u>	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	<u>(1,541)</u>	<u>983</u>	<u>100</u>	<u>-</u>	<u>(27)</u>	<u>(485)</u>	Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	<u>1,727</u>	<u>318</u>	<u>94</u>	<u>20</u>	<u>1</u>	<u>2,160</u>	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	<u>(3,268)</u>	<u>665</u>	<u>6</u>	<u>(20)</u>	<u>(28)</u>	<u>(2,645)</u>	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

	2013							
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiaries	Pada akhir tahun/ At end of year	
Aset pajak tangguhan Perseroan:								Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	543	73	-	-	-	-	616	Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja	120	19	(2)	-	-	-	137	Employee benefit obligations
Lain-lain	(8)	(2)	18	-	-	-	8	Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	655	90	16	-	-	-	761	Deferred tax assets of the Company, net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:								Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	570	54	(28)	-	1	-	597	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	476	108	-	(1)	-	-	583	Accruals and provisions
Rugi fiskal	145	(42)	-	-	(1)	36	138	Tax losses
Properti pertambangan	(2,589)	52	-	-	(366)	-	(2,903)	Mining properties
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(128)	3	-	-	-	(76)	(201)	Fair value adjustment on acquisitions
Lain-lain	(40)	356	(73)	1	1	-	245	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	(1,566)	531	(101)	-	(365)	(40)	(1,541)	Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	1,302	533	(91)	(21)	-	4	1,727	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(2,868)	(2)	(10)	21	(365)	(44)	(3,268)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

Aset pajak tangguhan sebesar Rp 419 miliar (2013: Rp 295 miliar) yang timbul dari rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp 1,7 triliun (2013: Rp 1,2 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi fiskal tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun fiskal sampai dengan tahun 2019.

Deferred tax assets of Rp 419 billion (2013: Rp 295 billion) arising from unused tax losses of Rp 1.7 trillion (2013: Rp 1.2 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several fiscal years up to 2019.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2014 dan 2013, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 88 miliar (2013: Rp 29 miliar) dalam laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak penghasilan badan	152	176	Corporate income tax
Pajak lainnya	<u>154</u>	<u>81</u>	Other taxes
	<u>306</u>	<u>257</u>	

g. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2014 dan 2013, Perseroan dan PT United Tractors Tbk, entitas anak langsung, memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

10. TAXATION (continued)

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax assessments

In 2014 and 2013, the Group has received a number of assessments for various fiscal years. The Group has accepted a portion of these assessments and booked an additional Rp 88 billion (2013: Rp 29 billion) of tax expense in profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 31 December 2014 and 2013, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

g. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable income tax rates. For the fiscal year 2014 and 2013, the Company and PT United Tractors Tbk, a direct subsidiary, complied with these requirements and have applied the lower tax rates.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA PENGENDALIAN BERSAMA
ENTITAS**

**11. INVESTMENTS IN JOINTLY CONTROLLED
ENTITIES**

2014									
<i>Investee</i>	% kepemilikan efektif/% of effective ownership	Pada awal tahun/ At beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Share of results	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Penambahan/ Additions	Keuntungan pembelian/ Gain on acquisition	Lain-lain/ Others	Pada akhir tahun/ At end of Year
PT Bank Permata Tbk ^{a) b)}	44.56	7,535	599	29	(77)	668	-	57	8,811
PT Astra Honda Motor ^{a)}	50.00	3,727	2,443	(8)	(1,700)	-	-	-	4,462
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	44.94	1,053	86	-	-	-	-	-	1,139
PT Toyota Astra Financial Services	50.00	867	139	(82)	(54)	-	-	-	870
PT Toyota-Astra Motor ^{c)}	51.00	1,047	682	(3)	(903)	-	-	-	823
PT Aisin Indonesia	27.20	319	61	25	(44)	296	-	-	657
PT Komatsu Astra Finance	50.00	490	72	9	(29)	-	-	-	542
PT PAM Lyonnaise Jaya	49.00	470	94	(1)	(49)	-	-	-	514
PT GS Battery	40.00	395	105	-	(29)	-	-	-	471
PT Akebono Brake Astra Indonesia ^{a)}	40.00	441	86	(4)	(63)	-	-	-	460
PT Kayaba Indonesia	40.00	443	54	-	(61)	-	-	-	436
PT AT Indonesia	32.00	336	36	-	(17)	-	-	-	355
PT Astra Aviva Life ^{d)}	50.00	-	353	-	-	440	(440)	-	353
PT Inti Ganda Perdana	34.00	262	83	-	(30)	-	-	-	315
PT Traktor Nusantara ^{a)}	50.00	259	79	1	(40)	-	-	-	299
PT Brahmayasa Bahtera ^{c)}	60.00	312	(14)	-	-	-	-	-	298
PT Evoluzione Tyres	32.00	163	(16)	-	-	133	-	-	280
PT Wahana Eka Paramitra	34.80	114	55	41	(13)	-	-	-	197
PT Astra Auto Finance ^{c)}	53.75	164	39	(6)	(22)	-	-	-	175
PT Federal Nittan Industries	32.00	143	17	-	(11)	-	-	-	149
PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ^{e)}	12.24	94	(28)	-	-	-	-	-	66
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 miliar)/Others (below Rp 50 billion each) ^{f)}		317	(5)	(1)	(2)	41	-	(25)	325
		<u>18,951</u>	<u>5,020</u>	<u>-</u>	<u>(3,144)</u>	<u>1,578</u>	<u>(440)</u>	<u>32</u>	<u>21,997</u>

- a) Dan entitas anak.
- b) Nilai wajar berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 8,0 triliun.
- c) Walaupun Grup memiliki 51% kepemilikan di PT Toyota-Astra Motor ("TAM"), 53,75% kepemilikan di PT Astra Auto Finance ("AAF") dan 60% kepemilikan di PT Brahmayasa Bahtera ("BB"), namun TAM, AAF dan BB merupakan entitas dibawah pengendalian bersama dimana seluruh keputusan yang bersifat strategis harus disetujui oleh semua pemegang saham.
- d) Dimiliki oleh Perseroan sejak Mei 2014, dimana terdapat keuntungan pembelian sebesar Rp 440 miliar yang dicatat sebagai bagian atas hasil bersih pengendalian bersama entitas di laba rugi.
- e) Dimiliki melalui PT Astra Otoparts Tbk dengan kepemilikan langsung sebesar 30%.
- f) Terdiri dari PT Toyofuji Logistics Indonesia, PT Gresik Distribution Terminal, PT Toyofuji Serasi Indonesia, PT Astra Nippon Gasket Indonesia, PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia, PT DIC Astra Chemical, PT Astra Visteon Indonesia, Akebono Brake Astra Vietnam Co Ltd, Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd, PT Astra Juoku Indonesia, PT MetalArt Astra Indonesia dan Astra-KLK Pte Ltd.

- a) And subsidiary.
- b) The fair value based on the quoted price on the Indonesia Stock Exchange as at 31 December 2014 was Rp 8.0 trillion.
- c) Whilst the Group owns 51% in PT Toyota-Astra Motor ("TAM"), 53.75% in PT Astra Auto Finance ("AAF") and 60% in PT Brahmayasa Bahtera ("BB"), they are operated under a scheme of joint control, whereby all strategic decisions must be approved by all shareholders.
- d) Owned by the Company since May 2014, the gain on acquisition amounting to Rp 440 billion was charged to share of results of jointly controlled entities in profit or loss.
- e) Owned through PT Astra Otoparts Tbk with direct ownership of 30%.
- f) Consist of PT Toyofuji Logistics Indonesia, PT Gresik Distribution Terminal, PT Toyofuji Serasi Indonesia, PT Astra Nippon Gasket Indonesia, PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia, PT DIC Astra Chemical, PT Astra Visteon Indonesia, Akebono Brake Astra Vietnam Co Ltd, Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd, PT Astra Juoku Indonesia, PT MetalArt Astra Indonesia and Astra-KLK Pte Ltd.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA PENGENDALIAN BERSAMA
ENTITAS (lanjutan)**

**11. INVESTMENTS IN JOINTLY CONTROLLED
ENTITIES (continued)**

2013									
Investee	% kepemilikan efektif/% of effective ownership	Pada awal tahun/ At beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Share of results	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Penambahan/ new Additions	Melalui entitas anak baru/ Through new subsidiaries	Lain-lain/ Others	Pada akhir tahun/ At end of year
PT Bank Permata Tbk ^{a) b)}	44.56	6,809	769	(43)	-	-	-	-	7,535
PT Astra Honda Motor ^{a)}	50.00	2,878	2,456	(3)	(1,604)	-	-	-	3,727
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	44.94	469	108	-	(24)	500	-	-	1,053
PT Toyota-Astra Motor ^{c)}	51.00	1,022	740	11	(726)	-	-	-	1,047
PT Toyota Astra Financial Services	50.00	683	133	68	(17)	-	-	-	867
PT Komatsu Astra Finance	50.00	353	65	95	(23)	-	-	-	490
PT PAM Lyonnaise Jaya	49.00	738	94	3	(123)	-	-	(242)	470
PT Kayaba Indonesia	40.00	400	87	18	(62)	-	-	-	443
PT Akebono Brake Astra Indonesia ^{a)}	40.00	388	89	(2)	(34)	-	-	-	441
PT GS Battery	40.00	399	51	(5)	(50)	-	-	-	395
PT AT Indonesia	32.00	353	20	(1)	(36)	-	-	-	336
PT Aisin Indonesia	27.20	328	88	-	(97)	-	-	-	319
PT Brahmayasa Bahtera ^{c) d)}	60.00	-	-	-	-	-	-	312	312
PT Inti Ganda Perdana	34.00	202	93	1	(34)	-	-	-	262
PT Traktor Nusantara ^{a)}	50.00	216	78	(1)	(34)	-	-	-	259
PT Astra Auto Finance ^{c)}	60.00	125	46	7	(14)	-	-	-	164
PT Evoluzione Tyres	32.00	67	8	-	-	88	-	-	163
PT Federal Nittan Industries	32.00	132	25	-	(14)	-	-	-	143
PT Wahana Eka Paramitra	34.80	69	52	-	(7)	-	-	-	114
PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ^{e)}	12.24	-	(2)	-	-	-	99	(3)	94
PT MetalArt Astra Indonesia	24.00	-	-	-	-	52	-	-	52
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 miliar)/Others (below Rp 50 billion each) ^{f)}		244	(6)	10	(13)	30	-	-	265
		15,875	4,994	158	(2,912)	670	99	67	18,951

- a) Dan entitas anak.
- b) Nilai wajar berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 6,0 triliun.
- c) Walaupun Grup memiliki 51% kepemilikan di PT Toyota-Astra Motor ("TAM"), 60% kepemilikan di PT Astra Auto Finance ("AAF") dan PT Brahmayasa Bahtera ("BB"), namun TAM, AAF dan BB merupakan entitas dibawah pengendalian bersama dimana seluruh keputusan yang bersifat strategis harus disetujui oleh semua pemegang saham.
- d) Diklasifikasikan menjadi pengendalian bersama entitas sejak November 2013 (lihat Catatan 3c).
- e) Dimiliki melalui PT Astra Otoparts Tbk dengan kepemilikan langsung sebesar 30%.
- f) Terdiri dari PT Toyofuji Logistics Indonesia, PT Gresik Distribution Terminal, PT Toyofuji Serasi Indonesia, PT Astra Nippon Gasket Indonesia, PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia, PT AGIT Monitise Indonesia, PT DIC Astra Chemical, PT Astra Visteon Indonesia, Akebono Brake Astra Vietnam Co Ltd, PT Alam Semesta Mulia, Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd, PT Astra Juoku Indonesia dan Astra-KLK Pte Ltd.

- a) And subsidiary.
- b) The fair value based on the quoted price on the Indonesia Stock Exchange as at 31 December 2013 was Rp 6.0 trillion.
- c) Whilst the Group owns 51% in PT Toyota-Astra Motor ("TAM"), 60% in PT Astra Auto Finance ("AAF") and PT Brahmayasa Bahtera ("BB"), they are operated under a scheme of joint control, whereby all strategic decisions must be approved by all shareholders.
- d) Classified as a jointly controlled entity since November 2013 (refer to Note 3c).
- e) Owned through PT Astra Otoparts Tbk with direct ownership of 30%.
- f) Consist of PT Toyofuji Logistics Indonesia, PT Gresik Distribution Terminal, PT Toyofuji Serasi Indonesia, PT Astra Nippon Gasket Indonesia, PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia, PT AGIT Monitise Indonesia, PT DIC Astra Chemical, PT Astra Visteon Indonesia, Akebono Brake Astra Vietnam Co Ltd, PT Alam Semesta Mulia, Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd, PT Astra Juoku Indonesia dan Astra-KLK Pte Ltd.

Pengendalian bersama entitas yang dimiliki oleh Grup hampir seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Jointly controlled entities of the Group almost exclusively operate in Indonesia.

Bagian Grup atas aset dan liabilitas pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

The Group's share of the assets and liabilities of jointly controlled entities are as follows:

	2014	2013	
Jumlah aset lancar	67,597	63,935	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	48,747	39,308	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	83,488	73,743	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	12,107	11,799	Total non-current liabilities

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA PENGENDALIAN BERSAMA
ENTITAS (lanjutan)**

Bagian Grup atas hasil usaha dari pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pendapatan bersih	87,088	76,871
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,020	4,994

11. INVESTMENTS IN JOINTLY CONTROLLED ENTITIES (continued)

The Group's share of the results of jointly controlled entities are as follows:

Net revenue
Profit attributable to the owners of the parent

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Investee	% kepemilikan efektif/% of effective ownership	Pada awal tahun/ At beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Share of Results	2014				Pada akhir tahun/ At end of year
				Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Penambahan/ Additions		
PT Astra Daihatsu Motor	31.87	3,696	1,120	1	(847)	-		3,970
PT Denso Indonesia ^{a)}	20.53	615	54	1	(14)	-		656
PT Bukit Enim Energi ^{b)}	11.90	183	-	-	-	1		184
PT Komatsu Remanufacturing Asia	29.15	162	43	-	(39)	-		166
PT TD Automotive Compressor Indonesia	20.56	131	(5)	-	-	-		126
PT Marga Trans Nusantara	40.00	43	-	-	-	12		55
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 miliar)/Others (below Rp 50 billion each) ^{c)}		89	7	1	(1)	-		96
		<u>4,919</u>	<u>1,219</u>	<u>3</u>	<u>(901)</u>	<u>13</u>		<u>5,253</u>

Investee	% kepemilikan efektif/% of effective ownership	Pada awal tahun/ At beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Share of results	2013				Pada akhir tahun/ At end of year
				Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Penambahan/ Additions		
PT Astra Daihatsu Motor	31.87	2,879	1,160	(1)	(342)	-		3,696
PT Denso Indonesia ^{a)}	20.53	558	98	(1)	(40)	-		615
PT Bukit Enim Energi ^{b)}	11.90	183	-	-	-	-		183
PT Komatsu Remanufacturing Asia	29.15	133	60	(10)	(21)	-		162
PT TD Automotive Compressor Indonesia	20.56	51	(14)	-	-	94		131
PT Marga Trans Nusantara	40.00	37	-	-	-	6		43
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 miliar)/Others (below Rp 50 billion each) ^{c)}		85	(1)	7	(3)	1		89
		<u>3,926</u>	<u>1,303</u>	<u>(5)</u>	<u>(406)</u>	<u>101</u>		<u>4,919</u>

- a) Dan entitas anak.
b) Dimiliki melalui PT Pamapersada Nusantara dengan kepemilikan langsung sebesar 20%.
c) Terdiri dari PT United Tractors Semen Gresik, PT Komatsu Patria Attachment dan PT Jardine Lloyd Thompson.

- a) And subsidiary.
b) Owned through PT Pamapersada Nusantara with direct ownership of 20%.
c) Consist of PT United Tractors Semen Gresik, PT Komatsu Patria Attachment and PT Jardine Lloyd Thompson.

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Associates of the Group exclusively operate in Indonesia.

Bagian Grup atas aset dan liabilitas entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The Group's share of the assets and liabilities of associates are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Jumlah aset	9,107	8,575	Total assets
Jumlah liabilitas	3,871	3,673	Total liabilities

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Bagian Grup atas hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The Group's share of the results of associates are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pendapatan bersih	19,407	19,349	Net revenue
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,219	1,303	Profit attributable to the owners of the parent

13. TANAMAN PERKEBUNAN

13. PLANTATIONS

2014						
	<u>Pada awal tahun/ At beginning of year</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Entitas anak baru/ New subsidiary</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of year</u>
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	4,455	9	(117)	629	145	5,121
Tanaman belum menghasilkan	1,620	1,012	-	(629)	183	2,186
	<u>6,075</u>	<u>1,021</u>	<u>(117)</u>	<u>-</u>	<u>328</u>	<u>7,307</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(1,102)	(229)	36	-	(5)	(1,300)
Nilai buku bersih	<u>4,973</u>					<u>6,007</u>
						Net book value

2013						
	<u>Pada awal tahun/ At beginning of year</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>		<u>Pada akhir tahun/ At end of year</u>
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	3,321	-	(25)	1,159		4,455
Tanaman belum menghasilkan	2,088	731	(40)	(1,159)		1,620
	<u>5,409</u>	<u>731</u>	<u>(65)</u>	<u>-</u>		<u>6,075</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(936)	(183)	17	-		(1,102)
Nilai buku bersih	<u>4,473</u>					<u>4,973</u>
						Net book value

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of revenue.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada tanaman perkebunan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2014 and 2013, there were no plantations that have been pledged as security for borrowings.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

With due consideration to the benefit and costs of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2014							
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Entitas anak baru/ New subsidiary	Revaluasi/ Revaluation	Pada akhir tahun/ At end of year
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	5,666	1,965	-	(230)	28	156	7,585
Bangunan dan fasilitasnya	11,318	315	(46)	1,818	19	-	13,424
Mesin dan peralatan	9,361	396	(369)	1,673	1	-	11,062
Alat berat	21,234	1,641	(1,076)	930	-	-	22,729
Alat pengangkutan	2,286	316	(71)	178	3	-	2,712
Perabot dan peralatan kantor	2,508	355	(58)	63	-	-	2,868
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	6,501	1,496	-	(1,354)	-	-	6,643
Peralatan kantor	780	127	(1)	(13)	-	-	893
Alat berat	675	86	-	(453)	-	-	308
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Mesin	1,680	-	-	(95)	-	-	1,585
Alat pengangkutan	14	30	-	(1)	-	-	43
Peralatan kantor	3	-	-	(2)	-	-	1
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan	2,126	2,237	-	(1,788)	-	-	2,575
Mesin dan alat berat	3,204	1,811	(7)	(2,541)	-	-	2,467
	<u>67,356</u>	<u>10,775</u>	<u>(1,628)</u>	<u>(1,815)</u>	<u>51</u>	<u>156</u>	<u>74,895</u>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(3,570)	(802)	38	(4)	(3)	-	(4,341)
Mesin dan peralatan	(5,056)	(1,031)	275	(10)	-	-	(5,822)
Alat berat	(14,608)	(2,616)	1,075	(312)	-	-	(16,461)
Alat pengangkutan	(1,123)	(277)	55	-	(2)	-	(1,347)
Perabot dan peralatan kantor	(1,844)	(310)	51	1	-	-	(2,102)
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	(1,911)	(988)	-	827	-	-	(2,072)
Peralatan kantor	(564)	(104)	1	8	-	-	(659)
Alat berat	(253)	(113)	-	320	-	-	(46)
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Mesin	(561)	(294)	-	68	-	-	(787)
Alat pengangkutan	(3)	(5)	-	-	-	-	(8)
Peralatan kantor	(1)	-	-	1	-	-	-
	<u>(29,494)</u>	<u>(6,540)</u>	<u>1,495</u>	<u>899</u>	<u>(5)</u>	<u>-</u>	<u>(33,645)</u>
Nilai buku bersih	<u><u>37,862</u></u>						<u><u>41,250</u></u>

2013							
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Entitas anak baru dan yang dilepas/ New and disposed subsidiaries	Revaluasi/ (penurunan nilai)/ Revaluation/ (impairment)	Pada akhir tahun/ At end of year
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	4,507	891	(50)	(72)	313	77	5,666
Bangunan dan fasilitasnya	8,481	503	(45)	2,055	319	5	11,318
Mesin dan peralatan	6,994	436	(96)	1,089	950	(12)	9,361
Alat berat	19,672	950	(709)	1,321	-	-	21,234
Alat pengangkutan	2,104	168	(101)	98	17	-	2,286
Perabot dan peralatan kantor	2,247	303	(119)	67	10	-	2,508
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	6,350	1,443	-	(1,292)	-	-	6,501
Peralatan kantor	755	117	(80)	(12)	-	-	780
Alat berat	760	27	(3)	(109)	-	-	675
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Mesin	2,323	297	(3)	(953)	16	-	1,680
Alat pengangkutan	5	5	-	(1)	5	-	14
Alat berat	10	-	-	(10)	-	-	-
Peralatan kantor	-	-	-	2	1	-	3
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan	2,005	1,912	-	(1,890)	99	-	2,126
Mesin dan alat berat	2,089	2,869	(4)	(1,762)	12	-	3,204
	<u>58,302</u>	<u>9,921</u>	<u>(1,210)</u>	<u>(1,469)</u>	<u>1,742</u>	<u>70</u>	<u>67,356</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

2013						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Entitas anak baru dan yang dilepas/ New and disposed subsidiaries	Revaluasi/ (penurunan nilai)/ Revaluation/ (impairment)
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung:						
Bangunan dan fasilitasnya	(2,836)	(698)	31	(20)	(47)	-
Mesin dan peralatan	(3,562)	(931)	80	(25)	(618)	-
Alat berat	(11,853)	(2,774)	698	(679)	-	-
Alat pengangkutan	(920)	(251)	67	(10)	(9)	-
Perabot dan peralatan kantor	(1,614)	(288)	65	(2)	(5)	-
Aset yang disewakan:						
Alat pengangkutan	(1,560)	(986)	-	635	-	-
Peralatan kantor	(561)	(91)	79	9	-	-
Alat berat	(201)	(125)	3	70	-	-
Aset sewa pembiayaan:						
Mesin	(867)	(350)	3	658	(5)	-
Alat pengangkutan	-	(2)	-	-	(1)	-
Alat berat	(2)	(1)	-	3	-	-
Peralatan kantor	-	-	-	-	(1)	-
	(23,976)	(6,497)	1,026	639	(686)	-
Nilai buku bersih	<u>34,326</u>					<u>37,862</u>

Accumulated depreciation
Directly owned:
Building and leasehold improvement (3,570)
Machinery and equipment (5,056)
Heavy equipment (14,608)
Transportation equipment (1,123)
Furniture and office equipment (1,844)
Assets for lease:
Transportation equipment (1,911)
Office equipment (564)
Heavy equipment (253)
Assets under finance lease:
Machinery (561)
Transportation equipment (3)
Heavy equipment -
Office equipment (1)

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	2014	2013	
Perolehan	8,703	9,087	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	2,050	684	Transfer from advance payments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	22	150	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>10,775</u>	<u>9,921</u>	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets are as follows:

	2014	2013	
Harga jual	398	301	Proceeds
Nilai buku bersih	(133)	(184)	Net book value
	<u>265</u>	<u>117</u>	

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	2014	2013	
Beban pokok pendapatan	5,726	5,763	Cost of revenue
Beban penjualan	125	111	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	636	572	General and administrative expenses
Tanaman belum menghasilkan	50	47	Immature plantations
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	3	4	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>6,540</u>	<u>6,497</u>	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2015 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land are held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2015 and 2099. The land rights are renewable.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah. Nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 30,4 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2014, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 15,8 triliun.

Sebagian besar bangunan dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2015 dengan persentase penyelesaian antara 9% - 95%.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap tertentu dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 1,3 triliun (2013: Rp 1,7 triliun) dijaminkan untuk pinjaman dan utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 17 dan 23d).

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 65,8 triliun (2013: Rp 55,2 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap pada tahun 2014.

14. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land. The fair values of the land as at 31 December 2014 is Rp 30.4 trillion.

As at 31 December 2014, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 15.8 trillion.

Most of the building and machinery under construction are estimated to be completed in 2015 with percentage of completion between 9% - 95%.

As at 31 December 2014, certain fixed assets with a net book value of Rp 1.3 trillion (2013: Rp 1.7 trillion) have been pledged as collateral for loans and obligations under finance leases (refer to Notes 17 and 23d).

As at 31 December 2014, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks equivalent to Rp 65.8 trillion (2013: Rp 55.2 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets in 2014.

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

15. MINING PROPERTIES

	2014				
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir tahun/ At end of year	
Harga perolehan	13,251	-	133	13,384	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1,224)	(250)	(17)	(1,491)	Accumulated depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai	-	(2,744)	-	(2,744)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	12,027			9,149	Net book value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

15. MINING PROPERTIES (continued)

		2013		
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Pada akhir tahun/ At end of year
Harga perolehan	11,518	183	1,550	13,251
Akumulasi penyusutan	(895)	(263)	(66)	(1,224)
Nilai buku bersih	10,623			12,027
				Net book value

Hak kontrak untuk melakukan penambangan atas cadangan batu bara di berbagai wilayah konsesi pertambangan tertentu yang akan berakhir pada beberapa waktu tertentu sampai tahun 2032.

Contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas which will expire at various dates up to 2032.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada properti pertambangan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2014 and 2013, there were no mining properties that have been pledged as security for borrowings.

Properti pertambangan tidak diasuransikan.

Mining properties are not insured.

Pada tanggal laporan, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan seiring dengan terus menurunnya harga batubara. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah ("unit penghasil kas").

At the reporting date the Group assessed its mining properties for impairment due to the continuing decrease in coal prices. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows ("cash generating unit").

Grup menggunakan *income approach* untuk menilai jumlah yang dapat dipulihkan dari properti pertambangan, yaitu menggunakan metode arus kas diskontoan yang merupakan proyeksi bisnis dalam menghasilkan nilai kini dari arus kas masa depan. Tingkat pengembalian yang digunakan untuk mendiskonto disesuaikan dengan risiko bisnis atau aset terkait dan nilai waktu dari uang.

The Group used an income approach to assess recoverable amount of mining properties, which is predicted upon the discounted cash flow method which involves projecting future cash flows that a business will generate going forward and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Periode yang digunakan dalam perhitungan arus kas adalah sampai dengan seluruh cadangan habis diproduksi atau masa konsesi selesai, mana yang lebih dahulu. Estimasi arus kas setelah periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan sebesar 2,2%. Tingkat pertumbuhan tersebut tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan dari usaha unit penghasil kas dalam jangka panjang.

The periods used in the cash flow forecasts are until all reserves are fully depleted or the expiration of the concession period, whichever is earlier. The estimated cash flows beyond a five-year period are extrapolated using a growth rate of 2.2%. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the cash generating unit operates.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Tingkat diskonto	12.5%	11.8%	Discount rate
Dasar perkiraan harga batubara	USD 65-90/ton	USD 85-111/ton	Base coal price forecast

Asumsi utama tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu, ekspektasi perkembangan pasar dan sumber eksternal.

Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan sebesar Rp 2,7 triliun pada tanggal 31 Desember 2014 cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

15. MINING PROPERTIES (continued)

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

The key assumptions are based on past experience, expectation of market development and external sources.

The Group believes that the provision for impairment in the value of mining properties amounted to Rp 2.7 trillion as at 31 December 2014 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

16. HAK KONSESI

16. CONCESSION RIGHTS

2014			
<u>Pada awal tahun/ At beginning of year</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of year</u>	
Harga perolehan	4,180	1,013	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(198)	(65)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>3,982</u>	<u>4,930</u>	Net book value

2013			
<u>Pada awal tahun/ At beginning of year</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of year</u>	
Harga perolehan	3,537	643	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(148)	(50)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>3,389</u>	<u>3,982</u>	Net book value

Hak konsesi merupakan hak perusahaan jalan tol. Hak konsesi jalan tol dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2045 dan 2047.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Concession rights are toll road concession rights. The toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, are valid until 2045 and 2047, respectively.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BORROWINGS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pinjaman bank dan lainnya	6,680	8,586	Bank and other loans
Pinjaman sindikasi	3,732	4,266	Syndicated loans
Cerukan	174	2	Bank overdrafts
	<u>10,586</u>	<u>12,854</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan.

a. Pinjaman bank dan lainnya

17. SHORT-TERM BORROWINGS (continued)

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

a. Bank and other loans

	2014	2013
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	980	390
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	489	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	421	1,214
PT Bank Mizuho Indonesia	245	73
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200	975
PT Bank ANZ Indonesia	200	66
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	150	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	50	100
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	1,000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	500
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	230
Citibank N.A.	-	100
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	70
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ Others (below Rp 50 billion each)	24	51
	<u>2,759</u>	<u>4,769</u>
USD		
Mizuho Bank Ltd	1,864	1,646
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	1,422	2,011
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	311	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	124	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	122	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ Others (below Rp 50 billion each)	78	99
	<u>3,921</u>	<u>3,756</u>
JPY		
Marubeni Corporation	-	61
	<u>6,680</u>	<u>8,586</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank dan lainnya jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term bank and other loans as at 31 December 2014 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2015	8.00% - 11.00%
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2015	LIBOR + 1.80%
		JIBOR + 2.15%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2015	11.25% - 11.65%
		LPS + 2.15%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2015	10.70% - 11.25%
		JIBOR + 2.15% - 2.25%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2015	5.75% - 9.25%
		JIBOR + 1.70%
PT Bank ANZ Indonesia	23 Januari/January 2015	JIBOR + 2.10%
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2015	LIBOR + 1.70%
		JIBOR + 2.15%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Pinjaman bank dan lainnya (lanjutan)

<u>Kreditur/Lenders</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Mizuho Bank Ltd
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
Sumitomo Mitsui Banking Corporation

<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>
9 Januari/January 2015
Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2015
Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2015
18 Februari/February 2015

<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>
6.90% - 10.35%
LIBOR + 1.20% - 1.70%
LIBOR + 1.25% - 1.70%
LIBOR + 1.70%

b. Pinjaman sindikasi

Facility agents

Mata uang asing/Foreign currencies

Mizuho Bank Ltd
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd

Jumlah/Total

17. SHORT-TERM BORROWINGS (continued)

a. Bank and other loans(continued)

b. Syndicated loans

<u>2014</u>		
<u>Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million</u>		<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>
USD	250	3,110
USD	50	622
		<u>3,732</u>

<u>2013</u>		
<u>Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million</u>		<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>
USD	350	4,266
		<u>4,266</u>

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term syndicated loans as at 31 December 2014 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>
Mizuho Bank Ltd
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd

<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>
22 Maret/March 2015
16 Maret/March 2015

<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>
LIBOR +1.25%
LIBOR +1.20%

Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp 1,3 triliun (2013: Rp 1,5 triliun) yang diperoleh entitas anak langsung dan tidak langsung tertentu dijamin dengan piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, persediaan dan aset tetap dari entitas anak langsung dan tidak langsung yang bersangkutan (lihat Catatan 6, 7a, 9 dan 14).

As at 31 December 2014, short-term borrowings amounting to Rp 1.3 trillion (2013: Rp 1.5 trillion) obtained by certain direct and indirect subsidiaries are secured by trade receivables, consumer financing receivables, inventories and fixed assets of the respective direct and indirect subsidiaries (refer to Notes 6, 7a, 9 and 14).

Sepanjang tahun 2014, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman jangka pendek sejumlah Rp 45,3 triliun (2013: Rp 27,9 triliun).

In 2014, the Group has paid short-term borrowings amounting to Rp 45.3 trillion (2013: Rp 27.9 trillion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

	2014	2013
Pihak berelasi (lihat Catatan 34i):		
Rupiah	2,751	2,604
Mata uang asing	<u>50</u>	<u>94</u>
	<u>2,801</u>	<u>2,698</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah	4,980	4,381
Mata uang asing	<u>11,058</u>	<u>10,196</u>
	<u>16,038</u>	<u>14,577</u>

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2014 termasuk utang kepada Grup Komatsu sebesar Rp 7,0 triliun (2013: Rp 5,6 triliun) yang dijamin dengan *letters of credit*.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

18. TRADE PAYABLES

*Related parties (refer to Note 34i):
Rupiah
Foreign currencies*

*Third parties:
Rupiah
Foreign currencies*

Trade payables arise from the purchases of goods and services.

Trade payable to third parties as at 31 December 2014 includes Rp 7.0 trillion (2013: Rp 5.6 trillion) owing to Komatsu Group which are secured by letters of credit.

Refer to Note 39 for details of balances in foreign currencies.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2014	2013
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	2,207	2,383
Estimasi klaim asuransi	1,694	1,270
Imbalan kontinjensi	832	799
Utang komisi	227	209
Utang pembelian aset tetap	210	137
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8a)	110	22
Utang premi asuransi	100	155
Utang iklan dan promosi	91	125
Utang fidusia	65	65
Utang dividen	46	48
Utang pembiayaan bersama	26	27
Lain-lain	<u>987</u>	<u>717</u>
	6,595	5,957
Bagian jangka pendek	<u>(5,648)</u>	<u>(5,135)</u>
Bagian jangka panjang	<u>947</u>	<u>822</u>

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 81 miliar (2013: Rp 129 miliar), lihat Catatan 34j.

19. OTHER LIABILITIES

*Purchase guarantees from customers and sales advances
Estimated insurance claims
Contingent consideration
Commission payable
Fixed assets acquisition payable
Derivative liabilities (refer to Note 8a)
Insurance premium payable
Advertising and promotion payable
Fiduciary payable
Dividend payable
Joint financing payable
Others*

Current portion

Non-current portion

Other liabilities to related parties as at 31 December 2014 was Rp 81 billion (2013: Rp 129 billion), refer to Note 34j.

20. AKRUAL

	2014	2013
Iklan dan promosi	1,466	1,521
Komisi penjualan	1,041	1,462
Biaya produksi	636	509
Utang bunga	444	459
Imbalan kerja	294	296

20. ACCRUALS

*Advertising and promotion
Sales commissions
Production cost
Interest payable
Employee benefit*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. AKRUAL (lanjutan)

20. ACCRUALS (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Distribusi, gudang dan pengepakan	262	360	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Royalti	154	156	<i>Royalty</i>
Utilitas	84	78	<i>Utilities</i>
Jasa tenaga ahli	77	85	<i>Professional fee</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	76	150	<i>Repair and maintenance</i>
Layanan purna jual	63	61	<i>After sales service</i>
Pelatihan	47	73	<i>Training</i>
Lain-lain	806	803	<i>Others</i>
	<u>5,450</u>	<u>6,013</u>	

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 39 for details of balances in foreign currencies.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Imbalan pascakerja	2,477	2,156	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,163	1,073	<i>Other long-term employee benefits</i>
	3,640	3,229	
Bagian jangka pendek	(430)	(252)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>3,210</u>	<u>2,977</u>	<i>Non-current portion</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen.

The employee benefit obligations are valued by PT Milliman Indonesia, independent actuary.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Tingkat diskonto	8.0% - 9.0%	7.0% - 8.0%	<i>Discount rate</i>
Hasil aset program yang diharapkan	9.0%	9.0%	<i>Expected return on plan assets</i>
Kenaikan gaji di masa datang	8.0%	7.5%	<i>Future salary increases</i>

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini kewajiban DPA 1	1,146	1,141	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	(927)	(937)	<i>Fair value of plan assets</i>
	219	204	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	2,394	2,088	<i>Present value of obligation outside DPA 1</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(136)	(136)	<i>Unrecognised past service costs</i>
	<u>2,477</u>	<u>2,156</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pada awal tahun	2,156	1,965	At beginning of year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	1	2	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	418	341	Expenses charged in profit or loss
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	59	(114)	Actuarial losses/(gains)
Iuran dan imbalan yang dibayarkan	(165)	(84)	Contributions and benefits paid
Entitas anak yang diakuisisi	-	51	Acquired subsidiaries
Pindahan dari/(ke) entitas afiliasi	<u>8</u>	<u>(5)</u>	Transfer from/(to) affiliated companies
Pada akhir tahun	2,477	2,156	At end of year
Bagian jangka pendek	<u>(185)</u>	<u>(102)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>2,292</u>	<u>2,054</u>	Non-current portion

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya jasa kini	249	322	Current service cost
Biaya bunga	234	193	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(84)	(85)	Expected return on plan assets
Biaya jasa lalu	19	15	Past service cost
Keuntungan kurtailmen	<u>-</u>	<u>(104)</u>	Gains on curtailment
	<u>418</u>	<u>341</u>	

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of obligation are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pada awal tahun	3,229	3,085	At beginning of year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	1	2	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Entitas anak yang diakuisisi	-	51	Acquired subsidiaries
Biaya jasa kini	249	322	Current service cost
Biaya bunga	234	193	Interest cost
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	67	(170)	Actuarial losses/(gains)
Iuran pekerja	11	11	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(268)	(165)	Benefits paid
Keuntungan kurtailmen	-	(104)	Gains on curtailment
Perubahan imbalan program	19	3	Plan amendment
Pindahan (ke)/dari entitas afiliasi	<u>(2)</u>	<u>1</u>	Transfer (to)/from affiliated companies
Pada akhir tahun	<u>3,540</u>	<u>3,229</u>	At end of year

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pada awal tahun	937	972
Hasil aset program yang diharapkan	84	85
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	8	(56)
Iuran pemberi kerja	38	5
Iuran pekerja	11	11
Imbalan yang dibayar	(141)	(86)
Pindahan (ke)/dari entitas afiliasi	(10)	6
Pada akhir tahun	<u>927</u>	<u>937</u>

Keuntungan aktual aset program pensiun imbalan pasti adalah Rp 92 miliar (2013: Rp 29 miliar).

Aset program terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Instrumen ekuitas	384	412
Instrumen utang	455	492
Lain-lain	88	33
	<u>927</u>	<u>937</u>

Aset program termasuk investasi di saham dan obligasi Perseroan, beberapa entitas anak dan pengendalian bersama entitas, dengan nilai wajar sejumlah Rp 277 miliar (2013: Rp 268 miliar). Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang dan alokasi jangka panjang antara ekuitas dan obligasi pada setiap program, sebesar 9% per tahun.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 41 miliar.

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai kini kewajiban	3,540	3,229	3,085	2,345	2,029	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(927)	(937)	(972)	(958)	(907)	Fair value of plan assets
Defisit program	<u>2,613</u>	<u>2,292</u>	<u>2,113</u>	<u>1,387</u>	<u>1,122</u>	Deficit in the plan
Penyesuaian liabilitas program	223	294	71	45	(142)	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian aset program	(8)	56	5	17	(150)	Experience adjustments on plan assets

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya adalah sebesar Rp 551 miliar (2013: Rp 492 miliar).

**21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Post-employment benefits (continued)

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	937	972	At beginning of year
	84	85	Expected return on plan assets
	(56)	(56)	Actuarial gains/(losses)
	5	5	Employer's contributions
	11	11	Employee's contributions
	(86)	(86)	Benefits paid
	6	6	Transfer (to)/from affiliated companies
	<u>937</u>	<u>937</u>	At end of year

The actual gains on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 92 billion (2013: Rp 29 billion).

Plan assets comprise the following:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	412	412	Equity instruments
	492	492	Debt instruments
	33	33	Others
	<u>937</u>	<u>937</u>	

Plan assets include investments in shares and bonds of the Company, certain subsidiaries and jointly controlled entities, with a fair value of Rp 277 billion (2013: Rp 268 billion). The expected return on plan assets is determined on the basis of long-term average returns and the long-term benchmark allocation of assets between equities and bonds in each plan, being 9% per annum.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 41 billion.

The five year history of experience adjustments is as follows:

Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive income amounted to Rp 551 billion (2013: Rp 492 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pada awal tahun	1,073	982
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	211	206
Imbalan yang dibayarkan	(120)	(117)
Entitas anak yang diakuisisi	-	2
Pindahan ke entitas afiliasi	(1)	-
Pada akhir tahun	1,163	1,073
Bagian jangka pendek	(245)	(150)
Bagian jangka panjang	<u>918</u>	<u>923</u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Biaya jasa kini	276	283
Biaya bunga	73	59
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(142)	(137)
Biaya jasa lalu	4	1
	<u>211</u>	<u>206</u>

**21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

At beginning of year	982
Expenses charged in profit or loss	206
Benefits paid	(117)
Acquired subsidiaries	2
Transfer to affiliated entity	-
At end of year	1,073
Current portion	(150)
Non-current portion	923

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

Current service cost	283
Interest cost	59
Net actuarial gains recognised during the year	(137)
Past service cost	1

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pendapatan premi	4,260	3,998
Pendapatan jasa servis	1,456	1,460
Lain-lain	424	367
	6,140	5,825
Bagian jangka pendek	(3,603)	(3,461)
Bagian jangka panjang	<u>2,537</u>	<u>2,364</u>

22. UNEARNED INCOME

Premium income	3,998
Service revenue	1,460
Others	367
	5,825
Current portion	(3,461)
Non-current portion	2,364

23. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pinjaman bank	10,371	9,609
Pinjaman sindikasi	26,851	17,466
Pinjaman dari pihak selain bank	263	642
	37,485	27,717
Bagian jangka pendek	(17,898)	(14,832)
Bagian jangka panjang	<u>19,587</u>	<u>12,885</u>

23. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS

Bank loans	9,609
Syndicated loans	17,466
Non-bank loans	642
	27,717
Current portion	(14,832)
Non-current portion	12,885

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
LOANS (continued)**

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

		2014			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,108	955	1,153	
PT Bank Central Asia Tbk	-	1,796	1,348	448	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1,336	770	566	
PT Bank DKI	-	474	216	258	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	345	308	37	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	200	46	154	
PT Bank ICBC Indonesia	-	99	67	32	
PT Bank UOB Indonesia	-	54	54	-	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ Others (below Rp 50 billion each)	-	38	14	24	
		6,450	3,778	2,672	
Mata uang asing/Foreign currencies					
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	109	1,361	311	1,050
Mizuho Bank Ltd	USD	74	918	415	503
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	67	821	132	689
PT Bank ANZ Indonesia	USD	29	351	55	296
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	19	228	35	193
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	12	149	50	99
The Japan Bank for International Cooperation	USD	5	56	56	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ Others (below Rp 50 billion each)	USD	3	37	37	-
		3,921	1,091	2,830	
Jumlah/Total		10,371	4,869	5,502	

		2013			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,785	1,537	1,248	
PT Bank Central Asia Tbk	-	2,504	1,543	961	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	654	370	284	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	520	457	63	
PT Bank DKI	-	425	150	275	
PT Bank UOB Indonesia	-	266	212	54	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	246	46	200	
PT Bank ICBC Indonesia	-	125	26	99	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ Others (below Rp 50 billion each)	-	48	36	12	
		7,573	4,377	3,196	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
LOANS (continued)**

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

		2013			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Mata uang asing/Foreign currencies					
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	50	609	190	419
Mizuho Bank Ltd	USD	44	533	244	289
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	28	319	123	196
Standard Chartered Bank	USD	19	228	191	37
The Japan Bank for International Cooperation	USD	15	159	117	42
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	6	76	76	-
Citibank N.A.	USD	5	61	61	-
Bank of China Ltd	USD	4	51	51	-
			<u>2,036</u>	<u>1,053</u>	<u>983</u>
Jumlah/Total			<u>9,609</u>	<u>5,430</u>	<u>4,179</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bank loans as at 31 December 2014 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2018)	8.25% - 10.00%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2017)	8.00% - 11.25%
		SBI + 1.00%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2018)	8.75% - 11.25%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2016)	9.90% - 13.00%
PT Bank DKI	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2017)	9.25% - 11.00%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2017)	9.40%
PT Bank UOB Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2015	8.65% - 8.90%
PT Bank ICBC Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2016)	9.40% - 9.90%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2016)	LIBOR + 1.70% - 2.05%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2016)	LIBOR + 1.70% - 1.85%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2016)	LIBOR + 1.70% - 1.80%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2018)	LIBOR + 1.85%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2018)	LIBOR + 1.85%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2017)	9.42%
The Japan Bank for International Cooperation	6 Maret/March 2015	4.44%

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Lihat Catatan 23d untuk rincian jaminan atas pinjaman ini.

Refer to Note 23d for details of the security for the loans.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
LOANS (continued)**

b. Pinjaman sindikasi

b. Syndicated loans

		2014			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million		Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current	
Facility agents					
Mata uang asing/Foreign currencies					
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	632	7,782	2,997	4,785
Mizuho Bank Ltd	USD	404	4,964	1,705	3,259
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	332	4,113	2,074	2,039
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD	312	3,839	1,643	2,196
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	159	1,944	986	958
The Japan Bank for International Cooperation	USD	152	1,888	1,142	746
Standard Chartered Bank	USD	67	825	825	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	USD	58	723	723	-
CTBC Bank Co Ltd	USD	33	414	414	-
Netherland Development Finance Co	USD	25	307	236	71
CIMB Bank Berhad	USD	4	52	52	-
Jumlah/Total			26,851	12,797	14,054
		2013			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million		Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current	
Facility agents					
Mata uang asing/Foreign currencies					
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	359	4,324	1,486	2,838
The Japan Bank for International Cooperation	USD	214	2,601	751	1,850
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	172	2,088	1,723	365
Standard Chartered Bank	USD	145	1,761	950	811
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	USD	141	1,715	1,006	709
Mizuho Bank Ltd	USD	140	1,701	1,635	66
CTBC Bank Co Ltd	USD	83	1,008	603	405
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	60	731	244	487
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD	55	663	221	442
Netherland Development Finance Co	USD	51	621	322	299
CIMB Bank Berhad	USD	21	253	80	173
Jumlah/Total			17,466	9,021	8,445

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Other information relating to syndicated loans as at 31 December 2014 are as follows:

Facility agents	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2017)	LIBOR + 1.55% - 1.70%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2018)	LIBOR + 1.35% - 2.10%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2017)	LIBOR + 1.80% - 2.60%
PT Bank OCBC NISP Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2017)	LIBOR + 1.80% - 2.00%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2017)	LIBOR + 1.28% - 1.80%
The Japan Bank for International Cooperation	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2016)	LIBOR + 1.13% - 2.00%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2015	LIBOR + 1.95% - 2.10%
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2015	LIBOR + 2.00% - 2.20%
CTBC Bank Co Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2015	LIBOR + 2.00%
Netherland Development Finance Co	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2016)	LIBOR + 1.85% - 2.15%
CIMB Bank Berhad	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2015	LIBOR + 1.65%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Lihat Catatan 23d untuk rincian jaminan atas pinjaman ini.

c. Pinjaman dari pihak selain bank

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
LOANS (continued)**

b. Syndicated loans (continued)

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Refer to Note 23d for details of the security for the loans.

c. Non-bank loans

		2014			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	87	67	20	
Mata uang asing/Foreign currencies					
JA Mitsui Leasing Ltd	USD 13	166	155	11	
MG Leasing Corporation	USD 1	10	10	-	
		176	165	11	
Jumlah/Total		263	232	31	

		2013			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	195	108	87	
Mata uang asing/Foreign currencies					
JA Mitsui Leasing Ltd	USD 32	386	222	164	
MG Leasing Corporation	USD 5	61	51	10	
		447	273	174	
Jumlah/Total		642	381	261	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
LOANS (continued)**

c. Pinjaman dari pihak selain bank (lanjutan)

c. Non-bank loans (continued)

Informasi lain mengenai pinjaman dari pihak selain bank pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Other information relating to non-bank loans as at 31 December 2014 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2016)	9.00%
JA Mitsui Leasing Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2016)	LIBOR + 1.85% - 2.88%
MG Leasing Corporation	9 Maret/March 2015	LIBOR + 2.50%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Lihat Catatan 23d untuk rincian jaminan atas pinjaman ini.

Refer to Note 23d for details of the security for the loans.

d. Informasi lainnya

d. Other information

Dana yang diperoleh digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

The funds received are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman sejumlah USD 2,1 miliar dan Rp 4,0 triliun, secara total setara dengan Rp 29,5 triliun (2013: USD 1,3 miliar dan Rp 4,8 triliun, secara total setara dengan Rp 20,5 triliun) dijamin dengan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, aset tetap dan investasi bagi hasil dari entitas anak langsung dan tidak langsung yang bersangkutan (lihat Catatan 7a, 7b dan 14).

As at 31 December 2014, loans amounting to USD 2.1 billion and Rp 4.0 trillion, equivalent to a total of Rp 29.5 trillion (2013: USD 1.3 billion and Rp 4.8 trillion, equivalent to a total of Rp 20.5 trillion) were secured by restricted cash, consumer financing receivables, finance lease receivables, fixed assets and profit sharing investment of the respective direct and indirect subsidiaries (refer to Notes 7a, 7b and 14).

Sepanjang tahun 2014, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang sejumlah Rp 17,3 triliun (2013: Rp 19,7 triliun).

In 2014, the Group has paid long term bank loans and other loans amounted to Rp 17.3 trillion (2013: Rp 19.7 trillion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

24. DEBT SECURITIES IN ISSUE

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Utang obligasi	20,952	22,259	<i>Bonds</i>
<i>Medium Term Notes</i>	<u>-</u>	<u>200</u>	<i>Medium Term Notes</i>
	20,952	22,459	
Bagian jangka pendek	<u>(8,487)</u>	<u>(9,198)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>12,465</u>	<u>13,261</u>	<i>Non-current portion</i>

a. Utang obligasi

a. Bonds

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

Details of bonds are as follows:

		<u>2014</u>		
	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Obligasi Astra Sedaya Finance XII Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ^{a)}	idAAA	579	579	-
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	4,184	1,937	2,247
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	1,120	-	1,120
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	960	96	864
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAAA	1,223	-	1,223
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	1,905	1,133	772
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	2,408	981	1,427
<i>Astra Sedaya Finance Singapore Dollars Guaranteed Bonds 2014</i> ^{c)}	-	925	-	925
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AAA(id)	1,624	1,624	-
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AAA(id)	1,688	-	1,688
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AAA(id)	1,467	724	743
Obligasi SAN Finance II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ^{b)}	AA(id)	804	804	-
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA(id)	358	-	358
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AA(id)	955	-	955
Obligasi Serasi Auto Raya II Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ^{a)}	idA+	470	470	-
Obligasi Serasi Auto Raya III Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ^{a)}	idA+	<u>282</u>	<u>139</u>	<u>143</u>
Jumlah/ Total		<u>20,952</u>	<u>8,487</u>	<u>12,465</u>

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)/ Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

b) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/ Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

c) Tidak mempunyai peringkat/ Not rated.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

24. DEBT SECURITIES IN ISSUE (continued)

a. Utang obligasi (lanjutan)

a. Bonds (continued)

	Peringkat Pefindo/ Pefindo Rating	2013		
		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Astra Sedaya Finance XI Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap	idAA+	270	270	-
Obligasi Astra Sedaya Finance XII Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap	idAA+	1,319	740	579
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	idAA+	4,183	-	4,183
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	idAA+	934	934	-
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	idAA+	1,466	348	1,118
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	idAA+	1,596	648	948
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	idAA+	1,764	542	1,222
Obligasi Federal International Finance X Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap	idAA+	500	500	-
Obligasi Federal International Finance XI Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap	idAA+	1,868	1,868	-
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	idAA+	2,958	1,326	1,632
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	idAA+	2,395	709	1,686
Obligasi SAN Finance I Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap	idAA-	291	291	-
Obligasi SAN Finance II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap	idAA-	945	140	805
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	idAA-	445	109	336
Obligasi Serasi Auto Raya II Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap	idA+	463	-	463
Obligasi Serasi Auto Raya III Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap	idA+	618	329	289
Private Shogun Bonds	-	244	244	-
Jumlah/ Total		22,259	8,998	13,261

Pada tanggal 31 Desember 2014, semua utang obligasi yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dalam mata uang Rupiah, kecuali *Astra Sedaya Finance Singapore Dollars Guaranteed Bonds 2014* yang diterbitkan di Singapura oleh PT Astra Sedaya Finance dalam mata uang SGD (SGD 100 juta) yang dijamin oleh *Credit Guarantee and Investment Facility*.

As at 31 December 2014, all bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, except for *Astra Sedaya Finance Singapore Dollars Guaranteed Bonds 2014* which were issued in Singapore by PT Astra Sedaya Finance and denominated in SGD (SGD 100 million) which are guaranteed by *Credit Guarantee and Investment Facility*.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

24. DEBT SECURITIES IN ISSUE (continued)

a. Utang obligasi (lanjutan)

a. Bonds (continued)

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bonds as at 31 December 2014 are as follows:

Utang obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok obligasi/ <i>Bonds</i> <i>principal</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Jadwal pembayaran / <i>Repayment schedule</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rates</i>
Obligasi Astra Sedaya Finance XII Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ^{a)}	580	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Februari/February 2015	10.00%
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	4,250	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2015 - 2017)	8.00% - 8.60%
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	1,120	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22 Februari/February 2016	7.75%
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	1,050	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2015 - 2016)	7.25% - 7.75%
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	1,255	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2016 - 2017)	9.50% - 9.75%
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	1,950	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2015 - 2018)	9.60% - 10.60%
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2015 - 2017)	9.60% - 10.50%
<i>Astra Sedaya Finance Singapore Dollars Guaranteed Bonds 2014</i> ^{a)}	942	-	18 Desember/December 2017	2.12%
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	1,635	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20 April 2015	7.65%
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	1,690	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4 April 2016	7.75%
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	1,550	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2015 - 2017)	9.60% - 10.50%
Obligasi SAN Finance II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ^{b)}	807	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20 Januari/January 2015	8.40%
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	391	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26 September 2016	9.75%
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	1000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16 Desember/December 2017	10.50%
Obligasi Serasi Auto Raya II Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ^{c)}	470	PT Bank Mega Tbk	5 Juli/July 2015	10.20%
Obligasi Serasi Auto Raya III Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ^{c)}	289	PT Bank Mega Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2015 - 2016)	8.30% - 8.75%

Catatan/Note:

- a) Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7a)/*Secured by fiduciary guarantee over consumer financing receivables amounting to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7a).*
b) Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang sewa pembiayaan sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7b)/*Secured by fiduciary guarantee over finance lease receivables amounting to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7b).*
c) Tidak dijamin/*Unsecured.*

Dana yang diperoleh dari penerbitan utang obligasi digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit dibatasi untuk melakukan *corporate actions* tertentu dan harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu.

The funds received from issue of bonds are used for working capital purposes and issuers are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

a. Utang obligasi (lanjutan)

Sepanjang tahun 2014, Grup telah melakukan pembayaran utang obligasi sejumlah Rp 9,3 triliun (2013: Rp 4,9 triliun).

b. Medium Term Note

Medium Term Note ("MTN") SAN Finance II Tahun 2012 dalam mata uang Rupiah sejumlah Rp 200 miliar dengan tingkat bunga 8,35% telah jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2014.

Sepanjang tahun 2014, Grup telah melakukan pembayaran utang MTN sejumlah Rp 200 miliar (2013: nihil).

24. DEBT SECURITIES IN ISSUE (continued)

a. Bonds (continued)

In 2014, the Group has paid bonds amounted to Rp 9.3 trillion (2013: Rp 4.9 trillion).

b. Medium Term Note

Medium Term Note ("MTN") SAN Finance II Tahun 2012 which are denominated in Rupiah amounting to Rp 200 billion with interest rate of 8.35% had been due on 28 March 2014.

In 2014, the Group has paid MTN amounted to Rp 200 billion (2013: nil).

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Raya Saham Registra, the share administrator, are as follows:

2014			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris)	6,100,000	0.02%	-
Budi Setiadharmha (Presiden Komisaris)	5,140,000	0.01%	-
Suparno Djasmin (Direktur)	375,000	0.00%	-
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	20,183,683,100	49.86%	1,009
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>

*) Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus.

*) All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (continued)

	2013			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Budi Setiadharma (Presiden Komisaris)	8,490,000	0.02%	-	Budi Setiadharma (President Commissioner)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ^{*)}	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) ^{*)}
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,180,708,100</u>	<u>49.85%</u>	<u>1,009</u>	Others (each less than 5%)
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>	

*) Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus.

*) All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2014 dan/and 2013	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	Excess of proceeds over par value, net
<i>Rights</i> yang habis masa berlakunya	2	Expired rights
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	Expired employee share-based compensation
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>33</u>	Difference in value of restructuring transaction under common control
	<u>1,139</u>	

27. DIVIDEN

27. DIVIDEND

Pada tanggal 9 September 2014, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2014 sebesar Rp 2,6 triliun atau Rp 64 (dalam satuan Rupiah) per saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2014.

On 9 September 2014, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2014 amounting to Rp 2.6 trillion or Rp 64 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 31 October 2014.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 29 April 2014, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sejumlah Rp 8,7 triliun atau Rp 216 (dalam satuan Rupiah) per saham. Termasuk di dalamnya dividen interim sejumlah Rp 2,6 triliun atau Rp 64 (dalam satuan Rupiah) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2013. Sisanya sebesar Rp 6,1 triliun atau Rp 152 (dalam satuan Rupiah) per saham telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2014.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 29 April 2014, the cash dividend for 2013 of Rp 8.7 trillion or Rp 216 (full Rupiah) per share was approved to be distributed. This included an interim dividend of Rp 2.6 trillion or Rp 64 (full Rupiah) per share, paid on 31 October 2013. The remaining Rp 6.1 trillion or Rp 152 (full Rupiah) per share was paid on 12 June 2014.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. DIVIDEN (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 April 2013, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2012 sejumlah Rp 8,7 triliun atau Rp 216 (dalam satuan Rupiah) per saham. Termasuk di dalamnya dividen interim sejumlah Rp 2,7 triliun atau Rp 66 (dalam satuan Rupiah) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 7 November 2012. Sisanya sebesar Rp 6 triliun atau Rp 150 (dalam satuan Rupiah) per saham telah dibayarkan pada tanggal 7 Juni 2013.

27. DIVIDEND (continued)

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2013, the cash dividend for 2012 of Rp 8.7 trillion or Rp 216 (full Rupiah) per share was approved to be distributed. This included an interim dividend of Rp 2.7 trillion or Rp 66 (full Rupiah) per share, paid on 7 November 2012. The remaining Rp 6 trillion or Rp 150 (full Rupiah) per share was paid on 7 June 2013.

28. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

28. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2014 and 2013 is Rp 425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	2014					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Laba rugi/ Profit or loss	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Pada akhir tahun/ At end of year
PT United Tractors Tbk	13,468	2,182	(148)	(808)	-	14,694
PT Astra Agro Lestari Tbk	2,007	509	(3)	(192)	-	2,321
PT Astra Otoparts Tbk	1,719	148	43	(82)	-	1,828
PT Asmin Bara Bronang	1,002	(81)	446	-	-	1,367
PT Duta Nurcahya	1,062	(249)	-	-	-	813
PT Astra Sedaya Finance	-	130	(3)	(134)	672	665
PT Pakoakuina	535	29	(1)	-	-	563
PT Surya Artha Nusantara Finance	519	86	(1)	(49)	-	555
PT Marga Mandalasakti	233	65	-	(29)	-	269
PT Astra Graphia Tbk	170	61	-	(22)	-	209
PT Gemala Kempa Daya	174	27	-	(15)	-	186
PT Kimia Tirta Utama	120	27	-	(8)	-	139
PT Piranti Jaya Utama	327	(207)	-	-	-	120
PT Asuransi Astra Buana	91	44	2	(23)	-	114
PT Fuji Technica Indonesia	96	23	-	(15)	-	104
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 miliar)/Others (below Rp 100 billion each)	727	150	5	(85)	(31)	766
Jumlah/Total	22,250	2,944	340	(1,462)	641	24,713

^{*)} Lain-lain disebabkan oleh penerbitan saham ASF kepada BP (lihat Catatan 3b).

^{*)} Others arise due to ASF's shares issuance to BP (refer to Note 3b).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	2013					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Laba rugi/ Profit or loss	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehen- sive income	Dividen/ Dividend	Entitas anak baru/ New subsidiaries	Pada akhir tahun/ At end of year
PT United Tractors Tbk	12,002	1,973	519	(884)	-	13,468
PT Astra Agro Lestari Tbk	1,835	366	3	(197)	-	2,007
PT Astra Otoparts Tbk	223	131	14	(39)	-	1,719
PT Duta Nurcahya	1,067	(5)	-	-	-	1,062
PT Asmin Bara Bronang	1,245	(38)	170	-	-	1,002
PT Pakoakuina	-	(19)	-	-	554	535
PT Surya Artha Nusantara Finance	463	97	3	(44)	-	519
PT Piranti Jaya Utama	326	1	-	-	-	327
PT Marga Mandalasakti	201	59	-	(27)	-	233
PT Gemala Kempa Daya	139	45	-	(10)	-	174
PT Astra Graphia Tbk	146	49	-	(25)	-	170
PT Kimia Tirta Utama	102	25	-	(7)	-	120
PT Fuji Technica Indonesia	83	30	-	(17)	-	96
PT Asuransi Astra Buana	103	34	(20)	(26)	-	91
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 miliar)/ Others (below Rp 100 billion each)	678	132	2	(86)	-	727
Jumlah/ Total	18,613	2,880	691	(1,362)	554	22,250

*) Lain-lain terutama disebabkan oleh penjualan kepemilikan di AOP kepada kepentingan nonpengendali (lihat Catatan 3b).

*) Others mainly arise due to sale of interest in AOP to non-controlling interests (refer to Note 3b).

30. PENDAPATAN BERSIH

30. NET REVENUE

	2014	2013	
Penjualan barang	143,332	140,608	Sales of goods
Jasa dan sewa	42,850	39,667	Services and rental
Jasa keuangan	15,519	13,605	Financial services
	201,701	193,880	
Pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 34b)	(16,273)	(12,902)	Related parties (refer to Note 34b)
Pihak ketiga	185,428	180,978	Third parties

Insentif penjualan sejumlah Rp 3,4 triliun (2013: Rp 2,9 triliun) dicatat sebagai pengurang dari pendapatan atas penjualan barang.

Sales incentives of Rp 3.4 trillion (2013: Rp 2.9 trillion) were recorded as deduction of revenue attributable to sales of goods.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

31. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

31. EXPENSES BY NATURE

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2014	2013	
Beban pokok pendapatan	162,892	158,569	Cost of revenue
Beban penjualan	8,734	8,163	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	9,912	8,545	General and administrative expenses
	181,538	175,277	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN
SIFATNYA (lanjutan)**

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	132,220	129,608
Beban imbalan kerja	14,211	12,751
Depresiasi dan amortisasi	7,794	7,463
Perbaikan dan perawatan	6,613	6,640
Biaya keuangan	4,314	4,097
Distribusi, gudang dan pengepakan	4,108	3,542
Jasa tenaga ahli	1,938	1,509
Utilitas	1,556	1,251
Penyisihan piutang ragu-ragu	1,409	1,092
Klaim asuransi dan reasuransi	1,383	1,135
Iklan, promosi dan komisi penjualan	1,334	1,520
Beban sewa	756	850
Rugi penjualan agunan yang diambil alih	619	596

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian.

Lihat Catatan 34c untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

31. EXPENSES BY NATURE (continued)

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

<i>Cost of raw materials, finished goods and consumables used</i>
<i>Employee benefit expenses</i>
<i>Depreciation and amortisation</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Finance costs</i>
<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Utilities</i>
<i>Provision for doubtful receivables</i>
<i>Insurance and reinsurance claims</i>
<i>Advertising, promotion and sales commission</i>
<i>Rent expenses</i>
<i>Loss on sale of repossessed collateral</i>

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of the total consolidated cost of revenue.

Refer to Note 34c for details of purchases from related parties.

32. PENGHASILAN LAIN-LAIN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	1,668	1,604
Nilai wajar dari properti investasi	423	206
Penghasilan komisi	326	298
Keuntungan pelepasan aset tetap dan properti investasi	283	135
Keuntungan penjualan surat berharga	234	124
Penghasilan dari diskon atas asuransi	131	125
Penjualan barang sisa	101	64
Keuntungan atas penjualan investasi entitas anak dan pengendalian bersama entitas	44	532
Lain-lain	651	670
	<u>3,861</u>	<u>3,758</u>

32. OTHER INCOME

<i>Administration income on vehicle</i>
<i>Fair value of investment properties</i>
<i>Commission income</i>
<i>Gain on disposal of fixed assets and investment properties</i>
<i>Gain on sale of marketable securities</i>
<i>Income from discount on insurance</i>
<i>Scrap sales</i>
<i>Gain on sale of investment in subsidiary and jointly controlled entity</i>
<i>Others</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah
sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments are
as follows:

	2014								
	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat dan pertambangan/ Heavy equipment and mining	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur, logistik dan lainnya/ Infrastructure logistic and others	Teknologi informasi/ Information technology	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	108,461	15,788	53,316	16,306	8,785	2,282	(3,237)	201,701	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(97,775)	(6,728)	(41,265)	(11,354)	(7,086)	(1,600)	2,916	(162,892)	Cost of revenue
Laba bruto	10,686	9,060	12,051	4,952	1,699	682	(321)	38,809	Gross profit
Beban penjualan	(5,599)	(2,099)	(898)	(547)	(81)	(205)	695	(8,734)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,059)	(3,204)	(2,303)	(683)	(624)	(191)	152	(9,912)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	454	641	432	23	47	17	(88)	1,526	Interest income
Biaya keuangan	(567)	(1)	(262)	(96)	(459)	-	10	(1,375)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	-	-	4	(127)	1	(4)	-	(126)	Foreign exchange (losses)/gains, net
Penghasilan lain-lain	3,078	552	330	199	102	52	(452)	3,861	Other income
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan	-	-	(2,744)	-	-	-	-	(2,744)	Impairment losses on mining properties
Beban lain-lain	(53)	(2)	(82)	(52)	(10)	3	4	(192)	Other expenses
Bagian atas hasil bersih pengendalian bersama entitas	3,653	1,202	79	21	75	(10)	-	5,020	Share of results of jointly controlled entities
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,169	2	48	-	-	-	-	1,219	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	9,762	6,151	6,655	3,690	750	344	-	27,352	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,009)	(1,132)	(1,742)	(1,069)	(191)	(84)	-	(5,227)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	8,753	5,019	4,913	2,621	559	260	-	22,125	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:									Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	8,480	4,748	3,268	1,995	490	200	-	19,181	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	273	271	1,645	626	69	60	-	2,944	- Non-controlling interests
	8,753	5,019	4,913	2,621	559	260	-	22,125	
Depresiasi dan amortisasi	746	772	4,268	716	1,170	122	-	7,794	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	3,198	323	3,000	3,405	3,166	143	-	13,235	Capital expenditure
Jumlah aset	39,672	76,577	59,870	18,529	15,904	1,640	(3,413)	208,779	Total assets
Investasi pada pengendalian bersama entitas	10,015	10,751	299	29	903	-	-	21,997	Investment in jointly controlled entities
Investasi pada entitas asosiasi	4,752	24	422	-	55	-	-	5,253	Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	54,439	87,352	60,591	18,558	16,862	1,640	(3,413)	236,029	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	(19,975)	(61,719)	(21,715)	(6,721)	(8,251)	(737)	3,413	(115,705)	Consolidated total liabilities
(Utang bersih)/ kas bersih	(3,206)	(45,856)	7,408	(3,816)	(4,024)	324	-	(49,170)	(Net debt)/net cash

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2013							
	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat dan pertambangan/ Heavy equipment and mining	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur, logistik dan lainnya/ Infrastructure logistic and others	Teknologi informasi/ Information technology	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih	109,154	13,867	51,012	12,675	7,843	2,261	(2,932)	193,880
Beban pokok pendapatan	(97,796)	(5,494)	(41,496)	(8,593)	(6,090)	(1,605)	2,505	(158,569)
Laba bruto	11,358	8,373	9,516	4,082	1,753	656	(427)	35,311
Beban penjualan	(5,120)	(1,987)	(781)	(491)	(117)	(205)	538	(8,163)
Beban umum dan administrasi	(2,672)	(2,813)	(2,006)	(586)	(580)	(171)	283	(8,545)
Penghasilan bunga	325	498	300	18	43	10	(60)	1,134
Biaya keuangan	(254)	(10)	(276)	(72)	(508)	(1)	12	(1,109)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	18	-	(319)	(444)	6	(12)	-	(751)
Penghasilan lain-lain	2,805	407	225	108	563	14	(364)	3,758
Beban lain-lain	(45)	(4)	(113)	(10)	(253)	(2)	18	(409)
Bagian atas hasil bersih pengendalian bersama entitas	3,821	1,012	78	-	92	(9)	-	4,994
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,244	1	58	-	-	-	-	1,303
Laba sebelum pajak penghasilan	11,480	5,477	6,682	2,605	999	280	-	27,523
Beban pajak penghasilan	(1,418)	(1,073)	(1,773)	(702)	(189)	(71)	-	(5,226)
Laba tahun berjalan	10,062	4,404	4,909	1,903	810	209	-	22,297
Laba yang dapat diatribusikan kepada:								
- Pemilik entitas induk	9,829	4,273	2,971	1,435	748	161	-	19,417
- Kepentingan nonpengendali	233	131	1,938	468	62	48	-	2,880
	10,062	4,404	4,909	1,903	810	209	-	22,297
Depresiasi dan amortisasi	635	589	4,434	551	1,143	111	-	7,463
Pengeluaran modal	2,276	231	3,656	2,709	2,819	142	-	11,833
Jumlah aset	36,269	68,903	56,954	14,955	13,508	1,439	(1,904)	190,124
Investasi pada pengendalian bersama entitas	8,739	9,057	259	8	876	12	-	18,951
Investasi pada entitas asosiasi	4,442	23	411	-	43	-	-	4,919
Jumlah aset konsolidasian	49,450	77,983	57,624	14,963	14,427	1,451	(1,904)	213,994
Jumlah liabilitas konsolidasian	(19,013)	(55,581)	(21,700)	(4,695)	(8,006)	(715)	1,904	(107,806)
(Utang bersih)/ kas bersih	(1,219)	(42,279)	3,777	(2,014)	(4,491)	260	-	(45,966)

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Kebijakan Grup atas transaksi seperti tersebut di atas adalah menggunakan prinsip *arm's length*.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i. Entitas anak langsung dan tidak langsung.

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan entitas anak tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

- ii. Pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung.

Lihat Catatan 11 dan 12 untuk rincian pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung Perseroan.

Entitas anak dari pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Melalui/Through PT Bank Permata Tbk
Melalui/Through PT Denso Indonesia

- iii. Pengendalian bersama entitas langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

PT Tunas Ridean Tbk
PT Tunas Mobilindo Perkasa
PT Tunas Dwipa Matra
PT Surya Sudeco

- iv. Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:

PT Hero Supermarket Tbk

- v. Entitas asosiasi tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:

JLT Specialty Pte Ltd

34. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions. It is the policy of the Group that such transactions be entered into on an arm's length basis.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

- i. *Direct and indirect subsidiaries.*

Refer to Note 1d for details of the Company's direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries.

- ii. *Direct and indirect jointly controlled entities and associates.*

Refer to Notes 11 and 12 for details of the Company's direct and indirect jointly controlled entities and associates.

Subsidiaries of jointly controlled entity and associate are as follows:

: PT Sahabat Finansial Keluarga
: PT Denso Sales Indonesia

- iii. *Direct and indirect jointly controlled entities of the Company's immediate holding company:*

- iv. *Indirect subsidiary of the Company's main shareholder:*

- v. *Indirect associate of the Company's main shareholder:*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

vi. Personil manajemen kunci

vi. Key management personnel

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

Key management personnel of the Group are members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

vii. Program imbalan pascakerja

vii. Post-employment benefit plans

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

b. Pendapatan bersih

b. Net revenue

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	2014		2013	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Tunas Ridean Tbk	2.37	4,784	2.62	5,105
Astra-KLK Pte Ltd	1.49	3,014	-	-
PT Astra Honda Motor	1.43	2,884	1.34	2,592
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.96	1,928	0.99	1,926
PT Astra Daihatsu Motor	0.67	1,352	0.56	1,084
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.25	514	0.26	510
PT Tunas Dwipa Matra	0.21	401	0.16	323
PT Inti Ganda Perdana	0.12	235	0.13	258
PT Toyota-Astra Motor	0.11	214	0.10	216
PT Bank Permata Tbk	0.09	180	0.08	151
PT TD Automotive Compressor Indonesia	0.06	114	0.04	80
PT AT Indonesia	0.04	88	0.05	93
PT Jardine Lloyd Thompson	0.04	88	0.04	69
PT Denso Indonesia	0.03	66	0.03	65
PT Surya Sudeco	0.03	52	0.03	53
PT Kayaba Indonesia	0.02	40	0.03	49
PT Toyota Gosei Safety System Indonesia	0.02	37	0.02	33
PT Astra Visteon Indonesia	0.02	35	0.02	31
PT Aisin Indonesia	0.02	34	0.02	34
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	29	0.01	28
PT United Tractors Semen Gresik	0.01	29	0.01	27
PT Traktor Nusantara	0.01	27	0.02	34
PT Hero Supermarket Tbk	0.01	27	0.01	20
PT PAM Lyonnaise Jaya	0.01	16	0.01	15
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.01	16	0.01	14
PT Toyota Astra Financial Services	0.01	13	0.01	10
PT Denso Sales Indonesia	0.01	12	0.00	4
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.00	10	0.02	33
PT GS Battery	0.00	5	0.01	10
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	0.01	29	0.02	35
Jumlah/Total	8.07	16,273	6.65	12,902

*) % terhadap jumlah pendapatan bersih.

*) % of total net revenue.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Pembelian barang dan jasa

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Purchase of goods and services

Details of purchases of goods and services from related parties are as follows:

	2014		2013	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
PT Toyota-Astra Motor	25.33	45,991	27.37	47,980
PT Astra Honda Motor	9.41	17,080	8.90	15,596
PT Astra Daihatsu Motor	7.90	14,336	8.61	15,092
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2.01	3,656	2.08	3,638
PT GS Battery	1.24	2,256	1.04	1,820
PT Denso Sales Indonesia	0.17	334	0.23	399
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.08	140	0.09	166
PT Kayaba Indonesia	0.07	127	0.06	103
PT Tunas Dwipa Matra	0.03	58	0.02	42
PT Traktor Nusantara	0.03	50	0.03	55
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.02	35	0.01	24
PT United Tractors Semen Gresik	0.02	28	0.06	100
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	15	0.01	12
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.01	11	0.01	11
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.00	3	0.07	124
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (below Rp 10 billion each)</i>	0.02	29	0.01	28
Jumlah/Total	46.35	84,149	48.60	85,190

^{*)} % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

^{*)} % of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

Penghasilan bunga/Interest income

	2014		2013	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
PT Bank Permata Tbk	30.87	471	26.72	303
PT Brahmayasa Bahtera	1.05	16	0.09	1
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (below Rp 10 billion each)</i>	0.65	10	1.23	14
Jumlah/Total	32.57	497	28.04	318

^{*)} % terhadap jumlah penghasilan bunga.

^{*)} % of total interest income.

Tingkat suku bunga pada tahun 2014 untuk IDR berkisar antara 0,50% dan 11,75% dan untuk USD berkisar antara 0,12% dan 9,75% (2013: untuk IDR berkisar antara 0,25% dan 11,00% dan untuk USD berkisar antara 0,05% dan 9,75%).

The interest rates in 2014 for IDR ranged between 0.50% and 11.75% and for USD ranged between 0.12% and 9.75% (2013: for IDR ranged between 0.25% and 11.00% and for USD ranged between 0.05% and 9.75%).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan
(lanjutan)**

Biaya keuangan/Finance costs

PT Komatsu Astra Finance
PT Toyota Astra Financial Services
Jumlah/ <i>Total</i>

*) % terhadap jumlah biaya keuangan.

e. Penghasilan komisi

PT Astra Honda Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
Jumlah/ <i>Total</i>

*) % terhadap jumlah penghasilan lain-lain.

Penghasilan komisi yang diterima oleh Perseroan dihitung berdasarkan jumlah unit penjualan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi saldo bank dan deposito berjangka dan *call deposits* pada PT Bank Permata Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut:

	2014	2013
Bank:		
Rupiah	2,274	1,822
Mata uang asing	1,073	820
	<u>3,347</u>	<u>2,642</u>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> :		
Rupiah	1,124	3,481
Mata uang asing	550	1,818
	<u>1,674</u>	<u>5,299</u>
Jumlah	<u>5,021</u>	<u>7,941</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2.13%</u>	<u>3.71%</u>

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**d. Interest income and finance costs
(continued)**

2014		2013	
% *)	Rp	% *)	Rp
0.65	9	0.99	11
0.00	-	0.27	3
<u>0.65</u>	<u>9</u>	<u>1.26</u>	<u>14</u>

*) % of finance costs.

e. Commission income

2014		2013	
% *)	Rp	% *)	Rp
3.78	146	4.26	160
2.25	87	2.63	99
<u>6.03</u>	<u>233</u>	<u>6.89</u>	<u>259</u>

*) % of other income.

Commission income received by the Company is determined on the number of units sold.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash in bank and time and call deposits in PT Bank Permata Tbk with details of balances are as follows:

<i>Cash in bank:</i>
<i>Rupiah</i>
<i>Foreign currencies</i>
<i>Time and call deposits:</i>
<i>Rupiah</i>
<i>Foreign currencies</i>
<i>Total</i>
<i>Percentage to total assets</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

g. Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

g. Trade receivables

Trade receivables from related parties are
as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	379	338
PT Astra Daihatsu Motor	141	155
PT Toyota Astra Financial Services	130	129
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	49	55
PT Toyota-Astra Motor	25	23
PT Inti Ganda Perdana	22	22
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	17	23
PT Bank Permata Tbk	12	17
PT TD Automotive Compressor Indonesia	12	8
PT AT Indonesia	10	10
PT Astra Visteon Indonesia	7	10
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	<u>56</u>	<u>68</u>
	<u>860</u>	<u>858</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Astra-KLK Pte Ltd	31	-
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	11	6
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	<u>7</u>	<u>12</u>
	<u>49</u>	<u>18</u>
Jumlah/Total	<u>909</u>	<u>876</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.39%</u>	<u>0.41%</u>

h. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

h. Other receivables

Other receivables from related parties are
as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah:		
PT Brahmayasa Bahtera	121	74
PT Bank Permata Tbk	108	4
PT Astra Honda Motor	58	59
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	26	24
PT Astra Daihatsu Motor	15	16
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	10	10
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	<u>36</u>	<u>22</u>
	<u>374</u>	<u>209</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

h. Piutang lain-lain (lanjutan)

h. Other receivables (continued)

	2014	2013
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Permata Tbk	629	612
PT Gresik Distribution Terminal	76	74
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (below Rp 10 billion each)</i>	<u>1</u>	<u>2</u>
	<u>706</u>	<u>688</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>1,080</u>	<u>897</u>
Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>	<u>0.46%</u>	<u>0.42%</u>

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest bearing, except receivables from:

<u>Debitur/<i>Debitor</i></u>	<u>Mata uang/ <i>Currency</i></u>	<u>Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i></u>
PT Brahmayasa Bahtera	IDR	JIBOR + 2.50%
PT Bank Permata Tbk	IDR	11.75%
PT Bank Permata Tbk	USD	9.75%
PT Gresik Distribution Terminal	USD	LIBOR + 5.50%

i. Utang usaha

i. Trade payables

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Trade payables to related parties are as follows:

	2014	2013
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	1,353	1,329
PT Astra Daihatsu Motor	630	180
PT GS Battery	326	348
PT Toyota-Astra Motor	225	453
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	115	147
PT Kayaba Indonesia	27	29
PT Denso Sales Indonesia	23	56
JLT Specialty Pte Ltd	19	28
PT United Tractors Semen Gresik	5	18
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar) <i>Others (below Rp 10 billion each)</i>	<u>28</u>	<u>16</u>
	<u>2,751</u>	<u>2,604</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT GS Battery	30	26
PT Komatsu Remanufacturing Asia	13	62
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (below Rp 10 billion each)</i>	<u>7</u>	<u>6</u>
	<u>50</u>	<u>94</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>2,801</u>	<u>2,698</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	<u>2.42%</u>	<u>2.50%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

j. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

j. Other liabilities

Other liabilities to related parties are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	25	25
PT Astra Honda Motor	18	12
PT Tunas Mobilindo Perkasa	7	22
PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia	-	41
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	<u>30</u>	<u>29</u>
	<u>80</u>	<u>129</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	<u>1</u>	<u>-</u>
	<u>81</u>	<u>129</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.07%</u>	<u>0.12%</u>

k. Utang jangka panjang

Utang jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

k. Long-term debts

Long-term debts to related parties are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Komatsu Astra Finance	319	436
PT Astra Auto Finance	<u>3</u>	<u>5</u>
Jumlah/Total	<u>322</u>	<u>441</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.28%</u>	<u>0.41%</u>

Informasi lain mengenai utang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Other information relating to obligations under finance lease as at 31 December 2014 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>
PT Komatsu Astra Finance	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2018)	LIBOR + 2.18% - 2.68%
PT Astra Auto Finance	Beberapa cicilan/several instalments (2015 - 2016)	9.00%

l. Pembiayaan bersama

Beberapa entitas anak menandatangani perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi dalam penyediaan fasilitas pembiayaan konsumen bersama *without recourse*. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat sampai dengan penarikan.

l. Joint financing

Certain subsidiaries have entered into agreements with related parties in providing joint consumer financing without recourse facilities. These facilities are uncommitted until they are drawn down.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

l. Pembiayaan bersama (lanjutan)

Saldo pembiayaan bersama dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk
PT Sahabat Finansial Keluarga
PT Komatsu Astra Finance
PT Toyota Astra Financial Services
Jumlah/Total

m. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2
Jumlah/Total

*) % terhadap jumlah biaya karyawan.

n. Kompensasi personil manajemen kunci

	2014	2013
Imbalan kerja jangka pendek	1,022	936
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>78</u>	<u>47</u>
	<u>1,100</u>	<u>983</u>

Jumlah personil manajemen kunci pada tahun 2014 adalah 258 orang (2013: 245 orang) - tidak diaudit.

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

l. Joint financing (continued)

Joint financing balance from related parties are as follows:

	2014	2013
	8,967	7,543
	303	324
	105	181
	<u>7</u>	<u>-</u>
	<u>9,382</u>	<u>8,048</u>

m. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

	2014		2013
% *)	Rp	% *)	Rp
0.34	49	0.13	16
<u>2.62</u>	<u>372</u>	<u>2.39</u>	<u>305</u>
<u>2.96</u>	<u>421</u>	<u>2.52</u>	<u>321</u>

*) % of employee cost.

n. Key management personnel compensation

Short-term employee benefits
Post-employment benefits and other
long-term employee benefits

Total key management personnel in 2014 are 258 members (2013: 245 members) - unaudited.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Laba per saham:		
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19,181	19,417
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484	40,484
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>474</u>	<u>480</u>

35. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Earnings per share:

Profit attributable to the owners of the parent

Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)

Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8a.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8a.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-*swap* menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas moneter bersih Grup dalam mata uang asing terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 39 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2014, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 207 miliar (2013: turun/naik sebesar 111 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan 5 tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

As at 31 December 2014 and 2013, net monetary liabilities of the Group in foreign currencies are primarily attributable to USD (refer to Note 39 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2014, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 207 billion (2013: decrease/increase by 111 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to 5 years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	55,674	48,527	<i>Fixed interest rates borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>14,398</u>	<u>15,996</u>	<i>Floating interest rates borrowings</i>
	<u>70,072</u>	<u>64,523</u>	

Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 20 miliar (2013: 32 miliar) dan cadangan lindung nilai akan naik/turun sebesar Rp 368 miliar (2013: 183 miliar) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal posisi keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga baik untuk instrumen keuangan derivatif maupun non-derivatif yang dimiliki pada tanggal tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have a same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

If interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp 20 billion (2013: 32 billion) and the hedging reserve would have increased/decreased by Rp 368 billion (2013: 183 billion) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the balance sheet date and had been applied to the exposure to interest rate risk for both derivative and non-derivative financial instruments in existence at that date.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Perubahan dari tingkat suku bunga pasar mempengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, pembayaran bunga tersebut tidak dikategorikan sebagai item lindung nilai atas arus kas terhadap risiko tingkat suku bunga. Oleh karenanya, hal tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba setelah pajak.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga, mempengaruhi cadangan lindung nilai dan dengan demikian termasuk dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi efek yang tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 5.

Pada tanggal 31 Desember 2014, apabila harga atas investasi tersedia untuk dijual 30% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik/turun sebesar Rp 1,7 triliun (2013: Rp 1,3 triliun). Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative instruments with variable-interest rate, the interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As a consequence, they are included in the calculation of profit after tax sensitivities.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements, affect the hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

Price risk

The Group is exposed to security price risk because of investments which are available-for-sale and carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale investments are recognised in other comprehensive income.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performance of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 5.

As at 31 December 2014, if the price of available-for-sale investments had been 30% higher/lower with all other variables held constant, total equity would increased/decreased by Rp 1.7 trillion (2013: Rp 1.3 trillion). The sensitivity analysis has been determined based on a reasonable expectation of possible valuation volatility over the next 12 months.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga (lanjutan)

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit dan batu bara. Kebijakan Grup pada umumnya tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas, meskipun untuk kepentingan strategis tertentu aktivitas lindung nilai tersebut dapat dilakukan. Dalam kondisi seperti di atas, Grup dapat melakukan transaksi *forward contract* untuk melakukan penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk (continued)

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil and coal. The Group's policy is generally not to hedge commodity price risk, although limited hedging is undertaken for strategic reasons. In such cases, the Group may enter into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Kas dan setara kas	20,813	18,459
Piutang usaha	21,332	19,843
Piutang pembiayaan	60,705	54,677
Piutang lain-lain	4,500	5,521
Investasi lain-lain	<u>5,732</u>	<u>4,439</u>
	<u>113,082</u>	<u>102,939</u>

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang usaha yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	12,925	12,681
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	8,063	6,783
Mengalami penurunan nilai	<u>808</u>	<u>632</u>
	21,796	20,096
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(464)</u>	<u>(253)</u>
	<u>21,332</u>	<u>19,843</u>

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 untuk menjadi piutang yang mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki pengalaman yang baik dengan Grup.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables are as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Financing receivables
Other receivables
Other investments

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days.

The following table presents trade receivables neither past due nor impaired, trade receivables past due but not impaired and the impaired trade receivables as at 31 December 2014 and 2013.

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired
Impaired
Provision for doubtful receivables

The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired as at 31 December 2014 and 2013 becoming impaired is low as they have a good track record with the Group.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Tabel berikut adalah analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	2014	2013
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	4,523	3,883
31 - 60 hari	1,401	1,411
61 - 90 hari	777	663
Lebih dari 90 hari	<u>1,362</u>	<u>826</u>
	<u>8,063</u>	<u>6,783</u>

b. Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor dan sepeda motor.

Periode pinjaman berkisar 6 sampai dengan 60 bulan untuk kendaraan bermotor dan sepeda motor.

Tabel berikut ini menyajikan piutang pembiayaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, piutang pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang pembiayaan yang mengalami penurunan nilai.

	2014			
	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumers financing receivables</i>	Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	49,516	6,292	55,808	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	4,709	1,842	6,551	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	<u>524</u>	<u>698</u>	<u>1,222</u>	<i>Impaired</i>
	54,749	8,832	63,581	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2,515)</u>	<u>(361)</u>	<u>(2,876)</u>	<i>Less: Provision for doubtful receivables</i>
	<u>52,234</u>	<u>8,471</u>	<u>60,705</u>	

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

a. Trade receivables (continued)

The following table presents the ageing analysis of trade receivables that were past due but not impaired at 31 December 2014 and 2013.

Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

b. Financing receivables

The financing receivables relate primarily to motor vehicle and motorcycle financing.

The loan period ranges from 6 to 60 months for motor vehicles and motorcycles.

The following table presents financing receivables neither past due nor impaired, financing receivables past due but not impaired and the impaired financing receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

b. Piutang pembiayaan (lanjutan)

b. Financing receivables (continued)

	2013			
	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumers financing receivables</i>	Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	43,493	5,764	49,257	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	3,849	2,214	6,063	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	380	1,618	1,998	<i>Impaired</i>
	47,722	9,596	57,318	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,231)	(410)	(2,641)	<i>Less: Provision for doubtful receivables</i>
	45,491	9,186	54,677	

Provisi penurunan nilai dihitung berdasarkan estimasi historis piutang tak tertagih dan kondisi ekonomi saat ini. Penurunan nilai piutang pembiayaan terutama berasal dari pelanggan ritel, yang ditentukan secara kolektif.

The provision for doubtful receivables was made based on estimated historical default experience and current economic conditions. The impaired financing receivables arise mainly from retail customers, which are assessed collectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014, termasuk dalam piutang pembiayaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebesar Rp 55,8 triliun (2013: Rp 49,3 triliun), jumlah sebesar Rp 6,2 triliun (2013: Rp 5,9 triliun), merupakan piutang pembiayaan yang pernah menunggak dan/atau dijadwal ulang.

As at 31 December 2014, included in the financing receivables that are neither past due nor impaired of Rp 55.8 trillion (2013: Rp 49.3 trillion), is an amount of Rp 6.2 trillion (2013: Rp 5.9 trillion), which represents financing receivables that have overdue history and/or have been rescheduled.

Analisa umur piutang pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of financing receivables that were past due but not impaired are as follows:

	2014			2013			
	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumers financing receivables</i>	Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumers financing receivables</i>	Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Lewat jatuh tempo:							<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	3,819	1,529	5,348	3,229	2,123	5,352	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	762	212	974	541	91	632	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	128	101	229	79	-	79	<i>Over 60 days</i>
	4,709	1,842	6,551	3,849	2,214	6,063	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The table below analyses the Group's financial liabilities grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates.

	2014						
	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Within two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Within three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Within four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cashflows
Utang usaha	(18,839)	-	-	-	-	-	(18,839)
Liabilitas lain-lain (selain derivatif)	(1,796)	(40)	(80)	(119)	(159)	(1,526)	(3,720)
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(18,050)	(9,116)	(5,176)	(322)	-	-	(32,664)
Instrumen derivatif keuangan - bersih	(11)	2	3	1	-	-	(5)
Akrual	(5,450)	-	-	-	-	-	(5,450)
Pinjaman	(40,169)	(20,555)	(14,306)	(976)	(5)	-	(76,011)
Jumlah	(84,315)	(29,709)	(19,559)	(1,416)	(164)	(1,526)	(136,689)
							Trade payables Other liabilities (excluding derivatives) Derivative financial instruments - gross Derivative financial instruments - net Accruals Borrowings Total

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

	2013						
	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Within two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Within three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Within four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cashflows
Utang usaha	(17,275)	-	-	-	-	-	(17,275)
Liabilitas lain-lain (selain derivatif)	(1,508)	(49)	(98)	(146)	(195)	(1,335)	(3,331)
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(13,038)	(3,913)	(1,275)	-	-	-	(18,226)
Instrumen derivatif keuangan - bersih	(15)	(3)	3	1	-	-	(14)
Akrual	(6,013)	-	-	-	-	-	(6,013)
Pinjaman	(39,934)	(16,311)	(9,879)	(3,962)	(57)	-	(70,143)
Jumlah	<u>(77,783)</u>	<u>(20,276)</u>	<u>(11,249)</u>	<u>(4,107)</u>	<u>(252)</u>	<u>(1,335)</u>	<u>(115,002)</u>
							Total

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Jumlah utang	70,072	64,523	Total borrowings
Kas dan setara kas	<u>(20,902)</u>	<u>(18,557)</u>	Cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>49,170</u>	<u>45,966</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>120,324</u>	<u>106,188</u>	Total equity
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian (%)	<u>41%</u>	<u>43%</u>	Consolidated gearing ratio (%)

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Utang bersih perusahaan non-jasa keuangan	3,314	3,687	Net debt of non-financial services companies
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	<u>45,856</u>	<u>42,279</u>	Net debt of financial services companies
	<u>49,170</u>	<u>45,966</u>	

(a) Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.
- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The gearing ratios as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

(a) Financial instruments that are measured at fair value

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.
- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.
- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

(a) Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas finansial, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	2014		2013	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar *) Fair value *)	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar *) Fair value *)
Aset keuangan:				
Kas dan setara kas	20,902	20,902	18,557	18,557
Piutang usaha	21,332	21,332	19,843	19,843
Piutang pembiayaan	60,705	60,001	54,677	49,751
Piutang lain-lain	4,500	4,388	5,521	5,524
Investasi lain-lain	5,732	5,673	4,439	4,432
	<u>113,171</u>	<u>112,296</u>	<u>103,037</u>	<u>98,107</u>
Liabilitas keuangan:				
Utang usaha	(18,839)	(18,839)	(17,275)	(17,275)
Liabilitas lain-lain	(2,694)	(2,694)	(2,304)	(2,304)
Akrual	(5,450)	(5,450)	(6,013)	(6,013)
Pinjaman jangka pendek	(10,586)	(10,586)	(12,854)	(12,854)
Utang jangka panjang:				
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	(37,485)	(37,579)	(27,717)	(27,794)
Surat berharga yang diterbitkan	(20,952)	(20,808)	(22,459)	(22,424)
Utang sewa pembiayaan	(1,049)	(1,049)	(1,493)	(1,493)
	<u>(97,055)</u>	<u>(97,005)</u>	<u>(90,115)</u>	<u>(90,157)</u>

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset dan liabilitas derivatif diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 serta kas dan setara kas, beberapa investasi lain-lain dan surat berharga yang diterbitkan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah		
Piutang pembiayaan	9.00% - 32.77%	12.00% - 31.89%
Piutang lain-lain	14.53%	9.18% - 14.64%
Utang jangka panjang	7.75% - 11.40%	8.50% - 19.00%
Mata uang asing		
Piutang pembiayaan	10.50%	9.25%
Piutang lain-lain	6.10%	5.70%
Utang jangka panjang	-	2.25%

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments

(a) Financial instruments that are measured at fair value (continued)

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2014		2013	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar *) Fair value *)	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar *) Fair value *)
Financial assets:				
Cash and cash equivalents	20,902	20,902	18,557	18,557
Trade receivables	21,332	21,332	19,843	19,843
Financing receivables	60,705	60,001	54,677	49,751
Other receivables	4,500	4,388	5,521	5,524
Other investments	5,732	5,673	4,439	4,432
	<u>113,171</u>	<u>112,296</u>	<u>103,037</u>	<u>98,107</u>
Financial liabilities:				
Trade payables	(18,839)	(18,839)	(17,275)	(17,275)
Other liabilities	(2,694)	(2,694)	(2,304)	(2,304)
Accruals	(5,450)	(5,450)	(6,013)	(6,013)
Short-term borrowings	(10,586)	(10,586)	(12,854)	(12,854)
Long-term debt:				
Bank loans and other loans	(37,485)	(37,579)	(27,717)	(27,794)
Debt securities in issue	(20,952)	(20,808)	(22,459)	(22,424)
Obligations under finance leases	(1,049)	(1,049)	(1,493)	(1,493)
	<u>(97,055)</u>	<u>(97,005)</u>	<u>(90,115)</u>	<u>(90,157)</u>

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative assets and liabilities measured by fair value measurement hierarchy Level 2 and cash and cash equivalents, certain other investments and debt securities in issue measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

Interest rates used to discount estimated future cash flows are as follows:

	2014	2013
Rupiah		
Financing receivables	9.00% - 32.77%	12.00% - 31.89%
Other receivables	14.53%	9.18% - 14.64%
Long-term debts	7.75% - 11.40%	8.50% - 19.00%
Foreign currencies		
Financing receivables	10.50%	9.25%
Other receivables	6.10%	5.70%
Long-term debts	-	2.25%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**(b) Instrumen keuangan yang tidak diukur
pada nilai wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar, kecuali untuk beberapa investasi lain-lain dan surat berharga yang diterbitkan yang ditentukan berdasarkan harga pasar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Fair values of financial instruments
(continued)***

***(b) Financial instruments that are not
measured at fair value***

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair values of the non-current financial assets and liabilities are estimated at the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest, except for certain other investments and debt securities in issue which are based on market prices.

**37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Akuisisi entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman perkebunan ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal liabilitas kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Acquisitions of subsidiaries, jointly controlled entities and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, jointly controlled entities and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and plantations are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent liabilities of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penyusutan dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari tanaman perkebunan, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batu bara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batu bara akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batu bara, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu.

**37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's plantations, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal reserves will be impacted by coal qualities, commodity prices, exchange rates, and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset non-keuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batu bara, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

**38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN

a. Perjanjian perusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, menandatangani Perjanjian Perusahaan Jalan Tol ("PPJT") ruas Tangerang - Merak dan ruas Mojokerto - Kertosono dengan Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT").

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan perusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Toll road concession rights agreement

The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Mojokerto - Kertosono toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct construction work which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Perjanjian pengusaha jalan tol (lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik ("BPS").

Pada tanggal 31 Desember 2014 MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp 3,1 triliun (2013: Rp 4,1 triliun).

b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi dengan para pemberi lisensi berikut:

Otomotif/Automotive

- Automobile Peugeot, France
- BMW AG, Germany
- Bridgestone Corp, Japan
- Daido Kogyo Co Ltd, Japan
- PT Astra Daihatsu Motor
- GS Yuasa International Ltd, Japan
- PT Astra Honda Motor
- Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan

- MAHLE Engine Component Japan Corp, Japan
- Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan
- MetalArt Corporation, Japan
- PT BMW Indonesia
- PT Isuzu Astra Motor Indonesia
- PT Toyota-Astra Motor

- Fuji Technica & Miyazu Inc, Japan
- Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan
- Kumi Kasei Co Ltd, Japan
- Toyoda Gosei Co Ltd, Japan
- Topy Industries Ltd, Japan
- PT Volvo Indonesia

Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining

- BOMAG GmbH & Co OHG, Germany
- PT Komatsu Marketing & Support Indonesia

- Komatsu Forest Pty Ltd, Australia
- PT Komatsu Indonesia
- Komatsu Ltd, Japan

- Nissan Diesel Motor Co Ltd, Japan
- Scania CV Aktiebolag, Sweden
- Tadano Iron Works Co Ltd, Japan
- PT Volvo Indonesia

Teknologi informasi/Information technology

- Fuji Xerox Co Ltd, Japan

- Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd, Singapore

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**a. Toll road concession rights agreement
(continued)**

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Badan Pusat Statistik ("BPS").

As at 31 December 2014 MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp 3.1 trillion (2013: Rp 4.1 trillion).

b. Licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements

The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements with the following licensors:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Perkebunan plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha tertentu untuk perkebunan diberikan kepada pengembang apabila pengembang bersedia untuk mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri. Pengembangan plasma ini didanai sendiri oleh pengembang atau didanai dengan pinjaman bank yang disalurkan kepada pengembang.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pinjamannya melalui pemotongan dari hasil penjualannya. Grup menjamin pengembalian pinjaman petani plasma yang didanai oleh bank.

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sejumlah Rp 22,6 triliun dan Rp 12,0 triliun (2013: masing-masing sejumlah Rp 31,4 triliun dan Rp 10,5 triliun).

e. Komitmen sewa operasi

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

c. Plasma plantations

In accordance with Indonesian Government policy, certain land rights for plantations are granted conditional upon the grower's agreement to develop areas for local plasma farmers, in addition to develop their own plantations. Plasma development is self-financed by the grower or funded by bank loans which are channelled through the grower.

The loans are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the loans via deductions from sales proceeds. The Group guarantees the repayment of the plasma farmer's bank loans.

d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 31 December 2014 amounted to Rp 22.6 trillion and Rp 12.0 trillion, respectively (2013: Rp 31.4 trillion and Rp 10.5 trillion, respectively).

e. Operating lease commitments

The Group leases out various fixed assets under non-cancellable operating leases agreements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

e. Komitmen sewa operasi (lanjutan)

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dalam 1 tahun	1,537	1,400
1 sampai 5 tahun	1,440	1,231
Lebih dari 5 tahun	<u>8</u>	<u>22</u>
	<u>2,985</u>	<u>2,653</u>

f. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal pada tanggal 31 Desember 2014 diluar hak konsesi jalan tol, pengembangan gedung perkantoran dan area komersial milik entitas anak (lihat Catatan 38a dan 38g) adalah sejumlah Rp 1,9 triliun (2013: Rp 3,0 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2014, komitmen pengeluaran barang modal diluar pengembangan gedung apartemen dari pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi (lihat Catatan 38g) adalah sejumlah Rp 1,2 triliun (2013: Rp 1,3 triliun).

g. Pengembangan gedung apartemen, perkantoran dan area komersial

PT Brahmayasa Bahtera ("BB"), pengendalian bersama entitas, sedang dalam proses pembangunan gedung apartemen dan seluruh fasilitasnya di atas tanah seluas kurang lebih 16.299 m2 (lihat Catatan 3c).

Pada tanggal 31 Desember 2014 BB mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp 541 miliar (2013: Rp 30 miliar).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**e. Operating lease commitments
(continued)**

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

<i>Within 1 year</i>
<i>Between 1 and 5 years</i>
<i>More than 5 years</i>

f. Capital commitments

Capital expenditure contracted as at 31 December 2014 excluding concession rights, development of office building and commercial area of subsidiaries (refer to Notes 38a and 38g) amounted to Rp 1.9 trillion (2013: Rp 3.0 trillion).

As at 31 December 2014, capital commitments excluding development of residential building of jointly controlled entities and associates (refer to Note 38g) amounted to Rp 1.2 trillion (2013: Rp 1.3 trillion).

g. Development of residential, office building and commercial area

PT Brahmayasa Bahtera ("BB"), a jointly controlled entity, is in the process of building residential apartments and its supporting facilities on land covering an area of approximately 16,299 sqm (refer to Note 3c).

As at 31 December 2014 BB had capital commitments amounting to Rp 541 billion (2013: Rp 30 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

**g. Pengembangan gedung apartemen,
perkantoran dan area komersial (lanjutan)**

PT Menara Astra ("MA"), entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, sedang dalam proses pembangunan gedung perkantoran tingkat tinggi yang akan dibangun di atas tanah seluas kurang lebih 7.930 m2.

Pada tanggal 31 Desember 2014 MA mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp 2,6 triliun (2013: Rp 212 miliar).

LIABILITAS KONTIJENSI

h. Tuntutan PT Era Giat Prima

Dua perkara yang terkait dengan dana sebesar Rp 546 miliar, yang sebelumnya ditempatkan dalam rekening escrow oleh PT Bank Permata Tbk ("BP"), telah melalui proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung, masing-masing untuk perkara perdata dan perkara pidana.

Pada bulan September 1999, PT Era Giat Prima ("EGP") mengajukan gugatan perdata terhadap BP, mengklaim BP telah melakukan wanprestasi perjanjian yang terkait dengan Bank Dagang Negara Indonesia dan Bank Umum Nasional ("Perjanjian Cessie") dan juga mengklaim kepemilikan atas dana tersebut.

Perjanjian Cessie tersebut telah dibatalkan oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") berdasarkan Surat Keputusan BPPN No. 423/BPPN/1099 tanggal 15 Oktober 1999, sehingga gugatan tersebut tidak mempunyai dasar hukum.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**g. Development of residential, office
building and commercial area
(continued)**

PT Menara Astra ("MA"), a wholly owned subsidiary of the Company, is in the process of building a high-rise office building on land covering an area of 7,930 sqm.

As at 31 December 2014 MA had capital commitments amounting to Rp 2.6 trillion (2013: Rp 212 billion).

CONTINGENCIES

h. PT Era Giat Prima Claim

Two cases relating to funds amounting to Rp 546 billion, which were formerly held in escrow account by PT Bank Permata Tbk ("BP"), have been subject to judicial review in the Supreme Court, separately in the Civil and Criminal Divisions.

In September 1999, PT Era Giat Prima ("EGP") filed a lawsuit in the civil courts against BP, alleging breach of an agreement in respect of Bank Dagang Negara Indonesia and Bank Umum Nasional (the "Cessie Agreement") and asserting ownership over these funds.

The Cessie Agreement had been cancelled by the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") based on Decision Letter IBRA No. 423/BPPN/1099 dated 15 October 1999, and the lawsuit was therefore without merit.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

LIABILITAS KONTIJENSI (lanjutan)

h. Tuntutan PT Era Giat Prima (lanjutan)

Posisi tersebut diperkuat oleh putusan peninjauan kembali Mahkamah Agung untuk perkara Tata Usaha Negara pada bulan Oktober 2004 yang menyatakan bahwa BPPN berwenang untuk membatalkan Perjanjian Cessie tersebut. Pada bulan Mei 2007, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya atas perkara perdata yang memenangkan BP dan menyatakan bahwa BP adalah pemilik dana tersebut.

Secara terpisah, pada tahun 1999, Pemerintah Indonesia menuntut Joko Tjandra, direktur EGP pada saat itu, dalam pengadilan pidana, sehubungan dengan dana disebut di atas, dimana dana tersebut merupakan salah satu bukti dalam tuntutan pidana. Pada bulan Juni 2009, Mahkamah Agung mengeluarkan putusannya atas perkara pidana ini yang menyatakan Joko Tjandra terbukti bersalah dan memerintahkan dana dalam *escrow account* harus dikembalikan ke Kas Negara. Hal ini telah dilakukan pada bulan Juni 2009.

Berdasarkan putusan-putusan Mahkamah Agung atas perkara perdata dan tata usaha negara, manajemen BP berkeyakinan bahwa dana tersebut adalah sah milik BP dan saat ini telah mengambil tindakan-tindakan yang bertujuan untuk pengembalian dana tersebut.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CONTINGENCIES (continued)

h. PT Era Giat Prima Claim (continued)

This position was supported by a Supreme Court administrative judicial review in October 2004, which ruled that IBRA had the authority to cancel the Cessie Agreement. The Civil Case Supreme Court concluded in May 2007 in favour of BP and confirmed BP's entitlement to the funds.

Separately, in 1999, the Government of Indonesia filed a lawsuit in the criminal courts against Joko Tjandra, a director of EGP at that time, in connection with the above-mentioned funds, in which the funds formed part of the evidence in the lawsuit. The Criminal Case Supreme Court concluded the criminal case in June 2009 which stated Joko Tjandra was proven guilty and directed the funds in the escrow account be paid over to the State Treasury. This was done in June 2009.

Based on the decisions of the Civil and Administrative Divisions of the Supreme Court, BP's management is of the opinion that these funds are legally the property of BP and steps are currently being taken to pursue return of the funds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**39. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

2014					
	USD	JPY	Lain-lain^{*)}/ Others^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	684,207,027	509,112,985	1,424,352	8,582	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	883,019,668	757,799,831	2,248,875	11,092	Trade receivables
Piutang lain-lain	125,799,800	6,653,429	31,056	1,566	Other receivables
Investasi lain-lain	32,097,528	-	-	399	Other investments
Piutang pembiayaan	190,892,728	-	-	2,375	Financing receivables
Aset lain-lain	1,186,252	-	540,646	21	Other assets
	<u>1,917,203,003</u>	<u>1,273,566,245</u>	<u>4,244,929</u>	<u>24,035</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(615,340,533)	-	-	(7,653)	Short-term borrowings
Utang usaha	(867,712,591)	(2,633,895,929)	(3,153,002)	(11,108)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(82,779,596)	(459,271,826)	(798,790)	(1,088)	Other liabilities
Akrua	(18,086,343)	(30,033,167)	(124,256)	(230)	Accruals
Utang jangka panjang	(2,569,286,175)	-	(74,355,969)	(32,887)	Long-term debt
	<u>(4,153,205,238)</u>	<u>(3,123,200,922)</u>	<u>(78,432,017)</u>	<u>(52,966)</u>	
Liabilitas bersih	(2,236,002,235)	(1,849,634,677)	(74,187,088)	(28,931)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindungi nilai	2,477,217,860	-	75,740,434	31,759	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	241,215,625	(1,849,634,677)	1,553,346	2,828	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>3,001</u>	<u>(192)</u>	<u>19</u>	<u>2,828</u>	Rupiah equivalent (in billions)
2013					
	USD	JPY	Lain-lain^{*)}/ Others^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	426,038,486	482,938,194	2,226,761	5,276	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	867,257,933	633,046,879	2,110,188	10,670	Trade receivables
Piutang lain-lain	76,911,723	16,558,750	118,009	941	Other receivables
Investasi lain-lain	37,187,415	-	-	453	Other investments
Piutang pembiayaan	153,917,569	-	-	1,876	Financing receivables
Aset lain-lain	706,668	-	612,607	17	Other assets
	<u>1,562,019,794</u>	<u>1,132,543,823</u>	<u>5,067,565</u>	<u>19,233</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(658,166,963)	(523,895,058)	-	(8,083)	Short-term borrowings
Utang usaha	(814,860,106)	(2,578,920,976)	(4,714,732)	(10,290)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(73,497,106)	(61,932,556)	(2,584,868)	(935)	Other liabilities
Akrua	(27,171,132)	(8,849,105)	(301,624)	(336)	Accruals
Utang jangka panjang	(1,775,980,585)	-	-	(21,647)	Long-term debt
	<u>(3,349,675,892)</u>	<u>(3,173,597,695)</u>	<u>(7,601,224)</u>	<u>(41,291)</u>	
Liabilitas bersih	(1,787,656,098)	(2,041,053,872)	(2,533,659)	(22,058)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindungi nilai	1,675,538,094	-	-	20,423	Liabilities hedged
Liabilitas bersih setelah lindung nilai	(112,118,004)	(2,041,053,872)	(2,533,659)	(1,635)	Net liabilities after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>(1,367)</u>	<u>(237)</u>	<u>(31)</u>	<u>(1,635)</u>	Rupiah equivalent (in billions)

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan naik sekitar Rp 100 miliar.

**39. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2014 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would increase by approximately Rp 100 billion.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penyertaan saham di PT Kreasijaya Adhikarya

Pada bulan Januari 2015, PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL"), entitas anak langsung, melakukan penyertaan atas 75 ribu saham baru atau sebesar Rp 75 miliar pada PT Kreasijaya Adhikarya ("KJA"), yang bergerak dalam bidang penyulingan minyak sawit mentah di Dumai, Riau. Secara bersamaan dengan proses penyertaan saham tersebut, AAL memberikan pinjaman pemegang saham kepada KJA sebesar Rp 296 miliar.

Penyertaan saham dan pinjaman tersebut berdasarkan perjanjian *joint venture* antara AAL dan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn.Bhd., Malaysia ("KLK") dimana setelah penyertaan saham ini, komposisi pemegang saham KJA terdiri atas AAL dan KLK, masing-masing sebesar 50%.

Akuisisi PT Acset Indonusa Tbk

Pada bulan Desember 2014, PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), entitas anak tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk ("UT") dan pihak ketiga ("Penjual") menandatangani *Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement* ("CSPA") untuk mengakuisisi saham PT Acset Indonusa Tbk ("ACST").

Berdasarkan CSPA, KSP akan membeli 40% saham ACST dan mengendalikan ACST. Setelah penyelesaian transaksi tersebut, KSP akan melaksanakan *Mandatory Tender Offer* ("MTO") sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Dalam CSPA diatur bahwa KSP dapat melakukan penambahan pembelian saham sampai dengan 10,1% dari Penjual apabila saham publik yang diperoleh dari proses MTO kurang dari 10,1%.

40. SUBSEQUENT EVENTS

Equity Participation in PT Kreasijaya Adhikarya

In January 2015, PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL"), a direct subsidiary, undertook the investment of 75 thousand new shares or amounting to Rp 75 billion in PT Kreasijaya Adhikarya ("KJA"), engages in the refining of crude palm oil in Dumai, Riau. In the same time with the undertaken process of that investment, AAL provided shareholder's loan to KJA amounting to Rp 296 billion.

These investment and loan are based on joint venture agreement between AAL and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn.Bhd., Malaysia ("KLK") whereas after the investment in shares was undertaken, shareholding composition of KJA shall be AAL and KLK, 50%, respectively.

Acquisition of PT Acset Indonusa Tbk

In December 2014, PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), an indirect subsidiary through PT United Tractors Tbk ("UT") and third parties (the "Sellers") signed a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement ("CSPA") to acquire shares of PT Acset Indonusa Tbk ("ACST").

Based on the CSPA, KSP will buy 40% shares and obtain control ACST. Following the completion of the transaction, KSP will proceed into a Mandatory Tender Offer ("MTO") in accordance with capital market regulations. The CSPA allows KSP to make additional purchase of shares up to 10.1% from the Sellers, if the public shares acquired from MTO process is less than 10.1%.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Akuisisi PT Acset Indonusa Tbk (lanjutan)

Pada bulan Januari 2015, KSP telah membeli 40% kepemilikan ACST dan menjadi pemegang saham pengendali yang baru, sehingga Grup mengkonsolidasi ACST pada tanggal yang sama.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, valuasi ACST terkait kombinasi bisnis masih dalam proses.

40. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

***Acquisition of PT Acset Indonusa Tbk
(continued)***

In January 2015, KSP purchased 40% of ACST's ownership and became the new controlling shareholder and ACST was consolidated into the Group at the same date.

As at the date of the consolidated financial statements, the valuation of ACST related to the business combination is still on process.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 118 sampai dengan halaman 122 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The supplementary financial information on pages 118 to 122 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2014 and 2013, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in jointly controlled entities and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,969	3,060	Cash and cash equivalents
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (2013: nihil):			Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (2013: nil):
- Pihak berelasi	263	198	- Related parties
- Pihak ketiga	5,074	5,023	- Third parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1 (2013: 2):			Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 1 (2013: 2):
- Pihak berelasi	337	271	- Related parties
- Pihak ketiga	89	222	- Third parties
Persediaan	5,206	4,497	Inventories
Pajak dibayar dimuka	414	316	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	<u>210</u>	<u>215</u>	Other prepayments
Jumlah aset lancar	<u>13,562</u>	<u>13,802</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (2013: nihil):			Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (2013: nil):
- Pihak berelasi	2,105	1,052	- Related parties
- Pihak ketiga	57	50	- Third parties
Investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi	26,344	24,522	Investments in subsidiaries, jointly controlled and associates entities
Investasi lain-lain	2	2	Other investments
Aset pajak tangguhan	731	761	Deferred tax assets
Properti investasi	1,230	1,610	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 1.718 (2013: 1.476)	8,984	5,574	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 1,718 (2013: 1,476)
Aset takberwujud lainnya	20	21	Other intangible assets
Aset lain-lain	<u>646</u>	<u>981</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>40,119</u>	<u>34,573</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>53,681</u>	<u>48,375</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	5,909	6,095	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak berelasi	2,350	2,286	- Related parties
- Pihak ketiga	482	523	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	54	74	- Related parties
- Pihak ketiga	1,923	1,964	- Third parties
Utang pajak	391	353	Taxes payable
Akrual	1,673	1,896	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	128	64	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	38	52	Unearned income
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>12,948</u>	<u>13,307</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Pendapatan ditangguhkan	1,437	1,421	Unearned income
Liabilitas imbalan kerja	630	621	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,067</u>	<u>2,042</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>15,015</u>	<u>15,349</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam satuan Rupiah) per saham			- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan	34,724	29,118	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	387	353	Other reserves
Jumlah ekuitas	<u>38,666</u>	<u>33,026</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>53,681</u></u>	<u><u>48,375</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in billions of Rupiah)

	2014	2013	
Pendapatan bersih	94,912	97,066	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(86,361)	(88,068)	Cost of revenue
Laba bruto	8,551	8,998	Gross profit
Beban penjualan	(5,023)	(4,662)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,257)	(2,176)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	343	198	Interest income
Biaya keuangan	(538)	(143)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, bersih	11	75	Foreign exchange gains, net
Keuntungan penjualan investasi	-	2,287	Gain on sale of investment
Pendapatan dividen	10,420	7,852	Dividend income
Penghasilan lain-lain	3,634	2,823	Other income
Beban lain-lain	(2)	(7)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	15,139	15,245	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(774)	(1,021)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	14,365	14,224	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Lindung nilai arus kas:			Cash flow hedges:
- Kerugian bersih yang timbul selama tahun berjalan	(382)	(507)	- Net losses from arising during the year
- Transfer ke laba rugi	424	420	- Transfer to profit or loss
(Kerugian)/keuntungan aktuarial liabilitas imbalan pascakerja	(18)	8	Actuarial (losses)/gains from post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	(5)	16	Related income tax
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	19	(63)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	14,384	14,161	Total comprehensive income for the year

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in billions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	<u>Saldo laba/<i>Retained earnings</i></u>		Selisih revaluasi aset tetap/ <i>Fixed asset revaluation reserves</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2013	2,024	1,106	425	23,551	414	9	27,529	<i>Balance at 1 January 2013</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	14,231	-	(70)	14,161	<i>Comprehensive income for the year</i>
Dividen	-	-	-	(8,664)	-	-	(8,664)	<i>Dividend</i>
Saldo 1 Januari 2014	2,024	1,106	425	29,118	414	(61)	33,026	<i>Balance at 1 January 2014</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	14,350	-	34	14,384	<i>Comprehensive income for the year</i>
Dividen	-	-	-	(8,744)	-	-	(8,744)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Desember 2014	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>34,724</u>	<u>414</u>	<u>(27)</u>	<u>38,666</u>	<i>Balance at 31 December 2014</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in billions of Rupiah)

	2014	2013	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	96,400	99,119	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(86,599)	(88,328)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(3,341)	(3,137)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	893	1,207	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(4,602)	(3,813)	Payment for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,751	5,048	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	292	167	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(830)	(1,252)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,213	3,963	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Dividen kas yang diterima	10,420	7,852	Cash dividends received
Penjualan aset tetap	15	38	Sale of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas	(1,822)	(5,558)	Additions to investments in subsidiaries and jointly controlled entities
Pembelian aset tetap	(1,593)	(1,343)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	(1,083)	(194)	Additions to other receivable from related parties
Penambahan aset takberwujud lainnya	(2)	(7)	Additions to other intangible assets
Penjualan investasi pada entitas anak	-	2,863	Sale of investments in subsidiaries
Pembelian properti investasi	-	(471)	Acquisitions of investment properties
Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas investasi	5,935	3,180	Net cash flows provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka pendek	4,932	10,330	Proceeds from short-term borrowings
Dividen kas yang dibayarkan	(8,739)	(8,659)	Cash dividends paid
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	(5,345)	(7,409)	Repayments of short-term borrowings
Pembayaran biaya keuangan	(88)	(126)	Finance costs paid
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9,240)	(5,864)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas	(1,092)	1,279	(Decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	3,060	1,775	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap arus kas dan setara kas	1	6	Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,969	3,060	Cash and cash equivalents at end of year

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2015

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Prijono Sugiarto
 Alamat kantor : Jl. Gaya Motor Raya No. 8
 Sunter II
 Jakarta 14330
 Alamat rumah : Jl. Lombok No. 8 RT. 003/005
 Menteng, Jakarta Pusat
 Telepon : 6530 4939
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Simon Collier Dixon
 Alamat kantor : Jl. Gaya Motor Raya No. 8
 Sunter II
 Jakarta 14330
 Alamat rumah : Jl. Mulawarman No. 20
 Kebayoran Baru
 Jakarta Selatan
 Telepon : 6530 4933
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING
 THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS AS AT
 31 DECEMBER 2015 AND 2014
 AND FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2015 AND 2014
 PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
 AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Prijono Sugiarto
 Office address : Jl. Gaya Motor Raya No. 8
 Sunter II
 Jakarta 14330
 Residential address : Jl. Lombok No. 8 RT. 003/005
 Menteng, Jakarta Pusat
 Telephone : 6530 4939
 Title : President Director
2. Name : Simon Collier Dixon
 Office address : Jl. Gaya Motor Raya No. 8
 Sunter II
 Jakarta 14330
 Residential address : Jl. Mulawarman No. 20
 Kebayoran Baru
 Jakarta Selatan
 Telephone : 6530 4933
 Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra International Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Prijono Sugiarto
 Presiden Direktur/
 President Director
 
Simon C. Dixon
 Direktur/
 Director

Jakarta, 25 Februari/February 2016



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA INTERNATIONAL TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra International Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra International Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
25 Februari/ February 2016

Eddy Rintis, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014 ^{*)}</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	27,102	20,902	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	484	277	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 625 (2014: 464):				Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 625 (2014: 464):
- Pihak berelasi	6,34g	923	909	- Related parties
- Pihak ketiga	6	16,853	20,423	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.434 (2014: 1.388)	7	31,728	30,297	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,434 (2014: 1,388)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 15 (2014: 14):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 15 (2014: 14):
- Pihak berelasi	8,34i	249	261	- Related parties
- Pihak ketiga	8	3,252	2,869	- Third parties
Persediaan	9	18,337	16,986	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	4,729	3,168	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya		<u>1,504</u>	<u>1,149</u>	Other prepayments
Jumlah aset lancar		<u>105,161</u>	<u>97,241</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.282 (2014: 1.488)	7	28,377	30,408	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,282 (2014: 1,488)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (2014: nihil):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (2014: nil):
- Pihak berelasi	8,34i	1,276	819	- Related parties
- Pihak ketiga	8	3,589	1,724	- Third parties
Investasi pada ventura bersama	11	23,201	21,967	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	12	6,439	5,251	Investments in associates
Investasi lain-lain	5	5,320	5,455	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	3,043	2,921	Deferred tax assets
Properti investasi		3,493	2,534	Investment properties
Tanaman perkebunan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 1.534 (2014: 1.300)	13	6,686	6,007	Plantations, net of accumulated depreciation of 1,534 (2014: 1,300)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 39.012 (2014: 33.645)	14	41,702	41,250	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 39,012 (2014: 33,645)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar 9.488 (2014: 4.235)	15	4,859	9,149	Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment losses of 9,488 (2014: 4,235)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 304 (2014: 263)	16	5,298	4,930	Concession rights, net of accumulated amortisation of 304 (2014: 263)
Goodwill		1,974	1,534	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		2,039	1,968	Other intangible assets
Aset lain-lain		<u>2,978</u>	<u>2,869</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>140,274</u>	<u>138,786</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>245,435</u></u>	<u><u>236,027</u></u>	TOTAL ASSETS

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

^{*)} Restated, refer to Note 2a.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014 ^{*)}</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	17	11,975	10,586	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	18,34j	3,246	2,801	- Related parties
- Pihak ketiga	18	17,311	16,038	- Third parties
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	19,34k	285	81	- Related parties
- Pihak ketiga	19	6,791	5,567	- Third parties
Utang pajak	10b	2,142	2,132	Taxes payable
Akrual	20	5,621	5,450	Accruals
Provisi		23	-	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	21	451	430	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	22	4,170	4,321	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	23	16,437	17,898	- Bank loans and other loans
- Utang obligasi	24	7,357	8,487	- Bonds
- Utang sewa pembiayaan		<u>433</u>	<u>450</u>	- Obligations under finance leases
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>76,242</u>	<u>74,241</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	19	574	947	Other liabilities - third parties
Pendapatan ditangguhkan	22	1,694	1,819	Unearned income
Liabilitas pajak tangguhan	10d	1,796	2,644	Deferred tax liabilities
Provisi		293	192	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	21	3,856	3,346	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	23	18,315	19,587	- Bank loans and other loans
- Utang obligasi	24	15,239	12,465	- Bonds
- Utang sewa pembiayaan		<u>893</u>	<u>599</u>	- Obligations under finance leases
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>42,660</u>	<u>41,599</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>118,902</u>	<u>115,840</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam satuan Rupiah) per saham	25	2,024	2,024	- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	26	1,139	1,139	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor				Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	28	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		92,564	86,917	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		<u>5,891</u>	<u>4,989</u>	Other reserves
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		102,043	95,494	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	29	<u>24,490</u>	<u>24,693</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>126,533</u>	<u>120,187</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>245,435</u>	<u>236,027</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 ^{*)}	
Pendapatan bersih	30	184,196	201,701	Net revenue
Beban pokok pendapatan	31	<u>(147,486)</u>	<u>(162,892)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		36,710	38,809	Gross profit
Beban penjualan	31	(9,117)	(8,734)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	31	(10,381)	(9,912)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian penurunan nilai terkait properti pertambangan	15	(5,255)	(2,744)	<i>Impairment losses related to mining properties</i>
Penghasilan bunga		1,515	1,526	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan		(1,370)	(1,375)	<i>Finance costs</i>
Kerugian selisih kurs, bersih		(291)	(126)	<i>Foreign exchange losses, net</i>
Penghasilan lain-lain	32	4,234	3,861	<i>Other income</i>
Beban lain-lain		(882)	(492)	<i>Other expenses</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	3,311	5,026	<i>Share of results of joint ventures</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	<u>1,156</u>	<u>1,219</u>	<i>Share of results of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		19,630	27,058	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	<u>(4,017)</u>	<u>(4,927)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		<u>15,613</u>	<u>22,131</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap		-	156	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pascakerja	21	(79)	(59)	<i>Remeasurements of post- employment benefit obligations</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	(17)	42	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(10)	2	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>17</u>	<u>17</u>	<i>Related income tax</i>
		<u>(89)</u>	<u>158</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		597	76	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual		(211)	58	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Lindung nilai arus kas		565	(303)	<i>Cash flow hedges</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	128	(42)	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(3)	1	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>(146)</u>	<u>78</u>	<i>Related income tax</i>
		<u>930</u>	<u>(132)</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>841</u>	<u>26</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

^{*)} Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014 ^{*)}</u>	
Laba tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		15,613	22,131	Profit for the year (balance carry forward from previous page)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		<u>841</u>	<u>26</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carry forward from previous page)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u><u>16,454</u></u>	<u><u>22,157</u></u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		14,464	19,191	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>1,149</u>	<u>2,940</u>	Non-controlling interests
		<u><u>15,613</u></u>	<u><u>22,131</u></u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		15,276	18,877	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>1,178</u>	<u>3,280</u>	Non-controlling interests
		<u><u>16,454</u></u>	<u><u>22,157</u></u>	
Laba per saham - dasar dan dilusi (dalam satuan Rupiah)	35	<u><u>357</u></u>	<u><u>474</u></u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

^{*)} Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>													
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale financial assets</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Attributable to non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>									
Saldo 1 Januari 2014	2,024	1,139	425	76,651	514	1,108	(10)	54	2,033	83,938	22,250	106,188	<i>Balance at 1 January 2014</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	-	(127)	-	-	-	-	-	(127)	(16)	(143)	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK No.24 (Revised 2013)</i>
Saldo 1 Januari 2014 setelah penyesuaian	2,024	1,139	425	76,524	514	1,108	(10)	54	2,033	83,811	22,234	106,045	<i>Balance at 1 January 2014 after adjustment</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	19,137	178	(212)	89	(315)	-	18,877	3,280	22,157	<i>Comprehensive income for the year</i>
Dividen	27	-	-	(8,744)	-	-	-	-	-	(8,744)	(1,462)	(10,206)	<i>Dividend</i>
Penjualan kepemilikan di entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	3b	-	-	-	-	-	-	-	1,552	1,552	642	2,194	<i>Sale of interest in subsidiary to non-controlling interests</i>
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	(2)	(2)	(1)	(3)	<i>Others</i>
Saldo 1 Januari 2015	2,024	1,139	425	86,917	692	896	79	(261)	3,583	95,494	24,693	120,187	<i>Balance at 1 January 2015</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	14,391	-	615	(214)	484	-	15,276	1,178	16,454	<i>Comprehensive income for the year</i>
Dividen	27	-	-	(8,744)	-	-	-	-	-	(8,744)	(1,846)	(10,590)	<i>Dividend</i>
Pembelian entitas anak	3a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	383	383	<i>Purchase of subsidiaries</i>
Uang muka setoran saham oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22	22	<i>Advance stock from non-controlling interests</i>
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	17	17	60	77	<i>Others</i>
Saldo 31 Desember 2015	2,024	1,139	425	92,564	692	1,511	(135)	223	3,600	102,043	24,490	126,533	<i>Balance at 31 December 2015</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	223,681	232,576	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(168,324)	(189,598)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(15,079)	(13,849)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1,101	835	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(9,871)	(10,684)	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	31,508	19,280	<i>Cash generated from operations</i>
Penghasilan bunga yang diterima	1,280	1,271	<i>Interest income received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6,498)	(5,588)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>26,290</u>	<u>14,963</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Dividen kas yang diterima	3,554	4,062	<i>Cash dividend received</i>
Penjualan dan <i>repayment</i> investasi lain-lain	1,444	1,221	<i>Sale and repayment of other investments</i>
Penjualan aset tetap	208	398	<i>Sale of fixed assets</i>
Penjualan investasi pada ventura bersama	32	69	<i>Sale of investment in joint ventures</i>
Penjualan properti investasi	15	-	<i>Sale of investment properties</i>
Penjualan entitas anak, setelah dikurangi kas yang dikeluarkan	10	8	<i>Sale of subsidiaries, net of cash disposed</i>
Penambahan aset tetap	(6,439)	(8,487)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan investasi lain-lain	(1,625)	(2,242)	<i>Additions to other investments</i>
Penambahan tanaman perkebunan	(974)	(971)	<i>Additions to plantations</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(897)	(13)	<i>Additions to investment in associates</i>
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(815)	(314)	<i>Purchase of subsidiaries, net of cash acquired</i>
Penambahan investasi pada ventura bersama	(400)	(1,147)	<i>Additions to investment in joint ventures</i>
Penambahan aset takberwujud lainnya	(394)	(190)	<i>Additions of other intangible assets</i>
Penambahan hak konsesi	(391)	(911)	<i>Additions to concession rights</i>
Penambahan properti investasi	(309)	(800)	<i>Additions to investment properties</i>
Penambahan aset lain-lain	(300)	(96)	<i>Additions to other assets</i>
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	(260)	(151)	<i>Additions to other receivables from related parties</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(7,541)</u>	<u>(9,564)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka pendek	47,314	43,598	<i>Proceeds from short-term borrowings</i>
Penerimaan utang jangka panjang	26,261	33,883	<i>Proceeds from long-term debts</i>
Uang muka setoran saham oleh kepentingan nonpengendali	22	-	<i>Advance stock from non-controlling interests</i>
Penjualan kepemilikan di entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	2,194	<i>Sale of interest in subsidiary to non-controlling interests</i>
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	(45,744)	(45,287)	<i>Repayments of short-term borrowings</i>
Pembayaran kembali utang jangka panjang	(29,951)	(27,320)	<i>Repayments of long-term debts</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan	(8,739)	(8,739)	<i>Cash dividend paid to the Company's shareholders</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(1,846)	(1,462)	<i>Cash dividend paid to non-controlling interests</i>
Pembayaran biaya keuangan	(718)	(912)	<i>Finance costs paid</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(6)	-	<i>Acquisition of non-controlling interests in subsidiary</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(13,407)</u>	<u>(4,045)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	5,342	1,354	Increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	20,728	18,555	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	<u>1,002</u>	<u>819</u>	Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	<u><u>27,072</u></u>	<u><u>20,728</u></u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of year

Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:

*The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise
of the following:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas dan setara kas	27,102	20,902	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	(30)	(174)	<i>Bank overdrafts</i>
	<u><u>27,072</u></u>	<u><u>20,728</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultan. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi.

b. Anggaran dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 7 Desember 2015. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0989934 tanggal 21 Desember 2015.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office at Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in general trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction, services and consultancy. The subsidiaries', joint ventures' and associates' main activities are the assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, mining and related services, development of plantations, financial services, infrastructure and information technology.

b. Articles of association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 21 dated 7 December 2015. The amendment was notified to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0989934 dated 21 December 2015.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policy/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp 14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	<i>Initial Public Offering 30 million shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp 14,850 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp 13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp 872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp 13,850 (full Rupiah) per share. Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp 872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.</i>
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp 500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	<i>Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders. Changes in par value from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.</i>
Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp 500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	<i>The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp 500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised. Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	<i>Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp 1,000 (full Rupiah) per share.</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policy/Corporate actions
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp 50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	Changes in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2015	2014	2015	2014
OTOMOTIF/AUTOMOTIVE					
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	1,455	1,164
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	22	20
PT Astra Multi Trucks Indonesia	1984	75.00	75.00	88	248
PT Astra Otoparts Tbk ^{b)}	1991	80.00	80.00	14,339	14,388
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	312	316
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	357	343
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	740	670
PT Pulogadung Pawitra Laksana	1980	100.00	100.00	688	593
PT Tjahja Sakti Motor	1962	100.00	100.00	451	473
JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES ^{a)}					
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	157	150
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	621	667
PT Astra Sedaya Finance	1983	86.14	86.14	30,392	33,303
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	10,550	10,114
PT Federal International Finance	1989	100.00	100.00	28,734	25,378
PT Garda Era Sedaya	1998	100.00	100.00	1,605	1,414
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	296	273
PT Sedaya Multi Investama ^{b)}	1989	100.00	100.00	19,450	19,107
PT Sedaya Pratama ^{b)}	1993	100.00	100.00	412	366
PT Staco Estika Sedaya Finance	1990	96.54	96.54	140	144
PT Surya Artha Nusantara Finance	1983	60.00	60.00	6,693	7,002
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	96.54	96.54	660	733

a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.
b) Dan entitas anak.

a) Including significant indirect subsidiaries.
b) And subsidiary/subsidiaries.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

d. The subsidiaries structure (continued)

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2015	2014	2015	2014
ALAT BERAT DAN PERTAMBANGAN/ HEAVY EQUIPMENT AND MINING ^{a)}					
PT Pamapersada Nusantara ^{b)}	1993	59.50	59.50	33,914	36,535
PT United Tractors Tbk ^{b)}	1973	59.50	59.50	61,715	60,307
AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS					
PT Astra Agro Lestari Tbk ^{b)}	1995	79.68	79.68	21,512	18,559
INFRASTRUKTUR, LOGISTIK DAN LAINNYA/ INFRASTRUCTURE, LOGISTIC AND OTHERS ^{a)}					
PT Astratel Nusantara ^{b)}	1996	100.00	100.00	8,242	7,117
PT Brahmayasa Bahtera - Divisi Komersial/ Commercial Division	-	100.00	100.00	109	92
PT Intertel Nusaperdana	1989	100.00	100.00	42	40
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	2,949	2,616
PT Marga Mandalasakti	1990	79.31	79.31	2,182	2,223
PT Menara Astra	2014	100.00	100.00	2,246	1,670
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	270	262
PT Serasi Autoraya ^{b)}	1990	100.00	100.00	7,237	7,602
TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY					
PT Astra Graphia Tbk ^{b)}	1975	76.87	76.87	1,810	1,633

a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.
b) Dan entitas anak.

a) Including significant indirect subsidiaries.
b) And subsidiary/subsidiaries.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Pemegang saham terbesar Perseroan adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

The Company's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Audit Komite Perseroan adalah sebagai berikut:

	2015
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris Independen:	Sidharta Utama Mari Elka Pangestu Muhamad Chatib Basri Kyoichi Tanada
 Komisaris:	 Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick Mark Spencer Greenberg Chiew Sin Cheok Jonathan Chang David Alexander Newbigging
Direksi	
Presiden Direktur	Priyono Sugiarto
Direktur Independen	Gunawan Geniusahardja
Direktur:	Djoko Pranoto Widya Wiryawan Sudirman Maman Rusdi Simon Collier Dixon Johannes Loman Suparno Djasmin Bambang Widjanarko Santoso Djony Bunarto Tjondro
Komite Audit	
Ketua	Muhamad Chatib Basri
Anggota:	Inget Sembiring Harry Wiguna
Anggota Khusus ¹⁾	Chiew Sin Cheok

¹⁾ Tidak memiliki hak suara.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan dan entitas anak memiliki 149.532 karyawan (2014: 156.097 karyawan) - tidak diaudit.

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 221.046 karyawan (2014: 225.580 karyawan) - tidak diaudit.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	2014
Board of Commissioners	
President Commissioner	Budi Setiadharna
Independent Commissioners:	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat Erry Firmansyah Hisayuki Inoue Sidharta Utama
 Commissioners:	 Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick Mark Spencer Greenberg Chiew Sin Cheok Jonathan Chang David Alexander Newbigging
Directors	
President Director	Priyono Sugiarto
Independent Director	-
Directors:	Gunawan Geniusahardja Djoko Pranoto Widya Wiryawan Sudirman Maman Rusdi Simon Collier Dixon Johannes Loman Suparno Djasmin Bambang Widjanarko Santoso
Audit Committee	
Chairman	Soemadi Djoko Moerdjono
Members:	Brotodiningrat Inget Sembiring Harry Wiguna
Special Member ¹⁾	Chiew Sin Cheok

¹⁾ Does not have voting rights.

As at 31 December 2015, the Company and its subsidiaries had 149,532 employees (2014: 156,097 employees) - unaudited.

The number of employees including joint ventures and associates, as at 31 December 2015 was 221,046 employees (2014: 225,580 employees) - unaudited.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2016.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2i, 2j dan 2r dan menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2015

Grup menerapkan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), terdapat perubahan dalam penyajian penghasilan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi (penyesuaian reklasifikasi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("the Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 25 February 2016.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2i, 2j and 2r and using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

Standards and interpretations which become effective in 2015

The Group adopted new/revised accounting standards and interpretations that are effective in 2015. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new/revised accounting standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations and resulted in significant effect on the consolidated financial statements, as follows:

PSAK No. 1 (Revised 2013): Financial Statements Presentation

According to PSAK No. 1 (Revised 2013), there are changes for presentation of other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement to group items presented in other comprehensive income on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku
efektif pada tahun 2015 (lanjutan)**

PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), terdapat perubahan dalam panduan perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. Salah satu perubahannya adalah semua biaya jasa lalu harus segera diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Keuangan dan Kesalahan, perubahan pengakuan biaya jasa lalu tersebut merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan secara retrospektif. Oleh karenanya, Grup telah membukukan saldo biaya jasa lalu yang belum diakui sebagai beban dengan nilai bersih sebesar Rp 127 miliar pada saldo laba ditahan awal tahun 2014 dan membatalkan beban amortisasi serta penambahan biaya jasa lalu selama tahun 2014 dengan nilai bersih sebesar Rp 10 miliar.

Sehingga, saldo liabilitas imbalan kerja dan pajak tangguhan terkait pada 31 Desember 2014 meningkat masing-masing sebesar Rp 136 miliar dan Rp 31 miliar.

Mempertimbangkan jumlah penyesuaian yang tidak material, Grup tidak menyajikan posisi awal periode terdekat sebelumnya sebagai tambahan atas laporan posisi keuangan komparatif minimum yang disyaratkan dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Standards and interpretations which
become effective in 2015 (continued)**

**PSAK No. 24 (Revised 2013): Employee
Benefits**

According to PSAK No. 24 (Revised 2013), there are changes of guidance for calculation and disclosure for employee benefits. One of the changes is that all past service costs are to be recognised immediately as an expense at the earlier of the following dates:

- when the plan amendment or curtailment occur, and
- when the entity recognises related restructuring cost or termination benefits.

In accordance with PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, the changed of past service costs recognition is considered as changes in accounting policies that applied retrospectively. Therefore, the Group has recorded the balance of past service costs that has not been recognised as expenses for net amount Rp 127 billion in the beginning 2014 retained earnings and cancelled the amortisation expenses, along with the addition of past service cost in 2014 for net amount Rp 10 billion.

Consequently, the balance of employee benefit obligations and related deferred tax as of 31 December 2014 was increased to Rp 136 billion and Rp 31 billion, respectively.

Considering the immaterial number of adjustment, the Group has not presented the beginning of the preceding period in addition to the minimum comparative statements of financial position required in PSAK 1: Presentation of Financial Statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku
efektif pada tahun 2015 (lanjutan)**

**PSAK No. 46 (Revisi 2014): Pajak
Penghasilan**

Berdasarkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), terdapat perubahan ruang lingkup pajak penghasilan untuk menekankan bahwa konsep laba fiskal adalah berdasarkan jumlah bersih kena pajak bukan berdasarkan jumlah bruto kena pajak. Hal ini mempengaruhi penilaian dasar obyek pajak yang digunakan dalam menghitung pajak final. Grup telah melakukan reklasifikasi beban pajak final, yang berada di luar ruang lingkup standar, pada tahun 2014 sebesar Rp 300 miliar dari beban pajak penghasilan ke beban lain-lain.

**PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan
dalam Entitas Lain**

PSAK 67 mengatur pengungkapan baru terkait kepentingan dalam entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi seperti yang disajikan pada Catatan 11,12 dan 29. Standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran investasi Grup.

Lain-lain

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang relevan, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
- PSAK 66 : Pengaturan Bersama/*Joint Arrangements*
- PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar/*Fair Value Measurement*
- PSAK 4 (Revisi/*Revised* 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri/*Separate Financial Statements*
- PSAK 15 (Revisi/*Revised* 2013) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Investment in Associates and Joint Ventures*
- PSAK 48 (Revisi/*Revised* 2014) : Penurunan Nilai Aset/*Impairment of Assets*
- PSAK 50 (Revisi/*Revised* 2014) : Instrumen Keuangan: Penyajian/*Financial Instruments: Presentation*
- PSAK 55 (Revisi/*Revised* 2014) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/*Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- PSAK 60 (Revisi/*Revised* 2014) : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instruments: Disclosures*
- ISAK 26 (Revisi/*Revised* 2014) : Penilaian Kembali Derivatif Melekat/*Remeasurement of Embedded Derivative*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Standards and interpretations which
become effective in 2015 (continued)**

**PSAK No. 46 (Revised 2014): Income
Taxes**

According to PSAK No. 46 (Revised 2014), there are changes of the scope of income taxes to emphasize that the concept of taxable profit implies a net rather than gross taxable amount. This resulted to assessment of the tax object basis used in applying final taxes. The Group has reclassified the final tax expense, that is outside the scope of the standard, in 2014 amounted to Rp 300 billion from income tax expense to other expenses.

**PSAK No. 67: Disclosure of Interests in
Other Entities**

PSAK 67 requires new disclosure related to interests in subsidiary, joint venture and associate as disclosed in Notes 11,12 and 29. This standard has no impact on the recognition and measurement of the Group's investment.

Others

The adoption of the following new/revised accounting standards and interpretations, which are relevant, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements, are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku
efektif pada tahun 2016 dan 2017**

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2015:

- PSAK 1 (Revisi/Revised 2015) : Penyajian Laporan Keuangan/*Presentation of Financial Statements*
- PSAK 4 (Revisi/Revised 2015) : Laporan Keuangan Tersendiri/*Separate Financial Statements*
- PSAK 15 (Revisi/Revised 2015) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Investment in Associates and Joint Ventures*
- PSAK 16 (Revisi/Revised 2015) : Aset Tetap/*Fixed Assets*
- PSAK 19 (Revisi/Revised 2015) : Aset Takberwujud/*Intangible Assets*
- PSAK 24 (Revisi/Revised 2015) : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK 65 (Revisi/Revised 2015) : Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
- PSAK 66 (Revisi/Revised 2015) : Pengaturan Bersama/*Joint Arrangements*
- PSAK 67 (Revisi/Revised 2015) : Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain/*Disclosure of Interests in Other Entities*
- ISAK 30 : Pungutan/*Levies*
- ISAK 31 : Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi/*The Interpretations of The Scope of PSAK 13: Investment Property*

PSAK 1 dan ISAK 31 akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017, sedangkan standar dan intepretasi lainnya akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sebagian atas pendapatan ditangguhkan dari liabilitas jangka panjang telah direklasifikasi ke liabilitas jangka pendek untuk meningkatkan penyajian laporan keuangan, sehingga pengungkapan komparatifnya telah disajikan kembali. Penyajian kembali tersebut tidak berdampak terhadap jumlah liabilitas Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Standards and interpretations which
become effective in 2016 and 2017**

The following standards and interpretations issued but not yet effective in 2015:

PSAK 1 and ISAK 31 will become effective for the financial year beginning 1 January 2017, while the other standards and interpretations will become effective for the financial year beginning 1 January 2016.

The Group is evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

In the preparation of the consolidated financial statements, some portion of unearned income from non-current liabilities have been reclassified to current liabilities to enhance the presentation of the financial statements, and as a result the comparative disclosures have been restated. The restatement does not impact the Group's total liabilities.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries, joint ventures and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan *qualifying assets* seperti yang dinyatakan di Catatan 2k, 2l, 2m dan 2n.

Perubahan nilai wajar efek moneter dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi dan perubahan lainnya atas nilai tercatat efek. Selisih penjabaran yang terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan lainnya pada nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets as disclosed in Notes 2k, 2l, 2m and 2n.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currencies classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences arising from changes in the amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	2015
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,795
Yen Jepang ("JPY")	115

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya, yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	2014	
12,440		United States Dollars ("USD")
104		Japanese Yen ("JPY")

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments, with original maturities of three months or less.

Call and time deposits with maturities over three months are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

Provision for doubtful receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for doubtful receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Piutang pembiayaan konsumen dan
piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih berdasarkan ketentuan awal piutang. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapuskan setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsinya masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Consumer financing receivables and
finance lease receivables (continued)**

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for doubtful receivables.

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for doubtful receivables.

A provision for doubtful receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected according to the original terms of the receivables. Impaired accounts are written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities less than 12 months after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diperoleh dari pelanggan sehubungan dengan penyelesaian piutang karena wanprestasi. Nilai agunan yang diambil alih tersebut dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat piutang dan nilai realisasi bersih agunan. Pelanggan memberi kuasa kepada entitas anak yang bergerak dalam jasa keuangan untuk menjual agunan yang diambil alih ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang tersebut. Kelebihan nilai jual agunan yang diambil alih setelah dikurangi piutang akan dikembalikan kepada pelanggan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit *Completely-Knocked-Down* ("CKD"), unit *Completely-Built-Up* ("CBU"), unit alat berat, alat berat dalam proses dan kendaraan bekas. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

i. Investasi pada instrumen utang, instrumen ekuitas dan reksadana

Investasi pada instrumen utang, instrumen ekuitas dan reksadana pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Repossessed collateral

Reposessed collateral represents collateral obtained from customers toward settlement of receivables which are in default. Repossessed collateral is stated at the lower of carrying amount of receivables or net realisable value of collateral. Customers give the right to the financial service subsidiaries to sell the reposessed collateral or take any other action to settle the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale of reposessed collateral after deducting the outstanding receivables is refunded to the customer.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or by the "specific identification" method for Completely-Knocked-Down ("CKD") units, Completely-Built-Up ("CBU") units, units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment and used vehicle. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

i. Investments in debt instruments, equity instruments and mutual funds

Investment in debt instruments, equity instruments and mutual funds are initially recognised at fair value plus transaction costs. Subsequent measurement of investments depends on their classification.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Investasi pada instrumen utang, instrumen
ekuitas dan reksadana (lanjutan)**

Investasi tersebut diklasifikasikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Instrumen utang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila manajemen bermaksud dan mampu untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi yang tidak diklasifikasikan sebagai yang dimiliki hingga jatuh tempo, diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat di penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat pada ekuitas diakui di dalam laba rugi.

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, dicatat sebesar biaya perolehan.

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas investasi dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi.

Nilai investasi yang telah diturunkan tersebut menjadi basis biaya perolehan yang baru, kecuali untuk investasi dalam kategori tersedia untuk dijual yang dicatat pada nilai wajar. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar instrumen ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui di penghasilan komprehensif lain. Untuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai wajar dipulihkan melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investments in debt instruments, equity
instruments and mutual funds
(continued)**

Investments are classified as held-to-maturity or available-for-sale. The classification is depend on the purpose for which the investment was acquired and determined at initial recognition.

Debt instruments are classified as held-to-maturity when management has the intention and ability to hold the investments to maturity. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective interest method.

Investments not classified as held-to-maturity investments, are classified as available-for-sale investments and carried at fair value. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value are recognised in other comprehensive income. On disposal of an investment, the cumulative fair value adjustment recognised in equity is recognised in profit or loss.

Investments in equity instruments whose fair values can not be reliably measured are stated at cost.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is a permanent decline in the fair value of held-to-maturity and available-for-sale investments, the decline is charged to profit or loss.

Written down values of such investments become their new cost basis, except for available-for-sale investments carried at fair value. Any subsequent increase in the fair value of available-for-sale investments in equity instruments carried at fair value is recognised in other comprehensive income. While for available-for-sale investments in debt instruments, the impairment loss in the fair value is reversed through profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Investasi pada instrumen utang, instrumen
ekuitas dan reksadana (lanjutan)**

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Dividen dari investasi pada efek ekuitas diakui pada saat diumumkan.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laba rugi.

k. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investments in debt instruments, equity
instruments and mutual funds
(continued)**

Cost of securities sold is determined by the weighted average method.

Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.

j. Investment properties

Investment properties represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation purposes, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at fair value, which reflects the market condition determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property are recorded in profit or loss.

k. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Aset tetap dan penyusutan

I. Fixed assets and depreciation

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 25	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	2 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	5 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat pengangkutan	2 - 25	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	<i>Transportation equipment for lease</i>
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	<i>Office equipment for lease</i>
Alat berat yang disewakan	5	<i>Heavy equipment for lease</i>

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

m. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

n. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diakui sebagai bagian aset takberwujud yang diamortisasi sejak jalan tol siap digunakan. Pada tahun 2015, Grup mengubah dasar metode amortisasi menjadi unit produksi (jumlah kendaraan), yang sebelumnya menggunakan dasar garis lurus.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets and depreciation (continued)

When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

m. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

n. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at cost, less accumulated amortisation and impairment losses. Toll road concession rights are recognised as part of intangible assets and amortised since the toll roads are ready for use. In 2015, the Group changed the amortisation method basis into unit of production (volume of traffic), having previously used the straight-line basis.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Goodwill (lanjutan)

Goodwill atas akuisisi ventura bersama dan entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

p. Biaya eksplorasi dan pengembangan

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi mencakup penemuan sumber daya pertambangan, penentuan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas pertambangan. Pengeluaran tersebut dikapitalisasi setelah cadangan tambang dapat dibuktikan kelayakan teknis dan komersialnya.

Biaya pengembangan merupakan biaya yang berkaitan langsung dengan pembangunan sebuah tambang dan infrastrukturnya.

Kapitalisasi biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, jika berupa aset berwujud, dicatat sebagai bagian dari aset tetap yang diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Sedangkan, biaya lainnya dicatat sebagai aset takberwujud.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan disajikan sebagai bagian dari "Aset takberwujud lainnya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Goodwill (continued)

Goodwill on acquisitions of joint venture and associate is included in investment in joint venture and associate. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiary, joint venture and associate includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

p. Exploration and development expenditures

Exploration and evaluation activity involves the search for mining resources, the determination of technical feasibility and the assesment of commercial viability of an identified resource. The expenditure is capitalised when the existence of technically feasible and commercially viable mining reserves have been established.

Development expenditure is cost directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Capitalised exploration, evaluation and development expenditure considered to be tangible is recorded as a component of fixed assets at cost less impairment charges. Otherwise, it is recorded as an intangible assets.

Deferred exploration and development expenditure are classified as a part of "Other intangible assets".

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

r. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

r. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *cross currency swaps* dan kontrak berjangka valuta asing ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal posisi laporan keuangan yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut mempengaruhi laba rugi.

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Derivative financial instruments
(continued)**

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps and forward foreign exchange contracts have been determined using rates quoted by the bank for contracts owned by the Group at the balance sheet date and calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchange rates.

Changes in the fair value of the interest rate swaps and cross currency swaps designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest expense related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest effect earnings.

s. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi *qualifying assets*, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

u. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

w. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

w. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, termasuk jasa keuangan setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan premi diakui sejak berlakunya polis. Kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki klausul dapat dibatalkan sewaktu-waktu, diakui sebagai kontrak asuransi jangka pendek sehingga pendapatan premi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya kontrak asuransi.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat penyerahan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Revenue and expense recognition

Net revenue is measured at the fair value of consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the normal course of business, including financial services, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Premium income recognised upon inception of the policy. Insurance contract with a term of more than one year and with clause that can be cancellable at any time by both parties, are treated as short term insurance contract, therefore the premium income is deferred and amortised over the period of the insurance contract.

Revenues from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the services are rendered.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi fiskal belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Sewa

**i. Sewa pembiayaan – Grup merupakan
pihak yang menyewa**

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi biaya keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**ii. Sewa pembiayaan – Grup merupakan
pihak yang menyewakan**

Lihat Catatan 2f dan 2x.

**iii. Sewa operasi – Grup merupakan pihak
yang menyewa**

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**iv. Sewa operasi – Grup merupakan pihak
yang menyewakan**

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2l dan 14 atas aset sewaan untuk sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Leases

**i. Finance leases – the Group is the
lessee**

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance costs, are included in other long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

**ii. Finance leases – the Group is the
lessor**

Refer to Notes 2f and 2x.

**iii. Operating leases – the Group is the
lessee**

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**iv. Operating leases – the Group is the
lessor**

Rental income is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2l and 14 on assets leased out under operating lease.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ab. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ad. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2015 and 2014, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ab. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ac. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ad. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK NONPENGENDALI YANG
SIGNIFIKAN**

a. Kombinasi bisnis

Pada bulan Januari dan Mei 2015, PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), entitas anak tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk, telah mengakuisisi 50,1% saham PT Acset Indonusa Tbk ("ACST") dengan total harga perolehan sebesar Rp 814 miliar dan KSP menjadi pemegang saham pengendali di ACST sejak bulan Januari 2015. Bisnis utama ACST adalah bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa konstruksi yang berlokasi di Jakarta.

Berikut merupakan tabel rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi ACST, jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi:

	2015
Kas dan setara kas	50
Piutang usaha	675
Piutang lain-lain	297
Aset tetap	375
Aset lancar dan tidak lancar lainnya	210
Liabilitas pajak tangguhan	(33)
Utang jangka panjang	(228)
Liabilitas lainnya	(599)
<i>Goodwill</i>	440
Kepentingan nonpengendali	<u>(373)</u>
Jumlah harga perolehan	814
Kas dan setara kas	<u>(50)</u>
Arus kas keluar atas akuisisi	<u><u>764</u></u>

Goodwill sebesar Rp 440 miliar yang timbul dari akuisisi tersebut merupakan sinergi yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Grup dan ACST.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2015, ACST telah memberikan kontribusi pendapatan bersih dan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk masing-masing sebesar Rp 639 miliar dan Rp 18 miliar sejak akuisisi.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS
AND TRANSACTION WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS**

a. Business combinations

In January and May 2015, PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), an indirect subsidiary of PT United Tractors Tbk, has acquired 50.1% shares of PT Acset Indonusa Tbk ("ACST") with total purchase consideration of Rp 814 billion and KSP became the controlling shareholders in ACST since January 2015. ACST's main business is construction services located in Jakarta.

The following table summarises the consideration paid for the acquisition of ACST, the amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the acquisition date:

<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Trade receivables</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Fixed assets</i>
<i>Other current and non-current assets</i>
<i>Deferred tax liabilities</i>
<i>Long-term debts</i>
<i>Other liabilities</i>
<i>Goodwill</i>
<i>Non-controlling interests</i>
<i>Total purchase consideration</i>
<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Cash outflow from acquisitions</i>

The goodwill of Rp 440 billion arising from the acquisition represents synergies expected from combining the operations of the Group and ACST.

During the year ended 31 December 2015, ACST has contributed net revenue and profit attributable to owners of the parent amounted to Rp 639 billion and Rp 18 billion, respectively, since acquisition.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK NONPENGENDALI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada bulan Juli 2014, PT Astra Agro Lestari Tbk, entitas anak langsung, mengakuisisi 100% saham PT Palma Plantasindo, sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur dengan harga perolehan Rp 309 miliar.

Transaksi kombinasi bisnis tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

b. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Pada bulan Maret dan Oktober 2014, PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), entitas anak langsung, menerbitkan saham baru dengan jumlah keseluruhan 237.609.990 lembar, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Bank Permata Tbk, ventura bersama, dengan melakukan pembayaran total sebesar Rp 2,2 triliun.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan efektif Grup di ASF turun menjadi 86,14%. Laba yang diperoleh dari penurunan kepemilikan sebesar Rp 1,6 triliun telah dicatat ke ekuitas.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS
AND TRANSACTION WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

a. Business combinations (continued)

In July 2014, PT Astra Agro Lestari Tbk, a direct subsidiary, acquired a 100% interest of PT Palma Plantasindo, a palm plantation firm in East Kalimantan for a purchase consideration of Rp 309 billion.

The business combinations were conducted in accordance with the Financial Service Authority's regulations.

b. Transactions with non-controlling interests

In March and October 2014, PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), a direct subsidiary, issued 237,609,990 new shares, all of which were subscribed by PT Bank Permata Tbk, a joint venture, with total purchase consideration amounting to Rp 2.2 trillion.

As a result of this transaction, the Group's effective ownership in ASF decreased to 86.14%. The gain resulting from the dilution of ownership amounting to Rp 1.6 trillion has been recorded to equity.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2015</u>
Kas	83
Bank	13,896
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>13,123</u>
	<u>27,102</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2014</u>
Cash on hand	89
Cash in bank	12,114
Time and call deposits	<u>8,699</u>
	<u>20,902</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank/Cash in bank

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note</i> 34f)		
PT Bank Permata Tbk	4,114	3,347
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	431	1,281
PT Bank Central Asia Tbk	340	458
PT Bank QNB Indonesia Tbk	289	58
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	219	234
PT Bank Bukopin Tbk	203	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	196	65
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	165	758
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	141	55
Citibank N.A.	83	35
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80	420
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	79	87
Standard Chartered Bank	70	93
PT Bank Pan Indonesia Tbk	55	19
PT Bank MNC International Tbk	52	6
Deutsche Bank AG	30	54
PT Bank Panin Syariah Tbk	24	98
PT Bank UOB Indonesia	5	259
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ <i>Others (below Rp 50 billion each)</i>	173	211
	<u>2,635</u>	<u>4,191</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,772	91
PT Bank ANZ Indonesia	1,325	153
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,262	652
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,039	694
Standard Chartered Bank	579	166
PT Bank DBS Indonesia	353	1,177
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	273	221
Citibank N.A.	120	412
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	96	662
PT Bank Mizuho Indonesia	87	147
PT QNB Indonesia Tbk	61	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	49	81
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ <i>Others (below Rp 50 billion each)</i>	131	120
	<u>7,147</u>	<u>4,576</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>9,782</u>	<u>8,767</u>
Jumlah bank/ <i>Total cash in bank</i>	<u>13,896</u>	<u>12,114</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan call deposits/Time and call deposits

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 34f)		
PT Bank Permata Tbk	1,433	1,674
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,181	246
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2,073	227
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	261	1,205
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	227	750
PT Bank QNB Indonesia Tbk	206	332
PT Bank UOB Indonesia	172	209
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	136	108
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	108	163
PT Bank CIMB Niaga Tbk	105	121
PT Bank BNP Paribas Indonesia	96	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	75	25
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	73	365
PT Bank Mega Tbk	66	132
PT Bank Bukopin Tbk	58	48
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55	199
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30	85
PT Bank DBS Indonesia	27	308
PT Bank ICBC Indonesia	-	50
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ Others (below Rp 50 billion each)	105	72
	<u>6,054</u>	<u>4,645</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,660	311
PT Bank ICBC Indonesia	1,187	522
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	974	330
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	924	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	780	25
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	81	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4	657
PT Bank Mega Tbk	-	502
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ Others (below Rp 50 billion each)	26	33
	<u>5,636</u>	<u>2,380</u>
Jumlah pihak ketiga/Total third parties	<u>11,690</u>	<u>7,025</u>
Jumlah deposito berjangka dan call deposits/Total time and call deposits	<u>13,123</u>	<u>8,699</u>

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan call deposits adalah:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah	2.25% - 10.75%	3.00% - 11.25%
Mata uang asing	0.10% - 3.25%	0.12% - 3.50%

c. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents are follows:

- Annual interest rate of time and call deposits are as follows:

Rupiah
Foreign currencies

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Informasi lainnya (lanjutan)

- Pada tanggal 31 Desember 2015, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 392 miliar (2014: Rp 387 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Other information (continued)

- As at 31 December 2015, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp 392 billion (2014: Rp 387 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 39 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Investasi tersedia untuk dijual		
Reksadana	2,712	2,649
Obligasi	2,652	2,660
Saham	<u>345</u>	<u>423</u>
	<u>5,709</u>	<u>5,732</u>
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo		
<i>Medium Term Notes</i>		
Nilai nominal	100	-
Premi yang belum diamortisasi	<u>(5)</u>	<u>-</u>
	<u>95</u>	<u>-</u>
	5,804	5,732
Bagian lancar	<u>(484)</u>	<u>(277)</u>
Bagian tidak lancar	<u><u>5,320</u></u>	<u><u>5,455</u></u>

Termasuk dalam jumlah tersebut di atas sebesar Rp 5,3 triliun (2014: Rp 5,2 triliun) adalah investasi yang dilakukan oleh PT Asuransi Astra Buana, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

5. OTHER INVESTMENTS

Available-for-sale investments

Mutual funds
Bonds
Shares

Held-to-maturity investments

Medium Term Notes
Nominal value
Unamortised premium

Current portion

Non-current portion

Included within the above amounts are investments of Rp 5.3 trillion (2014: Rp 5.2 trillion) made by PT Asuransi Astra Buana, an indirect subsidiary, in the ordinary course of general insurance business.

As at 31 December 2015 and 2014, there was no impairment in respect of available-for-sale and held-to-maturity investments.

Refer to Note 39 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Investasi tersedia untuk dijual

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Harga kuotasi dalam pasar aktif	5,406	5,422
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	<u>303</u>	<u>310</u>
	<u>5,709</u>	<u>5,732</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015, kerugian bersih yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 69 miliar (2014: keuntungan bersih belum direalisasi Rp 105 miliar) diakui dalam ekuitas di dalam cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah sebesar Rp 93 miliar (kredit) telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2014: Rp 228 miliar (kredit)).

Rincian dari reksadana adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Obligasi	1,961	1,839	Bonds
Saham	<u>751</u>	<u>810</u>	Shares
	<u>2,712</u>	<u>2,649</u>	

b. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo merupakan Medium Term Notes yang diterbitkan oleh PT BFI Finance Indonesia Tbk dengan tanggal jatuh tempo berkisar antara dua sampai tiga tahun.

5. OTHER INVESTMENTS (continued)

a. Available-for-sale investments

The fair value measurements of available-for-sale investments are determined on the following bases:

*Quoted prices in active markets
Other valuation techniques using unobservable inputs*

As at 31 December 2015, the net unrealised losses on available-for-sale investments of Rp 69 billion (2014: net unrealised gains Rp 105 billion) were recognised in equity under available-for-sale financial assets reserve.

For the year ended 31 December 2015, the total amount of Rp 93 billion (credit) has been reclassified from equity to the current year profit or loss (2014: Rp 228 billion (credit)).

Details of mutual funds are as follows:

b. Held-to-maturity investments

The held-to-maturity investments represent Medium Term Notes issued by PT BFI Finance Indonesia Tbk with maturity dates ranging from two to three years.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi (lihat Catatan 34g):			<i>Related parties (refer to Note 34g):</i>
Rupiah	904	860	Rupiah
Mata uang asing	<u>19</u>	<u>49</u>	Foreign currencies
	<u>923</u>	<u>909</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	9,180	9,844	Rupiah
Mata uang asing	<u>7,528</u>	<u>11,043</u>	Foreign currencies
	16,708	20,887	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(622)</u>	<u>(464)</u>	Provision for doubtful receivables
	<u>16,086</u>	<u>20,423</u>	
Piutang konstruksi			Construction receivables
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	763	-	Rupiah
Mata uang asing	<u>7</u>	<u>-</u>	Foreign currencies
	770	-	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(3)</u>	<u>-</u>	Provision for doubtful receivables
	<u>767</u>	<u>-</u>	
	<u>17,776</u>	<u>21,332</u>	

Piutang konstruksi merupakan piutang yang dimiliki Grup sehubungan dengan kegiatan entitas anak tidak langsung yang bergerak dalam bidang konstruksi. Piutang konstruksi meliputi piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Construction receivables are receivables owned by the Group relating to indirect subsidiary activity in construction industry. Construction receivables consist of retention receivables and gross contractual amount due from customers.

Lihat Catatan 36(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 36(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pada awal tahun	464	253	<i>At beginning of year</i>
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	188	263	<i>Increase in provision, net of amount recovered</i>
Penghapusan	(29)	(52)	<i>Written-off</i>
Penyesuaian selisih kurs	<u>2</u>	<u>-</u>	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>625</u>	<u>464</u>	<i>At end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha sejumlah Rp 10 miliar dijaminkan untuk pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 17).

As at 31 December 2015 and 2014, trade receivables amounting to Rp 10 billion have been pledged as collateral for short-term borrowings (refer to Note 17).

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 39 for details of balances in foreign currencies.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

7. FINANCING RECEIVABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Piutang pembiayaan konsumen	53,747	52,234	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	6,358	8,471	<i>Finance lease receivables</i>
	60,105	60,705	
Bagian lancar	<u>(31,728)</u>	<u>(30,297)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>28,377</u>	<u>30,408</u>	<i>Non-current portion</i>
a. Piutang pembiayaan konsumen			a. Consumer financing receivables
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			<i>Consumer financing receivables, gross:</i>
Pembiayaan sendiri	68,295	66,651	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan bersama	17,139	17,215	<i>Joint financing</i>
	85,434	83,866	
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> , bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(13,620)</u>	<u>(13,979)</u>	<i>Joint financing without recourse, amount financed by other parties</i>
Bagian Grup	<u>71,814</u>	<u>69,887</u>	<i>The Group's portion</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			<i>The Group's portion on unearned income on consumer financing:</i>
Pembiayaan sendiri	(13,872)	(13,547)	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain <i>without recourse</i>	<u>(1,675)</u>	<u>(1,591)</u>	<i>Joint financing without recourse</i>
	<u>(15,547)</u>	<u>(15,138)</u>	
	56,267	54,749	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2,520)</u>	<u>(2,515)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	53,747	52,234	
Bagian lancar	<u>(28,031)</u>	<u>(25,447)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>25,716</u>	<u>26,787</u>	<i>Non-current portion</i>
Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:			<i>Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:</i>
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dalam 1 tahun	39,401	36,283	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>32,413</u>	<u>33,604</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u>71,814</u>	<u>69,887</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dalam 1 tahun	29,409	26,773	Within 1 year
1 sampai 5 tahun	<u>26,858</u>	<u>27,976</u>	Between 1 and 5 years
	<u>56,267</u>	<u>54,749</u>	

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor, sepeda motor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru pada tahun 2015 dalam IDR berkisar antara 7,6% hingga 42,7% (2014: berkisar antara 7,2% hingga 41,6%).
- Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Grup menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dan Bukti Pemilikan Alat Berat dari kendaraan bermotor dan alat berat yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang pembiayaan konsumen bersih sejumlah Rp 23,5 triliun (2014: Rp 28,1 triliun) dijaminkan untuk pinjaman dan utang obligasi yang diterima oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan (lihat Catatan 17, 23d dan 24).
- Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- The consumer financing debtors primarily related to motor vehicle, motorcycle and heavy equipment financing.
- The effective annual interest rates of new consumer financing receivables in 2015 in IDR ranged from 7.6% to 42.7% (2014: ranged from 7.2% to 41.6%).
- As a guarantee of the consumer financing receivables, the Group receives security from the customer in form of Motor Vehicle Ownership Certificates and Heavy Equipment Ownership Certificates of the vehicle and heavy equipment financed by the Group.
- As at 31 December 2015, net consumer financing receivables amounting to Rp 23.5 trillion (2014: Rp 28.1 trillion) have been pledged as collateral for loans and bonds obtained by certain financial services subsidiaries (refer to Notes 17, 23d and 24).
- Refer to Note 39 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	7,484	10,015	<i>Finance lease receivables, gross</i>
Nilai sisa yang terjamin	3,142	3,262	<i>Guaranteed residual values</i>
Simpanan jaminan	(3,142)	(3,262)	<i>Security deposits</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(930)</u>	<u>(1,183)</u>	<i>Unearned finance lease income</i>
	6,554	8,832	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(196)</u>	<u>(361)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	6,358	8,471	
Bagian lancar	<u>(3,697)</u>	<u>(4,850)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>2,661</u></u>	<u><u>3,621</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Grup menyewakan kelompok aset berikut
melalui sewa pembiayaan:

*The Group leases out the following classes
of assets under finance leases:*

	<u>Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)</u>	
Kendaraan bermotor	2 – 5	<i>Motor vehicle</i>
Komputer dan printer	1 – 5	<i>Computer and printer</i>
Mesin dan peralatan	1 – 2	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	3 – 4	<i>Heavy equipment</i>

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

Security deposits from lessees will be applied against the selling price of the leased assets at the end of the lease term if the lessee exercises the option to purchase the asset. The deposits will be refunded to the lessee if the purchase option is not exercised.

Piutang sewa pembiayaan kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Gross finance lease receivables classified according to year of maturity are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dalam 1 tahun	4,416	5,694	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>3,068</u>	<u>4,321</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u><u>7,484</u></u>	<u><u>10,015</u></u>	

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Net finance lease receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dalam 1 tahun	3,753	4,912	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>2,801</u>	<u>3,920</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u><u>6,554</u></u>	<u><u>8,832</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru pada tahun 2015 untuk IDR berkisar antara 9,0% hingga 22,6% dan untuk USD berkisar antara 7,0% hingga 10,0% (2014: untuk IDR berkisar antara 7,5% hingga 21,1% dan untuk USD berkisar antara 7,0% hingga 11,0%).
- Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang sewa pembiayaan bersih sejumlah Rp 1,8 triliun (2014: Rp 2,3 triliun) dijamin untuk pinjaman dan utang obligasi yang diterima oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan (lihat Catatan 23d dan 24).
- Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pada awal tahun	2,876	2,641
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	1,232	1,255
Penghapusan	(1,395)	(1,037)
Penyesuaian selisih kurs	3	17
Pada akhir tahun	2,716	2,876
Bagian lancar	(1,434)	(1,388)
Bagian tidak lancar	<u>1,282</u>	<u>1,488</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Lihat Catatan 36(ii)b untuk analisa risiko kredit piutang pembiayaan.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- The effective annual interest rates of new finance lease receivables in 2015 for IDR ranged from 9.0% to 22.6% and for USD ranged from 7.0% to 10.0% (2014: for IDR ranged from 7.5% to 21.1% and for USD ranged from 7.0% to 11.0%).
- As at 31 December 2015, net finance lease receivables amounting to Rp 1.8 trillion (2014: Rp 2.3 trillion) have been pledged as collateral for loans and bonds obtained from certain financial services subsidiaries (refer to Notes 23d and 24).
- Refer to Note 39 for details of balances in foreign currencies.

The movements of provision for doubtful financing receivables are as follows:

	2015	2014
At beginning of year	2,876	2,641
Increase in provision, net of amount recovered	1,232	1,255
Written-off	(1,395)	(1,037)
Foreign exchange adjustment	3	17
At end of year	2,716	2,876
Current portion	(1,434)	(1,388)
Non-current portion	<u>1,282</u>	<u>1,488</u>

Management believes that the provision for doubtful financing receivables is adequate to cover loss on non-collectible financing receivables.

Refer to Note 36(ii)b for credit risk analysis of financing receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2015	2014
Pihak berelasi (lihat Catatan 34i)	1,525	1,080
Pihak ketiga	<u>6,856</u>	<u>4,607</u>
	8,381	5,687
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(15)</u>	<u>(14)</u>
	<u>8,366</u>	<u>5,673</u>

8. OTHER RECEIVABLES

	2015	2014
Related parties (refer to Note 34i)	1,525	1,080
Third parties	<u>6,856</u>	<u>4,607</u>
	8,381	5,687
Provision for doubtful receivables	<u>(15)</u>	<u>(14)</u>
	<u>8,366</u>	<u>5,673</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya
adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Aset derivatif	3,701	1,987	<i>Derivative assets</i>
Aset reasuransi:			<i>Reinsurance assets:</i>
- Estimasi kerugian	983	828	- <i>Estimated losses</i>
- Pendapatan premi tangguhan	305	345	- <i>Unearned premium income</i>
Surat utang subordinasi	793	725	<i>Subordinated note</i>
Pinjaman kepada pihak berelasi	498	208	<i>Loans to related parties</i>
Pinjaman karyawan	437	439	<i>Loans to officers and employees</i>
Agunan yang diambil alih - bersih	358	237	<i>Reposessed collateral - net</i>
Proyek dalam penyelesaian	312	-	<i>Project under construction</i>
Piutang pelepasan entitas anak	110	108	<i>Receivable from disposal of subsidiary</i>
Lain-lain	<u>884</u>	<u>810</u>	<i>Others</i>
	8,381	5,687	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(15)</u>	<u>(14)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	8,366	5,673	
Bagian lancar	<u>(3,501)</u>	<u>(3,130)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>4,865</u></u>	<u><u>2,543</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi
kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

*Details of other receivables by nature are as
follows:*

*Management believes that the provision for
doubtful receivables is adequate to cover loss
on non-collectible receivables.*

a. Aset dan liabilitas derivatif

a. Derivative assets and liabilities

		2015			
		Jumlah nosional ^{a)}/ Notional amount ^{a)}	Aset derivatif ^{b)}/ Derivative assets ^{b)}	Liabilitas derivatif ^{b) c)}/ Derivative liabilities ^{b) c)}	
Instrumen					Instruments
Lindung nilai arus kas:					<i>Cash flow hedges:</i>
<i>Interest rate swaps</i>	USD	148,241,343	1	2	<i>Interest rate swaps</i>
<i>Cross currency swaps</i>	USD	2,297,333,041	3,690	653	<i>Cross currency swaps</i>
	SGD	100,000,000	9	-	
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:					<i>Not designated as hedges:</i>
Kontrak berjangka valuta asing	JPY	527,290,872	1	-	<i>Forward foreign exchange contracts</i>
			<u>3,701</u>	<u>655</u>	
Bagian lancar			<u>(504)</u>	<u>(486)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar			<u><u>3,197</u></u>	<u><u>169</u></u>	<i>Non-current portion</i>

- a) Dalam satuan penuh.
b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2
- ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat
Catatan 19).

- a) *In full amount.*
b) *Measured by fair value measurement hierarchy Level 2
- ("observable current market transactions").*
c) *Derivative liabilities are presented under other liabilities
(refer to Note 19).*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

2014			
	Jumlah nosional ^{a)} / <i>Notional amount ^{a)}</i>	Aset derivatif ^{b)} / <i>Derivative assets ^{b)}</i>	Liabilitas derivatif ^{b) c)} / <i>Derivative liabilities ^{b) c)}</i>
Instrumen			
Lindung nilai arus kas:			
<i>Interest rate swaps</i>	USD 252,851,075	1	6
<i>Cross currency swaps</i>	USD 2,477,217,860	1,986	52
	SGD 100,000,000	-	52
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:			
Kontrak berjangka valuta asing	JPY 263,993,824	-	-
		1,987	110
Bagian lancar		(660)	(22)
Bagian tidak lancar		1,327	88

- a) Dalam satuan penuh.
b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2
- ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 19).

Keuntungan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 0,5 miliar (2014: Rp 3,2 miliar).

Keuntungan dan kerugian di ekuitas atas *cross currency swap* dan *interest rate swap* akan diakui pada laba rugi sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan (maksimum empat tahun).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah sebesar Rp 1,3 triliun telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2014: Rp 490 miliar). Selain *swap cost*, jumlah ini tidak memiliki dampak terhadap laporan laba rugi karena telah dikompensasi dengan beban bunga dan selisih kurs dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan, yang terkait dengan lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan *interest rate swaps* untuk mata uang asing berkisar antara 0,6% hingga 3,3% (2014: berkisar antara 0,6% hingga 3,5%) dan untuk IDR berkisar antara 6,5% hingga 12,3% (2014: berkisar antara 6,2% hingga 10,9%). Suku bunga mengambang yang utama adalah LIBOR dan SIBOR.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Derivative assets and liabilities (continued)

2014			
	Jumlah nosional ^{a)} / <i>Notional amount ^{a)}</i>	Aset derivatif ^{b)} / <i>Derivative assets ^{b)}</i>	Liabilitas derivatif ^{b) c)} / <i>Derivative liabilities ^{b) c)}</i>
Instruments			
Cash flow hedges:			
<i>Interest rate swaps</i>	USD 252,851,075	1	6
<i>Cross currency swaps</i>	USD 2,477,217,860	1,986	52
	SGD 100,000,000	-	52
Not designated as hedges:			
Forward foreign exchange contracts	JPY 263,993,824	-	-
		1,987	110
Current portion		(660)	(22)
Non-current portion		1,327	88

- a) In full amount.
b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2
- ("observable current market transactions").
c) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 19).

Fair value gains recognised in consolidated profit or loss amounted to Rp 0.5 billion (2014: Rp 3.2 billion).

Gains and losses recognised in equity on *cross currency* and *interest rate swaps* will be realised to profit or loss following the maturity of the related loans (maximum four years).

For the year ended 31 December 2015, the total amount of Rp 1.3 trillion has been reclassified from equity to the current year profit or loss (2014: 490 billion). Other than *swap cost*, this amount has no impact to profit or loss as it was set-off against the finance cost and foreign exchange gain or loss from related hedged items.

As at 31 December 2015, the fixed interest rates relating to *interest rate swaps* for foreign currencies vary from 0.6% to 3.3% (2014: ranged from 0.6% to 3.5%) and for IDR from 6.5% to 12.3% (2014: ranged from 6.2% to 10.9%). The main floating rates are LIBOR and SIBOR.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam kontrak/Counterparties
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia
CTBC Bank Co Ltd
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
JP Morgan Chase Bank NA
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank

b. Surat utang subordinasi

Pada bulan Juni 2009, Perseroan membeli surat utang subordinasi yang diterbitkan oleh PT Bank Permata Tbk ("BP") senilai USD 50 juta yang akan jatuh tempo pada bulan Juni 2021.

Surat utang subordinasi dapat dibayar atas pilihan BP secara keseluruhan pada Juni 2016 (*callable option*), atau pada suatu tanggal pembayaran bunga setelahnya, dengan persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia.

BP dapat mengganti surat utang subordinasi dengan instrumen modal pengganti (berupa instrumen dengan kualitas yang setara atau lebih baik, untuk tujuan kecukupan modal) jika perubahan dalam rasio kecukupan modal menyebabkan surat utang subordinasi tidak memenuhi syarat sebagai modal *Tier 2* dan dalam kondisi tertentu lainnya (antara lain perubahan signifikan di kondisi pasar). Setiap penggantian memerlukan persetujuan dari Bank Indonesia.

Surat utang subordinasi ini bersifat *unsecured*, tidak tercatat di bursa, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun untuk tahun pertama hingga tahun ketujuh dan selanjutnya sebesar USD LIBOR 6 bulanan + 6,6035% per tahun.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

**a. Derivative assets and liabilities
(continued)**

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2015 are as follows:

Jadwal penyelesaian/Settlement schedule
April 2016
Januari/January 2016 – April 2016
Mei/May 2016 – Mei/May 2017
Februari/February 2016 – Desember/December 2017
Juli/July 2017 – Februari/February 2018
Maret/March 2017 – Maret/March 2018
Maret/March 2016 – Maret/March 2018
April 2018
Oktober/October 2016 – Juni/June 2018
Januari/January 2016 – Juni/June 2018
April 2016 – Juni/June 2018
Maret/March 2016 – Juni/June 2018
Maret/March 2018 – Juni/June 2018
Januari/January 2016 – Februari/February 2019
Januari/January 2016 – Maret/March 2019
Mei/May 2016 – September 2019

b. Subordinated note

In June 2009, the Company subscribed to a subordinated note issued by PT Bank Permata Tbk ("BP") amounting to USD 50 million which will mature in June 2021.

The subordinated note may be redeemed at the option of BP in whole in June 2016 (callable option), or on any interest payment date thereafter, with prior consent of Bank Indonesia.

BP may exchange the subordinated note with replacement capital instruments (being instruments of equivalent or better quality for capital adequacy purpose) if a change in capital adequacy ratio results in the subordinated note ceasing to be eligible as Tier 2 capital and in certain other circumstances (for instance a material change in market conditions). Any exchange requires the approval of Bank Indonesia.

The subordinated note is unsecured, not listed, with a fixed interest rate of 9.75% per annum for the first year up to the seventh year and USD 6 months LIBOR + 6.6035% per annum thereafter.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Surat utang subordinasi (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2014, Perseroan membeli Obligasi "Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014" yang diterbitkan oleh BP senilai Rp 103 miliar yang akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2021.

Surat utang subordinasi ini bersifat *unsecured*, tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun.

c. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Subordinated note (continued)

In October 2014, the Company subscribed to Obligasi "Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014" issued by BP amounting to Rp 103 billion which will mature in October 2021.

The subordinated note is unsecured, listed on the Indonesia Stock Exchange, with a fixed interest rate of 11.75% per annum.

c. Loans to officers and employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their officers and employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

9. PERSEDIAAN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Barang jadi termasuk unit CBU	15,161	13,554
Barang habis pakai	815	1,037
Suku cadang	806	724
Barang dalam perjalanan	587	511
Barang dalam penyelesaian	555	553
Bahan baku dan unit CKD	476	569
Lain-lain	<u>315</u>	<u>273</u>
	18,715	17,221
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(378)</u>	<u>(235)</u>
	<u>18,337</u>	<u>16,986</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan sejumlah Rp 20 miliar dijaminkan untuk pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 14,8 triliun (2014: Rp 14,1 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

9. INVENTORIES

<i>Finished goods including CBU units</i>
<i>Consumable goods</i>
<i>Spare parts</i>
<i>Goods in transit</i>
<i>Work-in-progress</i>
<i>Raw materials and CKD units</i>
<i>Others</i>
<i>Provision for obsolete and slow moving inventory</i>

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

As at 31 December 2015 and 2014, inventories amounting to Rp 20 billion have been used as collateral for short-term borrowings (refer to Note 17).

As at 31 December 2015, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks equivalent to Rp 14.8 trillion (2014: Rp 14.1 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (continued)

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pada awal tahun	235	254
Penambahan/(pemulihan) penyisihan	146	(3)
Penghapusan	<u>(3)</u>	<u>(16)</u>
Pada akhir tahun	<u><u>378</u></u>	<u><u>235</u></u>

9. INVENTORIES (continued)

The movements in the provision for obsolete and slow moving inventory are as follows:

*At beginning of year
Increase/(recovery) in provision
Written-off
At end of year*

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Perseroan		
Pajak Penghasilan Badan	123	135
Pajak Penjualan Barang Mewah	<u>258</u>	<u>279</u>
	<u>381</u>	<u>414</u>
Entitas anak		
Pajak Penghasilan Badan	2,095	1,260
Pajak Pertambahan Nilai	2,249	1,484
Pajak Penjualan Barang Mewah	<u>4</u>	<u>10</u>
	<u>4,348</u>	<u>2,754</u>
	<u><u>4,729</u></u>	<u><u>3,168</u></u>

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP. Status dari pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Belum/sedang diperiksa	3,728	2,862
Keberatan dan banding	<u>1,001</u>	<u>306</u>
	<u><u>4,729</u></u>	<u><u>3,168</u></u>

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
*Corporate Income Tax
Luxury Sales Tax*

Subsidiaries
*Corporate Income Tax
Value Added Tax
Luxury Sales Tax*

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT. The status of the prepaid taxes are as follows:

*Not yet audited/in progress
Objections and appeals*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21, 22, 23 dan 26	86	118	Article 21, 22, 23 and 26
Pasal 25/29	159	-	Article 25/29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>192</u>	<u>273</u>	Value Added Tax
	<u>437</u>	<u>391</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	455	465	Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pasal 25/29	1,021	1,084	Article 25/29
Pajak Pertambahan Nilai	216	159	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	13	24	Luxury Sales Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	<u>-</u>	<u>9</u>	Land and Building Tax
	<u>1,705</u>	<u>1,741</u>	
	<u><u>2,142</u></u>	<u><u>2,132</u></u>	

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expenses)/benefits

	<u>2015</u>	<u>2014 ^{*)}</u>	
Perseroan			The Company
Kini	(754)	(709)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>43</u>	<u>(27)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(711)</u>	<u>(736)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(4,559)	(5,176)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>1,253</u>	<u>985</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(3,306)</u>	<u>(4,191)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(5,313)	(5,885)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>1,296</u>	<u>958</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(4,017)</u>	<u>(4,927)</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014 ^{*)}</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	19,630	27,058	Consolidated profit before income tax
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	<u>(4,467)</u>	<u>(6,245)</u>	Share of results of joint ventures and associates
	<u>15,163</u>	<u>20,813</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

^{*)} Restated, refer to Note 2a.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

	<u>2015</u>	<u>2014 ^{*)}</u>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(3,595)	(5,016)
Penghasilan bukan obyek pajak	554	727
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(452)	(464)
Kerugian pajak yang tidak diakui pada periode berjalan	(521)	(166)
Lain-lain	<u>(3)</u>	<u>(8)</u>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(4,017)</u>	<u>(4,927)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014 ^{*)}</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	19,630	27,058
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(12,329)	(18,814)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>3,962</u>	<u>6,861</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>11,263</u>	<u>15,105</u>
Penyesuaian pajak:		
Beban imbalan kerja	238	239
Pelayanan purna jual	(127)	15
Pendapatan dividen	(7,534)	(10,396)
Nilai wajar dari properti investasi	(181)	(1,036)
Penghasilan kena pajak final, bersih	(266)	(241)
Insentif dealer	264	(122)
Iklan dan promosi	43	(44)
Lain-lain	<u>67</u>	<u>27</u>
	<u>(7,496)</u>	<u>(11,558)</u>

Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>3,767</u>	<u>3,547</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	754	709	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>(595)</u>	<u>(800)</u>	Prepayment of income taxes of the Company
Utang/(lebih bayar) pajak penghasilan Perseroan	<u>159</u>	<u>(91)</u>	Income tax payable/(overpayment) of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	4,559	5,176	Current income tax expenses of subsidiaries
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>(3,538)</u>	<u>(4,092)</u>	Prepayment of income taxes of subsidiaries
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>1,021</u>	<u>1,084</u>	Income tax payable of subsidiaries

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

10. TAXATION (continued)

**c. Income tax (expenses)/benefits
(continued)**

Tax calculated at applicable tax rates
Income not subject to tax
Non-deductible expenses
Unrecognised tax loss during the period
Others

Consolidated income tax expenses

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Consolidated profit before income tax
Less profit before income tax subsidiaries
Adjusted for consolidation elimination
Profit before income tax of the Company
Fiscal adjustments:
Employee benefit expenses
After sales service
Dividend income
Fair value of investment properties
Income subject to final tax, net
Dealer incentives
Advertising and promotion
Others

Taxable income of the Company
Current income tax expenses of the Company
Prepayment of income taxes of the Company
Income tax payable/(overpayment) of the Company
Current income tax expenses of subsidiaries
Prepayment of income taxes of subsidiaries
Income tax payable of subsidiaries

^{*)} Restated, refer to Note 2a.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

**c. Income tax (expenses)/benefits
(continued)**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

2015							
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	(Dibebankan/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	584	40	-	-	-	-	624
Liabilitas imbalan kerja	160	5	4	-	-	-	169
Lain-lain	(5)	(2)	24	-	-	-	17
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	739	43	28	-	-	-	810
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:							Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	714	96	13	-	2	-	825
Akrual dan provisi	558	(83)	-	-	-	-	475
Rugi fiskal	203	(4)	-	-	8	-	207
Properti pertambangan	(2,206)	1,125	-	-	(152)	(22)	(1,255)
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(198)	4	-	-	-	(33)	(227)
Lain-lain	467	115	(170)	-	-	-	412
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	(462)	1,253	(157)	-	(142)	(55)	437
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	2,182	174	(64)	(68)	9	-	2,233
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(2,644)	1,079	(93)	68	(151)	(55)	(1,796)

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

2014 *)						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir tahun/ At end of year
Aset pajak tangguhan Perseroan:						Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	616	(32)	-	-	-	584 Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja	148	9	3	-	-	160 Employee benefit obligations
Lain-lain	7	(4)	(8)	-	-	(5) Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	771	(27)	(5)	-	-	739 Deferred tax assets of the Company, net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:						Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	617	81	14	-	2	714 Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	583	(25)	-	-	-	558 Accruals and provisions
Rugi fiskal	138	65	-	-	-	203 Tax losses
Properti pertambangan	(2,903)	724	-	-	(27)	(2,206) Mining properties
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(201)	3	-	-	-	(198) Fair value adjustment on acquisitions
Lain-lain	246	137	86	-	(2)	467 Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	(1,520)	985	100	-	(27)	(462) Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	1,747	320	94	20	1	2,182 Deferred tax assets of subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(3,267)	665	6	(20)	(28)	(2,644) Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) Restated, refer to Note 2a.

Aset pajak tangguhan sebesar Rp 906 miliar (2014: Rp 419 miliar) yang timbul dari rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp 3,6 triliun (2014: Rp 1,7 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi fiskal tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun fiskal sampai dengan tahun 2020.

Deferred tax assets of Rp 906 billion (2014: Rp 419 billion) arising from unused tax losses of Rp 3.6 trillion (2014: Rp 1.7 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several fiscal years up to 2020.

e. Administrasi

e. Administration

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2015 dan 2014, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp 180 miliar (2014: Rp 88 miliar) dalam laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak penghasilan badan	457	152	Corporate income tax
Pajak lainnya	<u>544</u>	<u>154</u>	Other taxes
	<u>1,001</u>	<u>306</u>	

g. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2015 dan 2014, Perseroan dan PT United Tractors Tbk, entitas anak langsung, memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Bank Permata Tbk ("BP") dan PT Astra Honda Motor ("AHM") dengan kepemilikan efektif masing-masing 44,56% dan 50,00%. BP bergerak dalam bidang perbankan sedangkan AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua Honda. Kedua ventura bersama tersebut beroperasi di Indonesia.

Nilai wajar kepentingan Grup atas BP berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 5,0 triliun (2014: Rp 8,0 triliun).

10. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax assessments

In 2015 and 2014, the Group has received a number of assessments for various fiscal years. The Group has accepted a portion of these assessments and booked an additional Rp 180 billion (2014: Rp 88 billion) of expense in profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 31 December 2015 and 2014, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

g. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable income tax rates. For the fiscal year 2015 and 2014, the Company and PT United Tractors Tbk, a direct subsidiary, complied with these requirements and have applied the lower tax rates.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

The material joint ventures of the Group are PT Bank Permata Tbk ("BP") and PT Astra Honda Motor ("AHM"), with effective interest of 44.56% and 50.00% respectively. BP is a commercial bank, while AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycle. Both of those joint ventures are having operations in Indonesia.

The fair value of the Group's interest in BP based on the quoted price on the Indonesia Stock Exchange as at 31 December 2015 was Rp 5.0 trillion (2014: Rp 8.0 trillion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan posisi keuangan BP dan AHM pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES
(continued)**

Summarised statements of financial position BP and AHM as at 31 December 2015 and 2014 and the reconciliation with carrying amount of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	2015		2014		
	PT Bank Permata Tbk *)	PT Astra Honda Motor	PT Bank Permata Tbk	PT Astra Honda Motor	
Kas dan setara kas	24,147	2,932	18,364	3,764	Cash and cash equivalents
Lain-lain	86,015	5,349	100,251	5,641	Others
Jumlah aset lancar	110,162	8,281	118,615	9,405	Total current assets
Aset tidak lancar	70,897	10,889	66,739	8,683	Non-current assets
Jumlah aset	181,059	19,170	185,354	18,088	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	(2,056)	-	(725)	-	Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)
Lain-lain	(154,227)	(8,059)	(157,999)	(8,209)	Others
Jumlah liabilitas jangka pendek	(156,283)	(8,059)	(158,724)	(8,209)	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	(6,521)	-	(8,430)	-	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Lain-lain	(1,072)	(961)	(1,117)	(821)	Others
Jumlah liabilitas jangka panjang	(7,593)	(961)	(9,547)	(821)	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(163,876)	(9,020)	(168,271)	(9,030)	Total liabilities
Aset bersih	17,183	10,150	17,083	9,058	Net assets
% kepemilikan efektif	44.56%	50.00%	44.56%	50.00%	% of effective ownership
Bagian grup atas aset bersih ventura bersama	7,657	5,075	7,612	4,529	The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	1,240	4	1,240	4	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	(122)	(66)	(46)	(101)	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	8,775	5,013	8,806	4,432	Total carrying value

*) Dalam laporan keuangannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, BP melaporkan nilai aset bersih sebesar Rp 18,8 triliun sesuai dengan kebijakan akuntansi BP.

*) In its financial statements for the year ended 31 December 2015, BP reported net assets of Rp 18.8 trillion in accordance with BP's accounting policy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BP dan AHM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES
(continued)**

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income BP and AHM for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015		2014		
	PT Bank Permata Tbk *)	PT Astra Honda Motor	PT Bank Permata Tbk	PT Astra Honda Motor	
Pendapatan bersih	17,922	57,284	16,985	59,098	Net revenue
Depresiasi dan amortisasi	(256)	(1,334)	(236)	(1,013)	Depreciation and amortisation
Penghasilan bunga	-	217	-	340	Interest income
Beban pajak penghasilan	(47)	(1,414)	(460)	(1,483)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	251	4,426	1,588	4,920	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	15	(32)	60	(5)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>266</u>	<u>4,394</u>	<u>1,648</u>	<u>4,915</u>	Total comprehensive income for the year
Dividen yang diterima oleh Grup	74	1,652	77	1,700	Dividend received by the Group

*) Dalam laporan keuangannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, BP melaporkan laba tahun berjalan sebesar Rp 247 miliar sesuai dengan kebijakan akuntansi BP.

*) In its financial statements for the year ended 31 December 2015, BP reported profit for the year of Rp 247 billion in accordance with BP's accounting policy.

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada ventura bersama:

Below is the summarised of Group's interests in joint ventures:

	2015			
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income			
Nilai tercatat investasi/Carrying value of investment	Hasil bersih/Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/Total	
PT Bank Permata Tbk	8,775	5	(23)	(18)
PT Astra Honda Motor	5,013	2,247	(16)	2,231
Lain-lain/ Others **)	9,413	1,059	150	1,209
	<u>23,201</u>	<u>3,311</u>	<u>111</u>	<u>3,422</u>
	2014			
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income			
Nilai tercatat investasi/Carrying value of investment	Hasil bersih/Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/Total	
PT Bank Permata Tbk	8,806	599	29	628
PT Astra Honda Motor	4,432	2,452	(8)	2,444
Lain-lain/ Others **)	8,729	1,975	(21)	1,954
	<u>21,967</u>	<u>5,026</u>	<u>-</u>	<u>5,026</u>

**) Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual

**) The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan Daihatsu di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Aset lancar	10,748	10,135	Current assets
Aset tidak lancar	<u>8,304</u>	<u>8,218</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>19,052</u>	<u>18,353</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(5,136)	(5,340)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(593)</u>	<u>(520)</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(5,729)</u>	<u>(5,860)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>13,323</u>	<u>12,493</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	31.87%	31.87%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,246	3,982	The Group's share of the net assets of associate
Penyesuaian metode ekuitas	<u>14</u>	<u>(13)</u>	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	<u>4,260</u>	<u>3,969</u>	Total carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pendapatan bersih	44,906	47,676	Net revenue
Laba tahun berjalan	3,339	3,491	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(19)</u>	<u>4</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>3,320</u>	<u>3,495</u>	Total comprehensive income for the year
Dividen yang diterima Grup	794	847	Dividend received by the Group

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) **12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada entitas asosiasi:

Below is the summarised of Group's interests in associates:

		2015			
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income			
		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income			Jumlah/ Total
	Nilai tercatat investasi/Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result			
PT Astra Daihatsu Motor	4,260	1,091	(6)		1,085
Lain-lain/ Others ^{*)}	2,179	65	(7)		58
	<u>6,439</u>	<u>1,156</u>	<u>(13)</u>		<u>1,143</u>
		2014			
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income			
		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income			Jumlah/ Total
	Nilai tercatat investasi/Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result			
PT Astra Daihatsu Motor	3,969	1,120	1		1,121
Lain-lain/ Others ^{*)}	1,282	99	2		101
	<u>5,251</u>	<u>1,219</u>	<u>3</u>		<u>1,222</u>

^{*)} Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual

^{*)} The Group's interests in a number of individually immaterial associates

13. TANAMAN PERKEBUNAN

13. PLANTATIONS

2015						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir tahun/ At end of year
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	5,121	6	(27)	532	-	5,632 <i>Mature plantations</i>
Tanaman belum menghasilkan	2,186	1,024	(90)	(532)	-	2,588 <i>Immature plantations</i>
	<u>7,307</u>	<u>1,030</u>	<u>(117)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,220</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(1,300)	(259)	25	-	-	(1,534) <i>Mature plantations</i>
Nilai buku bersih	<u>6,007</u>					<u>6,686</u> Net book value
2014						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir tahun/ At end of year
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	4,455	9	(117)	629	145	5,121 <i>Mature plantations</i>
Tanaman belum menghasilkan	1,620	1,012	-	(629)	183	2,186 <i>Immature plantations</i>
	<u>6,075</u>	<u>1,021</u>	<u>(117)</u>	<u>-</u>	<u>328</u>	<u>7,307</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(1,102)	(229)	36	-	(5)	(1,300) <i>Mature plantations</i>
Nilai buku bersih	<u>4,973</u>					<u>6,007</u> Net book value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada tanaman perkebunan yang dijaminkan untuk pinjaman.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarannya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

13. PLANTATIONS (continued)

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of revenue.

As at 31 December 2015 and 2014, there were no plantations that have been pledged as security for borrowings.

With due consideration to the benefit and costs of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2015							
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Entitas anak baru/ New subsidiaries	Penurunan nilai/ Impairment	Pada akhir tahun/ At end of year
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	7,585	482	(4)	26	54	-	8,143
Bangunan dan fasilitasnya	13,424	394	(27)	2,291	61	-	16,143
Mesin dan peralatan	11,062	368	(252)	2,031	-	-	13,209
Alat berat	22,729	1,425	(543)	(695)	423	-	23,339
Alat pengangkutan	2,712	231	(76)	89	16	-	2,972
Perabot dan peralatan kantor	2,868	283	(53)	37	7	-	3,142
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	6,643	1,092	-	(1,395)	-	-	6,340
Peralatan kantor	893	115	(5)	(16)	-	-	987
Alat berat	308	54	-	(87)	-	-	275
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Mesin	1,585	4	-	(4)	-	-	1,585
Alat pengangkutan	43	-	-	611	1	-	655
Alat berat	-	-	-	64	-	-	64
Peralatan kantor	1	-	-	-	-	-	1
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan	2,575	1,814	(3)	(2,263)	6	-	2,129
Mesin dan alat berat	2,467	1,385	(2)	(2,129)	9	-	1,730
	<u>74,895</u>	<u>7,647</u>	<u>(965)</u>	<u>(1,440)</u>	<u>577</u>	<u>-</u>	<u>80,714</u>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(4,341)	(921)	18	5	(3)	(47)	(5,289)
Mesin dan peralatan	(5,822)	(1,092)	222	(800)	-	(195)	(7,687)
Alat berat	(16,461)	(2,461)	537	783	(184)	-	(17,786)
Alat pengangkutan	(1,347)	(333)	57	-	(10)	(16)	(1,649)
Perabot dan peralatan kantor	(2,102)	(345)	52	(6)	(4)	(1)	(2,406)
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	(2,072)	(983)	-	767	-	-	(2,288)
Peralatan kantor	(659)	(113)	4	11	-	-	(757)
Alat berat	(46)	(39)	-	51	-	-	(34)
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance leases:
Mesin	(787)	(294)	-	1	-	-	(1,080)
Alat pengangkutan	(8)	(23)	-	-	-	-	(31)
Alat berat	-	-	-	(5)	-	-	(5)
	<u>(33,645)</u>	<u>(6,604)</u>	<u>890</u>	<u>807</u>	<u>(201)</u>	<u>(259)</u>	<u>(39,012)</u>
Nilai buku bersih	<u>41,250</u>						<u>41,702</u>
							Net book value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

2014							
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Entitas anak baru/ New subsidiary	Revaluasi/ Revaluation	Pada akhir tahun/ At end of year
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	5,666	1,965	-	(230)	28	156	7,585 <i>Land</i>
Bangunan dan fasilitasnya	11,318	315	(46)	1,818	19	-	13,424 <i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	9,361	396	(369)	1,673	1	-	11,062 <i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	21,234	1,641	(1,076)	930	-	-	22,729 <i>Heavy equipment</i>
Alat pengangkutan	2,286	316	(71)	178	3	-	2,712 <i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	2,508	355	(58)	63	-	-	2,868 <i>Furniture and office equipment</i>
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	6,501	1,496	-	(1,354)	-	-	6,643 <i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	780	127	(1)	(13)	-	-	893 <i>Office equipment</i>
Alat berat	675	86	-	(453)	-	-	308 <i>Heavy equipment</i>
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Mesin	1,680	-	-	(95)	-	-	1,585 <i>Machinery</i>
Alat pengangkutan	14	30	-	(1)	-	-	43 <i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	3	-	-	(2)	-	-	1 <i>Office equipment</i>
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan	2,126	2,237	-	(1,788)	-	-	2,575 <i>Building</i>
Mesin dan alat berat	3,204	1,811	(7)	(2,541)	-	-	2,467 <i>Machinery and heavy equipment</i>
	<u>67,356</u>	<u>10,775</u>	<u>(1,628)</u>	<u>(1,815)</u>	<u>51</u>	<u>156</u>	<u>74,895</u>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(3,570)	(802)	38	(4)	(3)	-	(4,341) <i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	(5,056)	(1,031)	275	(10)	-	-	(5,822) <i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	(14,608)	(2,616)	1,075	(312)	-	-	(16,461) <i>Heavy equipment</i>
Alat pengangkutan	(1,123)	(277)	55	-	(2)	-	(1,347) <i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	(1,844)	(310)	51	1	-	-	(2,102) <i>Furniture and office equipment</i>
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	(1,911)	(988)	-	827	-	-	(2,072) <i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	(564)	(104)	1	8	-	-	(659) <i>Office equipment</i>
Alat berat	(253)	(113)	-	320	-	-	(46) <i>Heavy equipment</i>
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Mesin	(561)	(294)	-	68	-	-	(787) <i>Machinery</i>
Alat pengangkutan	(3)	(5)	-	-	-	-	(8) <i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	(1)	-	-	1	-	-	- <i>Office equipment</i>
	<u>(29,494)</u>	<u>(6,540)</u>	<u>1,495</u>	<u>899</u>	<u>(5)</u>	<u>-</u>	<u>(33,645)</u>
Nilai buku bersih	<u>37,862</u>						<u>41,250</u> Net book value

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	2015	2014	
Perolehan	6,836	8,703	<i>Acquisitions</i>
Pindahan dari uang muka	705	2,050	<i>Transfer from advance payments</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	106	22	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
	<u>7,647</u>	<u>10,775</u>	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets are as follows:

	2015	2014	
Harga jual	205	398	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	(75)	(133)	<i>Net book value</i>
	<u>130</u>	<u>265</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Beban pokok pendapatan	5,698	5,726
Beban penjualan	134	125
Beban umum dan administrasi	703	636
Tanaman belum menghasilkan	56	50
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	<u>13</u>	<u>3</u>
	<u>6,604</u>	<u>6,540</u>

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2016 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah. Nilai wajar tanah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 34,3 triliun (2014: Rp 30,4 triliun). Penilaian atas nilai wajar tanah berdasarkan hasil penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis.

Pada tanggal 31 Desember 2015, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 19,0 triliun (2014: Rp 15,8 triliun).

Sebagian besar bangunan dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2016 dengan persentase penyelesaian antara 1% - 99%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap tertentu dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 808 miliar (2014: Rp 1,3 triliun) dijaminkan untuk pinjaman dan utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 17 dan 23d).

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 72,2 triliun (2014: Rp 65,8 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset tetap tersebut sudah mencukupi.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was allocated as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	5,698	5,726	Cost of revenue
	134	125	Selling expenses
	703	636	General and administrative expenses
	56	50	Immature plantations
	<u>13</u>	<u>3</u>	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>6,604</u>	<u>6,540</u>	

Land are held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2016 and 2099. The land rights are renewable.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land. The fair values of the land based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2015 is Rp 34.3 trillion (2014: Rp 30.4 trillion). The valuation to determine the fair value of the Group's land is based on the result of independent appraiser registered at Financial Services Authority, and/or based on the market data adjusted with change of the Sale Value of the Tax Object from similar objects.

As at 31 December 2015, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 19.0 trillion (2014: 15.8 trillion).

Most of the building and machinery under construction are estimated to be completed in 2016 with percentage of completion between 1% - 99%.

As at 31 December 2015, certain fixed assets with a net book value of Rp 808 billion (2014: Rp 1.3 trillion) have been pledged as collateral for loans and obligations under finance leases (refer to Notes 17 and 23d).

As at 31 December 2015, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks equivalent to Rp 72.2 trillion (2014: Rp 65.8 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management is of the view that the provision for impairment of fixed assets is sufficient.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

15. MINING PROPERTIES

2015						
		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir tahun/ At end of year		
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions				
Harga perolehan	13,384	-	874	89	14,347	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1,491)	(271)	(107)	-	(1,869)	Accumulated depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai	(2,744)	(4,736)	(139)	-	(7,619)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	9,149				4,859	Net book value
2014						
		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir tahun/ At end of year		
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions				
Harga perolehan	13,251	-	133	-	13,384	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1,224)	(250)	(17)	-	(1,491)	Accumulated depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai	-	(2,744)	-	-	(2,744)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	12,027				9,149	Net book value

Saldo di atas merupakan properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi yang timbul karena akuisisi entitas anak. Konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada beberapa waktu tertentu, antara tahun 2026 sampai dengan 2035.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Pada tanggal laporan, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan seiring dengan terus menurunnya harga batubara. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

Grup menggunakan *income approach* untuk menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebagai jumlah terpulihkan properti pertambangan. *Income approach* menggunakan metode arus kas diskontoan yang merupakan proyeksi bisnis dalam menghasilkan nilai kini dari arus kas masa depan. Tingkat pengembalian yang digunakan untuk mendiskonto disesuaikan dengan risiko bisnis atau aset terkait dan nilai waktu dari uang. Pendekatan ini dikategorikan sebagai Tingkat 3 ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") dalam hirarki nilai wajar.

The balance represents mining properties in specified concession areas arising from the acquisitions of subsidiaries. Mining concessions will expire at various dates between 2026 up to 2035.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

At the reporting date, the Group assessed its mining properties for impairment due to the continuing decrease in coal prices. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating unit).

The Group uses an income approach to assess the fair value less cost to sell as recoverable amount of mining properties. Income approach predicted upon the discounted cash flow method which involves projecting future cash flows that a business will generate going forward and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money. This approach is considered as Level 3 ("non-observable current market transactions") under the fair value hierarchy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Periode yang digunakan dalam perhitungan arus kas adalah sampai dengan seluruh cadangan habis diproduksi atau masa konsesi selesai, mana yang lebih dahulu.

Pada 31 Desember 2015, jumlah terpulihkan untuk properti pertambangan yang mengalami penurunan nilai adalah Rp 4,7 triliun.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Tingkat diskonto	12.8%
Dasar perkiraan harga batubara	USD 52-72/ton

Asumsi utama tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu, ekspektasi perkembangan pasar dan sumber eksternal.

Penyisihan penurunan nilai terkait properti pertambangan Grup sebesar Rp 4,7 triliun (2014: Rp 2,7 triliun) telah memadai, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Properti pertambangan	4,736
Lain-lain	519
Kerugian penurunan nilai terkait properti pertambangan	5,255
Penyesuaian nilai wajar liabilitas lain-lain (lihat Catatan 32)	(564)
Kerugian penurunan nilai bersih terkait properti pertambangan	<u>4,691</u>

Penyesuaian nilai wajar liabilitas lain-lain merupakan penyesuaian nilai wajar imbalan kontijensi dari entitas anak yang bergerak di bisnis pertambangan (lihat Catatan 32).

Dampak bersih penyisihan penurunan nilai yang dicatat atas properti pertambangan dan penyesuaian terkait aset dan liabilitas Grup adalah rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1,5 triliun (2014: Rp 919 miliar).

15. MINING PROPERTIES (continued)

The periods used in the cash flow forecasts are until all reserves are fully depleted or the expiration of the concession period, whichever is earlier.

As at 31 December 2015, the recoverable amount of the impaired mining properties is Rp 4.7 trillion.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2014</u>	
12.5%		<i>Discount rate</i>
USD 65-90/ton		<i>Base coal price forecast</i>

The key assumptions are based on past experience, expectation of market development and external sources.

The provision for impairment related to Group's mining properties amounting to Rp 4.7 trillion (2014: Rp 2.7 trillion) is considered to be adequate and is comprised of the following:

	<u>2014</u>	
2,744		<i>Mining properties</i>
-		<i>Others</i>
2,744		<i>Impairment losses related to mining properties</i>
-		<i>Fair value adjustment of other liabilities (refer to Note 32)</i>
2,744		<i>Net impairment losses related to mining properties</i>

Fair value adjustment of other liabilities is the fair value adjustment of contingent consideration from subsidiaries engaged in mining business (refer to Note 32).

The net impact of the provision for impairment recorded against the Group's mining properties, and adjustments to related assets and liabilities, is a net loss attributable to owners of the parent of Rp 1.5 trillion (2014: Rp 919 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. HAK KONSESI

16. CONCESSION RIGHTS

2015			
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>
Harga perolehan	5,193	409	5,602
Akumulasi amortisasi	(263)	(41)	(304)
Nilai buku bersih	4,930		5,298

2014			
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>
Harga perolehan	4,180	1,013	5,193
Akumulasi amortisasi	(198)	(65)	(263)
Nilai buku bersih	3,982		4,930

Acquisition cost

Accumulated amortisation

Net book value

Acquisition cost

Accumulated amortisation

Net book value

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol. Hak konsesi jalan tol dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2045 dan 2047.

Concession rights are toll road concession rights. The toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, are valid until 2045 and 2047, respectively.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BORROWINGS

	2015	2014	
Pinjaman bank dan lainnya	7,806	6,680	<i>Bank and other loans</i>
Pinjaman sindikasi	4,139	3,732	<i>Syndicated loans</i>
Cerukan	30	174	<i>Bank overdrafts</i>
	11,975	10,586	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

a. Pinjaman bank dan lainnya

a. Bank and other loans

	2015	2014
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2,928	980
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,410	200
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	325	245
PT CIMB Niaga Syariah	299	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	297	489
PT Bank Pan Indonesia Tbk	216	421
PT Bank ANZ Indonesia	-	200
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	-	150
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	-	50
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ <i>Others (below Rp 50 billion each)</i>	<u>93</u>	<u>24</u>
	6,568	2,759

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Pinjaman bank dan lainnya (lanjutan)

Pihak ketiga/Third parties

USD

Mizuho Bank Ltd
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/
Others (below Rp 50 billion each)

2015	2014
690	1,864
524	1,422
-	311
-	124
-	122
<u>24</u>	<u>78</u>
<u>1,238</u>	<u>3,921</u>
<u>7,806</u>	<u>6,680</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank dan lainnya jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

17. SHORT-TERM BORROWINGS (continued)

a. Bank and other loans (continued)

Other information relating to short-term bank and other loans as at 31 December 2015 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2016	7.90% - 11.25%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2016	JIBOR + 1.70%
		8.00% - 9.00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22 Februari/February 2016	9.10%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2016	JIBOR + 1.70% - 2.25%
		10.60% - 10.85%
PT CIMB Niaga Syariah	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2016	SBI + 2.50%
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	22 Januari/January 2016	JIBOR + 1.70%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2016	9.00% - 11.25%
Mizuho Bank Ltd	13 Januari/January 2016	LIBOR + 1.20%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	14 Maret/March 2016	LIBOR + 1.25%

b. Pinjaman sindikasi

b. Syndicated loans

Facility agents

USD

Mizuho Bank Ltd
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd

2015	2014
2,759	3,110
<u>1,380</u>	<u>622</u>
<u>4,139</u>	<u>3,732</u>

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term syndicated loans as at 31 December 2015 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Mizuho Bank Ltd	14 Maret/March 2016	LIBOR + 1.25%
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	8 April 2016	LIBOR + 1.20%

Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp 863 miliar (2014: Rp 1,3 triliun) yang diperoleh entitas anak langsung dan tidak langsung tertentu dijamin dengan piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, persediaan dan aset tetap dari entitas anak langsung dan tidak langsung yang bersangkutan (lihat Catatan 6, 7a, 9 dan 14).

As at 31 December 2015, short-term borrowings amounting to Rp 863 billion (2014: Rp 1.3 trillion) obtained by certain direct and indirect subsidiaries are secured by trade receivables, consumer financing receivables, inventories and fixed assets of the respective direct and indirect subsidiaries (refer to Notes 6, 7a, 9 and 14).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sepanjang tahun 2015, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman jangka pendek sejumlah Rp 45,7 triliun (2014: Rp 45,3 triliun).

17. SHORT-TERM BORROWINGS (continued)

In 2015, the Group has paid short-term borrowings amounting to Rp 45.7 trillion (2014: Rp 45.3 trillion).

18. UTANG USAHA

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 34j):		
Rupiah	3,211	2,751
Mata uang asing	<u>35</u>	<u>50</u>
	<u>3,246</u>	<u>2,801</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah	6,352	4,980
Mata uang asing	<u>10,959</u>	<u>11,058</u>
	<u>17,311</u>	<u>16,038</u>

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2015 termasuk utang kepada Grup Komatsu sebesar Rp 7,7 triliun (2014: Rp 7,0 triliun) yang dijamin dengan *letters of credit*.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

18. TRADE PAYABLES

Related parties (refer to Note 34j):
Rupiah
Foreign currencies

Third parties:
Rupiah
Foreign currencies

Trade payables arise from the purchases of goods and services.

Trade payable to third parties as at 31 December 2015 includes Rp 7.7 trillion (2014: Rp 7.0 trillion) owing to Komatsu Group which are secured by letters of credit.

Refer to Note 39 for details of balances in foreign currencies.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	2,826	2,207
Estimasi klaim asuransi	1,964	1,694
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8a)	655	110
Utang komisi	399	227
Imbalan kontinjensi	374	832
Utang pembelian aset tetap	147	210
Utang fidusia	92	65
Utang iklan dan promosi	82	91
Utang premi asuransi	80	100
Utang dividen	52	46
Distribusi, gudang dan pengepakan	48	29
Utang pembiayaan bersama	33	26
Lain-lain	<u>898</u>	<u>958</u>
	7,650	6,595
Bagian jangka pendek	<u>(7,076)</u>	<u>(5,648)</u>
Bagian jangka panjang	<u>574</u>	<u>947</u>

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 285 miliar (2014: Rp 81 miliar), lihat Catatan 34k.

19. OTHER LIABILITIES

Purchase guarantees from customers and sales advances
Estimated insurance claims
Derivative liabilities (refer to Note 8a)
Commission payable
Contingent consideration
Fixed assets acquisition payable
Fiduciary payable
Advertising and promotion payable
Insurance premium payable
Dividend payable
Distribution, warehousing and packaging
Joint financing payable
Others
Current portion
Non-current portion

Other liabilities to related parties as at 31 December 2015 was Rp 285 billion (2014: Rp 81 billion), refer to Note 34k.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. AKRUAL

20. ACCRUALS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Iklan dan promosi	1,262	1,466	<i>Advertising and promotion</i>
Komisi penjualan	1,119	1,041	<i>Sales commissions</i>
Biaya produksi	550	636	<i>Production cost</i>
Utang bunga	371	444	<i>Interest payable</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	371	262	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Imbalan kerja	300	294	<i>Employee benefit</i>
Royalti	148	154	<i>Royalty</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	103	76	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa tenaga ahli	96	77	<i>Professional fee</i>
Utilitas	80	84	<i>Utilities</i>
Pelatihan	72	47	<i>Training</i>
Sewa	37	24	<i>Rent</i>
Layanan purna jual	36	63	<i>After sales service</i>
Lain-lain	<u>1,076</u>	<u>782</u>	<i>Others</i>
	<u>5,621</u>	<u>5,450</u>	

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 39 for details of balances in foreign currencies.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2015</u>	<u>2014 ^{*)}</u>	
Imbalan pascakerja	3,029	2,613	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1,278</u>	<u>1,163</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
	4,307	3,776	
Bagian jangka pendek	<u>(451)</u>	<u>(430)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>3,856</u>	<u>3,346</u>	<i>Non-current portion</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen.

The employee benefit obligations are valued by PT Milliman Indonesia, independent actuary.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014 ^{*)}</u>	
Nilai kini kewajiban DPA 1	1,119	1,146	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(865)</u>	<u>(927)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	254	219	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>2,775</u>	<u>2,394</u>	<i>Present value of obligation outside DPA 1</i>
	<u>3,029</u>	<u>2,613</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

^{*)} Restated, refer to Note 2a.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefit liabilities are as follows:

2015						
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ <i>Present value of obligation outside DPA 1</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	1,146	(927)	219	2,394	2,613	At beginning of year
Biaya jasa kini	51	-	51	302	353	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	85	(70)	15	202	217	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	(1)	(1)	Past service cost
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ (penghasilan) bunga	-	43	43	-	43	- Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/(income)
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(24)	-	(24)	(163)	(187)	- Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	25	-	25	199	224	- Experience adjustment on obligation
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	(1)	-	(1)	-	(1)	- Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense
Iuran pemberi kerja	-	(56)	(56)	-	(56)	Employer's contributions
Iuran pekerja	11	(11)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(174)	174	-	(158)	(158)	Benefits paid
Pindahan ke entitas afiliasi	-	(18)	(18)	-	(18)	Transfer to affiliated companies
Pada akhir tahun	1,119	(865)	254	2,775	3,029	At end of year
Bagian jangka pendek					(184)	Current portion
Bagian jangka panjang					2,845	Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

2014 ^{*)}					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ <i>Present value of obligation outside DPA 1</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>
Pada awal tahun	1,141	(937)	204	2,088	2,292
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	1	1
Biaya jasa kini	37	-	37	212	249
Beban/(penghasilan) bunga	75	(84)	(9)	159	150
Biaya jasa lalu	-	-	-	19	19
Pengukuran kembali:					
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ (penghasilan) bunga	-	(8)	(8)	-	(8)
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(20)	-	(20)	(136)	(156)
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	42	-	42	179	221
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	2	-	2	-	2
Iuran pemberi kerja	-	(38)	(38)	-	(38)
Iuran pekerja	11	(11)	-	-	-
Imbalan yang dibayar	(141)	141	-	(127)	(127)
Pindahan (ke)/dari entitas afiliasi	(1)	10	9	(1)	8
Pada akhir tahun	1,146	(927)	219	2,394	2,613
Bagian jangka pendek					(185)
Bagian jangka panjang					2,428

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

^{*)} Restated, refer to Note 2a.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 17 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2015 is 17 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2015	2014	
Kurang dari satu tahun	257	314	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	199	159	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	1,196	1,028	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	65,144	57,817	<i>Beyond five years</i>
	<u>66,796</u>	<u>59,318</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Tingkat diskonto	8.5% - 9.5%
Kenaikan gaji di masa datang	8.0%

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>			
	<u>Perubahan asumsi/Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>
Tingkat diskonto	1%	428 (debit)	533 (kredit)/(credit)
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	591 (kredit)/(credit)	481 (debit)

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, sedangkan asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi, perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Perhitungan sensitivitas tersebut menggunakan metode yang sama (*projected unit credit*).

Aset program terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Instrumen ekuitas	372	384	Equity instruments
Utang obligasi perusahaan	244	239	Corporate bonds
Utang obligasi pemerintah	215	216	Government bonds
Lain-lain	34	88	Others
	<u>865</u>	<u>927</u>	

Aset program termasuk investasi di saham dan obligasi Perseroan, beberapa entitas anak dan ventura bersama yang mempunyai nilai wajar sejumlah Rp 233 miliar (2014: Rp 277 miliar).

**21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Post-employment benefits (continued)

The principal actuarial assumptions used are as follows:

8.0% - 9.0%	Discount rate
8.0%	Future salary increases

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2015 are as follows:

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity is calculated using the same method (*projected unit credit*).

Plan assets comprise the following:

Plan assets include investments in shares and bonds of the Company, certain subsidiaries and joint ventures, with a fair value of Rp 233 billion (2014: Rp 277 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas Aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang dalam jangka panjang diharapkan dapat menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan obligasi perusahaan, walaupun terdapat volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 56 miliar.

**21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Post-employment benefits (continued)

Though its defined benefits pension plans, the Group are exposed to a number of risk such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term, although there are volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group's ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.

Investment across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 56 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pada awal tahun	1,163	1,073
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	303	211
Imbalan yang dibayarkan	(188)	(120)
Pindahan ke entitas afiliasi	<u>-</u>	<u>(1)</u>
Pada akhir tahun	1,278	1,163
Bagian jangka pendek	<u>(267)</u>	<u>(245)</u>
Bagian jangka panjang	<u>1,011</u>	<u>918</u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Biaya jasa kini	300	276
Biaya bunga	89	73
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	(91)	(142)
Biaya jasa lalu	<u>5</u>	<u>4</u>
	<u>303</u>	<u>211</u>

**21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
At beginning of year	1,163	1,073
Expenses charged in profit or loss	303	211
Benefits paid	(188)	(120)
Transfer to affiliated entity	<u>-</u>	<u>(1)</u>
At end of year	1,278	1,163
Current portion	<u>(267)</u>	<u>(245)</u>
Non-current portion	<u>1,011</u>	<u>918</u>

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Current service cost	300	276
Interest cost	89	73
Net remeasurements recognised during the year	(91)	(142)
Past service cost	<u>5</u>	<u>4</u>
	<u>303</u>	<u>211</u>

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pendapatan premi	4,128	4,260
Pendapatan jasa servis	1,324	1,456
Lain-lain	<u>412</u>	<u>424</u>
	5,864	6,140
Bagian jangka pendek	<u>(4,170)</u>	<u>(4,321)</u>
Bagian jangka panjang	<u>1,694</u>	<u>1,819</u>

Pendapatan premi ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima oleh PT Asuransi Astra Buana, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi kerugian.

22. UNEARNED INCOME

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Premium income	4,128	4,260
Service revenue	1,324	1,456
Others	<u>412</u>	<u>424</u>
	5,864	6,140
Current portion	<u>(4,170)</u>	<u>(4,321)</u>
Non-current portion	<u>1,694</u>	<u>1,819</u>

Unearned premium income is income received by PT Asuransi Astra Buana, an indirect subsidiary, in the ordinary course of general insurance business.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
JANGKA PANJANG**

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
LOANS**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pinjaman bank	11,478	10,371	<i>Bank loans</i>
Pinjaman sindikasi	23,217	26,851	<i>Syndicated loans</i>
Pinjaman dari pihak selain bank	<u>57</u>	<u>263</u>	<i>Non-bank loans</i>
	34,752	37,485	
Bagian jangka pendek	<u>(16,437)</u>	<u>(17,898)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>18,315</u></u>	<u><u>19,587</u></u>	<i>Non-current portion</i>

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

		<u>2015</u>		
		<u>Ekuivalen Rp/Rp equivalent</u>		
	<u>Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Kreditur/Lenders				
Pihak ketiga/Third parties				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1,733	545	1,188
PT Bank Central Asia Tbk	-	698	553	145
PT Bank DKI	-	333	225	108
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	304	154	150
PT Bank Mizuho Indonesia	-	164	84	80
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	154	131	23
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ <i>Others (below Rp 50 billion each)</i>	-	<u>82</u>	<u>65</u>	<u>17</u>
		<u>3,468</u>	<u>1,757</u>	<u>1,711</u>
Mata uang asing/Foreign currencies				
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	174	2,405	1,026
Mizuho Bank Ltd	USD	140	1,936	350
United Overseas Bank Limited	USD	75	1,034	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	USD	60	828	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	34	465	81
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	26	352	76
DBS Bank Limited	USD	25	345	-
PT Bank ANZ Indonesia	USD	24	328	61
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD	15	207	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	8	110	55
			<u>8,010</u>	<u>1,649</u>
			<u>11,478</u>	<u>8,361</u>
Jumlah/Total			<u><u>11,478</u></u>	<u><u>8,072</u></u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
LOANS (continued)**

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

			2014		
			Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million			Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,108	955	1,153	
PT Bank Central Asia Tbk	-	1,796	1,348	448	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1,336	770	566	
PT Bank DKI	-	474	216	258	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	345	308	37	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	200	46	154	
PT Bank ICBC Indonesia	-	99	67	32	
PT Bank UOB Indonesia	-	54	54	-	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ Others (below Rp 50 billion each)	-	38	14	24	
		6,450	3,778	2,672	
Mata uang asing/Foreign currencies					
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	109	1,361	311	1,050
Mizuho Bank Ltd	USD	74	918	415	503
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	67	821	132	689
PT Bank ANZ Indonesia	USD	29	351	55	296
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	19	228	35	193
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	12	149	50	99
The Japan Bank for International Cooperation	USD	5	56	56	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ Others (below Rp 50 billion each)	USD	3	37	37	-
		3,921	1,091	2,830	
Jumlah/Total		10,371	4,869	5,502	

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bank loans as at 31 December 2015 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)	8.25% - 10.50%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)	JIBOR + 1.75%
		8.00% - 11.50%
PT Bank DKI	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2017)	9.25% - 11.00%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)	10.00% - 11.25%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2017)	JIBOR + 1.70% - 2.35%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2017)	9.40%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)	LIBOR + 1.50% - 1.85%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)	LIBOR + 1.50% - 1.85%
United Overseas Bank Limited	24 April 2018	LIBOR + 1.60%
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2018	LIBOR + 1.70%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2019)	LIBOR + 1.85%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)	LIBOR + 1.60% - 1.80%
DBS Bank Limited	19 Desember/December 2017	LIBOR + 1.70%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)	LIBOR + 1.85%
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	19 Oktober/October 2018	LIBOR + 1.60%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2017)	9.42%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Lihat Catatan 23d untuk rincian jaminan atas pinjaman ini.

b. Pinjaman sindikasi

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
LOANS (continued)**

a. Bank loans (continued)

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Refer to Note 23d for details of the security for the loans.

b. Syndicated loans

		2015				
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent				
		Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million		Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current
Facility agents						
Mata uang asing/Foreign currencies						
Mizuho Bank Ltd	USD	516	7,066	3,490	3,576	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	420	5,747	3,427	2,320	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	USD	225	3,072	1,229	1,843	
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD	178	2,446	1,829	617	
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	122	1,683	1,420	263	
Standard Chartered Bank	USD	110	1,499	236	1,263	
The Japan Bank for International Cooperation	USD	60	825	825	-	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	58	800	456	344	
Netherland Development Finance Co	USD	6	79	79	-	
Jumlah/Total			23.217	12.991	10.226	

			2014		
Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million			Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
			Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current
Facility agents					
Mata uang asing/Foreign currencies					
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	632	7,782	2,997	4,785
Mizuho Bank Ltd	USD	404	4,964	1,705	3,259
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	332	4,113	2,074	2,039
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD	312	3,839	1,643	2,196
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	159	1,944	986	958
The Japan Bank for International Cooperation	USD	152	1,888	1,142	746
Standard Chartered Bank	USD	67	825	825	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	USD	58	723	723	-
CTBC Bank Co Ltd	USD	33	414	414	-
Netherland Development Finance Co	USD	25	307	236	71
CIMB Bank Berhad	USD	4	52	52	-
Jumlah/Total			26.851	12.797	14.054

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
LOANS (continued)**

b. Pinjaman sindikasi (lanjutan)

b. Syndicated loans (continued)

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi
pada tanggal 31 Desember 2015 adalah
sebagai berikut:

Other information relating to syndicated
loans as at 31 December 2015 are as
follows:

<i>Facility agents</i>	<i>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</i>	<i>Tingkat bunga/ Interest rates</i>
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2016 - 2018)	LIBOR + 1.35% - 1.65%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2016 - 2018)	LIBOR + 1.50% - 1.70%
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2016 - 2018)	LIBOR + 1.08% - 1.45%
PT Bank OCBC NISP Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2016 - 2017)	LIBOR + 1.80% - 2.00%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2016 - 2017)	LIBOR + 1.80% - 2.60%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2016 - 2019)	LIBOR + 1.85%
The Japan Bank for International Cooperation	1 Maret/ <i>March</i> 2016	LIBOR + 1.13% - 1.50%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2016 - 2017)	LIBOR + 1.50%
Netherland Development Finance Co	4 Mei/ <i>May</i> 2016	LIBOR + 1.85% - 2.15%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur
diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban
tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified by the loan agreements, the
borrowers are required to comply with
certain covenants, such as financial ratio
covenants.

Lihat Catatan 23d untuk rincian jaminan atas
pinjaman ini.

Refer to Note 23d for details of the security
for the loans.

c. Pinjaman dari pihak selain bank

c. Non-bank loans

		2015		
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
<i>Kreditur/Lenders</i>				
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>				
<i>Rupiah</i>				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	33	24	9
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	-	10	2	8
		43	26	17
<i>Mata uang asing/Foreign currencies</i>				
JA Mitsui Leasing Ltd	USD	1	14	-
Jumlah/Total		57	40	17

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
LOANS (continued)**

c. Pinjaman dari pihak selain bank (lanjutan)

c. Non-bank loans (continued)

		2014		
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million		Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current
Kreditur/Lenders				
Pihak ketiga/Third parties				
Rupiah				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	87	67	20
Mata uang asing/Foreign currencies				
JA Mitsui Leasing Ltd	USD	13	166	155
MG Leasing Corporation	USD	1	10	10
		176	165	11
Jumlah/Total		263	232	31

Informasi lain mengenai pinjaman dari pihak selain bank pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Other information relating to non-bank loans as at 31 December 2015 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/Repayment schedule	Tingkat bunga/Interest rates
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2020)	9.00% - 10.00%
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2020)	6.00%
JA Mitsui Leasing Ltd	7 Maret/March 2016	LIBOR + 2.88%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Lihat Catatan 23d untuk rincian jaminan atas pinjaman ini.

Refer to Note 23d for details of the security for the loans.

d. Informasi lainnya

d. Other information

Dana yang diperoleh digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

The funds received are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman sejumlah USD 1,5 miliar dan Rp 2,0 triliun, secara total setara dengan Rp 23,3 triliun (2014: USD 2,1 miliar dan Rp 4,0 triliun, secara total setara dengan Rp 29,5 triliun) dijamin dengan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, aset tetap dan investasi bagi hasil dari entitas anak langsung dan tidak langsung yang bersangkutan (lihat Catatan 7a, 7b dan 14).

As at 31 December 2015, loans amounting to USD 1.5 billion and Rp 2.0 trillion, equivalent to a total of Rp 23.3 trillion (2014: USD 2.1 billion and Rp 4.0 trillion, equivalent to a total of Rp 29.5 trillion) were secured by restricted cash, consumer financing receivables, finance lease receivables, fixed assets and profit sharing investment of the respective direct and indirect subsidiaries (refer to Notes 7a, 7b and 14).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

d. Informasi lainnya (lanjutan)

Sepanjang tahun 2015, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang sejumlah Rp 20,7 triliun (2014: Rp 17,3 triliun).

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
LOANS (continued)**

d. Other information (continued)

In 2015, the Group has paid long-term bank loans and other loans amounted to Rp 20.7 trillion (2014: Rp 17.3 trillion).

24. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

24. BONDS

Details of bonds are as follows:

	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	2015	
			Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	2,250	-	2,250
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	1,111	1,111	-
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	850	850	-
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAAA	1,204	869	335
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	767	-	767
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	1,424	-	1,424
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	idAAA	1,521	748	773
Astra Sedaya Finance Singapore Dollars Guaranteed Bonds 2014	-	966	-	966
Astra Sedaya Finance Euro Medium Term Note 2015 ^{c)}	BBB-	4,134	-	4,134
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AAA(id)	1,690	1,690	-
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AAA(id)	744	-	744
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AAA(id)	2,898	935	1,963
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AAA(id)	1,270	683	587
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA(id)	328	328	-
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AA(id)	896	-	896
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAA-	400	-	400
Obligasi Serasi Auto Raya III Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ^{a)}	idA+	143	143	-
Jumlah/ Total		22,596	7,357	15,239

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

b) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

c) Berdasarkan peringkat dari Fitch Ratings Singapore Pte Ltd/Based on rating by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS (continued)

	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	2014	
			Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Astra Sedaya Finance XII Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ^{a)}	idAAA	579	579	-
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	4,184	1,937	2,247
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	1,120	-	1,120
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	960	96	864
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAAA	1,223	-	1,223
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	1,905	1,133	772
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	2,408	981	1,427
<i>Astra Sedaya Finance Singapore Dollars Guaranteed Bonds 2014</i>	-	925	-	925
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AAA(id)	1,624	1,624	-
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AAA(id)	1,688	-	1,688
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AAA(id)	1,467	724	743
Obligasi SAN Finance II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ^{b)}	AA(id)	804	804	-
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA(id)	358	-	358
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AA(id)	955	-	955
Obligasi Serasi Auto Raya II Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ^{a)}	idA+	470	470	-
Obligasi Serasi Auto Raya III Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ^{a)}	idA+	282	139	143
Jumlah/ Total		20,952	8,487	12,465

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

b) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

Semua utang obligasi yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dalam mata uang Rupiah, kecuali *Astra Sedaya Finance Singapore Dollars Guaranteed Bonds 2014* dalam mata uang SGD yang dijamin oleh *Credit Guarantee and Investment Facility* dan *Astra Sedaya Finance Euro Medium Term Note 2015* dalam mata uang USD, yang keduanya diterbitkan oleh PT Astra Sedaya Finance di Singapura.

All bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, except for Astra Sedaya Finance Singapore Dollars Guaranteed Bonds 2014 denominated in SGD which are guaranteed by Credit Guarantee and Investment Facility and Astra Sedaya Finance Medium Term Note 2015 denominated in USD, which both were issued by PT Astra Sedaya Finance in Singapore.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

24. BONDS (continued)

Other information relating to bonds as at 31 December 2015 are as follows:

Utang obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok obligasi/ <i>Bonds principal</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rates</i>
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱ⁾	2,250	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21 Februari/February 2017	8.60%
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁱ⁾	1,120	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22 Februari/February 2016	7.75%
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱ⁾	950	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27 Juni/June 2016	7.75%
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱ⁾	1,255	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2016 - 2017)	9.50% - 9.75%
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁱ⁾	815	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2017 - 2018)	10.50% - 10.60%
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ⁱ⁾	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29 Oktober/October 2017	10.50%
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ⁱ⁾	1,575	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2016 - 2018)	8.50% - 9.25%
<i>Astra Sedaya Finance Singapore Dollars Guaranteed Bonds 2014</i> ^{iv)}	100 ^{iv)}	-	18 Desember/December 2017	2.12%
<i>Astra Sedaya Finance Euro Medium Term Note 2015</i> ^{iv)}	300 ^{v)}	-	1 April 2018	2.88%
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱ⁾	1,690	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4 April 2016	7.75%
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁱ⁾	745	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14 Maret/March 2017	10.50%
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱ⁾	3,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2016 - 2018)	8.50% - 9.25%
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱ⁾	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2016 - 2018)	8.50% - 9.25%
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱ⁾	391	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26 September 2016	9.75%
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱ⁾	1,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16 Desember/December 2017	10.50%
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁱ⁾	500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Oktober/October 2018	9.40%
Obligasi Serasi Auto Raya III Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ⁱⁱⁱ⁾	148	PT Bank Mega Tbk	5 Juli/July 2016	8.75%

Catatan/Note:

i) Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7a)/Secured by fiduciary guarantee over consumer financing receivables amounting to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7a).

ii) Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang sewa pembiayaan sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7b)/Secured by fiduciary guarantee over finance lease receivables amounting to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7b).

iii) Tidak dijamin/Unsecured.

iv) Dalam jutaan SGD/in millions of SGD.

v) Dalam jutaan USD/in millions of USD.

Dana yang diperoleh dari penerbitan utang obligasi digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit dibatasi untuk melakukan corporate actions tertentu dan harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu.

The funds received from issue of bonds are used for working capital purposes and issuers are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios.

Sepanjang tahun 2015, Grup telah melakukan pembayaran utang obligasi sejumlah Rp 8,8 triliun (2014: Rp 9,3 triliun).

In 2015, the Group has paid bonds amounted to Rp 8.8 trillion (2014: Rp 9.3 trillion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Raya Saham Registra, the share administrator, are as follows:

2015				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Budi Setiadharmha (Presiden Komisaris)	8,440,000	0.02%	-	Budi Setiadharmha (President Commissioner)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ^{*)}	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) ^{*)}
Suparno Djasmin (Direktur)	375,000	0.00%	-	Suparno Djasmin (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,180,383,100</u>	<u>49.85%</u>	<u>1,009</u>	Other public (each less than 5%)
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>	
2014				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Budi Setiadharmha (Presiden Komisaris)	8,490,000	0.02%	-	Budi Setiadharmha (President Commissioner)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ^{*)}	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) ^{*)}
Suparno Djasmin (Direktur)	375,000	0.00%	-	Suparno Djasmin (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,180,333,100</u>	<u>49.85%</u>	<u>1,009</u>	Other public (each less than 5%)
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>	

^{*)} Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus.

^{*)} All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2015 dan/and 2014	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	Excess of proceeds over par value, net
Rights yang habis masa berlakunya	2	Expired rights
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	Expired employee share-based compensation
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>33</u>	Difference in value of restructuring transaction under common control
	<u>1,139</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. DIVIDEN

Pada tanggal 21 September 2015, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2015 sebesar Rp 2,6 triliun atau Rp 64 (dalam satuan Rupiah) per saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2015.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 April 2015, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2014 sejumlah Rp 8,7 triliun atau Rp 216 (dalam satuan Rupiah) per saham. Termasuk di dalamnya dividen interim sejumlah Rp 2,6 triliun atau Rp 64 (dalam satuan Rupiah) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2014. Sisanya sebesar Rp 6,1 triliun atau Rp 152 (dalam satuan Rupiah) per saham telah dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2015.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 29 April 2014, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sejumlah Rp 8,7 triliun atau Rp 216 (dalam satuan Rupiah) per saham. Termasuk di dalamnya dividen interim sejumlah Rp 2,6 triliun atau Rp 64 (dalam satuan Rupiah) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2013. Sisanya sebesar Rp 6,1 triliun atau Rp 152 (dalam satuan Rupiah) per saham telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2014.

28. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

27. DIVIDEND

On 21 September 2015, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2015 amounting to Rp 2.6 trillion or Rp 64 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 21 October 2015.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 28 April 2015, the cash dividend for 2014 of Rp 8.7 trillion or Rp 216 (full Rupiah) per share was approved to be distributed. This included an interim dividend of Rp 2.6 trillion or Rp 64 (full Rupiah) per share, paid on 31 October 2014. The remaining Rp 6.1 trillion or Rp 152 (full Rupiah) per share was paid on 29 May 2015.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 29 April 2014, the cash dividend for 2013 of Rp 8.7 trillion or Rp 216 (full Rupiah) per share was approved to be distributed. This included an interim dividend of Rp 2.6 trillion or Rp 64 (full Rupiah) per share, paid on 31 October 2013. The remaining Rp 6.1 trillion or Rp 152 (full Rupiah) per share was paid on 12 June 2014.

28. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2015 and 2014 is Rp 425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
PT United Tractors Tbk	16,688	17,024
PT Astra Otoparts Tbk	2,811	2,826
PT Astra Agro Lestari Tbk	2,707	2,738
Lain-lain/ <i>Others</i>	2,284	2,105
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>24,490</u>	<u>24,693</u>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

2015				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	39,260	4,797	2,814	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	22,455	9,542	18,698	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	61,715	14,339	21,512	<i>Total assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(18,280)	(3,626)	(3,522)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(4,185)	(569)	(6,291)	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	(22,465)	(4,195)	(9,813)	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	(1,330)	(978)	(414)	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	37,920	9,166	11,285	<i>Net assets</i>
2014				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	33,580	5,138	2,404	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	26,727	9,250	16,155	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	60,307	14,388	18,559	<i>Total assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(16,298)	(3,858)	(4,111)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(5,479)	(387)	(2,615)	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	(21,777)	(4,245)	(6,726)	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	(1,917)	(995)	(417)	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	36,613	9,148	11,416	<i>Net assets</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and
other comprehensive income:

2015				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	
Pendapatan bersih	49,347	11,724	13,059	Net revenue
Laba tahun berjalan	2,792	323	696	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	520	(44)	(7)	Other comprehensive income
tahun berjalan, setelah pajak				for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	3,312	279	689	Total comprehensive income
tahun berjalan				for the year
Jumlah penghasilan komprehensif	(964)	2	77	Total comprehensive income
yang diatribusikan kepada				attributable to the subsidiaries
kepentingan nonpengendali				non-controlling interests
entitas anak				
Dividen yang dibayarkan	(20)	(20)	(81)	Dividend paid to the subsidiaries
kepada kepentingan				non-controlling interests
nonpengendali entitas anak				
2014				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	
Pendapatan bersih	53,142	12,255	16,306	Net revenue
Laba tahun berjalan	4,832	954	2,622	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	84	194	(37)	Other comprehensive income
tahun berjalan, setelah pajak				for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	4,916	1,148	2,585	Total comprehensive income
tahun berjalan				for the year
Jumlah penghasilan komprehensif	(512)	82	117	Total comprehensive income
yang diatribusikan kepada				attributable to the subsidiaries
kepentingan nonpengendali				non-controlling interests
entitas anak				
Dividen yang dibayarkan	-	(27)	(72)	Dividend paid to the subsidiaries
kepada kepentingan				non-controlling interests
nonpengendali entitas anak				

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

2015				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh	12,039	867	1,028	Net cash flows provided from
dari aktivitas operasi				operating activities
Arus kas bersih yang digunakan	(3,807)	(633)	(3,120)	Net cash flows used in
untuk aktivitas investasi				investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan	(3,789)	(534)	1,771	Net cash flows (used in)/
untuk)/diperoleh dari				provided from financing
aktivitas pendanaan				activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas,	4,443	(300)	(321)	Increase/(decrease) in cash
setara kas dan cerukan				cash equivalents and
				bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan	10,060	1,265	611	Cash, cash equivalents
pada awal tahun				and bank overdrafts
Dampak perubahan selisih kurs	910	(17)	4	at beginning of year
terhadap kas, setara kas dan				Effect of exchange rate
cerukan				differences on cash,
				cash equivalents and
				bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada	15,413	948	294	Cash, cash equivalents and
akhir tahun				bank overdrafts at end of year

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	2014			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	9,364	265	3,022	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3,482)	(1,084)	(3,587)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(3,764)	611	449	Net cash flows (used in)/provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas, setara kas dan cerukan	2,118	(208)	(116)	Increase/(decrease) in cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	7,936	1,472	709	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	6	1	18	Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	10,060	1,265	611	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of year

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

30. PENDAPATAN BERSIH

30. NET REVENUE

	2015	2014	
Penjualan barang	126,381	143,332	Sales of goods
Jasa dan sewa	40,741	42,850	Services and rental
Jasa keuangan	17,074	15,519	Financial services
	184,196	201,701	
Pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 34b)	(17,263)	(16,185)	Related parties (refer to Note 34b)
Pihak ketiga	166,933	185,516	Third parties

Insentif penjualan sejumlah Rp 3,1 triliun (2014: Rp 3,4 triliun) dicatat sebagai pengurang dari pendapatan atas penjualan barang.

Sales incentives of Rp 3.1 trillion (2014: Rp 3.4 trillion) were recorded as deduction of revenue attributable to sales of goods.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

31. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

31. EXPENSES BY NATURE

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2015	2014	
Beban pokok pendapatan	147,486	162,892	Cost of revenue
Beban penjualan	9,117	8,734	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	10,381	9,912	General and administrative expenses
	166,984	181,538	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN
SIFATNYA (lanjutan)**

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

31. EXPENSES BY NATURE (continued)

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	114,746	132,220	Cost of raw materials, finished goods and consumables used
Beban imbalan kerja	15,455	14,211	Employee benefit expenses
Depresiasi dan amortisasi	7,870	7,794	Depreciation and amortisation
Perbaikan dan perawatan	7,315	6,613	Repair and maintenance
Biaya keuangan	4,822	4,314	Finance costs
Distribusi, gudang dan pengepakan	3,691	4,108	Distribution, warehousing and packaging
Klaim asuransi dan reasuransi	1,733	1,383	Insurance and reinsurance claims
Jasa tenaga ahli	1,504	1,398	Professional fees
Utilitas	1,500	1,556	Utilities
Penyisihan piutang ragu-ragu	1,442	1,409	Provision for doubtful receivables
Iklan, promosi dan komisi penjualan	1,426	1,334	Advertising, promotion and sales commission
Rugi penjualan agunan yang diambil alih	901	619	Loss on sale of repossessed collateral
Beban sewa	831	756	Rent expenses

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 34c untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 34c for details of purchases from related parties.

32. PENGHASILAN LAIN-LAIN

32. OTHER INCOME

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	1,797	1,668	Administration income on vehicle
Penyesuaian nilai wajar liabilitas lain-lain (lihat Catatan 15)	564	-	Fair value adjustment of other liabilities (refer to Note 15)
Nilai wajar dari properti investasi	452	423	Fair value of investment properties
Penghasilan komisi	321	326	Commission income
Keuntungan pelepasan aset tetap dan properti investasi	140	283	Gain on disposal of fixed assets and investment properties
Penghasilan dari diskon atas asuransi	136	131	Income from discount on insurance
Penjualan barang sisa	96	101	Scrap sales
Keuntungan penjualan surat berharga	83	234	Gain on sale of marketable securities
Keuntungan atas penjualan investasi ventura bersama	22	44	Gain on sale of investment in joint ventures
Lain-lain	<u>623</u>	<u>651</u>	Others
	<u><u>4,234</u></u>	<u><u>3,861</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah
sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments are
as follows:

	2015							
	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat dan pertambangan/ Heavy equipment and mining	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur, logistik dan lainnya/ Infrastructure logistic and others	Teknologi informasi/ Information technology	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih	96,792	17,281	49,347	13,059	7,902	2,655	(2,840)	184,196
Beban pokok pendapatan	(86,752)	(7,553)	(37,645)	(9,977)	(6,332)	(1,888)	2,661	(147,486)
Laba bruto	10,040	9,728	11,702	3,082	1,570	767	(179)	36,710
Beban penjualan	(5,620)	(2,482)	(728)	(538)	(66)	(213)	530	(9,117)
Beban umum dan administrasi	(3,153)	(3,523)	(2,388)	(691)	(639)	(208)	221	(10,381)
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan	-	-	(5,255)	-	-	-	-	(5,255)
Penghasilan bunga	520	704	396	28	49	22	(204)	1,515
Biaya keuangan	(487)	-	(324)	(125)	(515)	-	81	(1,370)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	62	-	239	(580)	4	(16)	-	(291)
Penghasilan lain-lain	3,206	336	776	185	201	2	(472)	4,234
Beban lain-lain	(113)	(99)	(383)	(190)	(114)	(6)	23	(882)
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	2,894	163	55	5	194	-	-	3,311
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,096	3	81	-	(24)	-	-	1,156
Laba sebelum pajak penghasilan	8,445	4,830	4,171	1,176	660	348	-	19,630
Beban pajak penghasilan	(890)	(1,055)	(1,331)	(480)	(178)	(83)	-	(4,017)
Laba tahun berjalan	7,555	3,775	2,840	696	482	265	-	15,613
Laba yang dapat diatribusikan kepada:								Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	7,464	3,555	2,342	493	406	204	-	14,464
- Kepentingan nonpengendali	91	220	498	203	76	61	-	1,149
	7,555	3,775	2,840	696	482	265	-	15,613
Depresiasi dan amortisasi	945	868	3,893	871	1,155	138	-	7,870
Pengeluaran modal	1,807	291	2,564	2,690	2,005	142	-	9,499
Jumlah aset	43,551	76,704	61,248	21,403	16,567	1,810	(5,488)	215,795
Investasi pada ventura bersama	10,744	10,999	345	109	1,004	-	-	23,201
Investasi pada entitas asosiasi	5,019	27	467	-	926	-	-	6,439
Jumlah aset konsolidasian	59,314	87,730	62,060	21,512	18,497	1,810	(5,488)	245,435
Jumlah liabilitas konsolidasian	(22,492)	(59,399)	(22,465)	(9,813)	(9,471)	(750)	5,488	(118,902)
(Utang bersih)/ kas bersih	(2,223)	(44,581)	13,175	(7,438)	(2,933)	453	-	(43,547)

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2014 ^{*)}							
	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat dan pertambangan/ Heavy equipment and mining	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur, logistik dan lainnya/ Infrastructure logistic and others	Teknologi informasi/ Information technology	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih	108,635	15,788	53,142	16,306	8,785	2,282	(3,237)	201,701
Beban pokok pendapatan	(97,970)	(6,728)	(41,071)	(11,353)	(7,086)	(1,600)	2,916	(162,892)
Laba bruto	10,665	9,060	12,071	4,953	1,699	682	(321)	38,809
Beban penjualan	(5,599)	(2,099)	(898)	(547)	(81)	(205)	695	(8,734)
Beban umum dan administrasi	(3,049)	(3,201)	(2,318)	(683)	(622)	(191)	152	(9,912)
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan	-	-	(2,744)	-	-	-	-	(2,744)
Penghasilan bunga	458	641	432	19	47	17	(88)	1,526
Biaya keuangan	(551)	(1)	(278)	(96)	(459)	-	10	(1,375)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	-	-	4	(127)	1	(4)	-	(126)
Penghasilan lain-lain	3,089	552	330	188	102	52	(452)	3,861
Beban lain-lain	(142)	(92)	(187)	(46)	(29)	-	4	(492)
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	3,659	1,202	79	21	75	(10)	-	5,026
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,169	2	48	-	-	-	-	1,219
Laba sebelum pajak penghasilan	9,699	6,064	6,539	3,682	733	341	-	27,058
Beban pajak penghasilan	(935)	(1,043)	(1,635)	(1,060)	(173)	(81)	-	(4,927)
Laba tahun berjalan	8,764	5,021	4,904	2,622	560	260	-	22,131
Laba yang dapat diatribusikan kepada:								Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	8,491	4,750	3,263	1,996	491	200	-	19,191
- Kepentingan nonpengendali	273	271	1,641	626	69	60	-	2,940
	8,764	5,021	4,904	2,622	560	260	-	22,131
Depresiasi dan amortisasi	746	772	4,268	716	1,170	122	-	7,794
Pengeluaran modal	3,198	323	3,000	3,405	3,166	143	-	13,235
Jumlah aset	39,687	76,582	59,885	18,530	15,905	1,633	(3,413)	208,809
Investasi pada ventura bersama	9,992	10,745	298	29	903	-	-	21,967
Investasi pada entitas asosiasi	4,750	24	422	-	55	-	-	5,251
Jumlah aset konsolidasian	54,429	87,351	60,605	18,559	16,863	1,633	(3,413)	236,027
Jumlah liabilitas konsolidasian	(20,022)	(61,741)	(21,777)	(6,726)	(8,255)	(732)	3,413	(115,840)
(Utang bersih)/kas bersih	(3,206)	(45,856)	7,408	(3,816)	(4,024)	324	-	(49,170)

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

^{*)} Restated, refer to Note 2a.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i. Entitas anak langsung dan tidak langsung.

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan entitas anak tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

- ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung.

Lihat Catatan 11 dan 12 untuk rincian ventura bersama dan entitas asosiasi langsung Perseroan yang material.

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

Astra-KLK Pte Ltd
PT Aisin Indonesia
PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Astra Auto Finance
PT Astra Aviva Life
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT AT Indonesia
PT Brahmayasa Bahtera
PT Denso Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT Gresik Distribution Terminal ^{a)}
PT GS Battery
PT Inti Ganda Perdana

a) Dijual pada Oktober 2015.

b) Ventura bersama sejak Januari 2015.

34. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

- i. *Direct and indirect subsidiaries.*

Refer to Note 1d for details of the Company's direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries.

- ii. *Direct and indirect joint ventures and associates.*

Refer to Notes 11 and 12 for details of the Company's material direct joint ventures and associates.

Company's individually immaterial direct and indirect joint ventures and associates are as follows:

PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Kayaba Indonesia
PT Komatsu Astra Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Kreasijaya Adhikarya ^{b)}
PT PAM Lyonnaise Jaya
PT TD Automotive Compressor Indonesia
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
PT Toyofuji Logistics Indonesia
PT Toyofuji Serasi Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota-Astra Motor
PT Traktor Nusantara
PT United Tractors Semen Gresik
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

a) *Disposed in October 2015.*

b) *Joint venture since January 2015.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

- iii. Ventura bersama, operasi bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung (lanjutan)

- iii. *Direct and indirect joint ventures, joint operation and associates (continued)*

Entitas anak dari ventura bersama dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Subsidiaries of joint venture and associate are as follows:

Melalui/Through PT Bank Permata Tbk
Melalui/Through PT Denso Indonesia

: PT Sahabat Finansial Keluarga
: PT Denso Sales Indonesia

- iv. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

- iv. *Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:*

PT Tunas Ridean Tbk
PT Tunas Mobilindo Perkasa
PT Tunas Dwipa Matra
PT Surya Sudeco

- v. Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:

- v. *Indirect subsidiary of the Company's main shareholder:*

PT Hero Supermarket Tbk

- vi. Entitas asosiasi tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:

- vi. *Indirect associate of the Company's main shareholder:*

JLT Specialty Pte Ltd

- vii. Personil manajemen kunci

- vii. *Key management personnel*

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

Key management personnel of the Group are members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

- viii. Program imbalan pascakerja

- viii. *Post-employment benefit plans*

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Pendapatan bersih

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Net revenue

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	2015		2014	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Astra-KLK Pte Ltd	2.35	4,336	1.48	3,014
PT Tunas Ridean Tbk	2.20	4,050	2.37	4,784
PT Astra Honda Motor	1.54	2,830	1.43	2,884
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.88	1,628	0.96	1,928
PT Astra Daihatsu Motor	0.74	1,356	0.67	1,352
PT Kreasijaya Adhikarya	0.57	1,051	-	-
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.22	401	0.25	514
PT Tunas Dwipa Matra	0.21	383	0.21	401
PT Inti Ganda Perdana	0.12	221	0.12	235
PT Toyota-Astra Motor	0.10	192	0.11	214
PT Bank Permata Tbk	0.08	144	0.09	180
PT TD Automotive Compressor Indonesia	0.05	99	0.06	114
PT AT Indonesia	0.05	83	0.04	88
PT United Tractors Semen Gresik	0.03	64	0.01	29
PT Denso Indonesia	0.03	53	0.03	66
PT Astra Visteon Indonesia	0.02	40	0.02	35
PT Traktor Nusantara	0.02	39	0.01	27
PT Surya Sudeco	0.02	35	0.03	52
PT Aisin Indonesia	0.02	30	0.02	34
PT Toyoda Gosei Safety System Indonesia	0.01	27	0.02	37
PT Hero Supermarket Tbk	0.01	26	0.01	27
PT Astra Aviva Life	0.01	24	-	-
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	23	0.01	29
PT Kayaba Indonesia	0.01	18	0.02	40
PT Toyota Astra Financial Services	0.01	18	0.01	13
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.01	17	0.01	16
PT Denso Sales Indonesia	0.01	17	0.01	12
PT PAM Lyonnaise Jaya	0.01	13	0.01	16
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.01	11	0.00	10
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	0.02	34	0.01	34
Jumlah/Total	9.37	17,263	8.02	16,185

*) % terhadap jumlah pendapatan bersih.

*) % of total net revenue.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Pembelian barang dan jasa

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
	% *)	Rp
PT Toyota-Astra Motor	23.11	38,582
PT Astra Honda Motor	10.16	16,973
PT Astra Daihatsu Motor	7.68	12,828
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.55	2,586
PT GS Battery	1.29	2,150
PT Denso Sales Indonesia	0.16	273
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.07	121
PT Kayaba Indonesia	0.07	114
PT Traktor Nusantara	0.04	70
PT Tunas Dwipa Matra	0.04	63
PT United Tractors Semen Gresik	0.02	26
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.01	25
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.01	25
PT Evoluzione Tyres	0.01	16
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	14
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	0.01	10
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	0.02	28
Jumlah/Total	44.26	73,904

*) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Penghasilan bunga/Interest income

	2015	2014
	% *)	Rp
PT Bank Permata Tbk	25.21	382
PT Kreasijaya Adhikarya	1.06	16
PT Brahmayasa Bahtera	0.13	2
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	0.46	7
Jumlah/Total	26.86	407

*) % terhadap jumlah penghasilan bunga.

Tingkat suku bunga pada tahun 2015 untuk IDR berkisar antara 0,25% hingga 11,75% dan untuk USD berkisar antara 0,10% hingga 9,75% (2014: untuk IDR berkisar antara 0,50% hingga 11,75% dan untuk USD berkisar antara 0,12% hingga 9,75%).

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Purchase of goods and services

Details of purchases of goods and services from related parties are as follows:

	2015	2014
	% *)	Rp
PT Toyota-Astra Motor	23.11	38,582
PT Astra Honda Motor	10.16	16,973
PT Astra Daihatsu Motor	7.68	12,828
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.55	2,586
PT GS Battery	1.29	2,150
PT Denso Sales Indonesia	0.16	273
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.07	121
PT Kayaba Indonesia	0.07	114
PT Traktor Nusantara	0.04	70
PT Tunas Dwipa Matra	0.04	63
PT United Tractors Semen Gresik	0.02	26
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.01	25
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.01	25
PT Evoluzione Tyres	0.01	16
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	14
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	0.01	10
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	0.02	28
Jumlah/Total	44.26	73,904

*) % of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

	2015	2014
	% *)	Rp
PT Bank Permata Tbk	25.21	382
PT Kreasijaya Adhikarya	1.06	16
PT Brahmayasa Bahtera	0.13	2
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	0.46	7
Jumlah/Total	26.86	407

*) % of total interest income.

The interest rates in 2015 for IDR ranged between 0.25% to 11.75% and for USD ranged between 0.10% to 9.75% (2014: for IDR ranged between 0.50% to 11.75% and for USD ranged between 0.12% to 9.75%).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan
(lanjutan)**

Biaya keuangan/Finance costs

	2015		2014	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
PT Komatsu Astra Finance	0.59	8	0.65	9
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.07	1	0.00	-
Jumlah/Total	<u>0.66</u>	<u>9</u>	<u>0.65</u>	<u>9</u>

^{*)} % terhadap jumlah biaya keuangan.

e. Penghasilan komisi

	2015		2014	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
PT Astra Honda Motor	3.59	152	3.78	146
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.70	72	2.25	87
Jumlah/Total	<u>5.29</u>	<u>224</u>	<u>6.03</u>	<u>233</u>

^{*)} % terhadap jumlah penghasilan lain-lain.

Penghasilan komisi yang diterima oleh Perseroan dihitung berdasarkan jumlah unit penjualan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi saldo bank dan deposito berjangka dan *call deposits* pada PT Bank Permata Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut:

	2015	2014
Bank:		
Rupiah	1,787	2,274
Mata uang asing	<u>2,327</u>	<u>1,073</u>
	<u>4,114</u>	<u>3,347</u>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> :		
Rupiah	1,079	1,124
Mata uang asing	<u>354</u>	<u>550</u>
	<u>1,433</u>	<u>1,674</u>
Jumlah	<u>5,547</u>	<u>5,021</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2.26%</u>	<u>2.13%</u>

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**d. Interest income and finance costs
(continued)**

^{*)} % of finance costs.

e. Commission income

^{*)} % of other income.

Commission income received by the Company is determined on the number of units sold.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash in bank and time and call deposits in PT Bank Permata Tbk with details of balances are as follows:

Cash in bank:	
Rupiah	
Foreign currencies	
Time and call deposits:	
Rupiah	
Foreign currencies	
Total	
Percentage to total assets	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

g. Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

g. Trade receivables

Trade receivables from related parties are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	341	379
PT Astra Daihatsu Motor	188	141
PT Toyota Astra Financial Services	129	130
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	43	49
PT United Tractors Semen Gresik	29	7
PT Toyota-Astra Motor	23	25
PT Kreasijaya Adhikarya	23	-
PT Inti Ganda Perdana	21	22
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	16	17
PT Bank Permata Tbk	15	12
PT TD Automotive Compressor Indonesia	9	12
PT AT Indonesia	9	10
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	<u>58</u>	<u>56</u>
	<u>904</u>	<u>860</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Astra-KLK Pte Ltd	6	31
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1	11
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	<u>12</u>	<u>7</u>
	<u>19</u>	<u>49</u>
Jumlah/Total	<u>923</u>	<u>909</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.38%</u>	<u>0.39%</u>

h. Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h. Financing receivables

Financing receivables to related parties are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
PT Astra Honda Motor	87	76
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	<u>6</u>	<u>11</u>
Jumlah/Total	<u>93</u>	<u>87</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.04%</u>	<u>0.04%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Other receivables

Other receivables from related parties are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	108	108
PT Astra Honda Motor	68	58
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	20	26
PT Astra Juoku Indonesia	16	-
PT Astra Daihatsu Motor	11	15
PT Brahmayasa Bahtera	1	121
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	-	10
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	<u>117</u>	<u>36</u>
	<u>341</u>	<u>374</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bank Permata Tbk	698	629
PT Kreasijaya Adhikarya	486	-
PT Gresik Distribution Terminal	-	76
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	<u>-</u>	<u>1</u>
	<u>1,184</u>	<u>706</u>
Jumlah/Total	<u>1,525</u>	<u>1,080</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.62%</u>	<u>0.46%</u>

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest bearing, except receivables from:

<u>Debitur/Debitor</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>
PT Bank Permata Tbk	IDR	11.75%
PT Bank Permata Tbk	USD	9.75%
PT Kreasijaya Adhikarya	USD	LIBOR + 2.50%

j. Utang usaha

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

j. Trade payables

Trade payables to related parties are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	1,499	1,353
PT Astra Daihatsu Motor	669	630
PT GS Battery	386	326
PT Toyota-Astra Motor	330	225
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	188	115
PT Denso Sales Indonesia	46	23
PT Kayaba Indonesia	32	27
PT Komatsu Remanufacturing Asia	28	18
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	<u>33</u>	<u>34</u>
	<u>3,211</u>	<u>2,751</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

j. Utang usaha (lanjutan)

j. Trade payables (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Komatsu Remanufacturing Asia	18	13
JLT Specialty Pte Ltd	11	-
PT GS Battery	-	30
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (below Rp 10 billion each)</i>	<u>6</u>	<u>7</u>
	<u>35</u>	<u>50</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>3,246</u>	<u>2,801</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	<u>2.73%</u>	<u>2.42%</u>

k. Liabilitas lain-lain

k. Other liabilities

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

*Other liabilities to related parties are as
follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	33	25
PT Kreasijaya Adhikarya	22	-
PT Astra Honda Motor	15	18
PT Toyota Astra Financial Services	10	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (below Rp 10 billion each)</i>	<u>42</u>	<u>37</u>
	<u>122</u>	<u>80</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
Astra-KLK Pte Ltd	162	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ <i>Others (below Rp 10 billion each)</i>	<u>1</u>	<u>1</u>
	<u>163</u>	<u>1</u>
	<u>285</u>	<u>81</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	<u>0.24%</u>	<u>0.07%</u>

l. Utang jangka panjang

l. Long-term debts

Utang jangka panjang kepada pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

*Long-term debts to related parties are as
follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
PT Komatsu Astra Finance	243	319
PT Astra Auto Finance	1	3
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>244</u>	<u>322</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	<u>0.21%</u>	<u>0.28%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

l. Utang jangka panjang (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule
PT Komatsu Astra Finance	Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)
PT Astra Auto Finance	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2016

m. Pembiayaan bersama

Beberapa entitas anak menandatangani perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi dalam penyediaan fasilitas pembiayaan bersama *without recourse*. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat sampai dengan penarikan.

Saldo pembiayaan bersama dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk
PT Sahabat Finansial Keluarga
PT Komatsu Astra Finance
PT Toyota Astra Financial Services
Jumlah/Total

n. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2
Jumlah/Total

*) % terhadap jumlah biaya karyawan.

o. Kompensasi personil manajemen kunci

	2015	2014
Imbalan kerja jangka pendek	910	1,022
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	103	78
	<u>1,013</u>	<u>1,100</u>

Jumlah personil manajemen kunci pada tahun 2015 adalah 248 orang (2014: 258 orang) - tidak diaudit.

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

l. Long-term debts (continued)

Other information relating to obligations under finance lease as at 31 December 2015 are as follows:

Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Beberapa cicilan/several instalments (2016 - 2018)	LIBOR + 2.18% - 2.68%
Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2016	9.00%

m. Joint financing

Certain subsidiaries have entered into agreements with related parties in providing joint financing without recourse facilities. These facilities are uncommitted until they are drawn down.

Joint financing balance from related parties are as follows:

2015	2014
9,702	8,967
304	303
96	105
<u>78</u>	<u>7</u>
<u>10,180</u>	<u>9,382</u>

n. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

2015		2014	
% *)	Rp	% *)	Rp
0.43	67	0.34	49
<u>2.81</u>	<u>434</u>	<u>2.62</u>	<u>372</u>
<u>3.24</u>	<u>501</u>	<u>2.96</u>	<u>421</u>

*) % of employee cost.

o. Key management personnel compensation

Short-term employee benefits
Post-employment benefits and other
long-term employee benefits

Total key management personnel in 2015 are 248 members (2014: 258 members) - unaudited.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	2015	2014 ^{*)}
Laba per saham:		
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14,464	19,191
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484	40,484
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>357</u>	<u>474</u>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

35. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Earnings per share:
Profit attributable to the owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)
Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

*) Restated, refer to Note 2a.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8a.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8a.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-swap menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 39 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 312 miliar (2014: Rp 207 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan 5 tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

As at 31 December 2015 and 2014, net monetary liabilities of the Group are primarily attributable to USD (refer to Note 39 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2015, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 312 billion (2014: Rp 207 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to 5 years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	51,494	55,674	<i>Fixed interest rates borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>19,155</u>	<u>14,398</u>	<i>Floating interest rates borrowings</i>
	<u>70,649</u>	<u>70,072</u>	

Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk periode berjalan akan turun/naik sebesar Rp 26 miliar (2014: 20 miliar) dan cadangan lindung nilai akan naik/turun sebesar Rp 293 miliar (2014: 368 miliar) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal posisi keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga baik untuk instrumen keuangan derivatif maupun non-derivatif yang dimiliki pada tanggal tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) *Market risk (continued)*

Interest rate risk (continued)

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have a same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

If interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the period would have decreased/increased by Rp 26 billion (2014: 20 billion) and the hedging reserve would have increased/decreased by Rp 293 billion (2014: 368 billion) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the balance sheet date and had been applied to the exposure to interest rate risk for both derivative and non-derivative financial instruments in existence at that date.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Perubahan dari tingkat suku bunga pasar mempengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, pembayaran bunga tersebut tidak dikategorikan sebagai item lindung nilai atas arus kas terhadap risiko tingkat suku bunga. Oleh karenanya, hal tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba setelah pajak.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga, mempengaruhi cadangan lindung nilai dan dengan demikian termasuk dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi efek yang tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 5.

Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila harga atas investasi tersedia untuk dijual 30% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik/turun sebesar Rp 1,6 triliun. Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative instruments with variable-interest rate, the interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As a consequence, they are included in the calculation of profit after tax sensitivities.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements, affect the hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments which are available-for-sale and carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale investments are recognised in other comprehensive income.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performance of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 5.

As at 31 December 2015, if the price of available-for-sale investments had been 30% higher/lower with all other variables held constant, total equity would increased/decreased by Rp 1.6 trillion. The sensitivity analysis has been determined based on a reasonable expectation of possible valuation volatility over the next 12 months.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga (lanjutan)

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit dan batubara. Kebijakan Grup pada umumnya tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas, meskipun untuk kepentingan strategis tertentu aktivitas lindung nilai tersebut dapat dilakukan. Dalam kondisi seperti di atas, Grup dapat melakukan transaksi *forward contract* untuk melakukan penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk (continued)

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil and coal. The Group's policy is generally not to hedge commodity price risk, although limited hedging is undertaken for strategic reasons. In such cases, the Group may enter into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas dan setara kas	27,019	20,813	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5,804	5,732	Other investments
Piutang usaha	17,776	21,332	Trade receivables
Piutang pembiayaan	60,105	60,705	Financing receivables
Piutang lain-lain	<u>7,078</u>	<u>4,500</u>	Other receivables
	<u>117,782</u>	<u>113,082</u>	

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang usaha yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	10,646	12,925	Neither past due nor impaired
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	6,923	8,063	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	<u>832</u>	<u>808</u>	Impaired
	18,401	21,796	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(625)</u>	<u>(464)</u>	Provision for doubtful receivables
	<u>17,776</u>	<u>21,332</u>	

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 untuk menjadi piutang yang mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki pengalaman yang baik dengan Grup.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables are as follows:

Cash and cash equivalents
Other investments
Trade receivables
Financing receivables
Other receivables

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days.

The following table presents trade receivables neither past due nor impaired, trade receivables past due but not impaired and the impaired trade receivables as at 31 December 2015 and 2014.

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired
Impaired
Provision for doubtful receivables

The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired as at 31 December 2015 and 2014 becoming impaired is low as they have a good track record with the Group.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Tabel berikut adalah analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3,709	4,523
31 - 60 hari	1,155	1,401
61 - 90 hari	705	777
Lebih dari 90 hari	<u>1,354</u>	<u>1,362</u>
	<u>6,923</u>	<u>8,063</u>

b. Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor dan sepeda motor.

Periode pinjaman berkisar 6 sampai dengan 60 bulan untuk kendaraan bermotor dan sepeda motor.

Tabel berikut ini menyajikan piutang pembiayaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, piutang pembiayaan yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang pembiayaan yang mengalami penurunan nilai.

	<u>2015</u>			
	<u>Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables</u>	<u>Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	51,001	4,431	55,432	Neither past due nor impaired
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	4,826	1,869	6,695	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	<u>440</u>	<u>254</u>	<u>694</u>	Impaired
	56,267	6,554	62,821	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2,520)</u>	<u>(196)</u>	<u>(2,716)</u>	Less: Provision for doubtful receivables
	<u>53,747</u>	<u>6,358</u>	<u>60,105</u>	

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

a. Trade receivables (continued)

The following table presents the aging analysis of trade receivables that were past due but not impaired at 31 December 2015 and 2014.

Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

b. Financing receivables

The financing receivables relate primarily to motor vehicle and motorcycle financing.

The loan period ranges from 6 to 60 months for motor vehicles and motorcycles.

The following table presents financing receivables neither past due nor impaired, financing receivables past due but not impaired and the impaired financing receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang pembiayaan (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

b. Financing receivables (continued)

	2014			
	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	49,516	6,292	55,808	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	4,709	1,842	6,551	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	524	698	1,222	<i>Impaired</i>
	54,749	8,832	63,581	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,515)	(361)	(2,876)	<i>Less: Provision for doubtful receivables</i>
	52,234	8,471	60,705	

Provisi penurunan nilai dihitung berdasarkan estimasi historis piutang tak tertagih dan kondisi ekonomi saat ini. Penurunan nilai piutang pembiayaan terutama berasal dari pelanggan ritel, yang ditentukan secara kolektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk dalam piutang pembiayaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebesar Rp 55,4 triliun (2014: Rp 55,8 triliun), jumlah sebesar Rp 6,5 triliun (2014: Rp 6,2 triliun), merupakan piutang pembiayaan yang pernah menunggak dan/atau dijadwal ulang.

Analisa umur piutang pembiayaan yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The provision for doubtful receivables was made based on estimated historical default experience and current economic conditions. The impaired financing receivables arise mainly from retail customers, which are assessed collectively.

As at 31 December 2015 included in the financing receivables that are neither past due nor impaired of Rp 55.4 trillion (2014: Rp 55.8 trillion), is an amount of Rp 6.5 trillion (2014: Rp 6.2 trillion), which represents financing receivables that have overdue history and/or have been rescheduled.

The aging analysis of financing receivables that were past due but not impaired are as follows:

	2015			2014			
	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Lewat jatuh tempo:							<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	3,907	1,193	5,100	3,819	1,529	5,348	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	766	519	1,285	762	212	974	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	153	157	310	128	101	229	<i>Over 60 days</i>
	4,826	1,869	6,695	4,709	1,842	6,551	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The table below analyses the Group's financial liabilities which grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates.

	2015						
	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Within two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Within three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Within four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cashflows
Utang usaha	(20,557)	-	-	-	-	-	(20,557)
Liabilitas lain-lain (selain derivatif)	(1,865)	(12)	(12)	(12)	(62)	(750)	(2,713)
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(17,897)	(8,700)	(6,000)	(926)	-	-	(33,523)
Instrumen derivatif keuangan - bersih	(1)	2	-	-	-	-	1
Akrual	(5,621)	-	-	-	-	-	(5,621)
Pinjaman	(40,529)	(21,487)	(15,173)	(971)	(13)	-	(78,173)
Jumlah	(86,470)	(30,197)	(21,185)	(1,909)	(75)	(750)	(140,586)

Trade payables
Other liabilities (excluding derivatives)
Derivative financial instruments - gross
Derivative financial instruments - net
Accruals
Borrowings
Total

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

	2014							
	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Within one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Within two and three years</i>	Antara tiga dan empat tahun/ <i>Within three and four years</i>	Antara empat dan lima tahun/ <i>Within four and five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Beyond five years</i>	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cashflows</i>	
Utang usaha	(18,839)	-	-	-	-	-	(18,839)	Trade payables
Liabilitas lain-lain (selain derivatif)	(1,796)	(40)	(80)	(119)	(159)	(1,526)	(3,720)	Other liabilities (excluding derivatives)
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(18,050)	(9,116)	(5,176)	(322)	-	-	(32,664)	Derivative financial instruments - gross
Instrumen derivatif keuangan - bersih	(11)	2	3	1	-	-	(5)	Derivative financial instruments - net
Akrual	(5,450)	-	-	-	-	-	(5,450)	Accruals
Pinjaman	(40,169)	(20,555)	(14,306)	(976)	(5)	-	(76,011)	Borrowings
Jumlah	(84,315)	(29,709)	(19,559)	(1,416)	(164)	(1,526)	(136,689)	Total

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Jumlah utang	70,649
Kas dan setara kas	<u>(27,102)</u>
Utang bersih	<u>43,547</u>
Jumlah ekuitas	<u>126,533</u>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian (%)	<u>34%</u>

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

	<u>2015</u>
(Kas bersih)/utang bersih perusahaan non-jasa keuangan	(1,034)
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	<u>44,581</u>
	<u>43,547</u>

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The *gearing* ratios as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2014</u>	
	70,072	Total borrowings
	<u>(20,902)</u>	Cash and cash equivalents
	<u>49,170</u>	Net debt
	<u>120,187</u>	Total equity
	<u>41%</u>	Consolidated <i>gearing</i> ratio (%)

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2014</u>	
	3,314	(Net cash)/net debt of non-financial services companies
	<u>45,856</u>	Net debt of financial services companies
	<u>49,170</u>	

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.
- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Fair values of financial instruments
(continued)**

- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2015		2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar *)/ Fair value *)	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar *)/ Fair value *)	
<u>Aset keuangan:</u>					<u>Financial assets:</u>
Kas dan setara kas	27,102	27,102	20,902	20,902	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5,804	5,757	5,732	5,673	Other investments
Piutang usaha	17,776	17,776	21,332	21,332	Trade receivables
Piutang pembiayaan	60,105	59,365	60,705	60,001	Financing receivables
Piutang lain-lain	7,078	6,984	4,500	4,388	Other receivables
	<u>117,865</u>	<u>116,984</u>	<u>113,171</u>	<u>112,296</u>	
<u>Liabilitas keuangan:</u>					<u>Financial liabilities:</u>
Pinjaman jangka pendek	(11,975)	(11,975)	(10,586)	(10,586)	Short-term borrowings
Utang usaha	(20,557)	(20,557)	(18,839)	(18,839)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(2,860)	(2,860)	(2,694)	(2,694)	Other liabilities
Akrual	(5,621)	(5,621)	(5,450)	(5,450)	Accruals
Utang jangka panjang:					Long-term debt:
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	(34,752)	(34,828)	(37,485)	(37,579)	Bank loans and other loans
Utang obligasi	(22,596)	(22,547)	(20,952)	(20,808)	Bonds
Utang sewa	(1,326)	(1,326)	(1,049)	(1,049)	Obligations under finance leases
	<u>(99,687)</u>	<u>(99,714)</u>	<u>(97,055)</u>	<u>(97,005)</u>	

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset dan liabilitas derivatif diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 serta kas dan setara kas, beberapa investasi lain-lain dan utang obligasi diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative assets and liabilities measured by fair value measurement hierarchy Level 2 and cash and cash equivalents, certain other investments and bonds measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar, kecuali untuk beberapa investasi lain-lain dan obligasi yang ditentukan berdasarkan harga pasar.

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman perkebunan ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal liabilitas kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Fair values of financial instruments
(continued)***

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair values of the non-current financial assets and liabilities are estimated at the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest, except for certain other investments and bonds which are determined based on market prices.

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and plantations are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent liabilities of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penyusutan dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari tanaman perkebunan, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu.

**37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's plantations, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal reserves will be impacted by coal qualities, commodity prices, exchange rates, and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset non-keuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

**38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") ruas Tangerang - Merak dan ruas Mojokerto - Kertosono dengan Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT").

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik ("BPS").

Pada tanggal 31 Desember 2015 MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp 2,7 triliun (2014: Rp 3,1 triliun).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Toll road concession rights agreement

The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Mojokerto - Kertosono toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct construction work which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Badan Pusat Statistik ("BPS").

As at 31 December 2015 MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp 2.7 trillion (2014: Rp 3.1 trillion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti,
merek dagang, keagenan dan distribusi**

**b. Licensing, technical assistance, royalty,
trademark, dealership and distributorship
agreements**

- i. Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi dengan para pemberi lisensi berikut:

- i. The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements with the following licensors:

Otomotif/Automotive

- | | | |
|--|--|-----------------------------------|
| - Automobile Peugeot, France | - Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan | - PT Astra Honda Motor |
| - BMW AG, Germany | - Kumi Kasei Co Ltd, Japan | - PT BMW Indonesia |
| - Bridgestone Corp, Japan | - MAHLE Engine Component Japan Corp, Japan | - PT Isuzu Astra Motor Indonesia |
| - Daido Kogyo Co Ltd, Japan | - MetalArt Corp, Japan | - PT Toyota-Astra Motor |
| - Daido Die & Mold Steel Solutions Co Ltd, Japan | - Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan | - PT Volvo Indonesia |
| - Fuji Technica & Miyazu Inc, Japan | - PT Astra Daihatsu Motor | - Saitama Kiki Co Ltd, Japan |
| - GS Yuasa International Ltd, Japan | | - Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan |
| | | - Topy Industries Ltd, Japan |
| | | - Toyoda Gosei Co Ltd, Japan |

Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining

- | | | |
|-------------------------------------|--|-----------------------------------|
| - BOMAG GmbH & Co OHG, Germany | - Komatsu Diesel Co Ltd, Japan | - PT Volvo Indonesia |
| - Komatsu Forest Pty Ltd, Australia | - PT Komatsu Indonesia | - Scania CV Aktiebolag, Sweden |
| - Komatsu Ltd, Japan | - PT Komatsu Marketing & Support Indonesia | - Tadano Iron Works Co Ltd, Japan |

Teknologi informasi/Information technology

- | | |
|--|----------------------------|
| - Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd, Singapore | - Fuji Xerox Co Ltd, Japan |
|--|----------------------------|

- ii. Pada tahun 2004, Perseroan dan 4 perusahaan lain ("Dealer Utama") telah menandatangani *Main Dealer Agreement* ("MDA") dengan PT Toyota-Astra Motor ("TAM"), ventura bersama, dimana para Dealer Utama mendapatkan hak *main dealerships* atas produk TAM.

- ii. In 2004, the Company and 4 other companies ("Main Dealers") entered into *Main Dealer Agreement* ("MDAs") with PT Toyota-Astra Motor ("TAM"), a joint venture, whereby the Main Dealers were granted *main dealerships rights* with respect to the TAM's products.

Berdasarkan MDA, para Dealer Utama selain melakukan penjualan secara langsung kepada para konsumen, mereka juga dapat mendistribusikan lebih lanjut kepada sub-dealer yang kemudian melakukan penjualan langsung kepada para konsumen.

Under the MDAs, the Main Dealers in addition to retailing directly to consumers, they can re-distribute to sub-dealers who also sell directly to consumers.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

**b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti,
merek dagang, keagenan dan distribusi
(lanjutan)**

Pada bulan Agustus 2015, TAM telah menandatangani *New Dealer Agreement* ("NDA") masing-masing dengan Perseroan dan 45 sub-dealer (secara kolektif, "Dealer") untuk tujuan menata ulang jaringan distribusi, dimana seluruh fungsi sub distribusi, seperti fungsi logistik dan pemasaran yang saat ini dilakukan oleh para Dealer Utama berdasarkan MDA akan diintegrasikan ke dalam TAM. Setelah penataan ulang, TAM akan terus mendistribusikan tidak hanya kepada Perseroan dan para Dealer Utama lainnya tetapi juga langsung kepada para sub-dealer. Perseroan dan para Dealer Utama lainnya hanya akan melakukan penjualan langsung kepada konsumen. NDA efektif menggantikan secara penuh MDA per tanggal 1 Januari 2016.

c. Perkebunan plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha tertentu untuk perkebunan diberikan kepada pengembang apabila pengembang bersedia untuk mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri. Pengembangan plasma ini didanai sendiri oleh pengembang atau didanai dengan pinjaman bank yang disalurkan kepada pengembang.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**b. Licensing, technical assistance, royalty,
trademark, dealership and distributorship
agreements (continued)**

In August 2015, TAM entered into separate New Dealer Agreement ("NDAs") with the Company and 45 sub dealers (collectively "Dealers") for the purpose of re-aligning the dealership network, whereby all sub-distribution functions, such as logistic and marketing, which are currently performed by the Main Dealers will be integrated into TAM. Following the realignment, TAM would continue to distribute not only to the Company and other Main Dealers but also directly to sub-dealer. The Company and other Main Dealers will only continue to retail directly to consumers. The NDAs took full effect and fully replaced the MDAs as of 1 January 2016.

c. Plasma plantations

In accordance with Indonesian Government policy, certain land rights for plantations are granted conditional upon the grower's agreement to develop areas for local plasma farmers, in addition to develop their own plantations. Plasma development is self-financed by the grower or funded by bank loans which are channelled through the grower.

The loans are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Perkebunan plasma (lanjutan)

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pinjamannya melalui pemotongan dari hasil penjualannya. Grup menjamin pengembalian pinjaman petani plasma yang didanai oleh bank.

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sejumlah Rp 24,0 triliun dan Rp 12,0 triliun (2014: masing-masing sejumlah Rp 22,6 triliun dan Rp 12,0 triliun).

e. Komitmen sewa operasi

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Dalam 1 tahun	1,186	1,537
1 sampai 5 tahun	940	1,440
Lebih dari 5 tahun	<u>2</u>	<u>8</u>
	<u>2,128</u>	<u>2,985</u>

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

c. Plasma plantations (continued)

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the loans via deductions from sales proceeds. The Group guarantees the repayment of the plasma farmer's bank loans.

d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 31 December 2015 amounted to Rp 24.0 trillion and Rp 12.0 trillion, respectively (2014: Rp 22.6 trillion and Rp 12.0 trillion, respectively).

e. Operating lease commitments

The Group leases out various fixed assets under non-cancellable operating leases agreements.

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

*Within 1 year
Between 1 and 5 years
More than 5 years*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

f. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 diluar hak konsesi jalan tol, pengembangan gedung perkantoran dan area komersial (lihat Catatan 38a dan 38g) adalah sejumlah Rp 2,2 triliun (2014: Rp 1,9 triliun).

g. Pengembangan gedung apartemen, perkantoran dan area komersial

PT Brahmayasa Bahtera ("BB"), ventura bersama, sedang dalam proses pembangunan gedung apartemen dan seluruh fasilitasnya di atas tanah seluas kurang lebih 16.299 m2.

Pada tanggal 31 Desember 2015, bagian Grup atas komitmen kontraktual pengeluaran barang modal dari BB adalah sebesar Rp 761 miliar (2014: Rp 541 miliar).

PT Menara Astra ("MA"), entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, sedang dalam proses pembangunan gedung perkantoran tingkat tinggi di atas tanah seluas kurang lebih 7.930 m2.

Pada tanggal 31 Desember 2015 MA mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp 1,8 triliun (2014: Rp 2,6 triliun).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

f. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 31 December 2015 excluding concession rights, development of office building and commercial area (refer to Notes 38a and 38g) amounted to Rp 2.2 trillion (2014: Rp 1.9 trillion).

g. Development of residential, office building and commercial area

PT Brahmayasa Bahtera ("BB"), a joint venture, is in the process of building residential apartments and its supporting facilities on land covering an area of approximately 16,299 sqm.

As at 31 December 2015, the Group's portion on BB's contractual capital commitments amounting to Rp 761 billion (2014: Rp 541 billion).

PT Menara Astra ("MA"), a wholly owned subsidiary of the Company, is in the process of building a high-rise office building on land covering an area of 7,930 sqm.

As at 31 December 2015 MA had contractual capital commitments amounting to Rp 1.8 trillion (2014: Rp 2.6 trillion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

LIABILITAS KONTIJENSI

h. Tuntutan PT Era Giat Prima

Dua perkara yang terkait dengan dana sebesar Rp 546 miliar, yang sebelumnya ditempatkan dalam rekening escrow oleh PT Bank Permata Tbk ("BP"), telah melalui proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung, masing-masing untuk perkara perdata dan perkara pidana.

Pada bulan September 1999, PT Era Giat Prima ("EGP") mengajukan gugatan perdata terhadap BP, mengklaim BP telah melakukan wanprestasi perjanjian yang terkait dengan Bank Dagang Negara Indonesia dan Bank Umum Nasional ("Perjanjian Cessie") dan juga mengklaim kepemilikan atas dana tersebut.

Perjanjian Cessie tersebut telah dibatalkan oleh Badan Penyelesaian Perbankan Nasional ("BPPN") berdasarkan Surat Keputusan BPPN No. 423/BPPN/1099 tanggal 15 Oktober 1999, sehingga gugatan tersebut tidak mempunyai dasar hukum.

Posisi tersebut diperkuat oleh putusan peninjauan kembali Mahkamah Agung untuk perkara Tata Usaha Negara pada bulan Oktober 2004 yang menyatakan bahwa BPPN berwenang untuk membatalkan Perjanjian Cessie tersebut. Pada bulan Mei 2007, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya atas perkara perdata yang memenangkan BP dan menyatakan bahwa BP adalah pemilik dana tersebut.

Secara terpisah, pada tahun 1999, Pemerintah Indonesia menuntut Joko Tjandra, direktur EGP pada saat itu, dalam pengadilan pidana, sehubungan dengan dana disebut di atas, dimana dana tersebut merupakan salah satu bukti dalam tuntutan pidana. Pada bulan Juni 2009, Mahkamah Agung mengeluarkan putusannya atas perkara pidana ini yang menyatakan Joko Tjandra terbukti bersalah dan memerintahkan dana dalam escrow account harus dikembalikan ke Kas Negara. Hal ini telah dilakukan pada bulan Juni 2009.

Berdasarkan putusan-putusan Mahkamah Agung atas perkara perdata dan tata usaha negara, manajemen BP berkeyakinan bahwa dana tersebut adalah sah milik BP dan saat ini telah mengambil tindakan-tindakan yang bertujuan untuk pengembalian dana tersebut.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CONTINGENCIES

h. PT Era Giat Prima Claim

Two cases relating to funds amounting to Rp 546 billion, which were formerly held in escrow account by PT Bank Permata Tbk ("BP"), have been subject to judicial review in the Supreme Court, separately in the Civil and Criminal Divisions.

In September 1999, PT Era Giat Prima ("EGP") filed a lawsuit in the civil courts against BP, alleging breach of an agreement in respect of Bank Dagang Negara Indonesia and Bank Umum Nasional (the "Cessie Agreement") and asserting ownership over these funds.

The Cessie Agreement had been cancelled by the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") based on Decision Letter IBRA No. 423/BPPN/1099 dated 15 October 1999, and the lawsuit was therefore without merit.

This position was supported by a Supreme Court administrative judicial review in October 2004, which ruled that IBRA had the authority to cancel the Cessie Agreement. The Civil Case Supreme Court concluded in May 2007 in favour of BP and confirmed BP's entitlement to the funds.

Separately, in 1999, the Government of Indonesia filed a lawsuit in the criminal courts against Joko Tjandra, a director of EGP at that time, in connection with the above-mentioned funds, in which the funds formed part of the evidence in the lawsuit. The Criminal Case Supreme Court concluded the criminal case in June 2009 which stated Joko Tjandra was proven guilty and directed the funds in the escrow account be paid over to the State Treasury. This was done in June 2009.

Based on the decisions of the Civil and Administrative Divisions of the Supreme Court, BP's management is of the opinion that these funds are legally the property of BP and steps are currently being taken to pursue return of the funds.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

39. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

39. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

2015					
	USD	JPY	Lain-lain,^{1)/} Others	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,098,888,328	2,483,059,513	1,877,499	15,469	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	540,373,902	574,123,602	2,454,977	7,554	Trade receivables
Piutang pembiayaan	85,397,071	-	-	1,178	Financing receivables
Piutang lain-lain	101,663,228	26,049,413	4,335	1,406	Other receivables
Investasi lain-lain	29,622,002	-	-	409	Other investments
Aset lain-lain	17,446,317	-	485,420	247	Other assets
	<u>1,873,390,848</u>	<u>3,083,232,528</u>	<u>4,822,231</u>	<u>26,263</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(389,711,755)	-	(9,870)	(5,377)	Short-term borrowings
Utang usaha	(759,629,643)	(3,803,541,677)	(5,759,749)	(10,994)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(42,799,287)	(30,969,002)	(964,772)	(607)	Other liabilities
Akrual	(11,920,351)	(25,000,402)	(138,438)	(169)	Accruals
Utang jangka panjang	(2,656,051,073)	-	(70,042,324)	(37,606)	Long-term debt
	<u>(3,860,112,109)</u>	<u>(3,859,511,081)</u>	<u>(76,915,153)</u>	<u>(54,753)</u>	
Liabilitas bersih	(1,986,721,261)	(776,278,553)	(72,092,922)	(28,490)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindungi nilai	<u>2,297,333,041</u>	<u>-</u>	<u>70,686,408</u>	<u>32,667</u>	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	<u>310,611,780</u>	<u>(776,278,553)</u>	<u>(1,406,514)</u>	<u>4,177</u>	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>4,285</u>	<u>(89)</u>	<u>(19)</u>	<u>4,177</u>	Rupiah equivalent (in billions)
2014					
	USD	JPY	Lain-lain,^{1)/} Others	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	684,207,027	509,112,985	1,424,352	8,582	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	883,019,668	757,799,831	2,248,875	11,092	Trade receivables
Piutang pembiayaan	190,892,728	-	-	2,375	Financing receivables
Piutang lain-lain	125,799,800	6,653,429	31,056	1,566	Other receivables
Investasi lain-lain	32,097,528	-	-	399	Other investments
Aset lain-lain	1,186,252	-	540,646	21	Other assets
	<u>1,917,203,003</u>	<u>1,273,566,245</u>	<u>4,244,929</u>	<u>24,035</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(615,340,533)	-	-	(7,653)	Short-term borrowings
Utang usaha	(867,712,591)	(2,633,895,929)	(3,153,002)	(11,108)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(82,779,596)	(459,271,826)	(798,790)	(1,088)	Other liabilities
Akrual	(18,086,343)	(30,033,167)	(124,256)	(230)	Accruals
Utang jangka panjang	(2,569,286,175)	-	(74,355,969)	(32,887)	Long-term debt
	<u>(4,153,205,238)</u>	<u>(3,123,200,922)</u>	<u>(78,432,017)</u>	<u>(52,966)</u>	
Liabilitas bersih	(2,236,002,235)	(1,849,634,677)	(74,187,088)	(28,931)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindungi nilai	<u>2,477,217,860</u>	<u>-</u>	<u>75,740,434</u>	<u>31,759</u>	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	<u>241,215,625</u>	<u>(1,849,634,677)</u>	<u>1,553,346</u>	<u>2,828</u>	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>3,001</u>	<u>(192)</u>	<u>19</u>	<u>2,828</u>	Rupiah equivalent (in billions)

¹⁾ Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

¹⁾ Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan turun sekitar Rp 113 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2015 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would decrease by approximately Rp 113 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	665	560
Perolehan aset tetap secara kredit	225	392

**40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

Significant activities not affecting cash flows:

*Reclassification of fixed assets to inventory
Acquisition of fixed assets through payables*

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 124 sampai dengan halaman 128 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The supplementary financial information on pages 124 to 128 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2015 and 2014, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014 ^{*)}</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	4,866	1,969	Cash and cash equivalents
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (2014: nihil):			Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (2014: nil):
- Pihak berelasi	195	263	- Related parties
- Pihak ketiga	3,251	5,074	- Third parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1 (2014: 1):			Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 1 (2014: 1):
- Pihak berelasi	168	337	- Related parties
- Pihak ketiga	130	89	- Third parties
Persediaan	5,664	5,206	Inventories
Pajak dibayar dimuka	381	414	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	<u>223</u>	<u>210</u>	Other prepayments
Jumlah aset lancar	<u>14,878</u>	<u>13,562</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (2014: nihil):			Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (2014: nil):
- Pihak berelasi	3,643	2,105	- Related parties
- Pihak ketiga	55	57	- Third parties
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	26,639	26,344	Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi lain-lain	2	2	Other investments
Aset pajak tangguhan	810	739	Deferred tax assets
Properti investasi	1,411	1,230	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 2.012 (2014: 1.718)	9,585	8,984	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 2,012 (2014: 1,718)
Aset takberwujud lainnya	224	20	Other intangible assets
Aset lain-lain	<u>518</u>	<u>646</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>42,887</u>	<u>40,127</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>57,765</u></u>	<u><u>53,689</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali.

*) Restated.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014 ^{*)}</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	7,352	5,909	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak berelasi	2,739	2,350	- Related parties
- Pihak ketiga	617	482	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	69	54	- Related parties
- Pihak ketiga	1,998	1,923	- Third parties
Utang pajak	437	391	Taxes payable
Akrual	2,045	1,673	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	113	128	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	<u>697</u>	<u>756</u>	Unearned income
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>16,067</u>	<u>13,666</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Pendapatan ditangguhkan	636	719	Unearned income
Liabilitas imbalan kerja	<u>735</u>	<u>673</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,371</u>	<u>1,392</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>17,438</u>	<u>15,058</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam satuan Rupiah) per saham			- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan	36,480	34,689	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	<u>292</u>	<u>387</u>	Other reserves
Jumlah ekuitas	<u>40,327</u>	<u>38,631</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>57,765</u></u>	<u><u>53,689</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali.

*) Restated.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLYLAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in billions of Rupiah)

	2015	2014 ^{*)}	
Pendapatan bersih	83,955	94,912	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(76,068)</u>	<u>(86,361)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	7,887	8,551	Gross profit
Beban penjualan	(4,973)	(5,023)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,390)	(2,251)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	494	343	Interest income
Biaya keuangan	(440)	(538)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, bersih	78	11	Foreign exchange gains, net
Pendapatan dividen	7,585	10,420	Dividend income
Penghasilan lain-lain	3,075	3,634	Other income
Beban lain-lain	<u>(53)</u>	<u>(42)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	11,263	15,105	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(711)</u>	<u>(736)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>10,552</u>	<u>14,369</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	(21)	(18)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>4</u>	<u>3</u>	Related income tax
	<u>(17)</u>	<u>(15)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas	(119)	42	Cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>24</u>	<u>(8)</u>	Related income tax
	<u>(95)</u>	<u>34</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(112)</u>	<u>19</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>10,440</u>	<u>14,388</u>	Total comprehensive income for the year

*) Disajikan kembali.

*) Restated.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in billions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2014	2,024	1,106	425	29,118	414	(61)	33,026	<i>Balance at 1 January 2014</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	-	(39)	-	-	(39)	<i>Adjustment in relation to implementation PSAK No. 24 (Revised 2013)</i>
Saldo 1 Januari 2014 setelah penyesuaian	2,024	1,106	425	29,079	414	(61)	32,987	<i>Balance at 1 January 2014 after adjustment</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	14,354	-	34	14,388	<i>Comprehensive income for the year</i>
Dividen	-	-	-	(8,744)	-	-	(8,744)	<i>Dividend</i>
Saldo 1 Januari 2015	2,024	1,106	425	34,689	414	(27)	38,631	<i>Balance at 1 January 2015</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	10,535	-	(95)	10,440	<i>Comprehensive income for the year</i>
Dividen	-	-	-	(8,744)	-	-	(8,744)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Desember 2015	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>36,480</u>	<u>414</u>	<u>(122)</u>	<u>40,327</u>	<i>Balance at 31 December 2015</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	87,610	96,400	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(75,330)	(86,599)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(3,409)	(3,341)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	940	893	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(4,193)	(4,602)	<i>Payment for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	5,618	2,751	<i>Cash generated from operations</i>
Penghasilan bunga yang diterima	411	292	<i>Interest income received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(583)	(830)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>5,446</u>	<u>2,213</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Dividen kas yang diterima	7,585	10,420	<i>Cash dividends received</i>
Penjualan investasi pada entitas anak	105	-	<i>Sale of investment in subsidiary</i>
Penjualan aset tetap	29	15	<i>Sale of fixed assets</i>
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(1,275)	(1,083)	<i>Additions to other receivables from related parties</i>
Pembelian aset tetap	(804)	(1,593)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penambahan investasi pada entitas anak dan ventura bersama	(300)	(1,822)	<i>Additions to investments in subsidiaries and joint ventures</i>
Penambahan aset takberwujud lainnya	(233)	(2)	<i>Additions to other intangible assets</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>5,107</u>	<u>5,935</u>	Net cash flows provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka pendek	10,212	4,932	<i>Proceeds from short-term borrowings</i>
Pendapatan/(biaya) keuangan yang diterima/(dibayar)	171	(88)	<i>Finance income/(costs) received/(paid)</i>
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	(9,302)	(5,345)	<i>Repayments of short-term borrowings</i>
Dividen kas yang dibayarkan	(8,739)	(8,739)	<i>Cash dividends paid</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(7,658)</u>	<u>(9,240)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas	<u>2,895</u>	<u>(1,092)</u>	Increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>1,969</u>	<u>3,060</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap arus kas dan setara kas	<u>2</u>	<u>1</u>	Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>4,866</u></u>	<u><u>1,969</u></u>	Cash and cash equivalents at end of year